Document-Document berhubungan

PENGADILAN TINGGI NEGARA BAGIAN CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, WILAYAH TIMUR

Kasus KD 073033

Ni Made Jati
Petitioner

vs

Michael Patrick Donnelly
Respondent

Jilid 1

Maret 2008 sampai dengan September 2008

TAMBAHAN BAHASA INDONESIA

Daftar Isi

Penjelasan Pengacara Petitioner 9 April 2003 1

Penjelasan Pengacara Petitioner tentang Penculikan 23 April 2003 4

- **Fax dari Respondent pada Petitioner 30 Jul 2007** ... 8
- **Email umum dari Made's Angels** ... 9
- **Rekomendasi email dari teman teman Petitioner** ... 12

Penjelasan Respondent 23 April 2008 18

Penjelasan Respondent Menjawaban Tuntutan Petitioner 7 May 2008 27

- **Bukti Foto-Foto Palsu dari Petitioner** ... 40
- **Permohonan Peninjauan Kembali dari Petitioner 4 April 2008** ... 42
- **Laporan Polisi dari Partner Gary Hewson tentang Penipuan di Kori Restaurant** ... 61
- **Ancaman Pembunuhan email Diterima 2 Aug 2007** ... 62
- **Ancaman email "Melawan Anda" 13 Aug 2007** ... 63
- **Emails Respondent dan Petitioner 5 Des 2007** ... 64
- **Penjelasan Respondent tentang Petitioner di Apartment 16 Mar 2008** ... 66
- **Email Umum Fitnah dari Nigel Mason** ... 68
- **Jawaban Petitioner di Kasus Sipil 15 Aug 2006** ... 71
- **Penjelasan Saksi dalam Rumah Tangga Keluarga** ... 76

Perintah Kewalian dan Jadwal Ketemu Anak Anak 7 Mei 2008 92

Penjelasan Respondent tentang Ibu Ketemu Anak Anak 14 Mei 2008 96

Penjelasan Pengacara untuk Petitioner tentang Ketemu Anak-Anak 15 Mei 2008 99

Rekaman Sidang 15 Mei 2008 101

Penjelasan Respondent tentang Putusan Tetap Perceraian 27 Mei 2008 115

Penjelasan Respondeng tentang Harta Keluarga 30 Mei 2008 120

Perjanjian Singapore Oktober 2003 134
Foto-Foto dan Surat-Surat dari Petitioner dan Pacarnya..... 144
Keterangan tentang Uluwatu dari Petitioner 1989 164
Surat pada Komisi Yudisial dari Respondent 10 Maret 2006 169

Penjelasan Respondent tentang Petitioner Ketemu Anak-Anak 30 May 2008 182

Rekaman Sidang 4 Juni 2008 185

Penjelasan Respondent tentang Alasan Petitioner Lari dari Evaluasi Psychologist 30 Juli 2008 214

Foto Respondent Ditendang Keluar dari Rumah..... 221
Keterangan Respondent tentang Upayanya Petitioner Ambil Anak-Anak Desember 2005222
Document-Document tentang Kolusi Petitioner dengan Imigrasi Ambil Passport Passport Anak Anak 223
KTP Petitioner "Belum Kawin", Alasan KTP Palsu 1994..... 226

DV-130 Perintah Perlindungan Setelah Sidang 31 Juli 2008 227

Laporan Hasil Sidang 31 Juli 2008 232

Penjelasan Respondent tentang Petitioner Sebagai "Koruptor" di System Hukum Indonesia 12 September 2008 236

Surat Respondent pada Kapolda tentang Intervensi Penyelidikan Reskrim 29 Mei 2006 242
Surat Respondent pada Kajati tentang Intervensi di Kejaksaan 26 Februari 2007..... 247

Penjelasan Pengara Petitioner - Mohon Dihentikan 31 Juli 2008 256

Email Sean pada Ibunya 20 Mei 2008 259

Penjelasan Respondent - Jawaban pada Permohonan Dihentikan 3 Oktober 2008 260

Julie A Duncan
Pengacara
245 Fischer Avenue, Suite A-1
Costa Mesa, California 92626
Telepon (714) 526-6015

Pengacara untuk
MADE JATI

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

PENJELASAN DARI JULIE A. DUNCAN

Dep: **EA B**
Jam: **13:30**
Tanggal: **9April 2008**

Saya, JULIE A. DUNCAN, menjelaskan:

1. Saya pengacara hukum dengan gelar dan ijin praktek dihadapan semua pengadilan Negara Bagian California dan saya counsel atas Surat Kuasa untuk Petitioner / Made Jati dalam hal terdaftar diatas. Permohonan ini diajukan tujuan mendukung permintaan Petitioner / Made Jati untuk memohon perintah mempercepat waktunya menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak untuk membantu anak-anak dua pihak disini. Saya menjelaskan yang berikut dari ketahuan saya sendiri kecuali fakta-fakta yang disebutkan didasarkan informasi dan kepercayaan saya bahwa fakta-fakta tersebut adalah fakta benar. Kalau saya dipanggil sebagai saksi dalam kasus ini, saya akan dan bisa memjelaskan sebagai berikut:

2. Kasus ini berhubungan hal-hal kewalian internasional tentang dua anak laki-laki muda, Sean Donnelly umur 15 dan Brenden Donnelly umur 13, antara Petitioner / Made Jati yang domisili Bali Indonesia, dan Respondent / Michael Donnelly yang saat ini tinggal di San Dimas California. Anak-anak pernah tinggal di Indonesia sama ibu bapaknya sampai bulan Juli 2007 saat Respondent / Michael Donnelly mengajak mereka ke California untuk “liburan” dan tidak kembali.

3. Setelah bulan-bulan tidak berhubungan, waktu Petitioner / Made Jati akhirnya ketemu lokasi anak-anaknya dan mengusahakan bertemu mereka (serta dengan counsel), Respondent / Michael Donnelly menjawab dengan mengajukan Permohonan Perintah Perlindungan Sementara (Temporary Restraining Order "TRO") ex parte di Pengadilan ini tanggal 19 Maret 2008. Permohonan itu ditolak oleh Pengadilan ini. Lantas hal ini dijadwalkan untuk sidang tanggal 7 Mei 2008 di department ini. Respondent / Michael Donnelly lagi minta kewalian anak-anaknya, Sean Donnelly umur 15 dan Brenden Donnelly umur 13.

4. Saya diberitahu dan percaya dan kemudian menjelaskan bahwa Respondent / Michael Donnelly berangkat dari Indonesia dengan anak-anak pada minggu pertama bulan Juli 2007, dengan janjian mau kembali pada rumah mereka bulan Augustus 2007. Terlampir disini Exhibit A adalah copy benar penjelasan Respondent / Michael Donnelly ditulis sekitar tanggal 22 Juni 2007 dimana dia menjelaskan bahwa dia akan kembali dengan Sean Donnelly pada Indonesia sekitar tanggal 15 Augustus 2007. Document tertulis tangan ini sudah diterjermahkan dari bahasa Indonesia oleh penerjermah resmi.

5. Akan tetapi, Respondent / Michael Donnelly tidak pernah kembali dengan anak-anak di Indonesia seperti dijanjikan pada Petitioner / Made Jati. Saya diberitahu dan percaya dan kemudian menjelaskan bahwa dua pihak saat ini kewalian bersama-sama atas perintah pengadilan Indonesia. Terlampir disini Exhibit B adalah copy benar "Surta Keterangan Penegasan Dalam Putusan Kasasi Mahkamah Agung" diterjermahkan resmi yang menetapkan perintah Pengadilan bahwa kewaliannya tetap bersama, tetapi Pengadilan selanjutnya mengatakan bahwa "Dalam hal terjadi perceraian anak-anak yang masih kecil dan membutuhkan kasih sayang dan perawatan ibu, Perwalian patut diserahkan kepada Ibunya"

6. Sejak sidang 19 Maret 2008 Petitioner / Made Jati melalui pengacaranya mencoba berulangkali ketemu sama anak-anak yang dia tidak ketemu sejak bulan Juli 2007 waktu diambil oleh Respondent / Michael Donnelly. Akan tetapi, Respondent / Michael Donnelly menolak ijinkan kontak apa saja kecuali kontak itu dijaga, padahal dua-dua pihak punya hak kewalian bersama menurut putusan pengadilan Indonesia dan tidak ada perintah pengadilan yang mengharuskan Petitioner / Made Jati dijaga waktu ketemu anak-anaknya. Dia tetap pegang anak-anak sandera dan ingin kendalikan hak Petitioner / Made Jati ketemu dengan anak-anaknya.

7. Petitioner / Made Jati sangat prihatin kesejahteraan anak-anaknya dan cemas usahanya ketemu mereka akan menyebabkan Respondent / Michael Donnelly lebih keras menekan mereka dan menyebabkan stress. Tujuan Petitioner / Made Jati bukan untuk paksa mereka kembali di Indonesia kalau mereka memutus tetap tinggal

di California, akan tetapi, menimbangkan hal-hal sangat rumit terlibat dengan kasus ini, dugaan kekerasan, ternyata bahwa hak anak-anak paling baik dilindungi dengan menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak untuk membantu mereka. Anak-anak perlu counsel mereka sendiri.

8. Saya sudah minta perintah untuk mempercepat tunjukan Pengacara Khusus Anak Anak karena fakta kurang dari 30 hari tinggal sebelum sidang tanggal 7 Mei 2008. Sebelum permohonan ini, saya pernah bertanya pada counsel Respondent / Michael Donnelly apakah mereka setuju Pengacara Khusus Anak Anak tetapi mereka belum menjawab, maka saya dipaksa mengajukan permohonan ini. Sangat penting Pengacara Khusus Anak Anak ditunjukan secepatnya supaya dia berwaktu cukup ketemu anak-anak dan siapkan diri untuk sidang menimbangkan begitu rumit hal-hal kasus ini.

9. Terlampir disini Exhibit C adalah copy benar Undang-undang (KUHAP) California Pasal 5.240 dimana dijelaskan hal-hal yang semestinya ditimbangkan kalau mau menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak.

Saya sumpah dibawah hukum dan sadar hukum California terhadap keterangan palsu, bahwa informasi tertera diatas adalah benar. Dilangsungkan di Costa Mesa, California tanggal 9 April 2008

JULIE A. DUNCAN

PENJELASAN: Keterangan ini dibuat oleh Petitioner Made Jati yang asal dari Indonesia, dengan pakai bahasa Ingris yang bukan bahasanya asli. Petitioner masih pegang hak untuk merubah penjelasan dengan bantuan penerjermah saat sidang kalau ada keperluan penjelasan lisan.

1. Saya tidak pernah mengancam atau bertindak untuk melukai anak-anak saya atau bapaknya.

LATAR BELAKANG

2. Respondent / Michael Donnelly pernah tinggal bersama saya di Bali, Indonesia sejak tahun 1987. Respondent / Michael Donnelly dan saya punya dua anak dibawah umur, yaitu Sean Wayan Donnelly lahir 17 Maret 1993 dan Brenden Surya Donnelly lahir 17 Sep 1994. Padahal anak-anak kami adalah warga negara Amerika Serikat, mereka pernah tinggal di Bali sejak kecil. Sebelum bulan Juli 2007 kami berdua membagi kewalian anak-anak karena tinggal jarak tidak jauh di Bali.

3. Kami mulai perceraian tahun 2004 dan perceraian dikabulkan tanggal 28 Februari 2008. Sebelum permulaan perceraian saya pakai website namanya www.uluwatu.com untuk perusahaan kerajinan garment yang saya miliki sejak tahun 1978. Akan tetapi, Respondent / Michael Donnelly memelih jadikan website ini jadi tempat umum untuk menyebar informasi semua hal-hal perceraian sebagai alat propaganda mencemar saya. Selain itu, dia pernah mengusahakan saya ditahan dan dia menyebar banyak informasi buat-buatan yang palsu supaya saya dicemar seperti saya tidak pantas sebagai ibu yang baik.

PENCULIKAN OLEH BAPAK

4. Sekitar tanggal 5 Juli 2007 Respondent / Michael Donnelly (dengan ijin saya) ambil anak-anak kami dari Bali, Indonesia untuk berlibur sama ibu bapaknya yang tinggal di Covina, California, semestinya selama satu bulan. Saya sendiri mengajak anak-anak ke airport hari itu. Terlampir disini Exhibit A adalah foto anak-anak saya Sean dan Brenden saat mereka berangkat ke California hari itu. **Saya tidak pernah ketemu anak-anak saya sejak hari itu.**

5. Selama anak-anak belibur, saya sering menelepon. Akan tetapi tanggal 30 Juli 2007, Respondent / Michael Donnelly mengirim pada saya fax kurang ajar yang menyatakan dia akan kembali di Bali dengan anak-anak kami pada tanggal 4 Augustus 2007. Terlampir sebagai Exhibit B adalah copy benar yang saya menerima waktu itu yang menyatakan dia akan kembali ke Bali dengan anak-anak kami. Pada tanggal itu saya ke

airport dan menunggu kedatangan mereka berjam-jam tetapi mereka tidak muncul. Kami bertanya pada semua airline dari AS tetapi mereka tidak bisa memberi informasi. Saya tidak tahu kenapa mereka tidak datang.

6. Malam itu saya menelepon pada Respondent / Michael Donnelly sekitar jam 0200 WITA dan bapaknya angkat telepon dan mengatakan mereka di pesawat. Saya tanya pesawat yang mana dan dia mengatakan “Thai Airlines”. Make saya pikir mungkin mereka menginap di tempat lain. Hari berikut tanggal 5 Augustus 2007 saya kembali lagi dan menunggu berjam-jam lagi. Mereka tidak datang. Saya takut setengah mati, dan mengecek semua pesawat, cemas mereka mungkin mengalami celakaan. Saya menelepon lagi pada rumah ibu bapaknya untuk bertanya lagi. Kali ini ibunya angkat telepon dan bilang mereka tidak akan pulang. Saya minta omong pada mereka. Dia bilang mereka tidak ditempat dan mereka tidak mau pulang. Dia mengatakan saya sudah 3 tahun kesempatan memperbaiki masalah keluarga dengan anaknya, dan saya semestinya omong sama pengacaranya. Saya bilang “Lawyer yang mana? Di Bali? Atau di Amerika?” Dia bilang “Bukan, lawyer di Bali.”

7. Maka saya langsung suruh lawyer saya di Bali menelepon pada lawyernya di Bali dan dia bilang tidak tahu apa-apa, mungkin pesawat lambat saja.

8. Sekitar satu minggu kemudian, teman saya menelepon untuk mengatakan bahwa dia sudah di Bali. Dia mengatakan bahwa Respondent / Michael Donnelly sedang menjelaskan pada umum bahwa dia tidak bisa kembalikan anak-anak karena saya pernah mengancam membunuh mereka. Saya saat itu menelepon padanya untuk tanyakan keberadaan anak-anak.

9. Saya mengirim SMS untuk minta dia ke polisi sama saya untuk melapor ancaman itu. Saya masih punya SMS itu dan jawabanya masih di hp saya. Pesan saya berbunyi: “ Kamu mengatakan padaku kemarin di telepon bahwa anak-anak menghadap bahaya. Saya terkejut dan takut dan kita harus ke polisian bersama untuk bekin laporan polisi karena kita berdua ibu bapaknya. Lantas besok tanggal 13 Augustus saya ingin ketemu dengan kamu dan bekin laporan dan jangan lupa membawah buktinya untuk menunjukan pada polisi. Menulis kembali untuk beritahu tempat ketemu dan jamnya. Kalau kamu tidak ketemu saya, saya ke sana sendirian. Saya ingin tahu dimana anak-anak kita. Saya ingin kamu mengatakan dimana anak-anak karena kamu yang mengambil mereka dari Bali untuk libur. OK saya menunggu jawaban segera.”

10. Dia membalas: “ Saya sudah melapor pada polisi, kamu tidak perlu melapor karena kamu tidak menerima ancaman itu. Saya sudah menawar ketemu kamu tetapi kamu menolak. Kalau mau ketemu, kita bisa ketemu hari Selasa.” Saya pernah diberitahu dan percaya bahwa dia berangkat dari Bali hari berikut.

11. Setelah kejadian itu dengan ancaman tersebut, saya menghubungi polisi ditempat

dan mereka mengatakan tidak pernah seorang melapor ancaman terhadap keluarga saya. Saya hubungi sekolah anak-anak saya setiap hari selama satu minggu apakah mereka sudah kembali di sekolah, atau apakah bapaknya sudah menghubungi sekolah mereka untuk mengatakan mereka tidak mau kembali, atau kapan mau kembali. Akan tetapi, dia tidak pernah menghubungi sekolah itu.

12. Untuk jangka waktu pendek bulan Augustus 2007 saya bisa hubungi anak-anak saya melalui email dan Skype. Kali terakhir saya menulis pesan-pesan pada anak saya Brenden melalui Skype, dia tahu tahu menulis, “Ibu, saya harus pergi sekarang” seolah dia disuruh tutup. Saya terus menurus menelepon pada rumah ibu bapak Respondent / Michael Donnelly dan tinggal pesan-pesan. Akhirnya Respondent / Michael Donnelly menutup semua komuniksi sama sekali. **Saya tidak punya hubungan apa-apa sama anak-anak saya sejak Augustus 2007.**

13. Kecuali dukungan kuat dari keluarga saya, teman-teman, dan komunitas Bali, tidak mungkin saya menahan perderitaan ini. Terlampir disini sebagai Exhibit C adalah copy benar hanya sedikit dari begitu banyak penjelasan dan surat yang ditulis untuk membantu saya dengan harapan saya bisa ketemu anak-anak saya lagi. Sudah ada kelompok mendukunga namanya “Made’s Angels” (Bidadari Made) terdiri dari teman, orang kerja sama dan orang dari komunitas Bali yang bertujuan supaya hal-hal yang benar dalam peristiwa ini diketahui secara umum. Saya sudah lampir penjelasan mereka sebagai penjelasan pertama, karena begitu jelas menerangkan semua kejadian yang menuju sidang hari ini. Penjelasan kedua adalah dari hubungan pengusahawam lama dari Kanada, namanya Anna Jordan.

14. Karena saya tidak tahu keberadaan anak-anak, saya datang di California. Saya ketemu Penyidik Swasta tanggal 3 Nopember 2007. Akhirnya dia ketemu anak-anak saya yang tinggal di San Dimas California. Terlampir disini Exhibit D adalah copy benar surat Ringkasan Executive Rahasia yang disampaikan pada saya bulan Desember 2007.

15. Antara bulan Januari 2008 sampai saat ini saya menuggu putusan perceraian diumumkan supaya tahu hasilnya dan menunggu putusan diterjermahkan. Kami sampai saat ini punya kewalian bersama dan di Indonesia anak dibahwa umur semestinya sama ibu sampai umur 18 tahun. Saya bisa mengajukan penerjermaaan resmi kalau diperlukan. Setelah menerima document putusan perceraian bulan Pebruari 2008 saya datang di California bulan Maret dengan harapan ketemu anak-anak saya. Setelah menghubungi pengacara saya, kami menghubungi Polisi Los Angeles (Los Angeles County Sheriff’s Department) supaya mereka bisa menemani saya pada alamat dimana anak-anak saya tinggal supaya saya bisa lihat apakah mereka ok.

16. Pada hari Minggu, 16 Maret 2008 dua prawira polisi dan pengacara saya ke apartment Respondent / Michael Donnelly dimana dia tinggal sama anak-anak kami. Saya mengasihtahu polisi bahwa hari berikutnya adalah hari ulang tahun satu anak dan saya membawah oleh-oleh untuk dua-duanya. Biar semua usaha payah ini, Respondent / Michael Donnelly menolak ijinkan saya ketemu anak-anak dan dia menolak ijinkan saya kasih oleh-oleh pada mereka. Pengacara saya tinggalkan kartu businessnya dan sampaikan permintaan supaya ditelepon.

17. Menurut informasi saya dan saya percaya bahwa hari Senin 17 Maret 2008 pengacara saya menerima telepon dari pengacara Respondent / Michael Donnelly untuk mengasitahu tentang sidang ex parte hari ini. Kemudian dia merubah pemberitahuan itu untuk mengatakan dia mau mohon Perintah Perlindungan karena Kekerasan Rumah Tangga terhadap saya.

18. Disini saya mohon supaya permohonan Perintah Perlindungan itu ditolak karena saya belum pernah mengancam baik anak-anak saya baik bapak mereka. Disini saya mohon supaya Pengadilan ini menunjukan Pengacara Khusus Anak-Anak karena mereka berumur cukup untuk komunikasi sendiri pada counsel. Saya ingin memastikan anak-anak dikasih kesempatan omong sendiri dan mereka kesempatan pulang di Bali, dimana mereka sudah tinggal sejak lahir, kalau begitu kemauan mereka. Kalau mereka ingin tetap tinggal di Amerika, maka saya mau ketemu mereka waktu berlibur sekolah dll dan mau kesempatan perjalanan sama mereka sesuai kemauan mereka.

Saya sumpah dibawah hukum dan sadar keadaan hukum California terhadap keterangan palsu, bahwa informasi tertera diatas adalah benar.

Tertanggal: 22 April 2008 Made Jati

Michael Donnelly

To Made Donnelly
011-62-361-270911

30 Juli 2007, Los Angeles

Kamu menelepon pada Ibu Bapak saya kemarin dan tinggalkan pesan supaya Brenden disuruh telepon kembali padamu dengan informasi tanggal dan jam kedatangan kami di Bali.

Brenden adalah anak berumur 12 tahun. Bukan tanggung jawab dia untuk menyampaikan pesan antara ibu dan bapaknya. Dia tidak tahu perincian jadwal pesawatnya, maka kalau kamu ingin tahu informasi ini, semestinya kamu bertanya langsung pada saya. Saya dengan senang hati siap menyampaikan informasi itu, kecuali setiap kali saya omong di telepon padamu sejak dua tahun ini, kamu banting tutup. Tetapi fakta bahwa kamu menolak omong pada saya bukan alasan menyebabkan stress pada anak-anakmu. Jangan diulangi lagi.

Kami tiba siang tanggal 4 Augustus, jam 1400. Kalau kamu mau jemput kami, kamu harus ketemu seluruh keluargamu dan mengajak kami pulang. Jangan coba ambil Brenden saja dan tinggalkan Sean dan saya berdiri di airport.

Michael

Kepada yth anggota-anggota komunitas kita,

Kita ini kelompok orang – ibu, bapak, orang dewasa, anak-anak – yang berkumpul untuk mendukung teman kita sangat dicintai, Made Jati.

Mari kita mulai dengan penjelasan tujuan email ini. Kita tidak ingin mulai kekerasan atau selisah paham, atau minta kemarahan atau kemusuhan – kita hanya ingin memberitahu informasi pada komunitas kita tentang Made Jati yang BENAR.

Kita sebenarnya sangat ingin membuka rahasia identitas kita, tetapi kita harus tetap anonymous karena kita tidak ingin risko hidup kita. Kita sudah lihat apa kemampuan Michael Donnelly dan kita harus melindungi kita sendiri dan keluarga-keluarga kita dari bahaya. Fakta benar dia pernah mengancam penjarakan orang-orang tertentu kalau mereka tidak membantunya ketemu keberadaan Made Jati.

Apakah Anda memilih percaya kata kata email terserah Anda sendiri. Akan tetapi ini mulai dari lubuk hati kita yang paling dalam dan sepenuhnya menyumpah bahwa kata-kata ini benar dan didasarkan bukti dan fakta yang kita menyaksikan sendiri.

Kita sedih dengan kata-kata berikut yang dikirim oleh Michael Donnelly pada hari Sabtu tanggal 24 Nopember. *"Kami pritain keberadaan dan sangat penting ketemu dia. Selama beberapa bulan yang lewat dia makin lama makin potong komuniskasi sama keluarganya, berhenti komunikasi sama anak-anaknya selama lebih dari dua bulan, dan sekarang tidak di rumah lebih dari 4 hari sambil dicari oleh pejabat umum berhubungan hal-hal keluarga penting yang harus diselesaikan secepatnya."*

Hal pertama, Made Jati sedang perjalanan diluar negeri untuk ketemu dengan klien-klien untuk menbereskan usaha yang dirusakan oleh www.uluwatu.com website yang disabotose oleh Michael Donnelly menjadi tempat umum dimaskudkan untuk mengekspos pandangan dan opini dia sendiri mengenai hal-hal perceraian pribadi.

Untuk liburan sekolah, Made Jati mengajak anak-anaknya ke bandara untuk ucapkan selamat berpisah untuk yang kiranya liburan musim panas sama bapak dan keluarganya. Sebagai ibu, Made akan menghubungi anak-anaknya yang tinggal sama nenek kakeknya untuk memastikan mereka sehat dan menyampaikan cintanya. Ini sudah susah karena Michael memaksa dia harus omong sama anak-anak melalui dia.

Sebelum tanggal dimana Michael memberitahu pada Made mereka ingin kembali, Made ingin memastikan pesawat dan tanggal. Informasi sedikit dan susah didapatkan karena Michael dan keluarganya hanya mau lepaskan informasi sedikit, maka Made ke bandara untuk jemput dua anaknya pada tanggal asli kedatangan. Setelah beberapa jam menunggu di bandara untuk pesawat yang semestinya pesawat anak-anaknya, mereka belum datang. Masih penuh harapan, dengan berpikir mungkin dia salah hitung tanggalnya, Made menghubungi airline untuk bertanya pesawat yang mana mau tiba dari L.A. Selama beberapa hari berikut Made menunggu di bandara – tetapi tidak beruntung.

Made lalu mengusahakan menelepon pada Michael yang tidak menjawab dan rumahnya di Sanur tidak ada informasi keberadaan anak-anaknya. Lalu dia menelepon ibu bapak Michael (saya menyaksikan ini sendiri dan sayangkali saya tidak bisa merekam percakapan itu) yang hanya menjawab dengan "Kami tidak tahu keberadaan mereka". Ibu Made memohon sebagai ibu pada ibu supaya dikasihtahu saja bahwa anak-anaknya aman dan nyaman, tetapi ibu Michael luar biasa dingin dan tidak lepaskan informasi. Made terus menerus menelepon dan meng-fax rumah ibu bapak Michael, tetapi tidak menerima jawaban dan Michael tidak menjawab.

Menjelang hari pertama sekolah dan anak-anak belum pulang. B.I.S. mengirim surat pada Made untuk tanyakan absen anak-anaknya, dia mengharap Michael sudah menghubungi sekolah untuk menyampaikan berita absent anak-anak, tetapi tidak dilaporkan. Dengan sangat cemas dan takut, Ibu Made menghubungi Kedutaan Besar A.S. dan berulangkali ketemu untuk mencari anak-anaknya, tetapi karena warga negara A.S. anak-anak adalah di negara mereka sendiri dan tidak bisa ditangani oleh kedutaan A.S.

Selama pengalaman sulit ini, ternyata alasan Michael dan anak-anak tetap tersembunyi adalah karena ancaman pada Michael dan keluarganya yang termasuk Made Jati. Disini diumumkan, Made menekan bahwa mereka harus melapor pada polisi dengan ancaman itu supaya menerima pelindungan tetapi lebih lagi anak-anak mereka – Michael menolak ke polisi dengan Made, maka Made tidak punya bukti untuk membuktikan ancaman pada polisi. Dia lagi bilang "Ini bukan urusan kamu". Menurut kami, keselamatan dia sendiri dan keselamatan anak-anaknya benar urusan dia sendiri.

Dengan gembira, dia diberitakan bahwa Brendan, anak Made nomor 2, sedang dalam komunikasi dengan beberapa temannya melalui Skype. Setelah menerima informasi itu, Ibu Made ikut automatis dan berhasil sekali saja omong pendek sama Brenden. Dengan tidak mau menekan pada anaknya, dam dia tidak mau menyerang dengan sejuta pertanyaan, dia sangat gembira bisa omong sama anaknya tetapi tentu dia ingin juga tahu lokasi mereka. Tetapi sebelum pertanyaan itu bisa dijawab, Brenden panik dan mengatakan "Maaf Bu, saya harus pergi" dan tahu-tahu tutup. Dari hari itu, kami menyaksi sendiri Made online setiap hari mengharap dan berdoa supaya satu atau dua dua anaknya akan muncul di Skype lagi hanya supaya dia bisa tahu mereka OK. Sampai saat ini, tidak satu katapun. Jelas Michael sudah potong semua komunikasi, tidak hanya antara anak-anak sama ibu, tetapi lagi antara anak-anak dan teman-teman.

Kami diinformasikan Brenden pernah mengatakan bahwa sekolahnya mirip "sekolah militaris" dan dia sangat ingin pulang. Dia juga menyebutkan bahwa dia ingin omong sama ibunya, tetapi terlalu susah dan pedih. Sedikit atau sama sekali tidak ada informasi dari Sean.

Ini nyata dan jelas "PENCULIKAN". Kami begitu terkejut dan megangga bahwa Michael bisa begitu membalikan cerita itu. Dalam hal-hal lain kami mengharapkan itu, tetapi dalam hal-hal anaknya sendiri? Dari daging badannya? Bagaimana seorang bapak bisa main dengan hal-hal seperti itu? Sampai anak-anak Made sendiri mulai percaya bahwa dia yang meninggalkan mereka? Ide mengerikan untuk ditanam dalam pikiran mereka. Selama semua ini dan hal-hal lain, jelas pada kami bahwa Michael membohong secara kompulsif dan tidak punya karakter atau

tulang punggung sebagai bapak, manusia, atau gentleman.

Kami sudah lihat air mata Made Jati sehari-harinya. Setiap kali anak-anak di B.I.S. atau Jalan Pengembak main bersama dan tanya pada Made dimana keberadaan anak-anaknya, dia mengusahakan tidak nangis. Setiap kali dia pulang atau ke kantor, foto-fotonya berdiri dengan bangga tetapi hanya ingatkan dia betapa kosong dan sepi hidupnya tanpa Sean dan Brenden dan betapa sering dia mengharap dan berdoa untuk kesehatan dan kebahagiaan mereka. Kehilangan anak-anaknya adalah penderitaan paling pedih yang Made pernah mengalami. Mungkin antara kalian ada yang ibu bapak juga. Anda bisa bayangkan saja bagaimana rasa tidak tahu keberadaan anak-anak dan tidak punya komunikasi lagi. Lebih lagi, bapak itu yang mengusahakan supaya tetap begitu.

Kalau benar bahwa Made sendiri yang putus semua komunikasi, kami memohon pada Michael supaya email pada Ibu Made nomor telepon atau email untuk menghubunginya dan cc tembusan pada kami supaya kami tahu dia sudah buka jembatan komunikasi dan kasih kesempatan terbuka pada ibu anak-anaknya supaya bisa omong sama mereka dan mengerti apa yang terjadi.

Tidak ada bukti tentang "ancaman" ini, dan terus terang kalau ada ancaman benar, ini tidak merubah fakta bahwa ibu Sean dan Brenden semestinya tahu lokasi keberadaan anak-anaknya. Ide ancaman bisa asal dari Made Jati konyol dan gila. Mari kami realistis disini.

Kalau ada seorang punya email atau nomor telepon atau lebih bagus lagi – alamat anak-anak Made Jati – tolong di-email pada madejati@hotmail.com. Informasi apa saja akan meringankan penderitaan ini dan kami mengharap ibu bisa kembali ketemu dengan dua anak-anaknya secepat mungkin. Ini tidak adil untuk Sean dan Brenden dan mematah hati Made Jati.

Kami mohon jasa dari hati yang lembut untuk meredar maximal email ini dengan tujuan kasih penjelasan yang benar dan jujur pada semua orang yang salah di-informasikan dalam hal kacau ini.

Kalau Anda punya ucapan atau doa restu untuk Made, harap merasa bebas email pada kami dan kami akan menyampaikan pesan Anda. Dia pasti sangat senang hati dengar dia didukung dengan cinta dalam pengalaman susah ini.

Kalau Anda punya sumbangan atau informasi atau ingin jadi anggota kelompok kami, tolong hubungi kami secepatnya. Saat ini kami banyak anggota yang mendukung Ibu Made dan KEBENARAN dan bediri terhadap Michael Donnelly yang begitu salah dan rela pakai setiap alatan dalam kuasanya untuk meracuni anggapan komunitas ini terhadap seorang perempuan yang begitu harus dikagumi. Kebohongan bisa melukai, tetapi kebenaranan akan menang.

Dengan cinta, cahaya dan kepercayaan…

From: “jean lane” jeantjsbali@hotmail.com

To: ‘”Made Jati” madejati@yahoo.com

Subject: RE:

Date: Wed, 19 Mar 2008 01:22:05 +1200

Date: Tue, 11 Mar 2008 20:16:49 -0700
From: madejati@yahoo.com
Subject: Fwd: . . . . .
To: jeantjsbali@hotmail.com

Dear Jean
Ini suratnya. Dengan hati baik, made
Note: forwarded message attached.

Be a better friend, newshound, and know-it-all with Yahool Mobile.

—Forwarded Message Attachment-
From: jeantjsbali@hotmail.com
To: madejati@yahoo.com
Subject
Date: Tue.18 March

Pade pembaca yth:

Saya sudah kenal sama made jati sejak dia anak kecil, sekitar 30 tahun. Dulu, Ibu bapaknya punya warung kecil di pantai Kuta. Waktu itu mulai jaman turis di Bali. Made cukup berani dan ramah sampai belajar bahasa Ingris cukup menjadi hubungan ibu bapakmya pada langganan yang uris Barat.

Saya di Bali karena visa pendidikan waktu itu dan sering kunjungi warung itu untuk makan buah waktu berjalan di pantai. Saya merasa kasihan bahwa Made tidak kesempatan untuk pendidikan formal karena saya merasa dia pintar dan bisa sukses.

Setelah itu, saya tetap tinggal di Bali dan menjadi tetangga keluarga Made. Mereka semua hati lembut dan orang yang baik.

Dari sana saya menyaksikan Made menjadi usahawan dan sering perjalanan ke negara negara lain. Saya bisa tahu juga bahwa dia membantu membayar keperluan keluarganya yang besar. Dia menjadi ibu pada 2 anak manis dan saya tahu dia cemas karena yang paling muda masalah asthma, dan dia pikirkan masalah pendidikan dan hal-hal keluarga.

Saya kenal made jati sebagai orang hati lembut, jujur dan pintar. Saya kenal Made Jati sebagai ibu yang penuh cinta dan perhatian keperluan anak-anak. Saya menyaksikan dia memastikan mereka dijemput dari sekolah pada waktunya. Bahwa mereka menerima makanan yang baik. Khususnya yang paling mudah karena masalah allergy pada makanan waktu kecil. Bahwa mereka di sekolah yang paling baik. Hadir di acara acara sekolah. Tidak lama yang lalu, mengajak yang paling mudah pada kompetisi berenang di pulau lain. Saya menyaksikan anak-anaknya menbalas dengan cinta yang diharapkan di hubungan sehat ibu dan anak-anaki. Saya merasa cukup kenalnya untuk bekin rekomendasi ini dan harap bisa membantunya.

Dengan hormat, Jean Lane

From: "Travel Mode Asia" <travelmodeasia@bigpond.com>

To: madejati@yahoo.com

Subject: Re: Made Jatl

Date: Wed 20 Feb 2008 11:09:18 +0800

PADA PEMBACA YTH

Made Jati dikenal sama keluarga kami hampir sejak kami tiba di Bali tahun 2000.

Anak kami Nicholas menjadi teman dengan anak-anak Made, namanya Sean dan Brendan dan mereka sering main bersama baik di sekolah, setelah sekolah dan akhir pekan.

Hampir setiap akhir pekan, anaknya ada di rumah kami, atau Nick tinggal disana.

Musim panas 2005 kami berencana ketemu di Hong Kong dengan Made untuk mengajak semua anak ke Disneyland yang baru buka.

Rumah Sean dan Brenden adalah rumah tunggal yang kami ijinkan Nick mengenap karena kami selalu tahu mereka akan di jaga dengan baik oleh Made dan anak buanya. Selalu ada seorang untuk menjaga, mereka berdisiplin, dan yang paling penting mereka dicintai.

Made adalah ibu sangat dekat dengan anak-anaknya, penuh cinta dan perhatian pada mereka, dan Nick diterima sebagai bagian dari keluarga.

Mereka semua teman-teman sangat akrab dan Nick sangat rindu pada mereka, seperti kami semua.

Saya sendiri teman sama Made. Dia orang baik, jujur, selalu dengan keperluan anak-anaknya di hatinya, dan selalu menangani mereka dengan cinta. Saya tahu banyak ibu-ibu di sekolah internasional merasa sama. Made selalu di acara-acara sekolah, dan selalu yang pertama untuk mengajak kelompok teman anak-anaknya pulang di rumah atau untuk liburan.

Suamiku dan saya tidak keraguan sedikitpun untuk kasih rekomendasi atas Made, baik sebagai seorang, sebagai teman, dan sebagai ibu pada anak anaknya.

Colette dan Max Hunt

Sanur
Bali

From: “balidesign” made@balidesigns.com

To: madejati@yahoo.com

Subject: untuk made

Date: Thu, 28 Feb 2008 13:04:24 +0700

Kepada pembaca yth,

Nama saya Made Ringan. Saya dari Kuta, Bali, Indonesia dan saya teman Made Jati. Made Jati dan saya sudah saling berkenal sejak kecil. Made Jati seorang yang manis dan lembut hati. Sebagai ibu pada anak-anaknya dia selalu sangat bertanggung jawab menjaga mereka, kasih rumah yang nyaman dan aman, sekolah yang bagus dan pendidikan. Selama saya kenal pada Made saya selalu kenal dia sebagai orang aktif dan raijin kerja. Menurut saya, Made Jati selalu cinta pada anak-anaknya lebih dari apa saja di dunia ini. Saya harap dia beruntungberhasil mendapat mereka kembali, karena saya juga punya dua anak dan saya tahu rasanya kalau tidak bisa ketemu anak anak padahal mereka begitu penting.

Dengan hormat,

Made Ringan

Contact Address: Jalan mataran gg. Lading No 9 kuta Bali Indonesia

Mobile: +62 811398039

Email: made@balidesigns.com

From: “wayan sadi” <lemongrass_thai@hotmail.com>

To: madejati@yahoo.com

Subject: Surat rekomendasi

Date: Fri, 22 Feb 2008 15:18:59 +1200

Pada pembaca yth,

Nama saya Wayan Sadi. Saya teman Made Jati. Saya ketemu Made waktu saya baru umur 13 tahun, sekitar 25 tahun yang lalu. Made dan saya asal dari desa sama di Kuta Bali, Indonesia.

Selama saya kenal Made saya selalu kenal dia sebagai orang baik, lembut hati dan manis. Saya kenal Made sebagai orang raijin kerja yang penuh tanggung jawab untuk anak-anak, keluarga, teman-teman dan usaha.

Saya tahu Made selalu pikirkan keperluan dan keamanan anak-anaknya, punya rumah yang indah dan pendidikan / sekolah paling baik mungkin.

Made Jati ibu yang sangat penuh cinta pada anak-anaknya dan saya tahu dia cinta pada anak-anaknya lebih dari apa saja di dunia ini.

Menurut saya, Made Jati selalu menempatkan anak-anaknya sebagai hal pertama. Waktu anak-anaknya diajak ke Amerika Serikat, Made tidak bisa lihat atau hubungi mereka dia sangat terpukul dan stress karena itu.

Dengan hormat
Wayan Sadi

Saya bisa dihubungi di +62 812 396 5030

Email: lemongrass_thai@hotmail.com

From: “Rodney Boulden” voodoobeach@hotmail.com

To: madejati@yahoo.com

Subject: rekomendasi

Date: Sun, 24 Feb 2008 22:01:43 +1000

24/02/2008

Saya, Ni Wayan Netri domisili

No. 67 Jln Gunung Lumut

Kerobokan, Bali, Indonesia

Telephone 62 361 8476282

Menulis surat ini sebagai rekomendasi pribadi tentang Ni Made Jati.

Saya kenal Made sejak kami anak-anak kecil di desa Kuta.

Saya selalu kenal Made sebagai orang raijin dan penuh tanggung jawab.

Rasa kekeluargaan adalah hal sangat penting pada semua orang Bali dan ini kelihatan dari caranya Made menangani anak-anaknya sebagai ibu yang lembut hati dan penuh cinta.

From: “Mike Bradford” <besbali@live.com>

To: madejati@yahoo.com

Subject: rekomendasi untuk Made Jati

Date: Fri, 22Feb 2008 15:52:04 +1200

Kepada Bapak / Ibu dan pembaca yth

Saya kenal Made Jati sejak empat setengah tahun selama saya disini di Bali

Saya merasa Made adalah orang raijin sebagai ibu dan usahawan.

Orang sangat kemampuan yang selalu menaruh keluarganya di depan sebagai hal pertama.

Made Jati sangat terkenal dan disukai oleh teman-temannya. Menurut saya dia teman yang baik, dan saya pernah lihat perhatian dan cinta yang dia kasih pada dua anaknya.

Made Jati punya rumah yang indah untuk mereka, rumah yang siapa saja akan inginkan. Pedidikan kwalitet tinggi, keamanan, semua yang orang tua biasa mana saja akan harapkan untuk anak-anaknya.

Saya berharap Made Jati berhasil dan berharap dia bisa bersama-sama anak-anaknya lagi secepatnya.

Hormat saya

Mike Bradford

besbali@live.com

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Thomas E. Kendall
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
24 APRIL 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

Kasus Nomor KD 073003

NI MADE JATI
Petitioner

PENJELASAN MICHAEL DONNELLY
MENDUKUNG PERMOHONAN
PERINTAH PENGADILAN

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk kasih penjelasan dalam hal tersebut diatas, saya akan menjelaskan dari ketahuan saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent disini.
3. Petitioner / Made Jati dan saya kawin di Los Angeles California tanggal 14 September 1985.
4. Saya bapak dua anak laki-laki, Sean Donnelly umur 15, dan Brenden Donnelly umur 13. Mereka warga negara A.S. Petitioner / Made Jati bukan warga negara A.S.
5. Mereka di A.S. sejak bulan Juli 2007, dan keluar dari Indonesia dengan ijin Petitioner / Made Jati saat itu.
6. Dua-dua anak sangat pintar, dan keinginan tegas mereka tidak ketemu lagi sama ibu atau kembali pada Indonesia.
7. Didasarkan surat dari Petitioner / Made Jati, dia mohon perintah ex parte untuk menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak untuk dua anak-anak bersama.
8. Sean saat ini murid di SMA San Dimas High School. Dia tahun pertama dan mendekat akhir tahun pertama di San Dimas High School.
9. Anak kami kedua, Brenden saat ini murid Lone Hill Middle School dan mendekat selesai tingkat 8.

10. Dua-dua anak mulai sekolah di wilayah Bonita School District bulan September 2007. Mereka dua-dua prestasi tinggi di sekolah.

11. Sean sangat berhasil di sekolah barunya, dengan angka-angka rata-rata 3.6, jauh lebih baik daripada sekolah dulu dimana dia menerima angka-angka C dan D.

12. Brendan, anak kami paling muda, punya GPA sekitar B rendah karena tidak selalu selesai kerjanya, tetapi sering menerima A juga.

13. Sean tidak terlibat dalam kegiatan kelompok terorganisasi, tetapi sudah mulai latihan football dijadwalkan mulai musim panas akan datang, dan sangat suka pakai computer. Dia sangat pintar.

14. Brenden anggota kelompok musik jazz band dan concert band. Dia pintar main macam-macam alat-alat musik dan paling suka pada gendang, guitar, dan piano, semuanya dia belajar sejak pindah disini.

15. Sean punya pacar sejak dia hadir di San Dimas High School dan sangat terlibat emosional sama dia.

16. Ibu bapak saya tinggal sekitar 5 minute jaraknya, dan kami sering kesana tiga kali per minggu atau lebih sering pun untuk makan malam dan peristiwa lain keluarga. Kami keluarga sangat dekat dengan dua adik lagi dan adik ipar yang tinggal dekat juga. Kami semua kumpul setiap dua minggu dengan ibu bapak kami dan anak-anak sangat suka kumpulan keluarga.

17. Saya memang cemas keselamatan hidup saya. Lagi saya mohon DVPA Perintah Perlindungan terhadapnya didasarkan ancamannya pembunuhan, karena dia status buronan surat penangkapan, dan karena fakta bahwa anak-anak tidak inginkan hubungan sama dia sama sekali.

18. Secara teknis, semestinya Pengadilan diberitahu bahwa dua-duanya warga negara Amerika Serikat dan pernah pegang passport-passport sudah lama dan anak-anak tidak punya hubungan kewarga negaraan apa-apa dengan Indonesia.

19. Kejadian-kejadian, penyelidikan-penyelidikan polisi, kasus-kasus pengadilan dan lebih dari 1000 lembar document-document dari serangkaian kasus-kasus ini memungkinkan Petitioner / Made Jati bisa memilih hal-hal dan mengaduh hal-hal kesampingan yang tidak penting sampai mengaburkan fakta yang sebenarnya menutup kasus sederhana.

20. Pertama, mari lihat dulu pada latar belakang perceraian, kemudian kita bisa maju pada hal-hal tentu yang dihadapan Pengadilan.

<u>Latar Belakang Perceraian</u>

21. Petitioner / Made Jati dan saya nikah sah di California tahun 1985. Kami tinggal di California sampai tahun 1988, sampai kami pindah di Bali. Kami kembali lagi di California dan tinggal sama ibu bapak saya di Covina tahun 1992 sampai lewat beberapa bulan setelah Petitioner / Made Jati melahirkan Sean di Long Beach bulan Maret 1993. Brenden dilahirkan di Singapore tahun 1994. Dua dua anak ikut warga negara A.S., menurut hukum baik A.S. baik R.I. mengenai kewarga negaraan anak-anak perkawinan yang sah. Kami tidak pernah dicerai di negara manapun.

22. Pada bulan April 2005 Petitioner / Made Jati mengajukan Gugatan Perceraian di Indonesia, dengan mengatakan perkawinan kami dilangsungkan tahun 1996 di Bali, dan karena tidak mendaftarkan perkawinan California kami di Bali sebelum 1989 itu dianggap sama dengan perceraian automatis atas perkawinan California.

23. Mahkamah Agung Indonesia bulan April 2007 mengeluarkan Putusan Tetap yang menolak teori posisi Petitioner / Made Jati, dan menetapkan bahwa perkawinan California sepenuhnya sah di Indonesia, dan mengabulkan perceraian atas perkawinan itu, dan mengabulkan kewalian anak-anak pada saya.

24. Document-document perkawinan tahun 1996 yang Petitioner / Made Jati mengajukan pada pengadilan dengan Gugatan Perceraian terdiri dari document dan informasi palsu, dan penjelasan yang dia menyatakan dalam gugatan itu tentang perkawinan Bali adalah palsu. Upacara atau perkawinan seperti itu tidak pernah dilangsungkan tahun 1996.

25. Polisi Indonesia menduga bahwa dengan menyiapkan dan memakai document-document tersebut sebagai dasar gugatan percerian, Petitioner / Made Jati melangsungkan tindakan penipuan pidana. Petitioner / Made Jati sendiri sudah mengakui semua yang tertera diatas pada penyelidik polisi, selain mengakui hal sama dalam Jawaban Tergugat pada kasus sipil Perbuatan Melawan Hukum yang saya mengajukan untuk batalkan document-document perkawinan itu.

26. Karena penyidikan atas penipuan tersebut, dua penipuan lagi ditemui. Semua tiga penipuan sedang diselidiki polisi Indonesia dan surat penangkapan sudah dikeluarkan dalam satu kasus penipuan.

27. Petitioner / Made Jati tidak puas putusan Mahkamah Agung. Dengan mengatakan perkawinan baru dilangsungkan tahun 1996, Petitioner / Made Jati juga menyatakan bahwa anak-anak dilahirkan diluar perkawinan dan akhibat itu saya tidak berhak kewalian, dan semua harta keluarga di Indonesia hanya milik dia sendiri saja. Dengan Putusan Tetap Mahkamah Agung yang kabulkan perceraian didasarkan perkawinan 1985, harta keluarga harus dibagi 50 / 50.

28. Dari puluhan kejadian dan cerita selama 23 tahun perkawinan dan tiga tahun perang perceraian, semua tindakan Petitioner / Made Jati hanya bisa dijelaskan dan disesuaikan dengan rencana penipuan yang dilangsungkan selama jangka waktu sangat panjang, dari Petitioner / Made Jati dan kelompok yang kerja samanya untuk ambil hak-hak anak-anak pada kelahiran dan asal-usul dan kewarga negaraan A.S. mereka, serta ambil 100% harta perkawinan. Perceraian ini sebenarnya hanya satu alat sudah lama direkayasa dan diluncurkan oleh Petitioner / Made Jati dan kolompok mendukung untuk melangsungkan tindakan pindana.

29. Berhubungan dengan upayanya ambil semua harta keluarga, mulai saat dia mengajukan gugatan perceraian, Petitioner / Made Jati ambil alih rumah keluarga kami, perusahaan-perusahaan kami, dan harta-harta lain, dan dia ambil semua uang masuk saya. Dia bergerak dengan bantuan keluarganya dan preman, dengan pakai ancaman dan intimidasi. Sejak tahun 2003 dia menolak ketemu, berbicara atau mediasi dengan saya padahal saya seringkali mohon ketemu.

30. Tidak mengherankan kalau perempuan dengan pandangan begitu sinis pada tujuan perkawinan, hidup keluarga kami berantakan. Hubungan Petitioner / Made Jati dengan anak-anaknya sangat kurang baik dan terdiri dari pertunjukan cinta dan rasa kekeluargaan di tempat umum, serta ledakan kemarahan di tempat pribadi. Sikapnya yang sangat keras baik fisik baik emosional mengtrauma pada anak-anak. Bulan Maret 2007, anak pertama Sean memohon supaya tinggal dengan saya saja, dan secara praktis menurut hukum Indonesia bapak sudah menerima kewalian.

31. Bulan Augustus 2007, sambil berlibur di California, saya menerima ancaman pembunuhan dari Indonesia terhadap saya dan keluarga saya. Ada alasan kuat untuk menduga ancaman itu mengasal dari kelompok mendukung Petitioner / Made Jati dan tujuan ancaman itu adalah supaya saya diusir dari Indonesia guna saya tidak bisa pakai system hukum Indonesia lagi. Saya tinggalkan anak-anak dengan kakek neneknya dan langsung berangakat ke Indonesia untuk konfrontasi ketemu Petitioner / Made Jati, tetapi dia menolak ketemu dengan saya.

32. Kedutaan Besar A.S. dan polisi Indonesia mengusulkan menerima ancaman itu secara serious dan jangan kembali pada Indonesia. Maka saya kembali di California dan mendaftarkan anak-anak di sekolah San Dimas, beberapa kilometer dari rumah kakek neneknya.

33. Petitioner / Made Jati selanjutnya tetap menolak semua komunikasi dengan saya sampai bulan Maret 2008 waktu dia tahu tahu muncul diluar apartment San Dimas dengan bersekeras mau ketemu anak-anak, tujuh setengah bulan setelah saya minta ketemu di Bali. Anak anak tidak mau ketemu sama ibu. Selama beberapa sidang pengadilan, saya menawar macam macam ide bagaimana dia bisa ketemu anak-anak tetapi dia menolak segalanya dan tidak mau berbicara lagi dan menuntut saya menculik anak-anak dan mengasingkan pikiran mereka terhadap ibu.

34. Menimbangkan bahwa Putusan Tetap sudah dikeluarkan, putusan rasional untuk Petitioner / Made Jati semestinya untuk menerima bahwa setelah begitu lama rencana penipuan itu sudah runtuh dan paling baik setuju ketemu untuk selesaikan semua hal ini, termasuk menyusun rencana untuk masa depan anak-anak. Akan tetapi, dia masih menolak ketemu atau mediasi.

<u>Document Document Pengadilan</u>

35. Kalau dilihat polos, bisa diduga bahwa semua penjelasan saya begitu aneh, tentang perbuatan begitu luar biasa, bahwa saya tidak bisa dipercaya, bahwa ibu dan istri normal tidak mungkin merekayasa dan melakukan penipuan berdarah dingin dengan jangka begitu lama, bahwa pasti saya melebihkan segalanya dan Petitioner / Made Jati kasihan hanya dikorbankan karena manipulasi saya.

36. Memang ada perempuan yang bertindakan pidana, yang lebih sulit diterima karena merupa tidak wajar seorang perempuan, maka reaksi kita pertama adalah menerima semua cerita sedih Petitioner / Made Jati.

37. Akan tetapi, kalau periksa document-document dan bukti-bukti yang pernah diajukan pada pengadilan di Indonesia, kita bisa mulai pindah lewat reaksi simpati automatis atau cerita-cerita

“cewek bilang, cowok bilang..”

38. Petitioner / Made Jati sedang diselidiki polisi di Bali karena tiga penipuan lain-lain yang melibatkan document-document palsu. Antara document tersebut adalah document yang diajukan pada pengadilan oleh Petitioner / Made Jati sendiri, dan serta dengan document tersebut dia menjelasakan hal-hal yang palsu dan mengajukan bukti-bukti palsu pada pengadilan. Petitioner / Made Jati tidak makin lebih jujur di California: dia berulangkali membohong pada pengadilan di Indonesia, dan dia sedang membohong pada Pengadilan di California.

39. Kalau tindakan pidana berat, motif atau tujuan pidana harus diperiksa. Kami bisa menghitung harta keluarga sekitar USD 12,000,000 dari tanah dan usaha, termasuk pabrik dan restaurant atas bukit, dibangun selama 20 tahun. Petitioner / Made Jati sangat diuntungkan kalau Respondent / Michael Donnelly bisa diusirkan dari hidupnya. Sangat menarik dia baru ingin mendekat sama anak-anak saat ini waktu dia buronan penangkapan.

Hal-hal Tertentu

40. Maka mari kita memeriksa hal-hal tertentu mengenai 1) keinginan Petitioner / Made Jati tidak menandatangani documents, 2) tuntutan perculikan, 3) tututan anak-anak diasingkan terhadap ibu, 4) kewalian.

Bahasa

41. Julie Duncan pernah mengatakan (surat 10 April 2008) “saya masalah dengan memaksa klien saya menandatangani document apapun dalam bahasa Ingris atas sumpah keterangan palsu karena bahasa Ingris bukan bahasa pertamanya…”

42. Benar bahasa Ingris bukan bahasa pertama Petitioner / Made Jati, baik bahasa Indonesia bukan bahasa pertamanya. Bahasa aslinya adalah bahasa Bali yang sama sekali lain dari bahasa Indonesia. Sebagai anak kecil, Petitioner / Made Jati pakai bahasa Bali saja dirumah. Dia berhenti sekolah kelas 5 dan mulai menjual pada turis-turis di pantai, dengan pakai bahasa Ingris. Dia belajar bahasa Indonesia sekitar saat sama. Petitioner / Made Jati lebih lancar bahasa Ingris daripada bahasa Indonesia.

43. Semua komunikasi keluarga dan usaha selalu pakai bahasa Ingris saja, dia omong bahasa Ingris sama anak-anak yang tidak pintar baik bahasa Indonesia atau bahasa Bali. Dia omong sama banyak teman-teman cewek Indonesia dalam bahasa Ingris karena mereka lebih lancar bahasa Ingris dari bahasa Indonesia. Kemungkinan besar, dia omong bahasa Ingris sama pengacaranya Julie Duncan kecuali Julie Duncan lancar bahasa Bali.

44. Alasan benar Petitioner / Made Jati tidak mau tandatangani document tidak berhubungan bahasa tetapi karena banyak document dan penjelasan yang dia mengajukan pada Pengadilan ini ada palsu; dia tidak ingin menandatangani sesuatu yang mungkin nanti bisa dipakai lagi terhadapnya dengan tututan keterangan palsu, dan dia tidak ingin tandatangani sesuatu di California yang nanti bisa jadi bukti di Indonesia. Kalau lihat pada document-document berhubungan semua penipuan terduga, jelas bahwa Petitioner / Made Jati paling sering suka kerja

melalui orang-orang lain dan dia biarkan orang lain menandatangani document untuk mencapai tujuannya.

45. Indonesia punya hukum kuat terhadap pidana fitnah, tetapi tidak mungkin ada fitnah antara suami dan istri. Dengan Putusan Tetap kami tidak kawin lagi, dan Petitioner / Made Jati bisa dituntut fitnah kalau mengeluarkan penjelasan palsu terhadap mantan suaminya. Lantas, dia membiarkan Julie Duncan menuntut hal-hal yang Petitioner / Made Jati sendiri tidak mau menandatangani dan nanti bisa merobah seolah selisih paham saja.

46. Dengan Petitioner / Made Jati menolak menandatangani document, dan dengan begitu banyak surat-surat semi-hysteris dari Julie Duncan, saya bingung apakah Julie Duncan memang bertindak sebagai pengacara Made Jati atau atas nama sendiri, dan saya keberatan menjawab tuntutan yang baik Petitioner / Made Jati baik Julie Duncan enggan mau mengakui tanggung jawabnya.

Tututan Penculikan

47. Keberadaan anak-anak di California didasarkan satu kejadian saja: bulan Augustus 2007 saya menerima ancaman jelas dan pantas dipercaya dari Indonesia. Didasarkan usulan Kedutaan Besar A.S, Polisi Indonesia, dan pengacara saya, dan lagi didasarkan perbuatan Petitioner / Made Jati menolak ketemu atau berbicara tentang ancaman itu, saya tidak pilihan selain memutus atas tanggung jawab saya sendiri bawah demi keselamatan anak-anak mereka harus tetap di California.

48. Anak-anak tidak diambil dari Indonesia tanpa sepengetahuan atau ijin Petitioner / Made Jati. Petitioner / Made Jati sendiri mengajak mereka ke bandara Bali untuk keberangkatan tanggal 30 Juni 2007, dimana dia sembunyi diri dibelakang kolumn supaya tidak harus omong sama saya.

49. Julie Duncan mengajukan surat sebagai Exhibit A (9 April 2008). Surat ini benar, dan saya sendiri menyiapkan surat ini untuk Department Imigrasi atas permintaan mereka untuk melindungi Imigrasi dari tuntutan terlibat atau kesalahan dalam hal yang mereka menggap hal keluarga saja. Department Imigrasi cemas karena kejadian tanggal 8 Maret 2007 dimana pejabat Imigrasi ternyata tertangkap dalam kolusi dengan Petitioner / Made Jati. Saya sudah melaporkan peristiwa itu pada Konsulat A.S. di Bali.

50. Anak anak dan saya dijadwalkan dan bermaksud kembali dari California ke Bali tanggal 2 Augustus 2007. Pada tanggal 1 Augustus 2007 saya buka email saya dan ketemu ancaman pembunuhan. Saya langsung menjadwalkan keberangkatan saya pada malam tanggal 1 Augustus 2007, dan tinggalkan Sean dan Brenden dengan Ibu Bapak saya dan merobah jadwal keberangkatan mereka sampai tanggal 2 September, dengan harapan saya bisa mencapai semacam janjian sama Petitioner / Made Jati kalau saya paksa konfrontasi atas ancaman itu.

51. Saya tiba di Bali tanggal 3 Augustus. Pengacara saya tidak setuju saya konfrontasi sama Petitioner / Made Jati kecuali sudah melapor ancaman itu pada polisi dulu. Pengacara saya, dan polisi, dan Kedutaan Besar A.S. semua mengusulkan saya menerima ancaman itu secara serious,

bahwa situasi melibatkan uang besar, bahwa Petitioner / Made Jati pernah pakai preman untuk ambil alih Kori Restaurant, dan situasi memang bahaya.

52. Setelah beberapa hari Petitioner / Made Jati menelepon pada saya, dan dalam percakapan pendek saya mengasihtahunya bahwa saya menerima ancaman pembunuhan terhadap saya dan anak-anak, dan jawaban dia adalah dengan nada suara kemenangan "Apakah kamu punya bukti?" Saya menawar ketemu dia asal kami punya saksi-saksi hadir, tetapi dia menolak. Saya di Indonesia sampai tanggal 13 Augustus, dan dia tidak setuju ketemu dengan saya selama 10 hari itu. Setelah berangkat saya tinggalkan HP saya dengan pengacara saya karena ingin tahu apakah dia akan menelepon, dan sampai akhir September waktu pengacara saya mematikan HP, dia tidak pernah telepon selama dua bulan.

53. Kembali di California, saya memutuskan kami tidak punya pilihan selain tinggal di California untuk keselamatan kami sendiri. Pada tanggal 16 Augustus saya melaporkan ancaman itu pada polisi San Dimas dan pada FBI. Pada tanggal 18 Augustus saya melaporkan keberadaan kami di California serta semua latar belakang kasus-kasus ini pada Konsul Indonesia Ibu Cecilia Rusdihardini di Los Angeles. Padahal dia membuka arsip tentang kasus ini, katanya Indonesia sebenarnya tidak berwewenang atau berminat lagi pada warga negara A.S.

54. Tidak ada bukti tentang asalnya ancaman itu, akan tetapi ada kemungkinan besar bahwa ancaman asal dari kelompok orang bekerjasama dengan Petitioner / Made Jati, dengan atau tanpa sepengetahuannya, didasarkan:

a. Tiga tahun perjuangan didorong oleh Petitioner / Made Jati untuk mendukung beberapa penipuan pidana.
b. Fakta bahwa bulan Juli dan Augustus 2007 dia pakai preman untuk ambil alih usaha usaha kita, termasuk ancaman fisik langsung pada saya.
c. Ancamannya seringkali dijerit bahwa dia mau "hancurkan segalanya dan masuk penjara" kalau dia gagal menang segalanya.
d. Dia pernah melapor pada Poltabes bulan Juni 2007 bahwa perusahan baru saya ada kompetisi tidak adil, dan ancaman pas mengulang tuntutan itu.
e. Seringkali terdengar omongan keras dalam kelompok pendukungnya bagaimana caranya mengusir saya dari Indonesia.
f. Ancaman itu dikirim pas saatnya Petitioner / Made Jati berpikir saya dalam transit di pesawat menuju Indonesia.
g. Tidak ada orang atau kelompok lain yang bisa diduga keluarkan ancaman seperti ini.

55. Padahal itu, kalau kelompok Petitioner / Made Jati tidak dibelakang ancaman ini, tentu reaksi ibu normal waktu diberitahu ada ancaman pembunuhan pada anak-anaknya bisa diharapkan prihatin atas keselamatan mereka serta mengharap mereka tidak dikembalikan pada tempat rawan, daripada menolak berbicara sama suaminya.

56. Dari Augustus sampai Desember 2007 Petitioner / Made Jati terus menolak komunikasi sama saya. Dia punya alamat email, nomor telepon dan alamat Ibu Bapak saya dimana dia sendiri pernah cukup sering tinggal berbulan-bulan, dan dia punya alamat email anak anak.

57. Pada bulan Desember 2007 saya menerima satu jawaban email dari dia dimana dia menuntut saya berpengaruh pada anak-anak supaya tidak komunikasi atau saya melarang mereka komunikasi. Yang benar, saya sudah menerangkan pada mereka bahwa mereka bebas komunikasi atau tidak komunikasi, terserah mereka sendiri, dan saya tidak mengintip email mereka yang mereka pakai sehari-harinya untuk omong sama teman-teman seluruh dunia. Yang saya dengar dari anak-anak, dia tidak mengirim pesan apapun sejak September 2007 dan dia tidak mengirim sambutan Hari Natal pun.

58. Saya tidak tahu keberadaannya sejak Augustus 2007 tetapi pernah dengar dia berlibur di Europa. Surat Penangkapan dikeluarkan bulan Nopember 2007 dan rupanya dia langsung lari dari Indonesia dan tidak kembali pada rumahnya sejak itu. Saya tidak tahu kenapa dia menolak komunikasi sama saya selama 7 ½ bulan lalu tahu tahu muncul diluar apartment menuntut ketemu anak-anak. Saya tidak tahu kenapa sampai saat inipun dia menolak omong atau ketemu dengan saya untuk merunding atau mediasi.

59. Sekarang anak-anak di California dan saya merasa ada banyak alasan bagus mereka tetap tinggal disini, tetapi harap jangan alasan tinggal di California dibingunkan dengan alasan kedatangan di California, yaitu ancaman keselamatan kami di Indonesia.

60. Padahal anak-anak lebih baik di California, bagi saya situasi susah. Ongkos sehari-hari di California 10 kali lebih mahal daripada di Bali; saya tidak punya uang masuk dan harus menutup usaha saya di Bali dengan pengeluaran biaya mahal, dan saya harus tinggalkan banyak hal hukum yang membantu saya berjuang terhadap Petitioner / Made Jati dan kelompoknya di Indonesia.

61. Saya tidak keberatan Petitioner / Made Jati ketemu dengan anak-anak selama disetujui oleh anak-anak. Saya benar cemas tentang aturan pertemuan itu karena Petitioner / Made Jati adalah risiko lari: dia tidak punya alamat pas, dia tidak bisa kembali di Indonesia tanpa menghadap penangkapan, dia masih menghadap tuntutan pidana lain yang masih diselidiki di Bali, dan dia tidak di rumah kami di Bali sejak Nopember 2007.

<u>Tuntutan Mengasingkan Anak-Anak</u>

62. Anak anak tidak tahu dan tidak perlu tahu perincian penipuan ataupun keberadaan semua penipuan. Mereka kenal ibu karena pengalaman langsung dirumah sejak kecil

63. Mereka menyaksikan situasi rumah dimana saya sama pembantu rumah adalah seperti orang tua pertama, sambil Petitioner / Made Jati menjaga jarak jauh dan sering tidak dirumah. Kalaupun hadir dirumah, dia sibuk terus dengan hal-hal sosial sendiri dan seringkali meledak kemarahan hal-hal kecil.

64. Mereka menyaksikan bulan September 2005 ibu mengusir saya dari rumah dan

mengancam saya bisa ditahan polisi kalau saya masuk rumahnya lagi. Mereka menyaksikan bulan Desember 2005 dia ambil dan menolak kembalikan passport-passport mereka untuk perjalanan libur biasa di California untuk Hari Natal sama kakek nenek. Mereka menyaksikan juga bulan Desember 2005 ibu mengatakan pada saya bahwa saya tidak boleh ketemu anak-anak lagi karena mereka sekarang milik dia, dan mengalami dia secara fisik mencegah mereka ikut dengan saya waktu saya tiba di rumah. Mereka menyaksikan dia melarang semua pembantu berkomunikasi sama saya, dan menyaksikan dia meledak kemarahan waktu dia belajar perintah itu diabaikan. Mereka pernah dengar omongan keras dan marah tentang caranya "habiskan" bapak mereka.

65. Mereka sangat stress dari tahun 2005 sampai 2007. Menjelang bulan Maret 2007 Sean begitu depresi sampai tidak bisa kesekolah lagi. Maka saya menawar supaya dia bisa tinggal sama saya saja dan dia melompat ambil kesempatan itu. Menurut hukum Indonesia, penjelasan kemauan terang dari anak berumur 14 tahun sudah cukup untuk kewalian. Dia memang agak sembuh dari krisis, tetapi terus minta pindah ke Amerika atau dikirim ke sekolah pengasuhan.

66. Sejak pindah ke San Dimas Augustu 2007, dua dua anak berbahagia, sehat, sangat penuh cinta pada kakek nenek dan keluarga lain, dan sangat berhasil di sekolah. Ibu tidak pernah bagian besar hidupnya di Bali. Tidak ada apa-apa dalam perbuatan anak-anak yang menandai masalah emosi, tetapi menimbangan tuntutan Mengasingkan Anak-Anak, evaluasi oleh psychologis khusus anak-anak sangat pantas diperintah.

67. Lebih lagi, tuntut Mengasingkan Anak-Anak tidak indikasi masalah anak-anak, tetapi masalah dengan salah satu atau dua dua orang tua. Maka kami mohon evaluasi dua dua orang tua oleh psychologist kwalifikasi tinggi, yang sudah tahu latar belakang kasus kasus ini.

68. Maka, saya memohon dengan hormat bahwa Pengadilan ini memerintah bahwa Evidence Code #730 evaluator daripada Pengacara Khusus Anak Anak ditunjukan, dan dua dua orang tua diperintah ikut evaluasi, dengan syarat saya di kasih kewalian sepenuhnya dan semua hubungan antara anak anak dan ibu ikut kemauan anak anak sendiri sampai ada hasil dari laporan evaluasi #730 tersebut.

69. Saya lagi mohon supaya semua ongkos evaluasi 730 tesebut dibayar oleh Petitioner / Made Jati sampai ada putusan lain di sidang berikut.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal: 23 April 2008 **Michael Donnelly - Petitioner**

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Thomas E. Kendall
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
7 MEI 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

JAWABAN / PENJELASAN TAMBANAN DARI MICHAEL DONNELLY PADA JAWABAN PETITIONER DV-120

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas tersebut, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengetahuan saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Surat DV-120 ini dengan hati-hati menghindari hal-hal penting, memalsukan fakta-fakta, dan mengandung sedikit yang benar penting. Bagian besar penjelasan Julie Duncan dan Petitioner Made Jati adalah hal sampingan yang tidak kepentingan atau fakta-fakta tidak berhubungan tetapi diceritakan seolah ada arti tentu dengan tujuan menyesatkan dan bingungkan, tetapi karena mereka sudah isu-isukan, kami harus menjawab.
3. Sebagai pedoman dulu sebelum mulai bongkar cerita-cerita mereka yang rumit, mari kita meringkaskan fakta fakta paling dasar dan sederhana kasus ini:
    a. Petitioner Made Jati dan saya nikah sah tahun 1985 di Los Angeles.
    b. Bulan April 2005 Petitioner Made Jati mengajukan Gugatan Perceraian didasarkan perkawinan yang menurut dia dilangsungkan di Bali tahun 1996. Document-document ini adalah palsu dan upacara atau perkawinan itu tidak pernah dilangsungkan.

c. Petitioner Made Jati sejak tahun-tahun lalu, sebelum gugatan perceraian, menolak semua komunikasi, mediasi, penyelesaian atau ketemu dengan saya. Dia dan keluarganya ambil semua uang dan hak saya pada perusahan-perusahan yang saya berdirikan. Sikapnya dan tindakannya supaya tidak mau ketemu terus menurus sampai hari ini.
d. Karena masalah perceraian, ada macam-macam penyelidikan karena penipuan, dan karena diduga ada kolusi dan intervensi di pengadilan dan di polisi oleh kelompok pendukung Petitioner Made Jati.
e. Akhibat semua ini, bulan August 2008 saya menerima ancaman pembunuhan melalui email anonymous terhadap saya dan keluarga. Istri saya menolak omong dengan saya tentang hal ini. Didasar usulan Kedutaan Besar AS di Jakarta, saya tinggalkan anak-anak di California untuk keamanan mereka sendiri.
f. Pada bulan Januari 2008 Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan Tetap yang menolak semua perbuatan Petitioner Made Jati tentang perkawinan tahun 1996, dan mengabulkan perceraian didasarkan perkawinan asli dan sah tahun 1985.
g. Pada bulan Maret 2008, 7 ½ bulan setelah menolak semua komunikasi dengan saya tentang keamanan atau kesejahteraan anak-anak, baru Petitioner Made Jati muncul diluar apartment kami di California, dengan mengatakan dia ingin ketemu anak-anak tetapi masih menolak omong sama saya.
h. Sampai saat ini, Petitioner Made Jati masih menolak menerima Putusan Tetap dari MA, dan di Indonesia dia masih main hukum supaya putusan dibalikan, biarpun dia sendiri sudah mengakui bahwa semua document-document yang mendukung gugatan perceraian itu adalah palsu.

Tetang Keterangan Palsu

4. Julie Duncan dan Petitioner Made Jati sangat berhati-hati supaya mencegah omong tentang perkawinan kami, seolah kami baru muncul bersama di Bali tahun 1987 seperti "konsepsi perawan". Kalimatnya "Respondent Michael Donnelly tinggal sama saya di Bali, Indonesia sejak tahun 1987" ada kalimat luar biasa ganjil untuk mejelaskan hubungan suami / istri.

5. Seperti dijelaskan dulu tentang keterangan palsu, Petitioner Made Jati pernah menjelaskan dengan sumpah dan juga menyangkal dengan sumpah setiap dari empat perkawinan: di Los Angeles tahun 1985, di Sanur Bali tahun 1994, di Tabanan Bali bulan Juni 1996, dan di Kuta Bali bulan September 1996. (Lampiran 1).

6. Kalau dia sekarang dipaksa menerima dengan sumpah salah satu dari empat perkawinan ini, penjelasan itu bisa dipakai sebagai bukti keterangan palsu dalam salah satu penjelasan dulu yang sudah disumpah juga.

7. Padahal Putusan Tetap MA sangat jelas dan tegas, Petitioner Made Jati sudah mengajukan Peninjauan Kembali di MA dengan upaya lagi supaya perkawinan asli tahun 1985 dinyatakan

batal karena perceraian automatis tahun 1989 karena dia tidak mendaftarkan perkawinan itu dalam jangka waktu satu tahun setelah kembali di Indonesia. (Lampiran 2)

8. Kalau dia menang, anak-anak akan dinyatakan "bastards" atau anak dilahirkan diluar perkawinan, dan saya kehilangan hak saya sebagai bapaknya.

9. Kalau Petitioner Made Jati bisa kembalikan anak-anak di Indonesia, ada kemungkinan dia mengatakan kenegaraan mereka sedang diadili di Indonesia, supaya mereka tidak bisa keluar Indonesia lagi.

10. Tetapi kalau Petitioner Made Jati dipaksa oleh Pengadilan ini harus menerima perkawinan asli tahun 1985 di California dibawah sumpah, dia menghadapi masalah: kalau menerima perkawinan 1985, dia hancurkan penipuan rumit yang dia sudah merekayasa selama lebih dari 14 tahun.

11. Di Indonesia, Petitioner Made Jati keperluan menghindari berbicara tentang perkawinan supaya menghasilkan penipuan. Di California, kalimat ganjil ini yang rupanya direkayasa oleh Julie Duncan atas konsultasi Petitioner Made Jati, tidak lebih jauh dari irisin silet menjadi penipuan pidana dengan upaya salah arahkan Pengadilan di California.

12. Maka, saya ingin tahu, perkawinan mana diterima Petitioner Made Jati sebagai sah baik di Indonesia baik di California? Apakah anak-anak kami dilahirkan dalam perkawinan, atau diluar perkawinan? Apakah mereka warga negara AS, atau apakah dia masih mencoba habiskan kewarganegaraan mereka?

<u>Tentang "Mencoba Saya Ditangkap"</u>

13. "Mencoba saya ditangkap" rupanya kalimat kreativitas tinggi untuk mengakui secara tidak langsung bahwa dia diselidiki untuk penipuan pidana. Partner usaha kami, Gary Hewson, juga mengupaya "mencoba dia ditangkap" karena penipuan lain dimana Petitioner Made Jati pakai preman untuk paksa Gary keluar dan Petitioner Made Jati ambil alih Kori Restaurant. (Lampiran 3)

14. Petitioner Made Jati juga "mencoba Gary Hewson ditangkap" dengan menuntut pengelapan karena dia sudah sembilan tahun menerima 50% saham, dan "mencoba saya ditangkap" karena menuntut saya karena saingan kompetitor tidak adil atas perusahan kecil saya Kayun, yang saya sudah tutup karena ancaman pembunuhan.

15. Padahal upayanya penipuan hal perkawinan sudah jelas pada saya sejak saya menerima gugatan perceraian bulan April 2005, saya tidak melapor penipuan pada polisi sampai Maret 2006 setelah PNI Denpasar mengeluarkan Putusan yang buang semua bukti saya dan balikan dan memalsukan keterangan saksi-saksi saya. (Lampiran 4).

16. Sampai saat itu, saya tidak begitu paham rencananya yang direkayasa dengan teliti dan tidak begitu paham situasi saya rawan untuk menerima keadilan di pengadilan Indonesia. Itu saatnya saya dipaksa menerima pernyataan bahwa saya harus melapor pada polisi dan "mencoba dia ditangkap" untuk membongkar penipuan.

Tentang Penculikan, Penyelidik Swasta, Muncul Diluar Apartment

17. Bagian besar penjelasan Petitioner Made Jati / Julie Duncan adalah cerita kejadian behubungan ancaman pembunuhan bulan August 2007, upayanya ketemu apartment kami, dan laporan kejadian waktu muncul diluar apartment.

18. Saya sudah menjelaskan tentang ancaman pembunuhan secara terinci. Saya bisa menambah bahwa saya benar laporkan pada Polsek Sanur pada tanggal 12 Augustus 2007, dan saya punya kwitansi laporan. (Lampiran 5).

19. Saya menduga bahwa dengan menyangkal ada laporan polisi, Petitioner Made Jati sedang siapkan tahap berikut dimana dia menuntut bahwa saya sendiri yang kirim ancaman pembunuhan sebagai alasan menculik anak-anak. Benar saya tidak bisa membukti siapa mengirim email itu. Bisa saya. Bisa Inul. Tetapi kalau lihat pola kerja, tindakan dulu ancaman, perbuatan manipulasi tidak jujur, dan pemakaian terus email anonymous, kelompok dekat Petitioner Made Jati sangat dicurigai.

20. Saya pegang telepon mobil sejak saat saya tiba di Indonesia tanggal 3 August, dan Petitioner Made Jati tidak mencoba menelepon. Saya bertujuan menghadapi dia langsung begitu saya mendarat di Bali, tetapi atas usulan pengacara saya diharuskan menunggu. Saya tidak tahu apa yang dikatakan Ibu atau Bapak saya pada Petitioner Made Jati, tetapi menimbangkan tahun tahun penderitaan Ibu Bapak saya karena Petitioner Made Jati, dan kecemasan mereka tentang keamanan cucu cucunya, saya tidak heran kalau mereka membalas dingin. Padahal itu, pasti mereka tidak menjerit kata-kata jorok dan membanting telepon seperti Petitioner Made Jati dan keluarganya pada saya.

21. Teman akrab Petitioner Made Jati [Indra, orang Jerman] menelepon saya tanggal 5 Augustus dan saya mengatakan padanya bahwa saya di Bali karena menerima ancaman penbunuhan dan saya tahun dengan pasti dia akan telepon langsung pada Petitioner Made Jati. (Dan terbalik dari tuntutan Saksi Anonymous, saya tidak pernah mengatakan pada Sean atau Brenden bahwa ancaman itu adalah ancaman penbunuhan, atau bahwa Ibunya ingin membunuh mereka.)

22. Tetapi Petitioner Made Jati sadar keberadaan saya di Bali paling lambat hari Selasa 7 Augustus waktu saya mencoba membantu partner business kami Gary Hewson masuk lagi di Kori Restaurant dengan menemani dia masuk lagi, karena pada saat itu Petitioner Made Jati mengirim pengacaranya Wikantara dan sekitar 30 preman dipimimpin adik-adiknya untuk mengancam pada kami, sampai akhirnya saya harus panggil bantua polisi supaya ditemani keluar dengan aman. Akan tetapi, Petitioner Made Jati tidak telepon pada saya sampai hari Jumaat 10 Augustus, dan saat itu saya menawar ketemu. Dia menolak dengan mengatakan “saya merasa agak tidak enak badan hari ini, mungkin besok.” Saya punya saksi pada percakapan itu.

23. Dia tidak menghubungi saya lagi sampai baru jam 0040 Minggu malam / Seni pagi dengan SMS singkat “ Besok saya ketemu kamu di polisi utk lapor ancaman dan kamu harus membawah bukti. Saya menunggu jawaban kamu saat ini.” Versi Petitioner Made Jati yang menghangatkan

hati tidak benar, dan panjangnya mustahil dimasukan di layer SMS. Jawaban saya seperti dia melapor adalah benar.

24. Alasan jawaban saya adalah karena saya sudah melapor ancaman itu di Polsek Sanur tadi siang jam 1330. Lebih lagi, menurut hukum Indonesia, yang saya cukup pengalaman setelah tiga tahun ini, barang siapa punya informasi tentang pidana berwajib hukum untuk melapor pidana itu. Secara praktis, artinya seorang yang melapor pidana jarang mau dianggap tersangka. Maka saat keinsafan Petitioner Made Jati tengah malam bahwa dia harus menemani saya ke polisi untuk melapor ancaman adalah perbuatan motif polos untuk hapuskan diri dari daftar tersangka. Bahwa dia menunggu paling sedikit enam hari dari 7 sampai 13 Augustus sebelum dia memutuskan dia pedulikan dan cemas keamanan anak-anak, tetapi sekaligus itu masih tetap menolak ketemu saya, tidak masuk akal.

25. Alasan saya mengatakan "saya sudah menawar ketemu tetapi kamu menolak ketemu" adalah karena baru tiga hari sebelumnya tanggal 10 Augustus saya sudah menawar ketemu tetapi dia menolak ketemu.

26. Saya menawar lagi ketemunya hari Selasa karena saya dijadwalkan ke Jakarta hari Senin tetapi bisa kembali di Bali untuk ketemu hari Selasa. Tetapi dia tidak menerima menawaran saya untuk ketemu, jadi saya berangkat dari Jakarta ke Singapore, dan dia tidak menelepon pada HP saya selama dua bulan berikut.

27. Waktu kembali di California saya tidak begitu usahakan supaya alamat kami dirahasiakan, tetapi saya benar pesan nomor telepon tidak didaftarkan umum. Alasan ini adalah saya sudah menerima beberapa ancaman (Lampiran Exhibit 6) dari kelompok yang nanti menyebut diri "Made's Angels".

28. Saya tidak tahu apa-apa tentang percakapan Skype dengan Brenden dan dia belum pernah mengasihtahu saya tentang itu. Saksi Anonymous Petitioner Made Jati kasih perincian lebih lengkap, dengan mengatakan bahwa Petitioner Made Jati masuk percakapan umum anak-anak; menurut saya ini perbuatan jelek seorang ibu potong dan masuk percakapan umum anak-anak untuk mohon anaknya komunikasi samanya. Brenden memberitahu saya bahwa ibunya sudah lama punya alamat emailnya, maka tidak ada keperluan Petitioner Made Jati pakai percakapan umum untuk mendapat komunikasi, dan selain itu baru dia punya alamat Skypenya dia bisa menelepon lain kali secara pribadi. Kesimpulan saya bahwa tujuan benar tindakan itu adalah justru karena percakapan umum didepan banyak anak-anak yang berteman sama Brenden, jadi kelihatan lebih dramatis dan tragis dan pasti mau dibicarakan oleh baik anak-anak baik orang dewasa di komunitas Bali supaya mereka lebih merasa kasihan pada Petitioner Made Jati yang malang. Kalau Brenden cepat tutup dengan alasan "Saya harus pergi sekarang, bu…" saya merasa ini bisa karena dia mau lari dari situasi yang amat stress yang dia enggan menghadapi, dan dia tetap menolak komunikasi sampai sekarang karena reaksi wajar anak yang merasa dimanipulasikan.

29. Tindakan Petitioner Made Jati pakai Penyidik Swasta untuk melacak alamat kami lagi merupa pertunjukan dramatis yang dia pakai untuk mengesankan pada teman-teman di Bali bahwa anak-anaknya sedang disembunyikan; akan tetapi dia tahu bahwa saya sudah bertahun-tahun mohon komunikasi, saya mohon buka komunikasi bulan Augustus, Nopember, dan Desember 2007 dan ada banyak cara dia bisa komunikasi sama saya dan tidak mungkin dia bisa keraguan saya ingin ketemu samanya

30. Email saya tanggal 24 Nopember yang dikutip oleh Saksi Anonymous adalah email yang saya kirim kepada orang-orang saya kenal di Bali karena saya ingin ketemu dia, dengan harapan menawar sekali lagi kami bisa ketemu dan menyelesiakan semua perang gila. Saya tidak menyebut secara umum bahwa surat penangkapan sudah dikeluarkan dan saya tidak mau memalukannya, tetapi saya mengharap surat penangkapan itu mungkin mendorongnya sampai dia siap ketemu dan mulai berbicara bagaimana menyelesaikan semua perbuatannya.

31. Menurut Petitioner Made Jati, dia menerima laporan Penyidik Swasta bulan Desember. Pada tanggal 6 Desember dia sekali menjawab pada email saya, menuntut saya menghindari anak-anak berkomunikasi sama dia. (Terlampir Exhibit 7).

32. Setelah saya menjawab bahwa saya tidak menghindari komunikasi anak anak, bahwa dia bebas omong sama mereka, dan sekali lagi saya suruh dia harus ketemu, baik saya baik anak anak tidak dengar apa apa lagi dan dia tidak menjawab semua email saya berikutnya.

33. Memang benar ada seorang hilang, tidak berkomunikasi dengan keluarga, alamat tidak diketahui, tetapi orang itu Petitioner Made Jati, bukan saya. Laporan Penyedik Swasta tidak punya lembar pertama. Kemana Bpk Martino mengirim laporannya? Pasti tidak ke Bali, karena Petitioner Made Jati sudah hilang dari rumah sejak Surat Penangkapan dikeluarkan bulan Nopember 2007. Bagaimana Petitioner Made Jati menghubungi Bpk Martino tanggal 3 Nopember 2007; apakah Petitioner Made Jati di California bulan Nopember tetapi memilih tidak komunikasi sama saya? Bagaimana Bpk Martino bisa ketemu dia untuk komunikasi laporan ini, tetapi dia menolak menjawab komunikasi dari suaminya?

34. Maka dia tidak pakai hasil laporan Penyedik Swasta untuk menghubungi anak-anak atau saya, yang tentunya dia bisa lakukan kapan-kapan saja tanpa laporan Penyedik Swasta. Saya merasa laporan Penyedik Swasta, selain nilai dramatis, membantunya dengan mengangkat rasa menguasai sesuatu yang rahasia dan saya tidak tahu dia punya alamat. Dengan mengejutkan waktu muncul diluar apartment kami, ini bukan cara lembut atau sensitip untuk ketemu lagi sama anak anak, malah lebih mirip usaha membuktikan kekuatan dan intimidasi.

35. Penjelasan Petitioner Made Jati dan Julie Duncan tentang percobaan mereka ketemu di apartment tidak benar dan membalikan penjelasan yang pernah diajukan dulu dari Julie Duncan sendiri. Saya tidak menhindari anak anak ketemu sama ibu, dan saya tidak melarang mereka menerima oleh-oleh. Penjelasan lengkap kejadian itu terlampir (Exhibit 8).

36. Di surat Julie Duncan pada Thomas Kendall tertanggal 1 April 2008, dia mengatakan "Polisi mengasihtahu pada saya bahwa anak-anak sangat penuh emosi waktu mereka ditanyakan

didepan bapaknya apakan mereka ingin ketemu ibunya." Dan lagi dari surat tertanggal 10 April 2008 "prawira mengatakan bahwa anak anak seperti banyak emosi waktu ditanyakan didepan bapaknya apakah mereka ingin ketemu ibu." Yaitu: polisi sendiri yang bertanya pada anak-anak apakah mereka ingin ketemu ibunya. Mereka menanyakan begitu atas permintaan saya, dan saya mengundang mereka masuk rumah saya supaya mereka bisa bertanya langsung pada anak anak karena saya sudah beritahu pada prawira-prawira bahwa saya rela ijinkan anak-anak ketemu ibu, tetapi pilihan itu harus terserahkan pada anak-anak sendiri.

37. Dalam percakapan saya sama prawira itu, mereka bertanya apakan saya siap ketemu dan omong sama istri saya, dan saya bilang saya siap, ditempat aman nutral dan dengan saksi. Mereka bertanya apakah saya siap omong di kantor polisi dan saya bilang siap. Mereka kembali pada bagian luar apartment dan berbicara sama Petitioner Made Jati dan Julie Duncan selama 15 sampai 20 minut. Saya mengira mereka mau kembali dengan ide ketemu, tetapi mereka hanya kembali dengan kartu nama Julie Duncan. Tidak ada permintaan atau permohonan apa apa lagi dari Petitioner Made Jati.

38. Petitioner Made Jati mohon dalam DV-120 / 7 "BAHWA ANAK ANAK SAYA DIIJINKAN KETEMU SAYA…" Kalimat ini penuh manipulasi: Petitioner Made Jati dan Julie Duncan tahu bahwa saya siap dia ketemu sama anak-anak tanggal 16 Maret 2008, dan waktu sidang ex parte tanggal 21 Maret kami menawar bebicara tentang cara-cara Petitioner Made Jati bisa ketemu anak-anak, tetapi Petitioner Made Jati dan Julie Duncan menolak bebicara hal-hal itu. Setelah itu Petitioner Made Jati berangkat dari California dan mereka sudah menolak semua upaya kami untuk berbicara sejak itu.

39. Bisa dipahami jika dua anak umur 13 dan 15 tahun penuh emosi dan takut kalau dihadapi dua prawira polisi dirumahnya yang mengasihtahu mereka bahwa ibunya diluar. Mungkin dalam bayangan fantasi Petitioner Made Jati tentang anak-anak diculik kejam dari ibu tercinta mereka, mereka akan ketemu lagi dan anak-anak lari penuh kebahagiaan pada pelukan ibu. Tetapi Petitioner Made Jati bukan ibu seperti itu. Dia sudah menyebabkan mereka banyak penderitaan, dan dikasih pilihan apakah mereka mau mulai penderitaan itu lagi, mereka bilang "tidak".

40. Pada Senin pagi saya mencari rekomendasi pengacara Hukum Keluarga yang bagus. Waktu Thomas Kendall dengar situasinya dan caranya aneh mantan istri saya mendekati anak anak dan fakta bahwa dia masih menolak berbicara sama saya, dia mengusulkan kami langsung memohon Perintah Perlindungan Sementara melalau sidang ex parte sampai kami belajar apa tujuan Petitioner Made Jati.

<u>Tentang Penjelasan Surat Surat Recomendasi</u>

41. Saya tidak pernah mengatakan Petitioner Made Jati tidak bisa menang lomba popularitas. Dia sangat raijin kerja itu dan selalu menanam jauh lebih banyak waktu sama teman teman, bisik bisikan, dan pesta malam dari waktu di rumah. Anak anak tidak begitu sering ketemunya kecuali ada peristiwa umum, di sekolah atau pesta hari ulang tahun, dimana semua temannya bisa lihat betapa bagus dia sebagai ibu yang baik.

42. Padahal itu, kalau masalah hukum dan kewalian tergantung pada Penjelasan Rekomendasi, saya merasa saksi saksi saya sama jumlah dengan Petitioner Made Jati, dan dengan kwalitet lebih tinggi.

43. Padahal Petitioner Made Jati mengeluh bahwa saya menyebar cerita palsu tentang dia dan sudah mengepost informasi kepenting saya di website www.uluwatu.com, kalau lihat pada surat surat rekomendasi ternyata situasi sebenarnya terbalik dari keluhan itu.

44. Saksi utamanya Anonymous. Dia kenalkan diri sebagai orang yang berdirikan Made's Angels (Bidadari Made), tetapi nama Made's Angels sendiri adalah pukulan kejam dan menghina. Adik saya Joni tahu-tahu meninggal karena pecah bulu darah otak bulan Juni 2005, baru satu bulan setelah Petitioner Made Jati mengajukan Gugatan Perceraian. Petitioner Made Jati sangat benci pada Joni karena iri hati bahwa Sean sangat cinta pada Joni dan Sean sangat terguncang kematiannya. Banyak teman-teman Joni kemudian berdirikan yayasan untuk membantu anak-anak sakit parah, dinamakan "Joni's Angels". Made's Angels adalah kembar jahatnya.

45. Kita tidak tahu siapa menulis surat anonymous ini, tetapi Petitioner Made Jati pasti tahu karena penulis mengatakan dia menemani Petitioner Made Jati di bandara. Penulis mengatakan bahwa dia mau tetap anonymous karena takut saya; ini konyol, saya tidak pernah mengancam kekerasan terhadap siapa-siapa, tetapi saya percaya penulis memang punya rasa takut yang rasional – karena bisa dituntut fitnah atau dipanggil sebagai saksi dan menghadap tuntutan keterangan palsu.

46. Kita tidak bisa buktikan apakah penulis anonymous ini sama dengan penulis anonymous Opposed To You, atau penulis sama dengan ancaman pembunuhan tanggal 1 Augustus 2007. Tetapi jelas bahwa Petitioner Made Jati berhasil pakai bakat sosialnya untuk mengorganisasikan kampanye email tujuan mencemar nama saya dan tinggalkan saya merasa tidak nyaman di Indonesia. Email lain dari anggota "Made's Angels" yang tidak anonymous (Lampiran Exhibit 10) mejelaskan pas "dia semestinya dianggap jijik dungu dan dihina supaya dia merasa tidak nyaman di pulau ini oleh siapapun."

47. Dari penjelasan yang tidak anonymous, saya tidak kenal orang-orang ini dengan baik. Saya tidak pernah ketemu mereka secara sosial, tidak pernah makan malam sama mereka atau omong tentang hal-hal kecuali yang paling sederhana dan dangkal. Orang-orang ini semua teman-teman Petitioner Made Jati dan dia memastikan mereka tidak mendekat dengan saya. Saya tidak tahu siapa itu Mike Bradford, tetapi katanya rumah kami bagus.

48. Penjelasan dari Anna Jordan mau diperiksa sedikit. Dia mengatakan "Michael mengasihtahu pada saya bahwa dia mau perkawinan Bali sah." Kalimat ini konyol dan jelas ditanam atas perintah Petitioner Made Jati yang masih mencoba meresmikan perkawinan palsu tahun 1994 atau 1996 (tergantung cerita mana dia mau pakai saat ini). Saya tidak tahu apa itu "perkawinan Bali sah" karena kami sudah kawin sah tahun 1985, dan saya tidak bisa pikirkan alasan saya mau "perkawinan Bali sah" kalaupun mengerti apa arti istilah itu.

49. Benar Anna Jordan pernah tinggal di rumah kami bulan Augustus 2005 dan memang

dia lihat situasi tegang. Baru empat bulan sebelumnya, bulan April 2005, Petitioner Made Jati mengejutkan saya dengan Gugatan Perceraian didasarkan perkawinan palsu, dan kecuali saya ingin kehilangan anak-anak saya dan kehilangan harta perbuatan 20 tahun kerja payah, saya harus melawan gugatan itu. Petitioner Made Jati menolak semua komunikasi sama saya padahal kami tinggal satu rumah.

50. Saya tidak mau tinggalkan rumah dan melantar anak-anak saya. Saya mengajak anak-anak ke California dimana mereka tinggal sama nenek kakek seperti biasa bulan Juli 2005, satu bulan setelah kematian adik saya bulan Juni, dan waktu kami kembali awal Augustus saya terkejut bahwa kamar saya dirobah, semua barang saya dibuang di gudang dan kamar disiapkan untuk teman Petitioner Made Jati si Anna yang mau datang hari berikut. Saya biaren saja, dengan mengharap Anna bisa membantu menenangkan Petitioner Made Jati dan membantu mulai penyelesaian damai dan hentikan semua tindakannya gilanya.

51. Tetapi Anna menolak berbicara sama saya juga, dengan mengatakan dia datang sebagai teman Petitioner Made Jati, bukan saya. Katanya mungkin itu kamar saya dulu, tetapi sekarang Petitioner Made Jati sudah kasih kamar itu pada dia. Saya mengakui jawaban saya tidak sepenuhnya sopan, karena saya mengatakan kalau dia mau tinggal di rumah saya, dia bisa tinggal satu kamar sama Petitioner Made Jati, tetapi saya mau kamar saya kembali. Menurut saya, ada satu alasan saja Petitioner Made Jati mau mengundang temannya untuk tinggal satu bulan di rumah kami yang terguncang dengan penipuan dan perceraian, yaitu tujuan cari bantuan Anna komplotan dan sengaja mengusir saya dari rumah. Bulan September berikut memang dia berhasil mengusir saya dari rumah.

52. Saya bisa tambah lagi dua penjelasan untuk Petitioner Made Jati (Terlampir Exhibit 11): Penjelasan ini kutipan dari penjelasan Putusan PNI dari adik Petitioner Made Jati dan pacar adiknya dimana mereka menjelaskan bahwa perkawinan Bali dilangsungkan tahun 1996 seperti dijelaskan di Gugatan Perceraian Petitioner Made Jati. Akan tetapi, kita tahu sekarang karena sudah diakui oleh Petitioner Made Jati sendiri di Jawaban Tergugat I dalam Perbuatan Melawan Hukum (Terlampir Exhibit 12) bahwa tidak ada perkawinan atau upacara seperti itu tahun 1996, maka dua penjelasan ini adalah Keterangan Palsu. Dan bisa tambah lagi dua penjelasan dari saksi-saksi saya dalam sidang sama, beserta Surat Keterangan bahwa penjelasan mereka di Putusan PNI di palsukan dan dibalikan dan tidak sesuai dengan penjelasan di sidang. (Terlampir Exhibit 13) Maka penjelasan di sidang pengadilan pun bisa dipalsukan dan dimainkan.

53. Mengenai penjelasan lain yang berbunyi bahwa “Made Jati ibu sangat baik”, kalau mereka hanya mau tambah “padahal Made Jati bertindak jahat dengan darah dingin dan sudah lama kerja untuk menipu suami dan anak-anak dan partner business dan pernah pakai preman untuk ambil alih harta keluarga dan pernah berulangkali membohong dalam document-document pengadilan, padahal itu dia masih ibu yang baik” saya pasti lebih terkesan.

54. Tetapi akhirnya, yang paling penting untuk menimbangkan apakah Petitioner Made Jati ibu yang baik adalah anak-anaknya sendiri, dan sampai saat ini mereka bilang “tidak”.

Tentang Pola Kain Kebenaran

55. Petitioner Made Jati tidak berimaginasi untuk menciptakan semua cerita mengenai sifat-sifat dan perbuatan jahat saya yang dia menyebar pada teman-temannya: semua ceritanya benar. Tetapi cerita-cerita itu dari dunia Bizzaro – yaitu tempat yang dihuni Superman kalau dia makan Kryptonite yang warna salah dan semua fakta dunia dibalikan. Petitioner Made Jati sendiri yang melakukan semua hal-hal yang dia menjelaskan.

56. Dari dalam dunia Bizzaro, semua seolah benar dan seperti dunia luar yang gila dan balik; untuk memastikan mana yang benar dan mana yang Bizarro memerlukan kerja payah untuk bandingkan mana yang buat dari kain kebenaran, dan mana dari kain kebohongan.

57. Nigel Mason (Terlampir Exhibit 14) mengatakan bahwa saya sudah merekayasa komplotan jahat selama tahun-tahun untuk ambil perusahaan perusahaan keluarga, siapkan diri untuk ambil semua harta dan mengejutkan istri malang dengan perangkap gugatan perceraian. Dan benar seorang merekayasa komplotan jahat selama bertahun tahun, benar ambil perusahaan perusahaan keluarga, benar mengejutkan dengan perangkap gugatan perceraian – orang itu adalah Petitioner Made Jati.

58. Beberapa penjelasan salah bisa ditemui dimana-mana di dunia nyata, dan Petitioner Made Jati memang punya cerita yang tragis. Tetapi berapa bohongan harus disusun sebelum nyata bahwa cerita itu palsu sampai inti paling dalam? Hampir setiap penjelasan dari jawabannya pada DV-120 bisa dibukti salah, serta bagian besar penjelasan dari Made's Angels, tetapi harap tidak semuanya cukup penting untuk buang waktunya.

59. Menurut saya, ada anggota-anggota kelompok Made's Angels yang tahu pas tindakan Made Jati dan mereka sudah lama membantunya dengan merekayasa penipuan-penipuan, tetapi ada lain yang orang jujur tetapi polos dan ditipu saja. Mereka tidak begitu kenal saya, mereka belum pernah benar berbicara sama saya, tetapi mereka semua dapat opini mereka dari penjelasan Petitioner Made Jati sendiri, yang kita sudah lihat penuh cerita kreativitas galak.

60. Tetapi memang ada orang-orang yang kenal kami dengan baik. Di Bali kami tinggal di rumah lebih terbuka dengan lebih banyak orang daripada di California. Pembantu tinggal bersama kami di rumah dan setelah waktu lama kami seperti keluarga besar. Mereka bisa lihat lebih dari wajah umum, mereka bisa lihat wajah pribadi juga. Penjelasan dari orang orang ini yang kenal kami paling dekat terlampir Exhibit 15.

61. Benar orang-orang ini adalah "orang kecil tidak penting". Mereka bukan orang maha kaya seperti Petitioner Made Jati dan teman-temannya. Mereka menyajikan kopi dan membersih rumah dan memasak, dan karena saya orang Amerika polos saya menganggap mereka seolah orang sama berharga seperti saya sendiri dan setelah begitu banyak tahun kami saling kenal dengan baik. Petitioner Made Jati omong bebas didepan mereka, karena menganggap mereka dungu seperti muebel. Tetapi ternyata orang Amerika polos benar, karena Made Artini dan Nyoman Sudana antara orang paling berani dan jujur dan punya hati nurani yang baik dari semua orang saya pernah kenal, dan berkat mereka berdua saya masih hidup dan bisa menahan selama tiga tahun ini yang

paling susah di seluruh hidup saya.

Tentang "Saya tidak pernah mengacam melukai …"

62. Mana batasan Petitioner Made Jati, apa kemampuannya? Dia sudah menyusun daftar panjang tindakan pidana, tidak karena marah panas, tetapi dengan rencana dingin dari jangka panjang yang mengejutkan. Saya tidak tahu mana batasannya, tetapi selama tiga tahun yang lewat ini saya akhirnya belajar jangan menganggap apa-apa seoloh diluar batasan.

63. Tetapi pertanyaan lebih penting adalah sampai mana dia masih kendalikan hal-hal ini? Dari segi psychologis, masalah mental menjelang rawan: tahun 2005 segalanya seperti sederhana dan pasti, menunggu sebentar lagi kemenangan dan kekayaan, sekarang menjadi mimpi buruk waktu dia kalah di Putusan Tetap dan sekarang menghadap tuntut-tuntutan pidana berat. Permohonan Peninjauan Kembali bisa melambat tetapi tidak bisa merubah putusan.

64. Tetap lebih lagi, dia sudah memojokan diri sendiri dengan Made's Angels.

65. Dunia sosialnya mengisi hidupnya sepenuhnya karena dia tidak punya hubungan seorang yang benar intim. Dia menyenangkan dan dia pintar omong dan semua energi yang biasanya ibu keluarkan pada keluarganya, dia pakai untuk berdirikan jaringan sosial orang-orang yang siap kagumi dan merasa kasihan padanya. Dia memang kerja payah, tetapi akhirnya, dia tidak punya lebih dari itu. Tidak ada dasar moral, atau hati nurani atau iktikad baik, dia tidak peduli atau mengerti benar rasa hati orang lain, dia hanya bisa nikmati rasa hangat yang asal dari kata-kata orang yang mengatakan betapa tragis dan betapa hebat dia. Dia tidak bisa berhenti karena ditangkap dalam kisah buatan dia sendiri.

66. Makin lama makin dekat keruntuhan kelompok Made's Angels, saat banyak temannya belajar bahwa cerita yang mereka dengar dulu hanya dimanipulasikan, dan mereka dibohongi oleh perempuan yang mereka dulu kagumi, dan dengan itu datang keruntuhan semua seimbangan mental Made Jati. Made Jati mau lakukan apa untuk mencegah hari itu datang? Bagi perempuan yang kesehatan mental sudah goyang, bagaimana dia bisa menangani keruntuhan itu?

67. Tetapi semua kejadian mungkin sudah lewat kendalian Made Jati karena dia tidak merekayasa semua penipuan-penipuan ini sendirian, dan mungkin sudah terlalu lambat untuk kendalikan hal-hal tentu. Pengacaranya, Wikantara SH, pernah mengatakan baik pada saya baik pada pengacara saya Maharidzal SH, bahwa Made Jati sekarang dipengaruhi orang-orang lain dan tidak bisa lolos kalaupun dia mau penyelesaian. Kolusi di system hukum Indonesia tidak murah; banyak orang terlibat dan mau lihat kasus-kasus ini diperpanjang, tarik bayaran terus menerus, tidak pernah menutup masalah polisi tetapi tidak begitu cepat maju juga, tentu kecuali dia coba penyelesaian sama saya, sampai akhirnya uangnya habis, dan mereka angkat tangan seperti belum pernah kenalnya.

68. Ada orang-orang lebih dekat lagi: keluarga, teman-teman, pacar, orang-orang lain yang mengharap menerima imbalan kalau dia menang tetapi siap lari kalau kalah. Tentu ada yang terikat terlalu erat dan takut menghadap tuntutan penipuan, keterangan palsu dan lain-lain kalau kasus-kasus ini tetap maju. Made Jati memang pintar manipulasi, tetapi tanpa karakter moral tinggi, dia

gampang dimanipulasikan juga. Dan sejak bulan Juni 2007 dia mulai pakai gerombolan preman.

69. Pada banyak orang, saya beban berat. Tanpa saya, kasus kasus pidana lenyap. Made Jati mendapat kewalian anak anak, semua pertanyaan mengenai perkawinan palsu dan keterangan palsu bisa hilang, dan Made Jati dapat semua harta keluarga.

70. Saya tidak tahu siapa kirim ancaman pembunuhan, tetapi saya tahu dengan pasti sumbur ancamanan itu dari kelompok Made Jati. Mungkin dia tahu tentang ancaman itu, atau mungkin dia sendiri suruh ancaman dikirim. Mungkin dia tidak tahu dan orang pendukung mengirim ancaman itu atas inisiatif sendiri dan sampai saat ini belum mengakuai perbuatannya pada Made Jati. Dan skenario ini mungkin lebih menakutkan: kalaupun ada batasan pada perbuatan Made Jati dan dia tidak mau melukai saya, fakta bahwa dia sendiri yang mulai semua perbuatan penipuan tidak maksudkan dia masih kendalikan segalanya.

71. Menghabiskan saya, dan mungkinpun habiskan anak anak juga, barengkali merupa ide pintar pada seorang pendukung. Memang, kalau saya ini sejahat seperti penjelasan Made Jati pada kelompoknya, peduli siapa saya dihabiskan?

Tentang "Saya mohon … SUPAYA ANAK ANAK SAYA DIIJINKAN KETEMU SAYA DAN PULANG KE BALI KALAU BEGITU KEMAUAN MEREKA…

72. Permohonan Made Jati bingung. Saya sudah menawar supaya anak anak kami bisa ketemunya, tetapi dia potong semua diskusinya. Dan dari segi praktis, anak anak sudah menyatakan mereka tidak mau ketemu sama dia.

73. Dia mengatakan mereka bisa kembali di Indonesia, dan mohon supaya mereka bisa berlibur bersama. Mereka mau kemana? Made Jati tidak pulang pada rumah kami di Bali sejak bulan Nopember 2007 karena dia buronan surat penangkapan. Kemungkinan besar akan surat penangkapan lagi. Tidak mungkin dia bisa mengajak mereka ke Bali atau tempat lain dan menjaga mereka kalaupun mereka ingin ikut bersama ibu.

74. Menurut saya, dia mau selesaikan semua ini tetapi tidak tahu caranya. Kemauannya kacau, dia sedih, dia mau sesuatu tetapi tidak tahu pasti apa kamauannya atau bagaimana mencapai tujuannya. Dia bolak balik dunia seperti ping pong, tidak bisa pulang di Bali, tidak bisa tinggal di California. Semua penipuan keruntuhan, dan system hukum yang dulu dia mainkan, sekarang dia dimainkan sendiri. Terlalu banyak orang menerima upahnya, mengharap kekayaan, menghadap masalah masalah sendiri kalau dia menyerah. Dan secara psychologis, dia tidak bisa mulai pikirkan masalah trauma mental kalau perbuatannya yang benar diketahui oleh Made's Angels.

75. Saya merasa dia hanya lari di pinggir, takut tapi tidak bisa lepas dari saat penghabisan dia tahu makin dekat, tetapi dia sendiri tidak bisa ambil tahap untuk penyelesian. Kalau dia lari dari California, kasus kasus ini akan berjalan terus sampai tahun tahun lagi. Dia perlu berhenti, untuk kebaikan diri sendiri selain kebaikan anak anak dan saya.

76. Tidak ada cara lain kecuali mediasi paksa. Dia tidak bisa lolos ringan sekarang: Saya sebagai orang pribadi tidak bisa hentikan penyelidkan pidana di Indonesia, saya tidak bisa bantu dengan masalah-masalahnya dengan pendukungnya, saya tidak bisa mencegah kelompok Made's

Angels tahu segalanya yang benar. Saya hanya bisa kasih janjian supaya membereskan sejauh bisa karena biar dia ibu dan istri yang sangat kurang memuaskan, dia masih ibu anak anak kami dan saya tidak ingin mereka lihat ibu mereka ditarik sampai lumpur.

77. Kalau dia disuruh pada deposisi atau mediasi, saya merasa dia lari langsung pada pesawat pertama keluar LAX. Saya tidak tahu apakah Pengadilan ini berkuasa untuk pegang passportnya sampai hal-hal ini diselesaikan, tapi pasti akan membantu semua pihak, termasuk anak anak dan termasuk dia sendiri, untuk menyelesaikan ini.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal 6 Mei 2008

Michael Donnelly - Respondent

Foto-foto ini dilahatkan pada Made Jati Donnelly oleh penyidik Polda, dan Made Jati mengakui tempat dan tanggal upacara ini adalah Sanur 25 Mei 1994.

Bukti Foto Summary - Dimana Perkawinan?

Mari kita lihat lagi dua foto bukti Made Jati dengan foto yang Made Jati mau hancurkan.

T 4

Sudiwudani Michael, Sanur 25 Mei 1994.

Lihat pada:

Pedanda
Kamar dan tembok
Keranjang
Lipatan kain
Daun dan bunga

P 3

Bukti Made Jati Donnelly

Perkawinan Michael dan Made Jati, menurut Made Jati dilangsungkan di Kuta, 30 September 1996.

Bisa lihat dari teduhan dan sinarnya matahari di tembok dan daun: foto ini menghadap ke selatan. Foto atas ada pagi, matahari di timur (kiri). Foto dibahwa ada siang, matahari sudah pindah ke barat (kanan).

Foto-foto ini dilahatkan pada Made Jati Donnelly oleh penyidik Polda, dan Made Jati mengakui tempat dan tanggal upacara ini adalah Sanur 25 Mei 1994.

Bukti Foto Summary - Tahun Berapa Perkawinan?

Mari kita lihat lagi dua foto bukti Made Jati dengan foto yang Made Jati mau hancurkan.

Perkawinan Michael dan Made Jati, Sanur 25 Mei 1994.

Lihat pada:

Umur Sean.
Gaya rambut Made Jati yang khas
istri hamil waktu kawin.

P 8

Bukti Made Jati Donnelly

Perkawinan Michael dan Made Jati, menurut Made Jati dilangsungkan di Kuta, 30 September 1996.

DITERIMA 4 APRIL 2008

IDA BAGUS WIKANTARA SH
ATTORNEY

MEMORI PENINJAUAN KEMBALI

…..17 Lembar…

Padahal Permohonan Peninjauan Kembali dimaksudkan untuk mohon buka lagi kasus dimana bukti atau keterangan baru muncul yang ada kemungkinan bisa membalik putusan Mahkamah Agung, permohonan ini tidak mengajukan bukti atau keterangan baru, malah sekali lagi mengulangi semua argumentasi yang sudah pernah diajukan pada Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Makamah Agung.

Memang ada bukti baru - yaitu bukti bahwa Made Jati sendiri mengajukan bukti palsu dan saksi-saksinya Nyoman Suti dan Heru Widiyanto mengajukan keterangan palsu di pengadilan. Tetapi bukti baru ini tidak cenderung balikan putusan kasasi, malah memperkuat putusan kasasi, dan Made Jati tidak menyebutkan apa-apa tentang bukti baru ini dalam Memori Peninjauan Kembali ini.

.....

Ida Bagus Wikantara, SH

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

Denpasar, 3 Maret 2008

Kepada Yth :
Bapak Ketua Mahkamah Agung RI
Jl. Medan Merdeka Utara No. 9-13
JAKARTA PUSAT

Melalui
Pengadilan Negeri Denpasar
Jl. P.B. Sudirman
Di -

D E N P A S A R

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:----------
IDA BAGUS WIKANTARA, SH, advokat yang bertempat tinggal di Perumahan Nuansa Penatih No. F2 Denpasar berdasarkan surat kuasa khusus terlampir yang dibuat dihadapan Notaris Agus Satoto SH, M.hum No 21 tertanggal 29 Nopember 2007.----------
Dalam hal ini bertindak selaku kuasa hukum/advokat dari dan oleh karenanya sah mewakili :----------

NI MADE JATI, perempuan, beralamat di Jalan Pengembak Gang III No 29 Sanur, Denpasar, Bali Semula sebagai : Penggugat/Terbanding/Termohon Kasasi. ----------
Sekarang disebut : ***PEMOHON PENINJAUAN KEMBALI.***

Bahwa Pemohon Peninjauan Kembali, dengan ini akan mengajukan Memori Peninjauan Kembali atas Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16/Pdt/2006/PT.Dps. tanggal 20 Februari 2006 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 119/Pdt.G/2005/PN.Dps. tanggal 22 Nopember 2005.

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811309794

DITERIMA DI KEPANITERAAN
PENGADILAN NEGERI DENPASAR
TANGGAL : 4-3-2008
PARAF :

MEMORI PENINJAUAN KEMBALI

Atas:

Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007 Jo. Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16/Pdt/2006/PT.Dps. tanggal 20 Februari 2006 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 119/Pdt.G/2005/PN.Dps. tanggal 22 Nopember2005.

Dalam perkara antara :

NI MADE JATI ;
Bertempat tinggal di Jalan Pengembak Gg. III No. 29 Sanur, Denpasar,Bali
Semula sebagai: Penggugat/Terbanding/Termohon Kasasi.
Sekarang disebut: ***PEMOHON PENINJAUAN KEMBALI.***

M e l a w a n :

MICHAEL PATRICK DONNELLY ;
Bertempat tinggal di Jalan Pengembak , Sanur.Denpasar. Semula sebagai : Tergugat/Pembanding/Pemohon Kasasi. Sekarang disebut: ***TERMOHON PENINJAUAN KEMBALI.***

1

IDA BAGUS WIKANTARA, SH

Advokat

Nuansa Penatih F2 Denpasar

Telp. 08113[illegible]9794

Adapun amar Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007 adalah berbunyi:

MENGADILI:

- Mengabulkan Permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi: MICHAEL PATRICK DONNELLY tersebut;
- Membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16/Pdt/2006/PT.Dps. tanggal 20 Februari 2006 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 119/Pdt.G/2005/PN.Dps. tanggal 22 Nopember 2005.

MENGADILI SENDIRI:

DALAM KONVENSI:

Menolak gugatan Penggugat Konvensi untuk seluruhnya ;

DALAM REKONVENSI:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat Rekonvensi untuk sebagian ;
2. Menyatakan bahwa perkawinan yang dilangsungkan antara Penggugat Rekonpensi/Tergugat Konvensi dengan Tergugat Rekonvensi/Penggugat Konvensi di Banjar Pengabetan, Desa Kuta, Kabupaten Badung, dengan Kutipan Akta Perkawinan No. 299/1996 yang dikeluarkan oleh Kantor Catalan Sipil Kabupaten Badung tanggal 30 September 1996 berikut Perjanjian Pranikahnya adalah batal demi hukum ;
3. Menyatakan bahwa perkawinan antara Penggugat Rekonvensi/Tergugat Konvensi dengan Tergugat Rekonvensi/Penggugat Konvensi yang dilangsungkan di Los Angeles, County Angeles, California pada tanggal 14 September 1985 dan telah dicatatkan di Kantor Pencatatan Perkawinan pada Los Angeles County, California tanggal 24 September 1985 dan telah pula dicatatkan pada Kantor Dinas Kependudukan dan Catalan Sipil Denpasar tanggal 6 April 2005 adalah sah menurut hukum dan putus kareria perceraian ;
4. Memerintahkan agar Panitera Pengadilan Negeri Denpasar dan satu bundel salinan putusan dan satu bundel salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Perkawinan di Denpasar dan satu bundel lainnya kepada Pegawai Pencatat Perkawinan di Los Angeles California, Amerika Serikat.

DALAM KONVENSI/REKONVENSI:

Menghukum Termohon Kasasi/Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi untuk

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

membayar biaya perkara dalam semua tingkat peradilan yang dalam tingkat kasasi ini ditetapkan sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah).

Adapun amar Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16/Pdt/2006/ PT.Dps. tanggal 20 Februari 2006, berbunyi sebagai berikut:

MENGADILI:

- Menerima Permohonan Banding dari Pihak Tergugat dalam Konvensi/ Penggugat dalam Rekonvensi/Pembanding tersebut;
- Menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar tanggal 22 November 2005 No. 119/Pdt.G/2G05/PN.Dps. baik dalam Konvensi dan dalam Rekonvensi;
- Menghukum kepada pihak Tergugat dalam Konvensi/Penggugat dalam Rekonvensi/Pembanding untuk membayar semua biaya perkara yang timbul dalam kedua tingkat peradilan, yang dalam peradilan tingkat banding sebanyak Rp. 250.000,- (dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Adapun amar Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 119/Pdt.G/2005/PN.Dps. tanggal 22 November 2005, berbunyi sebagai berikut:

MENGADILI:

DALAM KONVENSI:

- Mengabulkan gugatan Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi;
- Menyatakan hukum perkawinan yang telah dilangsungkan menurut Agama Hindu di Banyak Pengabetan Desa Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung sesuai dengan Kutipan Akta Perkawinan No. 229/1996 dari Kantor Catatan Sipil Kab. Badung Dati II, Badung pada tanggal 30 September 1996 adalah sah, putus karena perceraian beserta akibat hukumnya ;
- Menyatakan hukum bahwa Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi adalah wali dari anak-anak dalam perkawinan Penggugat Konvensi/Tergugat Rekonvensi dengan Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi yang masih di bawah umur atas anak masing-masing, bernama:

  1. WAYAN SEAN DONNELLY;

IDA BAGUS WIKANTARA, SH

Advokat

Nuansa Penatih F2 Denpasar

Telp. 0811399794

2. BRENDEN SURYA DONNELLY.

Sesuai dengan Kartu Keluarga No. 225 003/97/03033 tanggal 3 Juli 1997dengan tidak mengurangi hak dari Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi sebagai ayah kandung untuk setiap saat dapat menjenguk kepada anak-anak tersebut sebagai wujud kasih sayang sobagai ayah ;

- Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Negeri Denpasar menyampaikan turunan resmi putusan ini yang telah mempunyai kekuatan hukum yang pasti kepada Kantor Catatan Sipil Kodya Denpasar;
- Mengangkat sita marital yang telah diletakkan oleh Juru Sita Pengadilan Negeri Denpasar tertanggal 6, 7 dan 8 September 2005 karena sudah tidak relevan lagi untuk dipertahankan.

DALAM REKONVENSI:

Menyatakan gugatan Penggugat Rekonvensi/Tergugat Konvensi tidak dapat diterima ;

DALAM KONVENSI/REKONVENSI:

Menghukum Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara yang hingga kini dihitung sejumlah Rp. 3.319.000 (tiga juta tiga ratus sembilan belas ribu rupiah).

Bahwa Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007 telah diberitahukan kepada Pemohon Peninjauan Kembali (dahulu Penggugat/Terbanding/Termohon Kasasi) pada tanggal 11 Pebruari 2008

Bahwa kemudian Pemohon Peninjauan Kembali mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali dengan Memori Peninjauan Kembali yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Denpasar tersebut pada tanggal 3 Maret 2008

Dengan demikian, pernyataan Permohonan Peninjauan Kembali masih dalam tenggang waktu dan menurut tata cara yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 Pasal 69 tentang Mahkamah Agung sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung. Begitu pula Memori Peninjauan Kembali ini diajukan dalam tenggang waktu dan menurut tata cara yang ditentukan dalam Undang-Undang Mahkamah Agung, oleh karena itu Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjauan Kembali ini ***SECARA FORMIL DAPAT DITERIMA.***

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

Bahwa adapun alasan diajukannya Permohonan Peninjauan Kembali ini didasarkan pada Undang-Undang Mahkamah Agung RI No. 14 Tahun 1985 yang telah ditambah dan dirubah dengan Undang-Undang No. 5 Tahun 2004 Pasal 67 huruf f, sebagaimana diuraikan dibawah ini:

Pasal 67 huruf f Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 Jo.Undang-Undang No. 5 Tahun 2004 tentang Mahkamah Agung RI berbunyi:

"Apabila dalam suatu putusan terdapat suatu kekhilafan hakim atau suatu kekeliruan yang nyata".

Adapun *kekhilafan Majelis Hakim atau kekeliruan Majelis dalam memutus* perkara Kasasi No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, dapat Permohon Peninjauan Kembali uraikan dibawah ini sebagai berikut:----------

I. ***Keberatan Ke-Satu:***

Bahwa Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, dalam pertimbangan hukumnya pada halaman 16 (enam belas) s/d. halaman 17 (tujuh belas) yang menyebutkan:

> Menimbang, bahwa terlepas dari alasan kasasi, dengan , tidak perlu mempertimbangkan alasan-alasan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi, Mahkamah Agung berpendapat bahwa Judex Factie salah menerapkan hukum karena tidak cukup memberikan pertimbangan mengenai adanya dua perkawinan dan sejak kapan sahnya perkawinan antara Ni Made Jati dengan Michael Patrick Donnelly.
>
> Bahwa berdasarkan bukti T.2. diperoleh fakta bahwa perkawinan antara Michael Patrick Donnelly dengan Ni Made Jati terjadi tanggal 19 September 1985 di Los Angeles, Amerika Serikat dan telah didaftarkan di Kantor Dinas dan Catatan Sipil Kota Denpasar tanggal 6 April 2005.
>
> Bahwa anak-anak yang lahir dari perkawinan tersebut yaitu Wayan Sean Donnelly dan Brenden Surya Donnelly yang lahir tahun 1993 dan 1994 telah memakai nama Keluarga Donnelly dengan dasar Perkawinan antara Ni Made Jati dengan Michael Patrick Donnelly yang dilangsungkan di Los Angeles tanggal 14 September 1985.

IDA BAGUS WIKANTARA, SH

Advokat

Nuansa Penatih F2 Denpasar

Telp. 0811399794

Bahwa menurut hukum, perkawinan yang dilangsungkan di luar negeri harus didaftarkan di Kantor Catatan Sipil dalam waktu 1 (satu) tahun setelah mereka kembali ke Indonesia dan keterlambatan pendaftaran merupakan masalah administrative yang tidak mengakibatkan tidak sahnya perkawinan mereka yang dilangsungkan di Los Angeles tanggal 14 September 1985 karena tidak bertentangan dengan peraturan perkawinan baik yang berlaku di Amerika maupun di Indonesia;

Bahwa seandainya benar antara Michael Patrick Donnelly dengan Ni Made Jati melangsungkan perkawinan lagi di Denpasar pada tahun 1996, hal itu berlebihan dan tidak sah karena telah ada perkawinan yang sah sebelumnya yang dilangsungkan di Los Angeles tanggal 14 September 1985 dan telah dilahirkan 2 (dua) orang anak, yang semuanya menggunakan nama Keluarga Donnelly, perkawinan mana sampai dengan tanggal 30 September 1996 masih berlangsung dan belum pernah dinyatakan putus atau batal;

Bahwa dengan demikian, perkawinan yang dilangsungkan di Banjar Pengabetan, Desa Kuta, Kec. Kuta, Kab. Badung, dengan Kutipan Akte Perkawinan No. 299/1996 yang dilakukan oleh Kantor Catatan Sipil Kab. Dati II. Badung tanggal 30 September 1996 berikut perjanjian pra nikahnya adalah batal demi hukum dengan segala akibat hukumnya ;

Bahwa oleh karena perkawinan yang sah adalah perkawinan yang dilangsungkan di Los Angeles tanggal 14 September 1985, maka putusnya perkawinan karena perceraian dalam perkara ini harus didasarkan pada perkawinan tersebut;

Bahwa pendaftaran atas perkawinan merupakan perbuatan hukum yang bersifat administrative, perbuatan mana telah ditempuh oleh keduanya dengan mendeiftarkan perkawinan mereka yang berlangsung di Los Angeles tanggal 14 September 1985 di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Denpasar dengan Nomor: 16/K.DKC/2005 tanggal 6 April 2005;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut, maka gugatan perceraian yang diajukan oleh Penggugat Konvensi yang didasarkan pada perkawinan tanggal 30 September 1996 di Denpasar adalah tidak beralasan karenanya harus dinyatakan ditolak.

Bahwa dari pertimbangan hukum putusan Majelis Kasasi tersebut di atas, Majelis Kasasi pada Mahkamah Agung RI dalam pertimbangan hukumnya telah melanggar hukum dan salah menerapkan hukum terhadap cara-cara mengadili, memeriksa dan memutus perkara perdata, selain itu pula Putusan Kasasi in casu Putusan No. 1428 K/Pdt/2006

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

tanggal 10 April 2007 dalam putusannya terdapat kelalaian dalam penerapan hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 30 Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 Jo. Undang-Undang No. 5 Tahun 2004.

II. Keberatan Ke-Kedua:

Bahwa Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, yang telah membatalkan Putusan Judex Factie adalah putusan yang tidak sempurna (Onvoeldoende Gemotiverd). Seharusnya Putusan Majelis Kasasi dalam pertimbangan hukumnya harus memeriksa kembali penerapan hukum secara keseluruhan, pasal demi pasal sebagai dasar untuk mengambil keputusan yang benar, sehingga di peroleh hasil yang maksimal.

Namun sebaliknya putusan Majelis Kasasi hanya mendasari pertimbangan hukum pada Bukti T.2, tanpa mempertimbangkan bukti-bukti pokok Penggugat, baik Bukti P-1, maupun bukti keterangan saksi. Oleh karena itu putusan Majelis Kasasi adalah putusan yang ceroboh dan berat sebelah dalam memberikan pertimbangan hukum yang tidak seimbang dan sejajar sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 163 HIR.

III. Keberatan Ke-Tiga:

Bahwa Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, dalam putusannya telah keliru dan salah dalam penerapan hukum, bahkan tidak melaksanakan hukum dengan sempurna, terutama menyangkut pokok gugatan secara menyeluruh dimana Majelis Kasasi *dalam pertimbangan hukumnya tidak menyeluruh dan tidak berdasarkan hukum pembuktian (bewijrecht telijkt) dan merupakan penyalahgunaan keadaan (misbruik van amstendigheiden).*

Cara-cara Majelis Kasasi dalam memutus perkara ini *masih menggunakan sistem plain meaning rule,* sehingga tidak menghasilkan putusan yang baik, bahkan menyalahi aturan

Demikian pula nampak jelas Majelis Kasasi dalam memberikan pertimbangan hukumnya merupakan *persesuaian kehendak Majelis sendiri (meeting of mind) yang dipaksa,* sehingga salah dan keliru, oleh karena itu berakibat fatal dan praktis kedudukan Pemohon Peninjauan Kembali tidak berdaya.

Bahwa dengan tidak akuratnya Majelis Kasasi dalam mempertimbangkan bukti-bukti yang diajukan oleh Pemohon Peninjauan Kembali serta *tidak memperhatikan pada keterangan saksi-saksi* sehingga diperoleh kesimpulan yang salah dan penerapan hukum yang keliru.

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 08113997?4

Oleh karena itu pertimbangan Majelis Kasasi tersebut jelas-jelas telah melanggar Yurisprudensi Mahkamah Agung RI, yaitu:

a. Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No. 1383 K/Sip/1971 tanggal 23 Juli 1973 yang berbunyi: *Putusan Kasasi yang tidak merinci dalam hal mana judex factie tidak memberikan pertimbangan yang sesuai dengan kekuasaan serta alat bukti yang diajukan tidak dapat dibenarkan.*

b. Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No. 903 K/Sip/1972 tanggal 10 Oktober 1974 menyebutkan: *Putusan Kasasi yang tidak mempertimbangkan alat-alat bukti kedua belah pihak adalah tidak cukup dan harus dibatalkan.*

c. Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No. 313 K/Pdt/1994 tanggal 29 April 1997 dan Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No. 30 K/Pdt/1995 tanggal 9 Pebruari 1998 menyebutkan: *Bahwa putusan Pengadilan Negeri yang dalam pertimbangan hukumnya tidak lengkap/tepat dan berat sebelah perlu* dibatalkan, *disamping itu pula pertimbangan hukum putusan* Kasasi tidak merinci satu persatu, sehingga beban pembuktian tidak tercapai secara maksimal.

IV. Keberatan Ke-Empat:

Bahwa syarat sahnya suatu perkawinan yang dilaksanakan di luar Indonesia berdasarkan *Pasal 56 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 menyatakan bahwa surat bukti perkawinan tersebut harus didaftarkan di Kantor Pencatatan Perkawinan di tempat tinggal mereka dalam waktu satu tahun setelah suami isteri tersebut kembali ke Indonesia.*

Bahwa pihak Penggugat dari bukti yang diajukan ternyata telah melangsungkan perkawinan di Kabupaten Badung pada tanggal 30 September 1996 (Vide bukti P.1.), ini berarti kurang lebih Sembilan tahun sebelumnya antara Penggugat dengan Tergugat melangsungkan perkawinan secara sah, sebelum perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan di Los Angeles Amerika Serikat di daftarkan di Kantor Catalan Sipil Kota Denpasar.

Hal ini adalah telah sesuai dengan hukum dan harus dilindungi oleh karena selama perkawinan yang dilaksanakan diluar negeri belum /lalai didaftarkan di Indonesia maka perkawinan tersebut tidak boleh dipersangkakan atau tidak boleh dianggap ada (vide pasal 91 alinea ke 3 (tiga) Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUH Perdata)

Bahwa karena pendaftaran di Kantor Catatan Sipil setempat tentang perkawinan dari Penggugat dengan Tergugat tersebut melampaui batas waktu 1 (satu) tahun setelah suami isteri tersebut kembali ke Indonesia, maka oleh karenanya pendaftaran pencatatan

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

perkawinan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 6 April 2005 di Kantor Catatan Sipil Kota Denpasar tersebut mengandung cacat hukum, sehingga karenanya perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 1985 yang didaftarkan di Kantor Catatan Sipil Kota Denpasar pada tangggal 6 April 2005 mengandung cacat hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat.

Demikian pula atas surat bukti T.7. dan T.8. karena perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 1985 tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat, maka karenanya mengenai surat bukti T. 7. dan T. 8. tersebut tidak relevan.

V. Keberatan Ke-Lima:

Bahwa dari keterangan saksi-saksi Penggugat di muka persidangan karena keterangan saksi-saksi tersebut tidak ada satupun yang menerangkan dan *tahu bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat yang dilangsungkan di Los Angeles Amerika Serikat tersebut di daftarkan di Indonesia setahun kemudian setelah Penggugat dengan Tergugat kembali ke Indonesia,* **tetapi pada kenyataannya perkawinan tersebut baru didaftarkan pada Kantor Catatan sipil Kota Denpasar setelah 20 (dua puluh) tahun kemudian**, sehingga telah melampaui batas yang ditentukan Undang-Undang.

Bahwa dari uraian tersebut, karena Tergugat ternyata dengan alat-alat bukti yang diajukan *tidak dapat membuktikan dalil-dalil bantahannya, sedangkan Penggugat dengan alat-alat bukti yang diajukan tersebut ternyata telah dapat membuktikan dalil-dalil dalam gugatannya, maka dengan demikian gugatan Penggugat sekarang Pemohon Peninjauan Kembali haruslah dikabulkan.*

VI. Keberatan Ke-Enam:

Bahwa Putusan Majelis Kasasi No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, dalam *pertimbangan hukumnya telah keliru dan telah salah dalam menerapkan hukum,* kesalahan tersebut dapat Pemohon Peninjauan Kembali jelaskan, sebagai berikut:

a. Bahwa perkawinan antara Pemohon dan Termohon dilaksanakan di Los Angeles USA pada tanggal 14 September 1985 dan *baru di daftarkan di kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Denpasar setelah 20 tahun kemudian, in casu tepatnya tanagal 6 April 2005;*

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

Timbul pertanyaan yang mendasar yaitu: Apakah perkawinan yang dilangsungkan di Los Angeles, USA pada tanggal 14 September 1985 dan baru didaftarkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Denpasar pada tanggal 6 April 2005 telah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku atau tidak ?

b. Bahwa berdasarkan Pasal 56 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 menyebutkan: *"Surat bukti perkawinan **harus** didaftarkan di Kantor Pencatatan Perkawinan ditempat tinggal mereka dalam waktu satu tahun setelah suami isteri tersebut kembali ke Indonesia"*. Namun demikian ternyata Pendaftaran ke Kantor Catatan Sipil setempat tentang perkawinan antara Termohon Peninjauan Kembali dengan Pemohon Peninjauan Kembali tersebut melampaui batas waktu 1 (satu) tahun setelah Termohon Peninjauan Kembali dan Pemohon Peninjauan Kembali kembali ke Indonesia.

Untuk itu pendaftaran perkawinan yang dilakukan pada tanggal 6 April 2005 di Kantor Catatan Sipil Kota Denpasar adalah mengandung cacat hukum

VII. Keberatan Ke-Tujuh:

Bahwa Majelis Kasasi dalam putusannya No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, *telah keliru dan salah dalam menafsirkan Undang-Undang Perkawinan. Majelis Kasasi tidak mengakomodasi surat bukti Penggugat/sekarang Pemohon Peninjauan Kembali, in casu Bukti P. 1. dan Para Saksi* yang jelas-jelas menyatakan: "Bahwa antara Penggugat dan Tergugat telah melangsungkan perkawinan pada tanggal 30 September 1996 di Kabupaten Badung, dengan Akta Perkawinan No. 229/1996 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Dati II. Badung pada tanggal 30 September 1996".

Perkawinan tersebut di atas adalah *telah memenuhi syarat sahnya perkawinan in casu Undang-Undang No. 1 Tahun 1974. Oleh karena itu perkawinan tersebut harus mendapat perlindungan hukum (mohon periksa kembali putusan Judex Factie halaman 17 s/d 21) yang dinilai Pemohon Peninjauan Kembali sudah tepat dan benar.*

VIII. Keberatan Ke-Delapan:

Bahwa sebaliknya menurut Termohon Peninjauan Kembali semula Tergugat. Perkawinan antara Pemohon Peninjauan Kembali/Penggugat dengan Termohon Peninjauan Kembali/Tergugat yang telah dilakukan di Los Angeles pada tanggal 14 September 1985 dan didaftarkan pada Kantor Catalan Sipil Kota Denpasar pada tanggal 6 April 2005 adalah *cacat hukum dan harus dibatalkan*, karena:

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

a. Berdasarkan ketentuan Pasal 56 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 menyebutkan: *"Perkawinan harus didaftarkan di Kantor Pencatatan Perkawinan dalam waktu 1 (satu) tahun".*

Mengingat sejak dilangsungkannya perkawinan di Los Angeles dan dicatat pada Kantor Catatan Sipil telah melebihi 1 (satu) tahun, maka perkawinan tersebut harus menjadi batal. (Vide Pasal 22, 23, 26 dan Pasal 27 Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974)

b. Bahwa selain Kantor Catatan Sipil dalam mencatat perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah melebihi 1 (satu) tahun, juga perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilangsungkan di Los Angeles tidak ada saksi – saksi yang mengetahui/saksi-saksi Penggugat tidak ada satupun yang menerangkan dan tahu bahwa perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilangsungkan di Los Angeles tersebut didaftarkan di Indonesia.

IX. Keberatan Ke-Sembilan:

Bahwa putusan Majelis Kasasi dalam pertimbangan hukumnya *kurang cermat, tidak akurat serta tidak hati-hati,* hal ini dapat Pemohon Peninjauan Kembali jelaskan sebagai berikut::

a. Bahwa Majelis Kasasi dalam pertimbangan hukumnya *kurang sempurna (Onvoeldoende Gemotiverd),* hal ini *terbukti bahwa tindakan Penggugat dan Tergugat yang melangsungkan perkawinan di Banjar Pengabetan, Desa Kuta, Kabupaten Badung, dengan Kutipan Akta Perkawinan No. 299/1996 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Badung tanggal 30 September 1996 adalah sah menurut hukum, karena telah memenuhi syarat-syarat sahnya perkawinan.*

b. Bahwa perkawinan yang dilakukan sebagaimana Akta Perkawinan No. 299/1996 adalah atas persetujuan antara kedua calon suami/isteri dan bukan atas dasar perjanjian kedua belah pihak, sehingga Majelis Kasasi seharusnya harus mengakui adanya perkawinan tersebut yang sudah sah menurut hukum.

Bahwa terlalu *dibuat-buat apabila Majelis Kasasi menyatakan Akta Perkawinan No. 299/1996 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kab. Badung tanggal 30 September 1996 harus dinyatakan batal demi hukum.*

Hal ini merupakan pertimbangan hukum yang tergesa-gesa dan terlalu premature, Majelis Kasasi telah mengesampingkan beban pembuktian yang diatur dalam Pasal 163 HIR.

IDA BAGUS WIKANTARA, SH

Advokat

Nuansa Penatih F2 Denpasar

Telp. 08113[illegible]9794

X. Keberatan Ke-Sepuluh:

Bahwa Putusan Majelis Kasasi No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, dalam pertimbangan hukumnya pada halaman 18 /s.d 19 alinea 4 menyebutkan:

"Bahwa oleh karena pada saat dilangsungkannya perkawinan di Banjar Pengabetan, Desa Kuta, Kab. Badung pada tanggal 30 September 1996, perkawinan yang telah dilangsungkan sebelumnya di Los Angeles tanggal 14 September 1985 masih berlangsung dan tidak ternyata bahwa perkawinan sebelumnya tersebut telah dinyatakan putus secara hukum, maka perkawinan kedua tersebut berlebihan dan harus dinyatakan batal demi hukum".

Pertimbangan hukum selanjutnya pada halaman 19 alinea (1) pertama menyebutkan:

> *"Menimbang, bahwa dengan demikian maka perkawinan antara Penggugat dan Tergugat yang dilangsungkan di Los Angeles California pada tanggal 14 September 1985 adalah sah secara hukum".*

Bahwa dari pertimbangan hukum tersebut di atas, ternyata Majelis Kasasi telah memberikan pertimbangan hukum yang salah dan keliru dalam penerapan hukum sebagaimana diatur dalam Pasal 30 Undang-Undang No. 14 Tahun 1985 Jo. Undang-Undang No. 5 Tahun 2004, dan kesalahan tersebut dapat Pemohon Peninjauan Kembali jelaskan sebagai berikut:

a. Bahwa *Majelis Kasasi tidak mempertimbangkan masalah perkawinan yang dilakukan di Kab. Badung, dimana perkawinan tersebut dilakukan atas persetujuan kedua belah pihak/suami isteri telah menyepakati bersama perkawinan yang dilakukan pada tanggal 30 September 1996 selanjutnya pula secara bersama-sama menyepakati mempergunakan perkawinan tersebut sebagai alat bukti formal dan material untuk meneguhkan hubungan hukum kedua pihak di Indonesia dan sebagai satu-satunya perkawinan yang didaftarkan di Indonesia yaitu pada Kantor Catatan Sipil Kab Badung sebagaimana Akta No 299/1996 beserta seluruh warkah pendukungnya*

Adapun perkawinan yang sebelumnya dilakukan di Los Angeles California pada tanggal 14 September 1985 selama *satu tahun lebih tidak didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil,* sehingga *harus dinyatakan batal demi hukum. (Vide Pasal 56 Undang-Undang No. 1 Tahun 1974). Seharusnya dalam tenggang waktu 1 (satu) tahun harus didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil, bukan setelah 20 (dua puluh) tahun baru didaftarkan.*

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

b. Bahwa dengan demikian tindakan Pemohon Peninjauan Kembali yang telah mendapat persetujuan dari Termohon Peninjauan Kembali untuk melangsungkan perkawinan pada tanggal 30 September 1996 tidak menyalahi prosedur hukum, bahkan telah memenuhi syarat-syarat sahnya perkawinan.

Sebagaimana dokumen / warkah pendukung terbitnya akta perkawinan No. 299/1996 yang dikeluarkan Kantor Catatan Sipil Kab. Badung.

Kutipan Akta Perkawinan No. 299/1996 P-1 adalah sebagai produk hukum pembuktian yang bernilai sempurna oleh karena didukung dengan warkah/ surat-surat pendukung yang merupakan persyaratan akta yang harus dipenuhi guna dapat diterbitkannya akta perkawinan tersebut seperti halnya :

1. Surat permohonan masuk Agama Hindu;
2. Surat Pernyataan masuk Agama Hindu;
3. Surat Keterangan Sulinggih yang memuput upacara suddhi wadani;
4. Surat Pernyataan bersedia mengikuti Agama Hindu dan melaksanakan ajaran Agama Hindu yang telah ada ;
5. Piagam yang dikeluarkan Parisada Hindu Darma ;
6. Surat Pernyataan suka sama suka yang juga ditandatangani TERMOHON;
7. Penandatanganan Surat Keterangan Perkawinan Agama Hindu No.32/AGG/II/DP/1996 selaku pihak laki-laki dalam perkawinan adat termaksud ;
8. Melakukan Perkawinan adat Bali dan Agama Hindu ;
9. Penandatanganan surat permohonan / Requirements on Marriage Formalities yang dikuatkan oleh kantor konsulat Amerika di Bali tertanggal 12 September 1996 dan TERMOHON selaku pemohon (karena berkebangsaan Amerika)
10. Surat Keterangan dari Kantor Konsular Agency Amerika di Bali yang menerangkan status perkawinan TERMOHON adalah pernah kawin sekali dan sudah cerai dengan istri pertamanya di Amerika *tanpa menerangkan adanya perkawinan antara PEMOHON dan*

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 0811399794

TERMOHON di Amerika dan juga menerangkan bahwa antara PEMOHON dan TERMOHON tidak terdapat tantangan / hambatan untuk melakukan dan mencatatkan perkawinan di Indonesia ;

11. Penandatanganan Minut Akta Perkawinan No. 299/1996 di Kantor Pencatatan Sipil Kab. Badung disaksikan oleh 2(dua) orang saksi. Yaitu HERU WIDIYANTO dan I WAYAN SUJANA;

12. Melakukan Formalitas Perkawinan Pencatatan Sipil di KantorPencatatan Sipil Kab. Badung dihadapan pejabat Kantor Pencatatan Sipil dan disaksikan oleh 2(dua) orang saksi. Yaitu HERU WIDIYANTO dan I WAYAN SUJANA

Cara-cara seperti ini tidaklah berlebihan justru sebaliknya harus dilindunai oleh hukum, karena tindakan tersebut dilakukan oleh suami isteri sendiri tidak ada pihak ketiga.

c. Bahwa demikian pula cara-cara perkawinan yang dilangsungkan di Los Angeles pada tanggal 14 September 1985, tetapi tidak didaftarkan pada Kantor Catatan Sipil selama kurun waktu 1 (satu) tahun, maka harus dinyatakan batal demi hukum atau tidak mempunyai kekuatan hukum (bueten efeck) ;

Berdasarkan alasan hukum tersebut di atas, maka *putusan Mahkamah Agung/ RI No. 1248 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007 harus dibatalkan, sekaligus menguatkan putusan Judex Factie.*

XI. Keberatan Ke-Sebelas:

Bahwa Putusan Majelis Kasasi No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, dalam pertimbangan hukumnya salah menerapkan hukum, sehingga *putusan Mahkamah Agung RI tersebut harus dibatalkan,* hal ini didasari alasan hukum sebagai berikut:

a. Putusan Majelis Kasasi adalah menyesatkan dan kabur oleh karena tidak ada kesesuaian antara pertimbangan hukum dengan amar putusan. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut ;

Dalam pertimbangan hukum putusan kasasi pada halaman 19 pada alinea ke-empat dinyatakan " *Menimbang bahwa dalam petitum angka 5 gugatan rekonvensi, Penggugat Rekonvensi mohon agar anak-anak hasil perkawinan antara Penggugat Konvensi/ Tergugat Rekonvensi dengan Tergugat Konvensi/Penggugat Rekonvensi yaitu 1. Sean Wayan Donnelly, lahir tanggal 17 Maret 1993 dan 2. Brenden Surya Donnelly, lahir tanggal 17 September*

IDA BAGUS WIKANTARA, SH

Advokat

Nuansa Penatih F2 Denpasar

Telp. 0811399794

1994 yang masih dibawah umur dinyatakan berada dalam pengasuhan Penggugat Rekonvensi /Tergugat Konvensi ". Selanjutnya dalam alinea ke-lima pertimbangan hukum tersebut dilanjutkan " Menimbang bahwa oleh karena anak-anak tersebut masih dibawah umur yang hak asuhnya berada pada ibu kandungnya sampai mereka dewasa maka petitum tersebut harus dinyatakan ditolak."

pertimbangan hukum tersebut jelas telah memberikan hak secara hukum bahwasanya hak asuh atas anak-anak pemohon dan termohon peninjauan kembali adalah berada pada ibu kandungnya yaitu pemohon peninjauan kembali namun Majelis Kasasi telah keliru dan khilaf yang sangat nyata yaitu tidak ada mencantumkan / memberikan hak pengasuhan anak tersebut pada ibu kandungnya yaitu pemohon peninjauan kembali pada amar putusannya. Sehingga dengan demikian telah jelas terdapat ketidak sesesuaian antara pertimbangan hukum dan amar putusan dan karenanya Putusan Kasasi tersebut haruslah dibatalkan

b. Bahwa Amar Putusan sebagaimana tertera pada halaman 20 pada angka 2 yang menyatakan " *Menyatakan bahwa perkawinan yang dilangsungkan antara Penggugat Rekonvensi dengan Tergugat Rekonvensi /Penggugat Konvensi di Banjar Pengabetan, Desa Kuta, Kabupaten Badung dengan Kutipan Akta Perkawinan No. 299/1996 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Badung tanggal 30 September 1996 berikut Perjanjian Pranikahnya adalah batal demi hukum* "

Putusan tersebut adalah sangat kabur dan sangat menyesatkan oleh karena :

1. Putusan tentang perjanjian Pranikah yang dinyatakan batal demi hukum tersebut tidak didasarkan atas suatu pertimbangan hukum apapun putusan tentang perjanjian pranikah muncul begitu saja dalam amar putusan.
2. Disamping itu juga terutama menyangkut pencantuman kata-kata yaitu Perjanjian Pranikah dalam putusan tersebut kata-kata Perjanjian Pranikah tidak pernah ada dalam perkawinan antara pemohon dan termohon. Perjanjian yang terjadi secara yuridis formal adalah Perjanjian Kawin yang dibuat dihadapan Notaris John .K. Mulye, SH sebagaimana tercantum dalam Akta No. 50 tanggal 8 Januari 1996

   Seharusnya amar putusan Majelis Kasasi adalah amar yang tegas, jelas dan tepat serta cermat sehingga amar putusan tersebut jelas menyebutkan perjanjian Apa, Kapan dan dimana ? yang dinyatakan batal demi hukum. Amar putusan seperti tersebut diatas tanpa menyebutkan Perjanjian secara

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advoka
Nuansa Penatih F2 Denpasa
Telp. 081139979

benar dan jelas menurut hukum adalah amar putusan yang kurang lengkap kabur, mengambang dan tidak memiliki kekuatan eksekutorial dan harus dibatalkan.

c. Demikian pula halnya dengan amar putusan Majelis Kasasi pada angka 3 dengan bunyi " Menyatakan bahwa perkawinan antara Penggugat Rekonvensi /Tergugat Konvensi dengan Tergugat Rekonvensi /Penggugat Konvensi yang dilangsungkan di Los angeles, County Angeles, California pada tanggal 14 September 1985 dan telah dicatatkan di Kantor Pencatatan Perkawinan pada Los Angeles County , California tanggal 24 September 1985 dan telah pula dicatatkan pada kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Denpasar tanggal 6 april 2005 adalah sah menurut hukum dan putus karena perceraian .

Adalah amar yang tidak jelas dan kabur dan kurang cermat oleh karena tidak secara lengkap menyebutkan Nomor Pencatatan Perkawinan termaksud baik di Nomor pencatatan di Amerika (*jika memang ada dan setidaknya harus diketahui oleh Kantor Perwakilan RI di Amerika karena menyangkut perbuatan hukum WNI di luar negeri*) maupun Nomor Pencatatan di Indonesia sehingga putusan tersebut masih menimbulkan pertanyaan pendaftaran pada kantor Pencatatan sipil di Denpasar tanggal 6 April 2005 yang mana yang dimaksud oleh putusan tersebut telah sah dan telah menurut hukum dan dinyatakan putus karena perceraian .

XI. Keberatan Ke-Duabelas:

Bahwa Putusan Majelis Kasasi No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007, dalam pertimbangan hukumnya salah menerapkan hukum, sehingga *putusan Mahkamah Agung RI tersebut harus dibatalkan,* hal ini didasari alasan hukum sebagai berikut:

a) Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007 telah melanggar Pasal 29 (2) UUD 1945 ;

Putusan Mahkamah Agung RI yang sekarang dimohonkan Peninjauan Kembali telah melanggar Pasal 2 (1) Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 tentang Pencatatan Perkawinan ; pasal 27 UU No. 1 TH 1974 tentang Pembatalan Perkawinan,

b) Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007 telah melanggar Surat Edaran Menteri Dalam Negeri tanggal 18 November 1978 No. 477/74054 perihal Petunjuk Pengisian Kolom Agama.

IDA BAGUS WIKANTARA, SH

Advokat

Nuansa Penatih F2 Denpasar

Telp. 0811399794

Atas dasar alasan-alasan hukum tersebut didepan maka Pemohon Peninjauan Kembali pada kesempatan ini mohon kepada Bapak Ketua Mahkamah Agung RI Cq Majelis Peninjauan Kembali yang menangani perkara ini berkenan untuk *membatalkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007,* dan dengan:

MENGADILI SENDIRI:

1. Menerima dan mengabulkan Permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali untuk seluruhnya ;
2. Membatalkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1428 K/Pdt/2006 tanggal 10 April 2007;
3. Menguatkan Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16/Pdt/2006/PT.Dps tanggal 20 Februari 2006 Jo. Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 119/Pdt.G/2005/PN.Dps, tanggal 22 Nopember 2005 ;
4. Menghukum kepada Termohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dari tingkat Pengadilan Negeri sampai tingkat Peninjauan Kembali.

ATAU:

Mohon putusan yang seadil-adilnya (Et aequo et bono).

Hormat kami:

Kuasa Hukum Pemohon Peninjauan Kembali

Ida Bagus Wikantara, SH

Tahun 1997 Michael dan Made Jati Donelly sama istriku Pam dan saya buat perjanjian supaya buka restaurant di Kuta. Kami semua mengakui diri saat itu sebagai partner 50 / 50. Pam dan saya setuju masukan kas sedikit sebagai tanda modal dan masukan juga semua keahlian dan pekerjaan langsung untuk buka dan manage restaurant itu. Michael dan Made akan masukan tanah dan bangunan dan pinjaman kas untuk finance restaurantnya, tetapi mereka akan silent partners (tidak ada peran management). Kami menandatangani perjanjian itu bersama-sama bulan September 1997 dan kami mulai kerja bulan January 1998. Kami masukan kas seperti disetujui di bulan Januari dan Februari 1998 dan restaurant itu buka bulan Juni 1998.

Kami jalankan restaurant dan pisahkan hasilnya 50 / 50 sesuai perjanjian partnership dulu sampai dengan pertengahan tahun 2006. Lalu Made Jati mulai menekan supaya dia bisa menguasai accounting dan kas, dan mulai memerintah hal-hal lain yang melanggar perjanjian kami. Made Jati dan adiknya Ketut Denda, yang tinggal di Jepang dan siapa saya belum pernah ketemu, mulai menekan bahwa mereka ada pemilik restaurant, padahal perjanjian kami dari tahun 1997 dengan jelas mengatakan bahwa ini tidak benar. Made Jati dan Ketut Denda menuntut sekarang bahwa merekan tidak ada ketahuan sama sekali tentang perjanjian partnership 1997, dan mereka mendasarkan authoritas dan kepemilikan perusahaan pada Akte Pendirian.

Saya heran tanggal 5 April 2007 waktu saya lihat pada copy Akte bahwa Akte Pendirian tertanggal 24 Des 1996, padahal Made Jati mengatakan waktu kami setuju perjanjian partnership 1997 bahwa perusahaan belum berbentuk. Saya belum pernah coba membaca Akte Pendirian dulu karena Akte adalah dalam Bahasa Indonesia, dan pula perjanjian kami menyatakan bahwa hal-hal Akte Pendirian tidak merubah dasar bentuk usaha kami sebagai partnership antara Michael dan Made Jati Donnelly sama saya.

Kalau benar bahwa Akte Pendirian sudah ada tahun 1996, maka diduga Made Jati dengan sengaja menyesatkan saya waktu kami menandatangani perjanjian partnership 1997. Sekarang dia mengatakan bahwa Akte Pendirian adalah dasar kepemilikan perusahaan. Kalau begitu, jadi saya sudah masukan modal dan 9 tahun kerja payah berdirikan usaha yang dia mengatakan saya ada hak 50% sahamnya, tetapi yang sekarang dia mengatakan ada sepenuhnya milik dia saja. Saya menganggap ini penipuan dan pencurian baik uang baik kerja payah saya didasarkan pejelasan palsu.

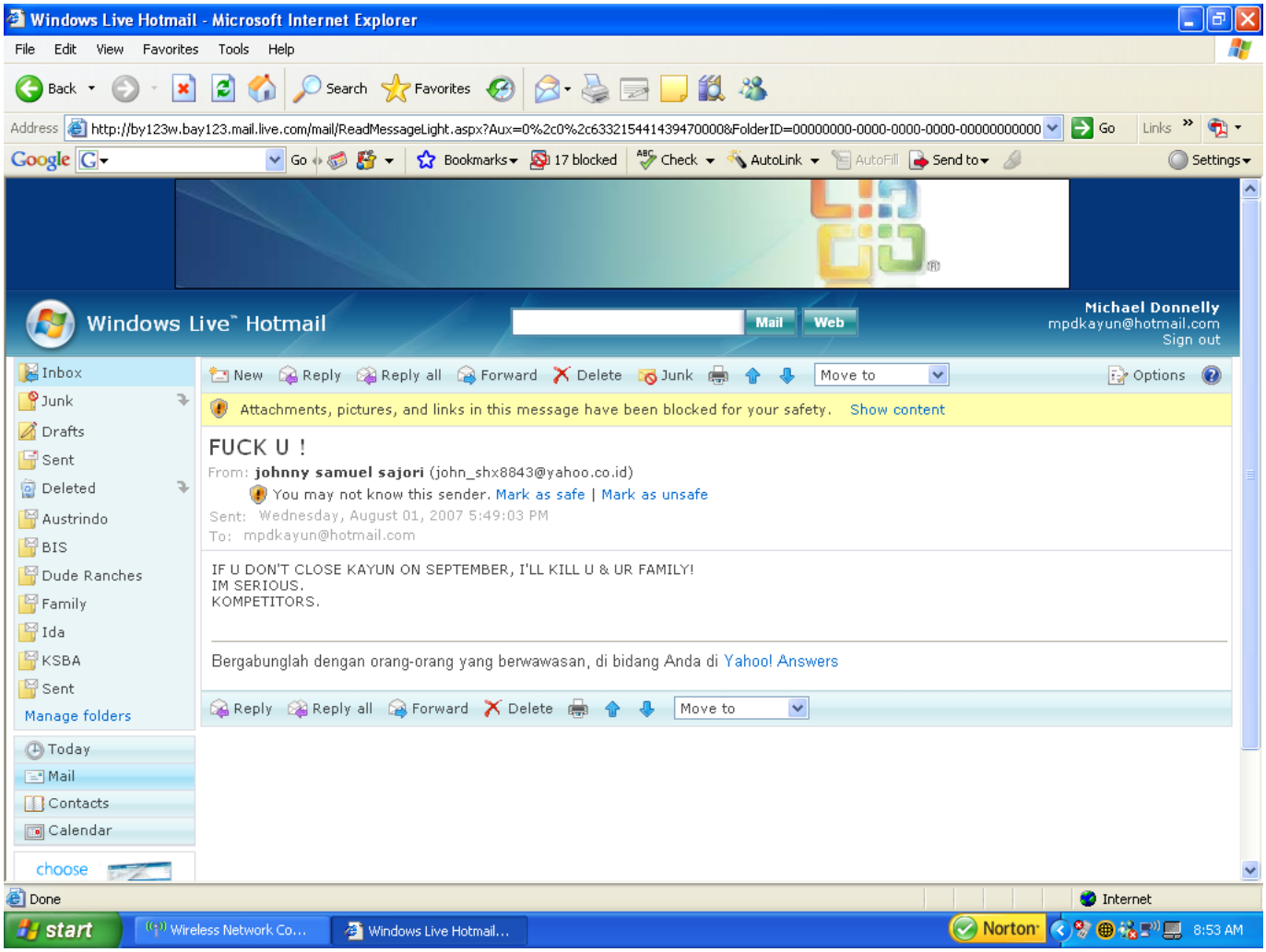

KALAU KAMU TIDAK TUTUP KAYUN BULAN SEPTEMBER, SAYA AKAN MEMBUNUH KAMU DAN KELUARGAMU!
SAYA SERIUS.
KOMPETISI.

SURAT PRIHATIN

From: **Melawan Kamu** (stfumdys@hotmail.com)

You may not know this sender. Mark as safe | Mark as unsafe

Sent:
Monday, August 13, 2007 8:11:56 PM
To:
mpdkayun@hotmail.com

Kami dikasihtahu semua kejadian di keluargamu, dan kami tahu ini bukan urusan kami, tetapi kami sangat prihatin tentang Sean dan Brendan dan pikirkan apa kamu melakukan pada mereka dan informasi palsu yang kamu mensampaikan pada mereka (bahwa Made ingin membunuh mereka – maksud saya apakah kamu gila?) adalah sama sekali jahat, salah di setiap tingkat, bahwa memaksa anak-anak percaya pada tahi kuciing ini tentang ibu mereka yang bercinta pada mereka BEGITU banyak, adalah konyol dan sakit jiwa. Tindakan ini akan melukai Sean dan Brenden secara mental dan emosi selama-lamanya. Yang kamu lakukan sangat egois. Untuk tetap di Amerika adalah satu hal, tetapi untuk mengasihtahu mereka hal-hal ini yang bohongan adalah terlaluan. Kami tahu banyak hal tentang kamu, kami tahu dimana kamu tinggal, nomor telepon kamu, email, dan banyak hal pribadi lagi. Kami punya sumber sangat bisa dipercaya yang mengasihtahu kami tentang semua hal-hal jelek yang kamu lakukan. Kami tahu semua ini tentang uang, tetapi padahal Made jauh lebih banyak uang dari kamu, kamu past tidak perlu uang lebih dari sekarang untuk hidup yang baik. Apakah hancurkan hidup anak-anakmu dan melukai selama-lamanya tidak penting dibandingkan mendapat uang supaya beli tambah lagi beberapa barang lux mahal? Mungkin ini hal kebanggaan dan kamu tidak ingin kalah. Tetapi coba pikiran dulu Sean dan Brenden – apakah kamu benar cinta pada mereka? Kalau begitu, kami tidak percaya bahwa tindakan ini pantas diterima. Kami akan dengar lagi dan belajar lagi, dan kami bergerak bertindak kalau keperluan.
Kami sangat prihatin mereka dan sangat peduli kesejaterahaan mereka, kami tidak bertindak begini karena benci padamu, karena kami merasa kamu kadang kadang orang menyenangkan, tetapi tindakan kamu sangat mengagetkan kami dan kami merasa kamu semestinya pikir dulu tentang pelakuan dirimu. Harap jangan melukai anan-anakmu hanya karena masalah uang / keras kepala antara kamu dan Made.

Untuk mengasihtahu anak-anakmu bahwa ibu mereka ingin membunuh mereka adalah GILA. LUUUUAR BATASAN.

Terima kasih mendengar

Sebenarnya memang urusan kami karena kami cinta pada orang yang kamu melukai. Kami tidak sadar semua kejahatan yang kamu lakukan, percayalah pada kami, kami tahu.

Anonymous

5 Des 2007 dari Michael Donnelly:
Saya pernah menawar perceraian resmi sah dan kamu menolak. Kamu menolak segala komunikasi atau mediasi dengan saya atau anak-anak. Kamu tetap istri saya, dan saya berhak tahu keberadaan kamu. Saya menunggu jawabanmu segera tetang keberadaanmu.

---

6 Dec 2007 dari Made Jati Donnelly

Hi Michael

setelah bulan ini sejak bulan juli kamu pergi dan lari dengan anak2ku dan sekarang kamu tanya keberadaan saya. dimana kamu dengan anak2ku selama ini dan dimana kamu sembunyikan mereka. apakah pernah kamu kasih omong pada saya pernah kamu suruh mereka telephone pada saya dan pernah kamu kasihtahu saya dimana kamu tinggal dan nomor telephone kamu. kamu tahu begitu pedih tahu bapak anak2 saya larikan mereka dan tidak komunikasi selama satu bulan. kamu tahu betapa pedih karena hari ulang tahun Brenden dan saya telephone dan saya mau omong pada dia dan sampaikan selamat hari ulang tahun dan ibumu mengatakan dia akan sampaikan pesannya, dan waktu saya minta nomor telephone kamu supaya saya bisa omong sama anak2ku dia bilang tidak punya. saya disini disana dan akan pergi cukup lama karena saya tahu dan saya tidak dengar apa-apa dari anak2ku saya ambil pesawat terbang untuk perjalanan business jangka panjang untuk promosikan business saya setelah kamu hancurkan business saya dengan internet. dulu saya menulis email dengan B dan kamu potong hubungannya dan lagi di skype dan B mengatakan saya harus pergi mommy dan saya merasa pasti kamu yang potong lagi dan saya benar. dengan Sean saya terus terus menulis pada emailnya yang itu saja yang saya punya dia tidak pernah menulis kembali. Saya tahu mereka rindu padaku seperti saya rindu pada mereka. kamu tahu saya cinta anak2ku dan mereka cinta padaku. kasih tahu saya nomor telephone kamu dan biarkan saya omong sama anak2ku tanpa kamu campur tangan mereka anak2 besar dan boleh omong dengan saya. tolong kasih cintaku pada mereka dan sampaikan bahwa saya cinta pada mereka. Saya punya copy email ini dan kalau kamu tidak sampaikan gitu saya akan sampaikan waktu ketemu mereka lagi. Made

---

From: Michael Donnelly (mpdkayun@hotmail.com)
Sent:
Friday, December 07, 2007 4:30:14 AM
To:
made jati (madejati@hotmail.com)

Wah, akhirnya saya dengar dari kamu. Sejak dulu kamu bisa kirim email, bisa telephone, bisa menulis setiap saat. Selama bertahun-tahun saya minta ketemu untuk selesaikan semua masalah kita dan kamu terus-menurus tolak semua komunikasi. Waktu saya di Bali setelah ancaman pembunuhan saya menawar ketemu dan kamu lagi menolak.

Yang kamu mengatakan tentang anak2 kita tidak benar. Saya tidak pernah campur tangan supaya anak2 tidak omong padamu, tetapi saya mengatakan terserah mereka sendiri: mereka bebas omong padamu tetapi saya tidak akan paksa; kalau ibu menekan sampai mereka merasa tidak enak, mereka tidak diharuskan omong. Mereka dua-dua langsung mengatakan mereka tidak mau omong lagi padamu karena mereka tahu kamu mebohongi mereka. Saya tidak tahu apa-apa tentang kamu dipotong di telephone atau Skype – mungkin mereka pakai alasan saja karena mereka tidak mau omong lagi.

Saya tidak tertarik masuk debate konyol melalui email tentang semua sarang laba-laba document palsu, bohongan, dan tindakan criminal di hidupmu. Kamu sudah sampaikan penderitaan dan bencana pada semua keluarga dan teman-temanmu. Kamu istri saya, dan saya perintahkan supaya kamu ketemu dengan saya untuk omong hal-hal penting perkawinan, keluarga, dan tanah dan business. Ketemuan ini harus diawas orang berwewenang dan disaksikan karena kamu sudah buktikan diri tidak bisa ikut janjian atau melapor dengan benar apa yang pernah dikatakan, baik di meeting ataupun di document-document tertulis dan ditandatangani.

Hukum tidak didasarkan berapa banyak cerita kamu bisa sampaikan pada berapa banyak orang. Perkawinan kita didasarkan hukum sipil, dibuktikan oleh document-document resmi dan fakta-fakta. Kalau kamu bekin document-document palsu atau membohongi pejabat berwewenang atau pengadilan tentang fakta-fakta itu – itu namanya criminal. Pada akhirnya system hukum akan membongkar segalanya, baik kalau lagi satu tahun atau lima atau sepuluh, dan kamu akan menghadapi hakim dan penjara. Kalau kasus-kasus Indonesia ditutup karena kolusi, akan dibuka lagi.

Maka saya menawar lagi, kita bisa ketemu untuk selesaikan masalah-masalah kita, atau kasus-kasus ini bisa maju terus-menerus sampai masalah criminal lagi.

Kamu memang bebas kirim emailmu pada anak2 kita, sejak dulu selalu bisa. Sebenarnya, saya akan tanyakan pada mereka langsung apakah mereka ingin lihat email itu, dan kalau begitu, saya akan lihatkan dua-dua email ini. Tetapi anak2 kita sangat pintar, mereka tahu kalau ada bohongan, dan mereka tidak mau dibohongi atau dimanipulasikan seolah mereka anak kecil bodoh.

Kalau kamu benar berharap rekonsiliasi dengan mereka, usulan saya adalah supaya hentikan semua tindakan criminalmu, ketemu dengan saya supaya mengakui pada saya dan pada mereka apa tindakanmu yang benar, dan coba membereskan segalanya sebaik-baiknya. Lalu mungkin dari situ kamu bisa coba mulai hubungan keluarga didasarkan kebenaran dan rasa hormat pada mereka sebagai manusia yang berhak. Tidak ada alasan baik kenapa seorang istri dan ibu akan menerbang keliling dunia untuk libur dan business, dan segaligus itu menolak terus ketemu dengan suaminya sendiri – kelihatannya criminal, dan akhirnya kamu akan ditangkap.

From: Michael Donnelly (mpdkayun@hotmail.com)
Sent:
Saturday, December 08, 2007 4:30:14 AM
To:
Kemarin saya mengatakan saya mau omong pada anak-anak tentang email kamu. Saya bertanya pada baik Brenden baik Sean apakah mereka ingin lihat email kamu dan mereka bilang tidak mau. Saya mengasihtahu mereka kira-kira apa isinya dan apa jawaban saya, dan mereka berdua mengatakan mereka setuju jawaban saya. Saya bertanya apakah mereka ingin omong padamu di telepon atau menerima email, dan mereka berdua bilang tidak mau menerima apa-apa dari kamu.

Kamu mengatakan mereka sudah anak besar, cukup besar untuk omong padamu kalau itu keinginan mereka. Saya setuju. Saya ijinkan mereka omong padamu tanpa gangguan saya, dan mereka cukup besar juga untuk memutuskan tidak omong padamu kalau itu putusan mereka.

Kamu menyebabkan hidup mereka sangat sedih. Ibu biasa manapun dengan cinta benar pada anak-anaknya akan ketemu dengan suaminya untuk omong tentang hal-hal penting, untuk kebaikan anak-anak kalaupun tidak untuk hal lain. Kamu punya tanggung jawab menurut hukum baik Indonesia baik AS, dan kamu keperluan patut pada hukum-hukum itu. Saya ingin tahu keberadaan kamu saat ini dan ingin konfirmasi tanggal bisa ketemu. Kamu diharap tetap komunikasi dan saya tidak mau lagi kamu menolak komuniksi.

Suamimu

Made Jati Muncul di Apartment Kami di San Dimas 16 Maret 2008

Pada tanggal 16 Maret 2008, mantan istri saya Made Jati muncul diluar apartment kami berserta pengacaranya dan dua prawira polisi.

Tadi siang saya lihat ada perempuan rambut pirang berdiri sebelah jalan siang hari tanpa tujuan jelas. Lalu saya keluar rumah untuk berjalan ke perpustakaan dan perempuan itu masih didepan apartment memegang dua mainan skateboards. Waktu saya kembali dari perpustakaan sekitar 15 minutue kemudian, dia masih berdiri disana, tanpa skateboard, tetapi menegok pada saya dengan senyuman aneh.

Beberapa minute kemudian ada suara ketok di pintu. Saya buka pintu untuk ketemu dua prawira polisi San Dimas namanya Martinez dan Bynum, dan mereka bertanya apakah saya Michael Donnelly dan apakah saya bisa keluar apartment sebentar. Anak anak ada di kamar-kamar mereka main computer dan mendengar musik.

Prawira itu mengatakan bahwa istri saya Made Jati sama pengacaranya menunggu didepan apartment dan istri saya ingin ketemu anak-anak. Saya sangat kaget dengar itu karena saya sudah lama tidak dengar apa-apa dari istri saya dan dia terus menurus menolak semua komunikasi sama saya, dan karena saya ada alasan percaya dialah yang dibelakang ancaman pembunuhan yang menyebabkan kami tidak kembali pada Indonesia bulan Augustus 2007. Saya menjawab bahwa menurut saya, istri saya bisa berbahaya dan saya ingin ketemu sama dia hanya kalau ada saksi hadir, dan saya pernah melapor masalahnya istri saya pada kantor polisi San Dimas dan pada FBI.

Prawira itu menjawab bahwa polisi disini hanya untuk menjaga damai, dan mereka bertanya apakah saya siap ijinkan anak-anak ketemu ibu mereka. Saya mengatakan ini putusan terserah anak-anak, bahwa saya tidak mau paksa pada mereka, bahwa saya menduga mungkin mereka merasa enggan ketemu, tetapi kalau mereka setuju ketemu saya mau hadir juga.

Saya mengundang polisi masuk supaya bisa bertanya langsung pada anak-anak, tetapi mereka menolak dan mengatakan saya bisa tanya pada mereka sendiri. Tetapi saya tidak mau melakukan sesuatu diluar pandangan polisi karena saya tidak mau nanti ada yang mengatakan salah, maka saya mengundang mereka lagi supaya masuk rumah dan saya ke kamar anak anak.

Mereka di kamar kamar mereka mendengar musik keras dan tidak tahu ada seorang di pintu. Saya mengatakan bahwa saya mau omong sebentar pada mereka di kamar depan. Apartment kecil dan jarak dari kamar mereka pada kamar depan hanya sekitar empat langkah.

Di kamar depan saya mengatakan bahwa prawira ini adalah dari kantor polisi dan bahwa ibu mereka menunggu diluar dan ingin ketemu mereka. Prawira Martinez bertanya apakah mereka ingin ketemu ibu mereka. Mereka berdua menjawab “tidak” dengan cepat. Prawira Martinez mengatakan bahwa dia dengar bahwa besok adalah hari ulang tahun salah satu

anak, dan Sean bilang “Yah, saya sendiri.” Prawira Martinez mengatakan bahwa ibu mereka membawah oleh-oleh untuk mereka masing masing, apakah mereka ingin menerima oleh-oleh dan ketemu ibu lain hari? Lagi mereka berdua bilang “tidak”.

Anak anak kembali pada kamar mereka. Saya tetap omong sama polisi dan bilang bahwa saya sendiri siap ketemu istri saya karena saya sudah bertahun-tahun mengusahakan ketemu sama dia tetapi dia terus menolak, tetapi saya ingin kami ketemu dihadapan saksi dan di tempat aman. Mereka bertanya apakah saya siap ketemu di kantor polisi, dan saya setuju, asal ada saksi.

Polisi keluar lagi ke depan apartment dan omong sama pengacara itu dan istri saya selama 15 sampai 20 minute. Lalu Prawira Bynum kembali dengan kartu nama pengacara Julie A. Duncan dan mengatakan bahwa pengaracara mohon saya menghubunginya di nomor telepon di kartu.

Saya tidak mau omong pada pengacara istri saya sendiri, jadi hari berikut saya mulai cari rekomendasi untuk pengacara yang bagus, lalu saya ketemu Thomas Kendall dan mohon supaya dia menangani kasus ini dan menghubungi pengacara istri saya.

Siaran Email Dari Nigel Mason 26 Des 2007

From: mades.angels@yahoo.fr
To: info@korirestaurant.com
Subject: Re: Semua anggota komunitas kita,
Date: Wed, 26 Dec 2007 12:18:17 +0800

Saya sudah membaca email terbuka dari "Bidadari Made" dengan minat tentang semua pengalaman pedih Made Jati yang malang dan saya ingin menambah pada informasi itu kalau dipamitkan oleh pembaca, karena saya mungkin antara yang paling pantas untuk menambah informasi didasarkan saya sudah kenal sam Made selama hampir 28 tahun.

Saya ketemu Made dan suaminya yang dulu (namanya juga "Michael") tahun 1980 di perjalanan ke Gili Air, Lombok. Mereka pernah bangunkan rumah kecil untuk berlibur dengan rumah kecil di pohon juga, dan kami dengan cepat menjadi teman akrab, karena saya tinggal di pulau itu selama beberapa bulan bekerja projek di pantai Lombok.

Michael yang pertama adalah cowok hebat yang sangat lucu dengan bahasa Indonesia yang sangat lancar dan logat Aussie yang kental dan sikap humor yang baik. Selama beberapa tahun kami semua tetap teman akrab, lebih lagi setelah saya ketemu dan kawin sama istri saya dari Bali, namanya Made juga, yang berhubungan dengan Made karena kebangsaan, agama, dan kebudayaan, karena asal dari desa sebelahnya.

Istri saya dan saya kecewa dan sedih waktu hubungan mereka pecah, padahal memang itu hidup ini dan tidak ada rasa marah antara mereka, dan mereka berdua berjalan terus dan tetap berteman. Jelas, karena mereka berdirikan usaha mereka Uluwatu bersama, mereka bekin urusan business yang adil untuk 'pisahkan' harta mereka dan maju dengan hidup masing masing.

Tahu tahu ada Michael kedua muncul dari Amerika, dan kalau jujur saya langsung tidak suka pada dia, tetapi karena saya sudah lama kenal sama Made, saya tidak mengatakan apa-apa dan saya masih tetap kenal sama Made. Tetapi saya tidak pernah sama dekat dengan mereka seperti pada Made dan Michael yang dulu.

Saya sering mengatakan pada istri saya bahwa ada tidak beres dengan orang itu, dan menurut saya dia licik kelas rendah dan sinis, dengan tujuan yang saya tidak bisa mengerti dengan pas saat itu. Dia seperti menutup sesuatu dengan muka kedua dan saya selalu merasa tidak enak kalau bersamanya, maka saya merasa susah menanganinya kecuali dengan dosis kecil.

Waktu mereka beranak, saya sangat berbahagia untuk Made, karena saya tahu ini kepuasan yang dia menunggu dan akhirnya dia merasa aman dan gembira. Tetapi di segi lain, saya mulai merasa gambar lain muncul waktu saya belajar Michael sebenarnya main dibelakang punggungnya. Sekalipun dia ke Singapore sama cewek Bali yang kami kenal, yang nanti nikah sama salah satu staff Barat kami.

Tentu kami tidak mengasihtahu Made dan kami menonton saja sambil cowok itu makin lama makim ambil alih hidupnya, usahannya, langkah dengan langkah, sambil Made seperti tetap cinta buta dan tidak sadar semua tindakan licik kejahatnya. Tidak lama lagi, saya sadar bahwa dia sudah

lama merekayasa hal-hal untuk ambil usahanya, lalu membuangnya. Sekarang sudah jelas bahwa banyak rencananya sudah dilakukan tahun-tahun sebelum mereka berpisah dan bisa dipercaya bahwa Michael sudah lihat kesempatan untuk “siapkan kekayaan diri” baru saat pertama mereka saling ketemu. Karena jelas, dia tidak punya apa-apa sebelum dia masuk usaha yang sudah berjalan, dan yang sudah diberdirikan dengan reputasi bagus tanpa bantuan apa-apa dari dia.

Selama bertahun-tahun dia mangeluarkan Made dari usahanya, sambil Made terlalu sibuk hal keluarga, dan pindah orang dia sendiri untuk masuk perusahan dengan manipulasi supaya semuanya adalah ditangan dia saja. Hidup Made sekarang hanya memutar keliling suaminya dan anak-anaknya dan Made, tidak seperti suaminya, adalah pihak pasangan yang mengabdi pada suaminya tanpa hubungan pada Uluwatu atau Kori Restaurant, dimana dia juga sudah masukan orang-orang dia sendiri. Tetapi kepercayaan dia pada suaminya belakangan kembali untuk menghantuinya.

Tidak cukup itu, sekaligus dengan semua kejadian tersebut, cerita cerita mulai meredar untuk merusakan reputasi dan kredibilitas Made, semua bagian dari rencana tentu supaya semua orang digabung di pihak dia sebelum kedatangan hari terencana untuk hancurkan Made. Waktu akhirnya terjadi, Made terpukul berat, karena tidak pernah menduga bahwa suaminya begitu licik dan rakus tanpa rasa hati nurani sama sekali. Sudah sangat jelas bahwa Michael punya rencana uang dan harta besar dan bertujuan ambil sebanyak mungkin sampai Made tertinggal telanjang. Fakta, sejak hari itu, semua terpusat pada uang dan tidak peduli hal-hal lain. Manipulasi jahatnya tentang usahanya semua bertujuan ambil sebanyak mungkin, atau ambil segalanya, sampai pokok hancurkan otak dan hidup Made.

Made sangat lebih lembut hati dalam penyelesaian pada Michael dari saya kalau situasi sama, tetapi ini tidak cukup untuk memuaskan nafsunya, dan hanya watku dia memang mulai jahat benar serious akhirnya Mada mengatakan “cukup sudah cukup”. Setelah itu, tentu, Michael yang “benar” bisa dilihat dan kita semua sudah menyaksikan betapa keras hati dan sakit dendam orang itu membukti diri, karena tidak menerima tujuan sendiri. Rupanya tidak ada batasan pada kejahatannya.

Dia sudah pakai setiap mainan jorok di bukunya, termasuk penhinaan umum, penipuan, kepalsuan dan sekarang yang mendekat penculikan. Tentu keluarganya dia Amerika dan banyak “teman” di Bali ditipu olehnya, karena rencana ini memang jangka waktu panjang yang perlu tahun tahun lama untuk direkayasa., supaya dia kelihatan seolah orang yang baik sambil hancurkan citra dan nama baik Made. Memang tidak bisa diragukan bahwa Michael bisa ceritakan kisah yang gampang dipercaya seolah benar, dan dia seolah orang yang bisa dipercaya bahwa dia yang malang. Website baru pun bertujuan begitu, dan bisa lihat bahwa semua ditulis oleh orang dengan otak sakit paranoia dengan tujuan kejahatan, dengan putus asa mendukung semua bohongan dan penipuannya.

Sympathi saya sejak dulu selalu tetap sama Made Jati dan saya selalu mencoba menawar nasihat yang baik selama tahun tahun panjang ini sebagai teman. Sekarang saya hanya bisa mengatakan supaya tetap berani dan percaya pada Kharma yang akhirnya akan memukul habis orang kelas rendah ini, biar semua penderitaan yang Made harus mengalami dulu. Pada akhirnya, anak-anaknya akan kembali atas kemauan mereka sendiri, setelah mereka cukup dewasa untuk lihat

mana yang sungguh dan lihat bapak mereka yang benar. Untuk saat ini dia harus tetap sabar dan kuat dan jangan mengasih orang ini lebih dari yang dia sudah kasih, karena Michael semestinya menerima penghinaan saja dari semua orang dan harap dia tidak dikasih rasa nyaman di pulau ini oleh satu orangpun. Dan mengenai orang-orang yang sudah ditipu olehnya, saya hanya bisa bilang " bangunlah dan buka mata pada orang penipu licik ini."

Tidak seperti "Bidadari Made", saya tidak takut menandatangan nama saya di email ini, karena Michael Donnelly tidak menakuti saya atau mencemaskan saya lebih dari orang kurang ajar lain. Saya sendiri pernah mengalami serangan dan penghinaan sejak dulu dan saya pernah lihat business dan hidup saya diancam dari semua pihak. Sayangkalai, sering terjadi disini karena rasa iri hati dan omongan jelek yang biasa di Bali.

Tetapi ini bukan adegan dari Sinitron televisi, ini yang sungguh, dan Made Jati bisa menyaksikan kejadianya. Hidup ini seringkali lebih susah dipercaya daripada cerita fiktif dan pada semua orang yang sepertinya menikmat drama, saya mengatakan, mendukung cewek malang ini dan membantunya dalam pengalaman pedih ini, karena dia perlu semua bantuan kita.

Nigel Mason

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 464522. Hp. 0811399794

No : 03/wkn/jwb.T/ VIII/2006
Lamp : 1 (set)
Perihal : **JAWABAN TERGUGAT I**

Kepada
Yth. Bapak Ketua Majelis Hakim Pimpinan Persidangan
Dalam Perkara No. 191/Pdt.G/2006/PN.Dps
di
tempat.

Dengan hormat,----------
Yang bertanda tangan dibawah ini, **IDA BAGUS WIKANTARA, SH**, advokat yang beralamat di Perumahan Nuansa Penatih No. F2, Denpasar dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **NI MADE JATI**, perempuan, umur, 47 tahun, pekerjaan swasta, alamat Jalan Pangembak III No. 29, Br. Tanjung, Kel. Sanur Kauh, Kec. Denpasar Selatan, Kodya Denpasar selaku **TERGUGAT I** sebagaimana surat kuasa tertanggal 8 Juli 2006 terlampir bersama ini menyampaikan **JAWABAN TERGUGAT I** sebagai berikut ----------

DALAM EKSEPSI

1. Bahwa gugatan **PENGGUGAT** adalah kabur (obscuur libel) oleh karena antara peristiwa dalam posita tidak berkaitan minimal berhubungan dengan petitum gugatan;----------

2. Bahwa Petitum gugatan **PENGGUGAT** adalah tidak jelas dan kabur seperti halnya petitum pada angka 3 adalah tidak menyebutkan dengan jelas dokumen yang mana dan surat-surat apa yang tidak benar dan melawan hukum.?---------

3. Bahwa Petitum gugatan **PENGGUGAT** adalah tidak jelas dan kabur seperti halnya petitum pada angka 4 "Perkawinan Tahun 1996 yang mana dan berdasarkan apa yang dinyatakan tidak pernah ada ?----------

DALAM POKOK PERKARA

Bahwa TERGUGAT I menolak dengan tegas dan jelas seluruh dalil-dalil dalam gugatan PENGGUGAT ; ----------

Bahwa agar Yang Mulia Majelis Hakim Persidangan tidak terpengaruh dengan dalil-dalil gugatan yang sedemikian menyesatkan dan kabur bersama ini TERGUGAT I menyampaikan tanggapan dan jawaban atas gugatan PENGGUGAT sebagai berikut: ----------

1. Bahwa benar diantara **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** telah dilangsungkan perkawinan di Los Angelos,County Angelos,California,USA pada tanggal 14 September 1985 namun **TERGUGAT I** menolak pendaftaran perkawinan pada tanggal 6 April 2006 sebagaimana Reg No. 16/KDKC/2005 yang dilakukan sendiri oleh **PENGGUGAT** yang nota bene adalah WNA sedangkan pendaftaran dimaksud adalah seyogyanya untuk kepentingan hukum dan status warganegara Indonesia dalam hal ini **TERGUGAT I** sehingga oleh karenanya pendaftaran tersebut adalah melawan hukum atau setidaknya **mengandung cacat hukum** ----

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 464522. Hp. 0811399794

2. Bahwa pendaftaran perkawinan antara **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** yang dilangsungkan di USA sebagaimana Reg. No. 16/KDKC/2005 pada Kantor Pencatatan Sipil Kodya Denpasar tersebut diatas ***dilakukan dalam kurun waktu 10 tahun setelah adanya pendaftaran perkawinan secara adat bali dan agama Hindu*** antara **TERGUGGAT I** dan **PENGGUGAT** sesuai dengan **Akta Perkawinan No 299/1996 dan dicatatkan pada Kantor Pencatatan Sipil Kabupaten Badung di Denpasar pada tanggal 30 September 1996 beserta seluruh warkah /surat –surat yang mendukungnya.**----------

3. Bahwa sebagaimana termaksud dalam asas hukum atas pendaftaran mengenai adanya suatu peristiwa hukum atau mendapatkan suatu hak secara hukum telah ditentukan bahwa pendaftaran yang pertama kali adalah pendaftaran yang bernilai hukum pembuktian dan sebagai pendaftaran yang diakui oleh undang-undang .---

4. Bahwa pendaftaran perkawinan sebagaimana dilakukan di Kantor Pencatatan Sipil Kota Denpasar dengan Reg. No 16/KDKC/2005 tersebut **telah dinyatakan cacat hukum berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar yang didalam pertimbangan hukumnya menyatakan bahwa pendaftaran tersebut mengandung cacat hukum dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sebagaimana putusan PN Denpasar No. 119/Pdt.G/PN Dps hal 18 tertanggal 20 Nopember 2005 dan telah dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16/Pdt/2006/PT.Dps tertanggal 20 Pebruari 2006**.- T-1 dan T-2

5. Bahwa benar **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** kembali ke Indonesia pada tahun 1988 namun tetap lalai dan tidak melakukan pendaftaran atas perkawinan yang dilangsungkan di Los Angelos, County Angelos, California, USA pada Kantor Pencatatan Sipil di wilayah hukum Indonesia ----------
Sedangkan menurut hukum surat bukti perkawinan di luar negeri tersebut harus di daftarkan pada kantor pencatatan di tempat tinggal mereka dalam waktu 1 tahun setelah suami-istri tersebut kembali ke wilayah Indonesia sebagaimana diatur dalam pasal 56 ayat 2 UU No 1 TH 1974 jo pasal 84,pasal 91 alinea ke 3 KUHPerdata ----------
Namun fakta hukum membuktikan bahwa kurang lebih dalam kurun waktu 9 (sembilan tahun) dari tahun 1988 s/d 1996 ternyata baik **TERGUGAT I** maupun **PENGGUGAT** tidak mendaftarkan perkawinan yang dilangsungkan di USA sehingga memberikan konsekwensi hukum bahwa perkawinan tersebut secara hukum tidak boleh dianggap ada sepanjang belum/tetap lalai untuk didaftarkan (pasal 91 alinea ke 3 KUH Perdata) ----------

6. Bahwa **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** selanjutnya pada tanggal 25 Mei tahun 1994 melangsungkan perkawinan secara adat bali dan agama Hindu di Denpasar yaitu di tempat kediaman **TERGUGAT I** disaksikan oleh bendesa adat Gerokgak Gede, Kec Tabanan, Kab Tabanan /oleh karena ketika itu **TERGUGAT I** adalah masih sah terdaftar sebagai krama/warga banjar adat Gerokgak Gede dan sebagai warga kedinasan Desa / Kel Delod Peken, Kec.Tabanan, Kab.Tabanan sehingga berkonsekwensi hukum bahwa perkawinan tersebut adalah sah secara hukum ----------
Selanjutnya perkawinan antara **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** tersebut adalah sebagai perkawinan yang pertama dilangsungkan di Indonesia dan telah sah dicatatkan berdasarkan hukum Indonesia disamping itu **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** telah pula melangsungkan **formalitas kawin pencatatan sipil di Kantor Pencataan Sipil Kabupaten Badung** di Denpasar sesuai dengan

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 464522. Hp. 0811399794

9. Penandatanganan surat permohonan / Requirements on Marriage Formalities yang dikuatkan oleh kantor konsulat Amerika di Bali tertanggal 12 September 1996 selaku pemohon ----------T-11

10. Surat Keterangan dari Kantor Konsular Agency Amerika di Bali yang menerangkan status perkawinan **PENGGUGAT** adalah pernah kawin sekali dan sudah cerai dengan istri pertamanya di Amerika tanpa menerangkan adanya perkawinan antara **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** di Amerika dan juga menerangkan bahwa antara **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** tidak terdapat tantangan /hambatan untuk melakukan dan mencatatkan perkawinan ----------P-12

11. Penandatanganan Minut Akta Perkawinan No. 299/1996 di Kantor Pencatatan Sipil Kab. Badung ----------T-13

12. Melakukan Formalitas Perkawinan Pencatatan Sipil di Kantor Pencatatan Sipil Kab. Badung dihadapan pekjabat Kantor Pencatatan Sipil dan disaksikan oleh 2(dua) orang saksi.----------

9. Bahwa secara hukum apabila suatu perkawinan belum didaftarkan /dicatatkan sebagaimana U.U. No. 1 TH 1974 Tentang Perkawinan dalam arti suatu perkawinan belum memiliki suatu akta perkawinan maka negara dalam hal ini undang-undang belum mengetahui / mengakui adanya suatu perkawinan tersebut secara yuridis formal dan adalah sah-sah saja serta tidak melawan hukum apabila **TERGUGAT I** berdasarkan surat keterangan kepala Desa /Kel Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan dinyatakan belum pernah kawin sepanjang surat keterangan belum kawin tersebut ***hanya dipergunakan untuk memenuhi persyaratan administrasi dari Kantor Pencatatan Sipl guna memperoleh pencatatan perkawinan yang menjadi hak seorang warganegara Indonesia.*** ----

10. Bahwa gugatan **PENGGUGAT** sebagaimana pada point 8 yang menyatakan telah melaporkan **TERGUGAT I** ke POLDA BALI dengan menyuruh memasukkan keterangan palsu sebagaimana pasal 266 adalah terlalu mengada-ada dan sebagai suatu sikap tidak gentleman dari seorang laki-laki dan atas laporan tersebut POLDA BALI berdasarkan surat No. pol B/5/8/I/2006/Dit Reskrim tertanggal 23 Januari 2006 perihal Pemberitahuan Perkembangan Penyidikan (SP2HP) yang pada intinya menyatakan bahwa terhadap perkara tindak pidana sebagaimana termaksud dalam pasal 266 KUHP dan 372 KUHP yang diduga dilakukan oleh terlapor dalam hal ini **TERGUGAT I** adalah--------
TIDAK CUKUP BUKTI untuk diteruskan ke tingkat penyidikan---------T-14

11. Bahwa gugatan **PENGGUGAT** pada point 10 yang menyatakan bahwa **TERGUGAT I** mengajukan permohonan perkawinan kepada **TERGUGAT II** didasari surat-surat yang tidak benar/bohong adalah melanggar pasal 1328 KUH perdata sehingga merupakan tindakan melanggar hukum adalah tidak benar dan benar-benar menyesatkan dan telah **TERGUGAT I** jelaskan bahwa semua proses mulai dari perkawinan dan segala surat formalitas adalah telah sesuai dengan hukum sehingga gugatan **PENGGUGAT** selain dan selebihnya tidak perlu **TERGUGAT I** tanggapi lebih lanjut oleh karena tidak berdasarkan hukum dan terkesan mengada-ada.----------

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 464522. Hp. 0811399794

9. Penandatanganan surat permohonan / Requirements on Marriage Formalities yang dikuatkan oleh kantor konsulat Amerika di Bali tertanggal 12 September 1996 selaku pemohon ----------T-11

10. Surat Keterangan dari Kantor Konsular Agency Amerika di Bali yang menerangkan status perkawinan **PENGGUGAT** adalah pernah kawin sekali dan sudah cerai dengan istri pertamanya di Amerika tanpa menerangkan adanya perkawinan antara **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** di Amerika dan juga menerangkan bahwa antara **TERGUGAT I** dan **PENGGUGAT** tidak terdapat tantangan /hambatan untuk melakukan dan mencatatkan perkawinan ----------P-12

11. Penandatanganan Minut Akta Perkawinan No. 299/1996 di Kantor Pencatatan Sipil Kab. Badung ----------T-13

12. Melakukan Formalitas Perkawinan Pencatatan Sipil di Kantor Pencatatan Sipil Kab. Badung dihadapan pekjabat Kantor Pencatatan Sipil dan disaksikan oleh 2(dua) orang saksi.----------

9. Bahwa secara hukum apabila suatu perkawinan belum didaftarkan /dicatatkan sebagaimana U.U. No. 1 TH 1974 Tentang Perkawinan dalam arti suatu perkawinan belum memiliki suatu akta perkawinan maka negara dalam hal ini undang-undang belum mengetahui / mengakui adanya suatu perkawinan tersebut secara yuridis formal dan adalah sah-sah saja serta tidak melawan hukum apabila **TERGUGAT I** berdasarkan surat keterangan kepala Desa /Kel Delod Peken, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan dinyatakan belum pernah kawin sepanjang surat keterangan belum kawin tersebut ***hanya dipergunakan untuk memenuhi persyaratan administrasi dari Kantor Pencatatan Sipl guna memperoleh pencatatan perkawinan yang menjadi hak seorang warganegara Indonesia.*** ----

10. Bahwa gugatan **PENGGUGAT** sebagaimana pada point 8 yang menyatakan telah melaporkan **TERGUGAT I** ke POLDA BALI dengan menyuruh memasukkan keterangan palsu sebagaimana pasal 266 adalah terlalu mengada-ada dan sebagai suatu sikap tidak gentleman dari seorang laki-laki dan atas laporan tersebut POLDA BALI berdasarkan surat No. pol B/5/8/I/2006/Dit Reskrim tertanggal 23 Januari 2006 perihal Pemberitahuan Perkembangan Penyidikan (SP2HP) yang pada intinya menyatakan bahwa terhadap perkara tindak pidana sebagaimana termaksud dalam pasal 266 KUHP dan 372 KUHP yang diduga dilakukan oleh terlapor dalam hal ini **TERGUGAT I** adalah-------- **TIDAK CUKUP BUKTI untuk diteruskan ke tingkat penyidikan**---------T-14

11. Bahwa gugatan **PENGGUGAT** pada point 10 yang menyatakan bahwa **TERGUGAT I** mengajukan permohonan perkawinan kepada **TERGUGAT II** didasari surat-surat yang tidak benar/bohong adalah melanggar pasal 1328 KUH perdata sehingga merupakan tindakan melanggar hukum adalah tidak benar dan benar-benar menyesatkan dan telah **TERGUGAT I** jelaskan bahwa semua proses mulai dari perkawinan dan segala surat formalitas adalah telah sesuai dengan hukum sehingga gugatan **PENGGUGAT** selain dan selebihnya tidak perlu **TERGUGAT I** tanggapi lebih lanjut oleh karena tidak berdasarkan hukum dan terkesan mengada-ada.----------

IDA BAGUS WIKANTARA, SH
Advokat
Nuansa Penatih F2 Denpasar
Telp. 464522. Hp. 0811399794

Berdasarkan uraian dalam jawaban **TERGUGAT I** tersebut diatas kami mohon agar berkenan kiranya Yang Mulia Bapak Hakim Ketua Majelis Pimpinan Persidangan untuk memutuskan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut ----------

DALAM EKSEPSI

1. Mengabulkan eksepsi **TERGUGAT I** untuk seluruhnya;----------
2. Menyatakan gugatan **PENGGUGAT** tidak dapat diterima ;----------

DALAM POKOK PERKARA

1. Menolak gugatan **PENGGUGAT** untuk seluruhnya atau setidak-tidaknya menyatakan gugatan **PARA PENGGUGAT** tidak dapat diterima ;----------
2. Menghukum **PENGGUGAT** untuk membayar seluruh biaya yang dtimbulkan dalam perkara ini ----------

Atau dalam peradilan yang baik mohon keadilan yang seadil-adilnya (Ex Aequo et bono) ---

Denpasar, 15 Agustus 2006
Hormat kuasa **TERGUGAT I**

Ida Bagus Wikantara, SH

KETERANGAN SAKSI-SAKSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Ni Made Artini
Umur : 33 tahun
Agama : Hindu
Pekerjaan : Pembantu Rumah Tangga Michael dan Made Jati
Alamat : Jalan. Dirgantara No.3 Tuban Denpasar-Bali

Saya bersama Nyoman Sudana pernah jadi saksi di sidang perceraian dan keterangan saya tidak sesuai dengan keterangan saya yang saya terangkan di Depan Sidang Pengadilan Negeri Denpasar, saya tahu dan terkejut setelah lihat Putusan Pengadilan Negeri bahwa penjelasan saya diputar balikan, dan saya juga pernah menjadi saksi memberikan keterangan di Depan sidang Pengadilan dalam perkara Perbuatan Melawan Hukum. Dan saya juga pernah jadi saksi di Polda Bali dan Polres Tabanan Bali tentang perkara penipuan, keterangan palsu seperti yang diatur dalam pasal 266 dan 378 KUHP.

Saya mulai kerja di rumah Michael dan Made Jati tahun 1992 sebelum kelahiran Sean, anak mereka pertama. Saya tinggal satu rumah Michael dan Made Jati dari tahun 1992 sampai sekitar tahun 2003, waktu saya kawin dan pindah di rumah suami saya, tetapi saya masih datang setiap hari untuk mengurus rumah dan anak-anak. Saat ini saya masih bertanggung jawab pada rumah Michael di Bali. Karena saya tinggal satu rumah sama keluarga Michael dan Made Jati dan saya sangat dekat anak-anak, saya tahu segala hal keluarga.

Waktu saya mulai kerja tahun 1992 Made Jati di Singapore karena hamil dan yang saya dengar kehamilan itu susah. Michael juga sering bolak balik ke Singpore, dan di Bali dia memimpin perusahaan namanya Uluwatu. Lalu mereka ke AS dimana anaknya dilahirkan dan mereka kembali di Bali sekitar April 1993. Mereka mengatakan mereka sudah kawin sejak tahun 1985 dan Made Jati hamilnya susah karena Sean bayi tabung.

Mulai beberapa bulan pertama ada problem sedikit karena Sean sangat manis seperti anak sempurna siang hari tetapi malam susah karena ada masalah tidur dan dia bangun terus. Setelah sekitar enam bulan Made Jati sangat marah dan putus asa sampai dia memukul Sean karena tidak tidur, dan Michael sangat marah pada Made Jati sampai dia telepon pada keluarganya di Kuta untuk datang, karena ada selisihan Made Jati mau pakai cara Bali menangani anak yang tidak mau tidur dengan menyusi terus padahal tidak berhasil dengan Sean, tapi Michael marah mengatakan memukul bayi bukan cara Bali atau cara manapun. Lalu Made Jati mengatakan Sean ada tanggung jawab Michael saja, dan dari saat itu memang Michael saja yang menangani Sean dan membantu dia tidur dan menjaga dia siang hari juga karena kantor Uluwatu adalah di rumah dan Michael selalu di rumah padahal Made Jati mulai sering keluar rumah.

Tahun berikutnya waktu Brenden dilahirkan di Singapore, Made Jati mengatakan Brenden sebagai anak dia sendiri, dan sepertinya tidak terlibat dengan Sean dan sering marah atau iri hati pada Sean. Waktu Brenden dilahirkan dia mengatakan Sean harus tidur sendiri dikamar terpisah, jadi saya mulai tidur disana sama Sean, tetapi Sean sangat ingin tidur dekat bapaknya, jadi setelah beberapa bulan Michael kembalikan Sean tidur dikasur di kamar utama dan Made Jati sangat marah karena itu.

Di rumah, saya bertanggung jawab utama untuk Sean dan untuk Brenden juga, tetapi kadang kadang ada bantuan pembantu lain untuk Brenden tetapi saya tetap manager rumah utama. Karena ibunya tidak dekat dengan Sean, saya sangat rasa kasih sayang padanya dan sepertinya saya sering berperan ibunya.

Kepribadinya Made Jati sangat aggresif dan tidak pernah puas dan sering marah, baik pada anak-anak dan karyawan. Tetapi dia sering keluar dan suka berpesta, dan saya lihat dua sisi mukanya sampai dengan teman-teman dia sangat manis, tetapi di rumah sendiri dia pemarah. Malam hari dia sering keluar sama teman-teman sambil Michael tetap di rumah main dan membaca dengan anak-anak. Kalaupun Made Jati di rumah dia jarang ikut main dengan anak-anak tetapi email dan omong telepon atau nonton televisi.

Saya sendiri menguruskan rumah dan keperluan anak-anak. Waktu mereka mulai sekolah, saya sendiri atau Michael yang mengajak mereka ke sekolah setiap hari, karena Made Jati sering keluar malam dan kadang-kadang tidak pulang sampai jam 4 atau 5 pagi dan dia tidak bangun pagi-pagi. Saya dan Michael yang mengajak bermain dan waktu mereka lebih banyak kerjakan PR dengan mereka karena Made Jati tidak pernah cukup sabar omong kepada anak-anak.

Saya tahu Made Jati tidak begitu banyak memberi perhatian rasa kasih sayang karena dia selalu pikirkan siapa bersalah, upamanya kalau Sean jatuh jalan kena batu dan nangis, Michael atau saya akan membantunya dan mengendongnya, tetapi Made Jati selalu rewel marah pada Wayan Darma tukang kebun karena batu jalan tidak rata, lalu marah pada Sean karena dia terlalu cepat lari tanpa lihat pada jalan, tetapi dia tidak pernah mau kasih gendongan rasa sayang.

Saya selalu memasak malam, Made Jati tidak pernah memasak atau mengurus rumah karena dia lebih suka boss-bossan saja. Waktu saya baru beberapa tahun pertama kerja, Michael dan Made Jati makan malam sama-sama, tetapi setelah sekitar tahun 1996 Made Jati lebih suka makan malam sendirian dan Michael makan sama anak-anak di kamar. Tetapi seringkali juga Made Jati sering keluar makan malam bersama teman-temannya.

Yang saya bisa lihat, Michael sangat keras kerja untuk membangun Uluwatu dan tahun 1998 membuat restaurant di Kuta namanya Kori Restaurant. Karena Michael kerja dari rumah, dia seringkali libur tengah hari untuk berenang atau main dengan Sean dan Brenden, dan hubungan Michael dengan anak-anak sangat dekat. Made Jati seringkali keluar rumah, tapi saya tidak tahu keluar kemana. Padahal hubungan dengan Sean hampir tidak ada, dia tetap dekat dengan Brenden dan hubungan dengan Brenden lumayan baik.

Setiap tahun mereka dua kali kunjungan ke AS dan saya seringkali ikut juga untuk membantu dengan anak-anak. Mereka pada bulan Juli dan satu bulan sekitar bulan December tinggal dengan ibu bapak

Michael di California. Saya juga tinggal satu rumah dengan ibu bapaknya, dan saya merasa keluarga itu adalah keluarga yang baik dan penuh rasa sayang, baik lagi ada adik namanya Joni yang tinggal tidak jauh dengan anak baru satu tahun lebih besar dari Sean, dan semuanya ada tiga anak-anak yang sangat dekat.

Waktu di California Made Jati sangat tidak menyenangkan karena jelas dia bosan dan dia tidak pernah suka terlalu lama dengan anak-anak, lebih lagi satu rumah dengan ibu bapak Michael. Jadi dia seringkali masam, dan tetap tidur pagi-pagi dan rewel waktu bangun jam 10 siang bahwa anak-anak tidak diurus seperti semestinya dan dia lapar dan suruh saya memasak sesuatu dan seterusnya. Dia tidak mau belajar menyuapi dan terus terus complain supaya Michael mengajak dia shopping.

Dia kadang-kadang ke Las Vegas sendirian dengan temannya Anna dari Canada, tinggalkan Michael dan anak-anak dan saya di rumah ibu bapaknya.

Setelah sekitar tahun 1998, dia tidak mau lagi di AS, lalu dia suruh saya saja ke California untuk mengurus anak-anak, dan dia mau libur sendirian. Yang saya tahu belakangan dia libur di Europa sama pacarnya Austria namanya Gerold.

Mulai sekitar tahun 1998 juga Made Jati sangat akrab sama teman cewek namanya Mirah, orang Bali dengan suami AS namanya Carl yang tinggal di Bali juga, dan selama dua tahun mereka seperti keluar setiap malam dan pernah ke Europa dan negara negara lain bersama. Tetapi sekitar tahun 2001 ada masalah besar karena yang saya dengar dari Mirah, Made Jati sangat kritis pada Michael terus, sambil Carl sudah cukup akrab sama Michael, dan Mirah bilang pada Made Jati bahwa penjelasan Made tentang Michael adalah tidak benar, bahwa Michael tidak pernah mengatakan atau melakukan hal-hal seperti yang dikatakan Made Jati. Lalu Mirah mau omong sama Michael untuk membantu membereskan hubungan suami istri, dan waktu Made Jati belajar bahwa Mirah pernah omong sama Michael tanpa ketahuan Made Jati, dia sangat marah.

Sekitar saat itu, Carl mengajak Michael dan Made Jati dan anak-anak ke Australia dimana mereka ada rumah libur. Tetapi Made Jati menolak, padahal Mirah semestinya temannya yang paling akrab, dan dia suruh saya sendiri ikut ke Australia. Jadi saya ikut juga dua kali dua tahun berikutnya dan Made Jati menolak berlibur sama suami dan anak-anaknya, tetapi Mirah tidak ikut juga. Dan setelah itu Made Jati putus hubungannya dengan Mirah dan tidak pernah omong lagi pada Mirah.

Saya tahu banyak ini karena sebagai pembantu di rumah saya sering di kamar waktu Made Jati omong sama teman-temannya, dan saya dan semua pembantu pada Made Jati seperti furniture atau domba tuli. Lebih lagi belakangan saya belajar bahwa dari pandangan Made Jati, wajar semua orang Bali bantu orang Bali lain biar jujur biar bohong, dan lagi semua pembantu harus ikut perintahaan majikan seperti pemiliknya, jadi Made Jati cukup bebas omong didepan saya.

Di rumah saksi melihat perbuatan Made Jati pada waktu Sean sekitar umur enam tahun ada air panas yang saya baru merebus untuk bekin teh, dan dia melempar air panas itu pada Sean karena katanya dia tidak cukup sikat giginya. Lalu waktu Sean teriak, Michael lari datang untuk mengendong Sean dan Made Jati tetap marah karena mengatakan Sean omong sok tahu jadi seperti wajar dan dia berhak lempar air panas itu.

Saya saksi ada perbuatan dimana ada perselisihan anak-anak sedikit antara Sean dan Brenden dan Made Jati sedang mandi, lalu dia lari keluar dari kamar mandi telanjang bulat marah pada Sean dengan teriak "Lihat pada saya, saya baru mandi, saya telanjang! Saya telanjang! Apa itu yang kamu ingin lihat Sean, Mommy telanjang?" Lalu Michael datang dan suruh dia kembali ke kamar mandi dan dia menguruskan anak-anak.

Dan ada banyak perbuatan seperti itu, dimana Made Jati sering marah dan teriak gila-gilaan dan pegang keras atau mengocok-kocok pada anak-anak. Made Jati kesulitan mengurus anak-anak, padahal saya bisa menguruskan anak-anak tetapi Made Jati seringkali marah kalau saya terlibat setelah dia sudah mulai, tetapi kalau Made Jati mulai mengurus masalah anak-anak masalah memanas terus dengan teriakan Made Jati lebih keras dan lepas kendali dari anak manapun.

Jadi kalau kadang-kadang Michael keluar negeri ke Singapore karena urusan usaha, kami semua takut situasi karena Made Jati marah marah terus dan anak-anak sering nangis, dan Made Jati marah karena saya lebih menangani anak-anak dari dia sendiri. Jadi semua sering kacau balau beberapa hari sampai Michael kembali.

Sama hal dengan kalau Michael keluar malam, padahal dia jarang keluar malam, karena kalau dia ke Kori untuk makan malam pasti Made Jati telepon atau perintah saya telepon ke Kori suruh dia langsung pulang karena Made Jati tidak bisa uruskan anak anak. Dan yang saya lihat waktu Michael pulang tugasnya pertama adalah pisahkan Made Jati dari anak-anak supaya semua bisa tenang lagi, tetapi Made Jati biasanya tetap marah dan teriak dari kamarnya.

Sekitar tahun 1999 Michael pindah dari kamarnya dan tidur di lantai dua atas kamar anak-anak di sofa, dan siang hari dia pakai kamar lain sebagai kamar kantor dan kamar santai. Sekitar tahun 2000 kantor Uluwatu pindah dari rumah pada kantor benar sekitar empat kilometer dari rumah. Dari saat itu Made Jati tidak lagi kerja Uluwatu karena dia tidak punya meja dikantor baru, karena yang saya tahu Michael beri dia pilihan apakah Made Jati atau Michael memimpin Uluwatu sendirian supaya tidak lagi bertengkar, dan Made Jati memilih Michael yang memimpin dan Made Jati memilih pension.

Saya tahu juga bahwa tahun 2003 mereka bertengkar hal-hal business dan tanah karena Made Jati bilang terus dia mau bercerai, tetapi dia tidak mau omong hal-hal penyelesaian dan hanya rewel terus, tetapi akhirnya mereka setuju sesuatu dan ke Singapore untuk menulis perjanjian, yang antara lain Michael akan beli tanah untuk rumah baru dekat dengan rumah lama, dan hal ini benar jadi beli rumah.

Saya tahu bahwa mereka masih omong hal perceraian selama dua tahun lagi sampai April 2005 semua karyawan terkejut ada orang pengadilan datang dengan surat untuk Michael, dan dia mengatakan suratnya ada gugatan perceraian, jadi saya telepon pada Michael suruh dia pulang karena ada surat penting, dan waktu dia buka surat kami semua membacanya.

Kami terkejut karena gugatan itu penuh kebohongan, mengatakan ada perkawinan Hindu di Kuta tahun 1996, padahal kami semua tahu itu tidak benar karena yang ada di Kuta tahun 1996 adalah upacara potong gigi adik Made Jati. Dan saya beserta karyawan yang lain hadir pada upacara perkawinan Adat Bali dan Agama Hindu yang dilangsungkan tahun 1994 di Sanur, bukan tahun

1996 di Kuta.

Lebih lagi semua penjelasan Made Jati tentang kepribadinya Michael dan kepribadinya sendiri terbalik, sepertinya Made Jati menerangkan sifat-sifat diri sendiri lalu menuntut Michael yang punya sifat-sifat itu. Jadi kami semua merasa hal itu lucu tetapi tidak menganggap itu hal serious karena gugatan perceraian begitu penuh bohongan.

Dari saat itu sepertinya Made Jati sama sekalai menolak omong Michael. Bulan Juli waktu Michael ke California sama Sean dan Brenden, Made Jati mengajak beberapa teman saya yang karyawan ke pengadilan sebagai saksi di sidang perceraian, tapi dia tidak menyuruh saya ikut. Yang saya dengar dari teman-teman saya adalah mereka disuruh membohong oleh Wikantara yang pengacara Made Jati tentang tanggal dan tempat perkawinan itu, tetapi mereka menolak membohong seperti itu.

Bulan itu ada kejadian aneh lagi karena Made Jati suruh pada Wayan Darma supaya semua barang Michael dibuang dari kamarnya dan kamar disiapkan untuk temannya Anna yang mau datang dari Canada bulan Augustus. Waktu Michael kembali dari California, dia terkejut kamarnya dirubah dan marah juga karena barangnya disusun saja dan ada yang rusak, tetapi dia tidak suruh kamar itu dirubah kembali.

Anna datang beberapa hari berikutnya dan ambil kamarnya, sampai Michael hanya punya sofa kecil di lantai dua atas kamar-kamar anak. Sepertinya Anna sangat kurang sopan dan menolak omong sama Michael, dan Made Jati dan Anna makan terpisah juga. Sampai seteleh beberapa hari Michael marah dan mengatakan pada Made Jati sama Anna bahwa rumahnya masih rumah Michael juga dan saat kunjungan Anna ke rumah ditengah perceraian ada ide tolol, perbuatan Anna ada penghinaan dan Anna harus keluar dari kamarnya. Lalu Anna keluar satu dua minggu ke hotel lalu kembali tinggal di kamar Made Jati, tetapi masih bermusuh dan menolak omong sama Michael.

Di tengah bulan Augustus itu Michael bertanya apakah saya mau jadi saksi di pengadilan, dan saya setuju padahal saya takut kemarahan Made Jati, jadi saya tidak mau kasihtahu Made Jati dulu.

Saya ke pengadilan sama pengacaranya Michael namanya Rifan, sama dengan Nyoman Sudana dan adik Michael yang baru datang dari AS khusus menjadi saksi perkawinan asli tahun 1985. Di sidang saya menjelaskan bahwa saya tinggal satu rumah dengan keluarga Michael dan Made Jati sejak tahun 1992, bahwa saya tahu perkawinan di Kuta tahun 1996 ada kebohongan, dan yang benar adalah perkawinan Hindu tahun 1994 di rumah keluarga di Sanur. Saya diperlihat photo-photo upacara, dan saya mengatakan saya sendiri hadir waktu upacara di photo-photo itu, dan semua photo dari tahun 1994 di Sanur.

Waktu saya kembali di rumah saya didatangi Made Jati yang teriak marah banyak kata jorok bahwa saya penkhianat dan anak bodoh dan orang dungu dan hal-hal lain, dan mengatakan bahwa Wikantara melaporkan bahwa saya mengatakan tidak pernah ada perkawinan Bali padahal ada perkawinan.

Saya mulai nangis dan bilang bahwa saya tidak pernah bilang tidak ada perkawinan, ada perkawinan yang saya sendiri hadir di Sanur tahun 1994 tetapi tidak pernah ada perkawinan di Kuta tahun 1996. Lalu Made Jati mengatakan saya pembohong dan tidak tahu bedanya tahun 1994 dan 1996 karena

saya bodoh, dan saya tidak berhak omong pada siapa-siapa tentang perkawinan Made Jati karena saya hanya pembantu, dan apa saya tahu apa tentang perkawinan dia? Dan saya bilang "saya tahu apa yang saya tahu, bu, dan saya sendiri hadir waktu itu". Lalu Made Jati mencaci maki saya lagi dan mengatakan saya dipecat.

Beberapa jam lagi Michael pulang dari kantor dan ketemu saya masih nangis di dapur dengan teman-teman dan saya menjelaskan kejadian sama Made Jati, jadi dia ke kamarnya dan suruh saya ikut, dan dia marah pada Made Jati yang mengatakan bahwa tidak apa-apa karena Made Artini selalu nangis. Michael bilang bahwa pokoknya bukan apakah saya nangis, tetapi siapa membohong di pengadilan, dan Made Jati sangat marah lagi mengatakan dia yang bayar pada saya dan saya tidak punya hak omong pada siapa-siapa, lebih lagi di sidang, kecuali dengan ijin majikan. Lalu Michael marah karena dia mengatakan gaji saya bukan dari Made Jati saja tetapi dari Michael juga, tetapi lebih lagi saya bukan budak atau milik siapa-siapa karena saya orang bebas dengan hak sama dengan setiap orang lain di dunia. Lalu dia terus tanya hal-hal perkawinan pada Made Jati sampai akhirnya dia mengaku bahwa perkawinan tahun 1996 di Kuta ada bohong dan gugatan perceraian itu tidak benar. Lalu Michael bertanya kalau begitu apakah Made Jati mau merubah gugatan itu, tetapi Made Jati menolak omong lagi.

Dari saat itu, Made Jati tidak omong pada saya, padahal saya masih bertanggung jawab atas anak-anak dan rumah. Saya tetap kerja karena Michael bilang saya tidak dipecat. Tetapi bulan berikutnya September Michael pindah ke rumah baru dan Made Jati memecat saya waktu itu dan suruh saya ke rumah Michael.

Dari saat saya pindah ke rumah baru Made Jati perintah supaya saya tidak boleh masuk lagi di rumah lama dan lagi dia siapkan surat keterangan yang saya disuruh tandatangan seperti kontrak bahwa saya setuju menjaga kesehatan anak-anak dan kasih mereka makan tiga kali setiap hari dan sekian. Michael mengatakan suratnya konyol karena saya sendiri yang selalu menguruskan semua hal anak-anak sejak mereka kecil, bukan Made Jati, dan dia suruh saya jangan tandatangan surat gila itu.

Makin lama makin Made Jati tegang dan tindakan aneh dan bermusuh, dan dia suruh semua orang dari rumah lama tidak boleh omong dengan saya atau siapa-siapa kerja dengan Michael. Tetapi kami semua tidak begitu pedulikan itu karena tidak mungkin mengurus keperluan anak-anak kalau tidak ada komunikasi antara dua rumah.

Sering ada komunikasi dengan Kadek Dharmayanti yang baru satu tahun kerja di rumah Made Jati, dan Kadek sering sampaikan pesan bahwa Made Jati marah ini, itu, dan menuntut Michael mencuri tiga piring plastic dan dua cangkir kopi dan hal-hal seperti itu, sampai semua omelan Made Jati konyol dan lucu karena begitu aneh.

Bulan Oktober 2005 Made Jati ingin mengajak anak-anak ke Hong Kong untuk libur dan saya sangat terkejut ini karena Made Jati hanya sekali pernah mengajak anak-anak libur dimana-mana, di Indonesia pun. Jadi saya hadir waktu Michael menyerah passport-passport Sean dan Brenden pada Made Jati dan Made Jati berjanji dia mau kembalikan passport waktu kembali dari Hong Kong.

Tetapi ternyata Made Jati tidak kembalikan passport, dan saya merasa liburan di Hong Kong itu hanya

alasan Made Jati supaya dapat passport-passport dari Michael, dan dari Oktober sampai Desember mulai banyak masalah dengan pesan bolak balik, sampai awal Desember ada telepon dari Kadek bahwa ada pesan dari Made Jati bahwa anak-anak tidak akan datang lagi ke rumah Michael seperti biasa karena Made Jati baru menang pada putusan Pengadilan Negeri tentang perkara perceraian. Jadi Michael langsung ke rumah lama dan saya dengar ada ribut besar, dan Michael kembali malam itu sendirian tetapi hari berikutnya Sean dan Brenden datang di rumah Michael, dan mereka seperti sangat trauma tetapi sangat senang aman dirumah bapaknya juga.

Selama beberapa minggu lagi masih ada banyak masalah karena Made Jati tidak mau kembalikan passport-passport dan Michael sudah jadwalkan keberangkatan ke California untuk Hari Natal, tetap Made Jati mengatakan Michael harus tandatangani sesuatu dulu. Akhirnya baru beberapa hari sebelum berangkat, Michael pulang malam sangat terguncang karena katanya ada percobaan penipuan lagi dan surat yang mereka ingin dia tandatangani adalah penipuan dan dia tidak setuju tandatangan apa-apa.

Jadi mereka tidak bisa berangkat ke California, dan Hari Natal untuk anak-anak ada di Bali, dan Michael keluar beli beberapa barang kecil dan pohon natal plastic dan beberapa lampu kecil, dan saya ikut sangat sedih juga karena anak-anak begitu sedih dan rindu pada kakek neneknya dan saya tahu rasanya karena saya pernah pengalaman Hari Natal di California sama mereka juga. Lebih lagi saya tahu baru beberapa bulan sebelumnya, adiknya Michael namanya Joni meninggal, dan anak-anak sangat sedih itu dan belum ketemu dengan kakek neneknya sejak Joni meninggal karena mereka tidak ikut ke kuburan, dan saya tahu bahwa hari raya bersama keluarga sangat penting pada semua keluarga.

Lalu Hari Natal siang Made Jati dan pengacaranya Wikantara datang di rumah Michael, dan Made Jati bilang dia mau kasih passport-passport itu kembali supaya anak-anak bisa ke California. Saya sangat marah tetapi tidak bisa bilang apa-apa, karena Made Jati omong sepertinya dermawan dan ibu dengan hati manis dengan kembalikan passport-passport seperti oleh-oleh bagus, padahal dia sudah sangat melukai hati anak-anaknya dan dia pembohong dan passport-passport itu adalah hak anak-anak pakai dari dulu, dan Made Jati hanya pegang passport-passport untuk paksa susuatu pada Michael supaya dia tandatangani surat yang sangat merugikan.

Sean dan Brenden ada di rumah dan mereka saksi segalanya, dan waktu Made Jati sudah pulang mereka begitu trauma sampai tidak mau kemana-mana, tidak mau ke pesta, hanya mau tenang di kamar dengar musik, dan saya sendiri mau nangis juga karena saya merasa begitu patah hati karena pengalaman sedih mereka. Hari lusa mereka berangkat ke AS.

Waktu Michael kembali dari AS sepertinya dia sangat lemas dan sakit dan makin kurus, dan saya tahu itu kesebabkan stress besar karena dikalahkan terus oleh Made Jati. Saya tahu sebelum dia ke California dia pernah laporkan penipuan Made Jati pada polisi dengan bantuan pengacaranya Rifan karena putusan Pengadilan Negeri sudah menyatakan perceraian didasarkan perkawinan 1996 yang saya sendiri tahu palsu. Saya tidak pernah percaya pada Rifan dan waktu Michael di California ada polisi datang katanya kumpul saksi karena laporan polisi itu, dan dia bilang pada saya bahwa tahun 1996 adalah benar. Saya bilang 1996 tidak benar, saya sendiri disana dan tahunya 1994 bukan 1996, tetapi polisi itu terus-terus mendorong supaya saya setuju tahun 1996, karena katanya “lebih baik untuk orang Bali”. Jadi saya tahu dia hanya kerja untuk pihak Made Jati, bukan oknum polisi yang

jujur, dan saya menduga ini karena ada permainan Rifan.

Jadi Michael seperti dikalahkan dari semua sisi, dan dia kelihatan setengah mati. Saya mendesak Michael cari pengacara baru, dan di koran saya membaca berita orang bule dengan istri orang Bali yang menipu suaminya seperti Made Jati pada Michael, dan bule itu menang kasus tuntutan penipuan di pengadilan. Jadi saya mendesak Michael ketemu pengacara-pengacara itu namanya Maharidzal dan Simangunsong, dan mereka mulai membantu Michael bulan Februari 2006.

Saya terkejut bulan Maret dilihatkan putusan PN dimana penjelasan saya sama Nyoman Sudana diputar balikan, tetapi saya bisa mengerti kejadian itu karena dari dulu saya tidak percaya pada Rifan. Saya setuju surat keterangan bahwa penjelasan saya diputarbalikan, dan sejak itu saya beberapa kali lagi kasih penjelasan tentang tempat dan tanggal perkawinan Bali yang benar, di sidang lagi dan pada polisi di Denpasar dan di Tabanan.

Tentang kepribadinya Made Jati saya sudah lihat segalanya selama 16 tahun dengan keluarga, dan saya tidak percaya sedikit pun dari Made Jati. Saya tahu dia pembohong licik, dengan dua muka sampai dia bisa tengah teriak-teriak seperti orang gila pada anak-anak, lalu angkat menjawab telepon dengan teman dan omong manis dan tertawa sepertinya tidak ada masalah sedikit diseluruh dunia, lalu baru tutup telepon dia kembali menjerit gila seperti telepon tadi hanya iklan dalam film horror televisi. Menurut saya dia adalah orang yang mempunyai kepribadi ganda, dan dia omong begini hari ini lalu besok menyangkal pernah omong itu, karena benar dia ganda dan tidak ingat yang dia mengatakan kemarin.

Tetapi juga dia egois bukan main, selalu pikirkan diri sendiri dan uangnya, dan kalau ganda dia memang ganda licik sampai tidak pernah ada yang merugikan diri. Dan jelas pikiran egois juga yang sering keluar, seperti waktu dia kehilangan anting-anting intan, dan dia teriak gila-gila bahwa anting-anting dicuri oleh pembantu rumah dan selama satu hari dia mengancam dan menteror terus karena katanya kami semua pencuri dan katanya “anting-anting itu lebih berharga daripada hidup kalian”. Lalu pagi berikutnya dia ketemu anting-anting di bantalnya karena dia lupa bahwa dia sendiri buka anting-anting waktu tidur kemarin. Tetapi dia tidak pernah minta maaf sedikit karena kata-kata yang begitu melukai hati orang yang selama 10 tahun kerja dan membantu keluarganya.

Apa yang Made Jati dan orang-orang dekatnya bisa lakukan saya belum tahu, karena Made Jati tidak kerja sendiri dan ada orang lain terlibat. Saya masih tetap berteman dengan teman-teman dari rumah lama, padahal kebanyakan sudah dipecat oleh Made Jati karena katanya mereka semua pengkhianat karena pernah omong sama polisi. Tetapi teman-teman lama itu banyak dengar omongan penuh ancaman pada Michael dan siapa saja dekat Michael, termasuk saya sendiri, jadi saya pernah takut mereka. Menurut saya, Made Jati bukan orang pintar, tetapi memang orang rakus dan hati nurani rendah, dan sampai saat ini dia dibawa pengaruh orang-orang lain yang mengharap kekayaan sendiri kalau Made Jati menang, tetapi tidak peduli nasib Made Jati atau siapa-siapa kalau kalah.

Tentang ancaman penbunuhan itu, apakah dari Made Jati langsung atau adik-adik atau orang lain yang dekat, saya tidak tahu, tetapi mungkin Made Jati sendiri tidak bisa kendalikan mereka lagi juga. Saya sendiri hadir dan dengar waktu Michael menawar lagi di telepon ketemu sama Made Jati bulan Augustus tetapi Made Jati menolak ketemu, tetapi saya tidak tahu apakah itu atas kemauan

Made Jati sendiri atau kemauan orang lain.

Sekarang saya masih menjaga rumah Michael dan anak-anak di Sanur, dan rumah lama Made Jati punya tetap kosong juga karena Made Jati lari dari Surat Penangkapan sejak November lalu, maka dari keluarga yang pernah bahagia semua berantakan dan sepi, dan guna apa semua rencana penipuan besar itu?

Denpasar, 3 Mei 2008
Yang membuat pernyataan
Ni Made Artini

Keterangan Saksi-Saksi

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : I Nyoman Sudana (Pak Kumbung)
Umur : 57 tahun
Agama : Hindu
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jalan Mambal Kajanan Br.Gumaseh (Dekat Aqua)Denpasar-Bali

Bahwa saya pernah jadi saksi di sidang perceraian, kemudian saya terkejut melihat di Putusan Pengadilan Negeri Denpasar bahwa penjelasan saya tidak sesuai dengan keterangan saya yang saya terangkan di depan sidang Pengadilan Negeri Denpasar – Bali

FAKTA YANG BENAR :
Bahwa saksi pernah melihat upacara potong gigi adiknya tahun 1996 di Desa Pengabetan Kuta, dan pada tahun 1996 di Jalan Pengembak Gang III No.29 Sanur Denpasar – Bali tidak ada upacara perkawinan/ tidak ada kegiatan apapun, namun

DITULIS DALAM FAKTA YANG TIDAK BENAR/ PALSU :
Bahwa saksi tidak pernah melihat penggugat dan Tergugat melaksanakan upacara perkawinan

Sehingga atas dasar di bolak-baliknya fakta itu yang dipalsukan, Michael laporkan ke Polisi Bali (Polda) dengan tuduhan pasal 266/ 378 KUHP.

Saya sudah kenal Made Jati dan orang tuanya dan seluruh keluarganya di Kuta sekitar 30 tahun dan kenal mereka dengan baik, sering ikut dengan upacara2 keluarga, membangun rumah dan pura untuk keluarga, sering di rumah keluarga di Kuta, dan membantu dengan hal usaha termasuk hal-hal pembelian / penjualan tanah.

Saya ketemu Michael baru saat Michael dan Made Jati kembali dari AS setelah mereka kawin di AS tahun 1985, dan semua keluarga Made Jati serta Made Jati sendiri mengatakan mereka nikah sah di AS. Waktu itu Michael tidak bisa berbahasa Indonesia dan Made Jati yang mengurus segalanya karena Made Jati orang Bali dan mereka sewa rumah di Sanur.

Mereka pindah ke Bali dari AS sekitar tahun 1988, dan saat itu mereka ambil alih perusahaan Uluwatu yang saya dengar mau bankrupt. Sebelum itu saya tahu Uluwatu kepunyaan orang Australia namanya Michael McHugh, dan dulu dia pacar sama Made Jati dan Made Jati pegang perusahaan itu dan perusahaan itu atas nama dirinya karena orang asing tidak boleh punya perusahaan atas

nama sendiri waktu itu. Yang saya dengar Made Jati hanya menerima gaji dari McHugh dan waktu Michael dan Made Jati pindah ke Bali mereka beli Uluwatu dari McHugh.

Saya tetap sering kerja sama McHugh dari tahun 1988 dan tahun itu saya tahu bahwa McHugh beli rumah dan tanah yang sekarang dibuat rumah makan yang disebutkan Kori Restaurant dari orang asing lain namanya Steven Palmer. Waktu itu tempatnya tetap rumah belum selesai, jadi saya dibayar oleh McHugh untuk pekerjaan selesaikan rumah itu. Saya tahu bahwa waktu McHugh beli rumah itu, dia pinjam nama bapaknya Made Jati namanya I Nyoman Ada, dan karena orang asing tidak boleh memiliki tanah atas nama sendiri, padahal McHugh sendiri yang bayar dan McHugh pemiliknya yang benar, dan dia ada surat perjanjian supaya I Nyoman Ada menerima commissi karena jasa pinjam nama kalau nanti tanah dijual.

Tahun 1992 McHugh mau pindah dari Bali, dan saya tahu karena Made Jati sering kunjungi rumah McHugh dan campur tangan tentang kehidupan McHugh, padahal McHugh sudah nikah pada orang dari Hong Kong namanya Kat, dan Made Jati sangat iri hati pada Kat, dan Kat marah dan iri hati kembali pada Made Jati karena sering mau kunjungi McHugh. Michael tidak pernah datang waktu itu dan saya tidak tahu apakah Michael tahu tentang itu.

Maka McHugh mengatakan dia mau menjual rumahnya dan dia minta bantuan saya untuk cari orang mau beli rumahnya, dan mengatakan kalau saya bisa menguruskan penjualan itu saya menerima komisi. Tetapi setelah beberapa bulan belum ada yang mau beli rumah, maka McHugh menawarkan kepada Michael dan Made Jati apakah mau beli rumah dan kemudian, Mereka beli rumah McHugh, dan saya tahu karena saya sendiri yang terlibat padahal saya tidak menerima komisi.

Saya tidak banyak kerja sama Michael sampai sekitar tahun 1995, tetapi kadang-kadang ketemu. Antara tahun 1988 sampai tahun 1995 mereka sudah banyak merubah semua toko-toko Uluwatu dan tambah banyak toko baru, dan dari bankrupt Uluwatu sudah menjadi sangat berhasil. Michael sangat keras kerja dan memimpin perusahaan, kerja terus-terus di computer, lagi bekin design semua toko dan graphic, dan bikin rumah keluarga yang bagus juga. Waktu itu kantor Uluwatu ada di rumah Michael dan Made Jati, dan Michael selalu bekerja di rumah dan Made Jati sering keluar rumah saya tidak tahu kemana. Yang saya bisa lihat, Michael yang kendalikan segalanya dan Michael boss. Dari tahun 1995 saya kerja dengan Michael seterus-terusnya padahal saya bukan karyawan Uluwatu, tetapi saya dan anak buah saya membangun semua toko, rumah dan Kori Restaurant sejak tahun 1995.

Saya tahu bahwa tahun 1995 mereka ada rencana ingin bikin restaurant di rumah, mereka beli tanah itu tahun 1992 dari McHugh. Saya sendiri tidak mulai pekerjaan renovasi itu, tetapi kakak saya ada mandor waktu itu, dan setelah kakak saya sakit tahun 1997 saya sendiri memimpin tim bangunan Kori. Semua direncanakan, design, dan atas pemimpinan Michael. Saya tidak pernah lihat Made Jati di tempat bangunan, baik di Kori baik di toko-toko Uluwatu waktu konstruksi.

Akhir tahun 1997 saya dikenalkan pada Gary Hewson, yang dikatakan oleh baik Michael baik Made Jati menjadi partner restaurant yang mau buka. Dari December 1997 sampai Juni 1998 kami kerja terus, Michael sebagai design, Gary mengurus restaurant dan cari karyawan, dan saya sebagai mandor konstruksi, sampai Kori buka bulan Juni 1998. Made Jati tidak terlibat dan seperti tekejut waktu masuk bulan Juni itu karena dia sudah lama tidak pernah lihat tempat itu. Jelas bahwa Kori langsung sukses dan tetap dikendalikan oleh Gary dan Michael.

Dari tahun 1996 sampai 2005 Uluwatu dan Kori terus tambah bagus dan indah karena design dan rencana Michael dan kerja bangunan saya sama anak buah saya. Saya juga sangat dekat dengan keluarga Michael dan Made Jati dan membantu di banyak upacara keluarga. Saya bisa lihat bahwa Michael bapak yang bagus dan sangat dekat dengan anak-anaknya, dan karena kantor di rumah sering main dengan anak-anak juga. Dengan saya dan karyawan Michael sangat sopan dan sabar dan sepertinya selalu mau adil segala hal. Saya hampir belum pernah lihat Michael marah pada siapa-siapa, termasuk pada anak-anak, pada karyawan perusahaan atau karyawan rumah. Tetapi pernah berberapa kali marah sama Made Jati.

Saya kenal Made Jati sejak dulu, waktu dia masih sama McHugh, dan dia terkenal sebagai pemarah waktu itu dan dia tetap pemarah waktu kawin sama Michael. Saya merasa sering dibohongin banyak hal oleh Made Jati, baik hal kecil dan hal besar, dan dia sering marah pada saya dan pada orang lain, dan saya pernah lihat dia sering marah dan teriak -teriak pada anak2 seperti orang gila.

Dari awal saya mulai kerja sama Michael, sepertinya Made Jati iri hati dan tidak ingin Michael dekat pada saya atau orang Bali lainnya atau keluarganya pun, dan seringkali dia campur tangan untuk hentikan omongan kalau lihat Michael sedang omong sama saya atau orang lain. Kalau Michael omong bahasa Indonesia dengan orang Bali, Made Jati selalu datang dan merubah percakapan pakai Bahasa Bali supaya Michael tidak mengarti. Dan setahu saya Made Jati yang mengurus semua document yang berhubungan dengan pemerintah dan saya tahu dengan bilang orang bule jangan kenal pada pejabat atau polisi karena nanti mereka pasti bekin masalah atau minta uang. Makin lama saya ada firasat buruk tentang tindakan Made Jati dan keluarganya, dan saya mulai omong sama teman-teman apakah mereka pernah lihat hal-hal seperti ini juga dan mereka setuju, dan kami semua ada firasat kemungkinan Made Jati sedang kerja untuk menipu Michael dalam hal usaha atau hal lain.

Kemudian saya sama istri saya ada kesempatan omong sama Michael secara pribadi waktu kerja renovasi toko Uluwatu di Kuta sekitar tahun 1997, dan saya menjelaskan pada Michael bahwa menurut saya dan istri saya dan teman-teman, jangan terlalu percaya pada Made Jati karena ada hal-hal tidak beres dan kami prihatin apakah Made Jati berencana penipuan. Michael mendengar tetapi bilang ya memang ada banyak bohong dari Made Jati, tetapi pasti dia tidak akan penipuan besar padahal Michael tahu keluarganya dan Made Jati sendiri sering ambil uang tanpa mengasihtahu Michael, tetapi Michael tidak begitu peduli asal tidak terlalu besar.

Sekitar Oktober 2003 Michael beli tanah dekat dengan rumah lama di Sanur dan saya mulai konstruksi rumah baru untuk Michael karena dia mengatakan dan Made Jati mengatakan mereka mau bercerai dan rumah baru mau jadi rumah Michael, dan anak-anak akan bolak balik, dan suami istri akan tetap damai dan kerja sama tetapi dengan dua rumah, dan semua tanah dan usaha dan harta lain mau dipisahkan secara damai.

Tetapi mereka tidak bercerai damai, karena saya tahu waktu Made Jati mengajukan Gugatan Perceraian pada Michael bulan April 2005 karena surat itu dikirim pada rumah dan dibuka oleh karyawan rumah untuk membaca dan semua karyawan tahu isinya. Kami terkejut lihat bahwa Made Jati bilang ada upacara perkawinan Hindu bulan September 1996 di Kuta, karena kami semua tahu tidak pernah ada upacara perkawinan seperti itu. Yang ada di Kuta adalah upacara perkawinan adik

Made Jati sekitar tahun 1996 atau 1997, dan Michael ikut waktu itu dengan upacara potong gigi. Semua karyawan tahu juga memang pernah ada upacara perkawinan antara Michael dan Made Jati, tetapi tempatnya rumah di Sanur bukan Kuta, dan tahunnya 1994 bukan 1996. Dan saya tahu juga karena dikasihtahu langsung dari Made Jati dan Michael bahwa mereka juga kawin di California tahun 1985.

Dari saat itu juga, April 2005, Michael disuruh keluar dari Uluwatu yang dulu dia memimpin dan sebenarnya perusahaan milik dia sama Made Jati, tetapi semua kas dan bank ada ditangan adik-adik Made Jati sebagai kasir, dan lagi pacar adiknya namanya Heru Widiyanto yang kerja sebagai Manager hal umum berhubungan pajak dan permerintah, mengatakan kalau Michael masuk lagi akan dilaporkan pada Imigrasi dan Depnaker dan Michael bisa dideportasi, jadi Michael tidak dapat uang sedikitpun lagi dari perusahaan yang dia bikin, dan saya tahu semua ini karena dikasihtahu oleh Michael waktu itu dan lagi karena banyak karyawan omong-omong ini.

Saya omong sama Michael setelah itu dan menjelaskan bahwa pas situasi ini yang saya maksudkan dulu waktu saya mau ingatkan dia karena saya cemas Made Jati ada rencana penipuan. Kemudian Michael mohon pada saya bulan Augustus 1996 apakah saya mau kasih penjelasan sebagai saksi di sidang perceraian dan saya setuju.

Kami bertiga, termasuk Ni Made Artini dan adik Michael dari California namanya Steve Donnelly, diajak ke pengadilan oleh pengacara asli Michael namanya Rifan. Michael tidak ikut dan tidak hadir. Rifan tidak memberitahukan/ mempersiapkan kami dulu, dan saat saya memberikan keterangan sebagai saksi di Pengadilan Negeri Denpasar Pengacara Rifan hanya tanya sedikit, dan saya menjelaskan bahwa saya tahu Michael dan Made Jati sudah kawin di California tahun 1985 dan saya tahu tidak pernah ada upacara perkawinan Hindu dilangsungkan di Kuta tahun 1996.

Satu hari setelah saya sebagai saksi di pengadilan ada banyak masalah dari Made Jati karena saya dengar melalui teman-teman bahwa dia teriak gila-gilaan karena saya sama Made Artini jadi saksi berpihak Michael, dan dia marah ada orang Bali mau bantu orang asing. Anak saya namanya Wayan ada karyawan Uluwatu sejak 7 tahun dan dia kerja di toko Uluwatu di Ubud sekitar 10 minute dari rumah kami di Mambal, dan dia baru punya anak umur beberapa bulan. Maka satu hari setelah saya saksi, anak saya disuruh pindah tugas ke toko lain di Nusa Dua, yang sekitar satu jam dari rumah kami, dan jadwal dirubah sampai dia harus kerja larut malam, dan transport hanya sepeda motor. Jadi dia bisa menahan beberapa bulan saja karena sering sakit, dan akhirnya dia harus mundur kerja.

Saya tahu rumah Michael selesai bulan September 2005 dan Michael mau mulai pindah barangnya pada rumah baru, tetapi Made Jati mengancam jangan ambil apa-apa atau Michael akan dilaporkan pada polisi sebagai pencuri. Dan Made Jati mengancam juga kalau Michael masuk lagi dirumah lama dia akan dilaporkan dan ditahan polisi. Rupanya karena Michael orang asing dan jelas Made Jati sudah lama rencanakan sesuatu dan banyak hubungan polisi yang mungkin mau kerja sama, Michael takut bertengkar hal-hal ini. Akhirnya Made Jati lempar satu kopor pakian Michael dirumah baru dan melarang dia ambil apa-apa lagi dari rumah lama. Maka Michael beli segalanya baru untuk kamar anak-anak termasuk tempat tidur dan meja dan lampu dan sprei, tetapi bagian besar rumahnya tetap furniture tidak cukup.

Dan saya dengar lagi dari Michael bahwa waktu dia minta setifikat tanah dari Made Jati untuk rumah baru karena menurut janjian dulu rumah baru adalah rumah Michael, Made Jati mengatakan "itu bukan rumahmu, itu rumah saya sekarang". Dan memang kemudian Made Jati menulis papan di pintu gerbang rumah lama yang melarang orang dari rumah Michael masuk lagi di rumah lama, tetapi rumah Michael disebutkan "rumah saya yang baru" daripada "rumah Michael". Dan dia seperti orang gila, membenci siapa saja yang omong atau berteman pada Michael dan menuntut kami sebagai "musuh". Dia larang siapa-siapa omong antara dua rumah, dan dirumahnya diberdirikan tembok dan pintu gerbang raksasa yang harus tetap tertutup, dan dua satpam yang menjaga 24 jam.

Kemudian beberapa bulan berikutnya kami terkejut dengar bahwa Michael kalah dan Made Jati berhasil dikabulkan perceraian didasarkan perkawinan tahun 1996 yang kami semua tahu tidak pernah ada. Lalu beberapa bulan lagi kami terkejut dengar bahwa Made Jati menang lagi di putusan Pengadilan Tinggi.

Saat itu saya banyak omong sama Made Artini dan dia mengasihtahu saya tentang berita di koran ada orang bule Prancis yang ditipu oleh istrinya orang Bali dalam hal perkawinan, kasus mirip kasus Michael, dan dengan bantuan pengacaranya nama Maharidzal dan Simangunsong orang bule itu menang, dan berita itu di koran karena hampir mustahil orang bule bisa menang dipengadilan Bali terhadap orang Bali. Maka Made Artini sangat mendesak supaya Michael menghubungi pengacara itu, dan saya setuju.

Maka Michael dapatkan pengacara baru karena dorongan Made Artini dan saya, dan kemudian P Maharidzal dan P. Simangunsong lihatkan pada saya Putusan dari Pengadilan Negeri dimana saya terkejut membaca bahwa penjelasan saya diputar balikan dan dipalsukan, dan bahwa penjelasan Made Artini juga sama diputar balikan dan dipalsukan. Jadi saya menulis surat dengan bantuan P. Maharidzal dan P. Simangunsong untuk menerangkan bahwa penjelasan di Putusan itu diputar balikan.

Dan lagi mereka memperlihatkan saya Putusan dari Pengadilan Tinggi, dimana tertulis "pihak Tergugat / Pembanding dan atau Kuasanya tidak ada mengajukan surat memori banding dalam perkara ini", maka saya menduga bahwa pengacara asli Rifan memang kerja bukan untuk Michael tetapi dalam kolusi dengan Made Jati supaya Michael dikalahkan, dan saya tidak terkejut karena firasat saya tentang Rifan itu memang sangat mencurigakan sejak awal.

Dan saya tahu bahwa karena Michael kalah di putusan PND dan PT, dan karena dari begitu banyak bukti-bukti yang Michael kasih pada Rifan hampir tidak ada yang dimasukan di sidang oleh Rifan, dan karena MA tidak boleh menerima bukti atau saksi baru, kemungkinan tipis sekali Michael bisa menang di MA, dan saya menduga memang ini yang direncanakan Rifan dan Made Jati.

Sejak itu saya tetap dekat dengan Michael, dan sama P Maharidzal dan P. Simangunsong, dan saya tahu sejak awal tahun 2006 mereka sangat payah kerja untuk mengembalikan fakta yang sebenarnya terhadap perbuatan putar balik penipuan Made Jati. Saya berulangkali membantu sebagai saksi di polisi atau di sidang, dan saya sangat senang hati dengar bulan Januari 2008 bahwa Mahkamah Agung sudah memuputuskaan perceraian yang didasarkan pada perkawinan asli tahun 1985.

Saya sudah lama kenal Made Jati dan keluarga Made Jati di Kuta, dan saya kenal semuanya. Menurut saya, Made Jati dan keluarganya tidak ada hati nurani sangat kurang baik, tidak pernah puas terhadap sesuatu, sering bohong, suka marah-marah dan emosi tinggi, sering keluar malam ke clup, serta tidak pernah peduli terhadap anak-anaknya

Menurut saya, padahal Made Jati mungkin mulai dengan rasa rakus, dipandangan saya sekarang semua tindakan seperti orang sakit jiwa karena kelihatannya sama sekali lepas kendali tindakan jahat apakah memang berguna atau berhasil, hanya tetap kerja jahat tanpa pikirkan lagi tujuan apa.

Dan selama berberapa tahun ini, saya sangat dekat dengan Michael sebagai teman, karena saya kenal dia sebagai orang yang hati tulus dan jujur, imam yang kuat, bapak yang baik dan penuh cinta pada anak-anaknya, penuh rasa sayang pada teman-temannya, dan orang yang mengabdi pada Tuhan. Saya sama Made Artini dan teman-teman lain sering sembayang sama Michael dan membantunya menghadap pengalaman buruk ini, dan masih sembayang pada Tuhan supaya Michael dan Sean dan Brenden tetap aman dan kuat dan berhasil dapat putusan yang benar.

Denpasar, 2 Mei 2008
Yang membuat pernyataan

I Nyoman Sudana

Saya sudah lama kenal Made Jati dan keluarga Made Jati di Kuta, dan saya kenal semuanya. Menurut saya, Made Jati dan keluarganya tidak ada hati nurani sangat kurang baik, tidak pernah puas terhadap sesuatu, sering bohong, suka marah-marah dan emosi tinggi, sering keluar malam ke clup, serta tidak pernah peduli terhadap anak-anaknya

Menurut saya, padahal Made Jati mungkin mulai dengan rasa rakus, dipandangan saya sekarang semua tindakan seperti orang sakit jiwa karena kelihatannya sama sekali lepas kendali tindakan jahat apakah memang berguna atau berhasil, hanya tetap kerja jahat tanpa pikirkan lagi tujuan apa.

Dan selama berberapa tahun ini, saya sangat dekat dengan Michael sebagai teman, karena saya kenal dia sebagai orang yang hati tulus dan jujur, imam yang kuat, bapak yang baik dan penuh cinta pada anak-anaknya, penuh rasa sayang pada teman-temannya, dan orang yang mengabdi pada Tuhan. Saya sama Made Artini dan teman-teman lain sering sembayang sama Michael dan membantunya menghadap pengalaman buruk ini, dan masih sembayang pada Tuhan supaya Michael dan Sean dan Brenden tetap aman dan kuat dan berhasil dapat putusan yang benar.

Denpasar, 2 Mei 2008
Yang membuat keterangan

I Nyoman Sudana

FILED
LOS ANGELES SUPERIOR COURT

MAY 07 2008
JOHN A CLARKE, CLERK

BY D.KISTLER, DEPUTY

Attorney for Petitioner:
Julie A. Duncan

Attorney for Respondent:
Thomas Kendall

SUPERIOR COURT OF CALIFORNIA, COUNTY OF LOS ANGELES

IN RE MATTER OF:

Case Number KD073003
BG#

Petitioner/Mother: Made Jati

Respondent/Father: Michael P. Donnelly

CONCILIATION COURT AGREEMENT AND STIPULATED ORDER
RE CUSTODY AND PARENTING PLAN

The aid of the Conciliation Court having been requested to effect an amicable settlement of the problems existing between the above-named parties, and a court conference having been held thereon in order to maintain an amicable relationship between the parties for the best interest of their children, the parties hereby agree, each with the other and with the Conciliation Court, and pursuant to the agreement of the parties IT IS SO ORDERED:

- ✓ This Court has jurisdiction over the minor children because California is the children's home state.
- ✓ The parties were personally present when they signed the attached custody/visitation agreement.
- ✓ The habitual residence of the children is the United States of America.
- ✓ Both parties acknowledge being advised that any violation of this order may result in civil or criminal penalties, or both.

The following order pertains to the children:

Sean Wayan Donnelly, DOB: 3/17/93
Brenden Donnelly, DOB: 9/17/94

THIS ORDER SHALL COMMENCE WEDNESDAY MAY 7, 2008 AND SHALL BE TEMPORARY WITHOUT PREJUDICE TO EITHER PARENT. IT SHALL BE IN EFFECT UNTIL FURTHER ORDER OF COURT. NEXT HEARING IS SCHEDULED FOR MAY 15, 2008.

CONCILIATION COURT AGREEMENT AND STIPULATED ORDER
RE CUSTODY AND PARENTING PLAN

I. PARENTING SCHEDULE:

A. FATHER SHALL HAVE THE CARE AND RESPONSIBILITY OF THE CHILDREN AS FOLLOWS:
    1. The children shall be in Father's care during all time not designated below as Mother's time.

B. MOTHER SHALL HAVE THE CARE AND RESPONSIBILITY OF THE CHILDREN AS FOLLOWS:

    1. Thursday May 8, 2008 from 5 pm to 6:30 pm, at Zendejas restaurant in San Dimas (phone 909-592-6762).

    2. Sunday May 11, 2008 from 2 pm to 3:30 pm, also at Zendejas restaurant.

        a. For the above two visits, father may remain on the restaurant grounds or close by while mother is with the children, however father may not be within hearing distance of mother and the children, or in the restaurant.

        b. For the above two visits, mother shall not take the children off the grounds of the restaurant.

    3. Beginning Monday May 12, 2008 mother shall have reasonable visitation, with all details to be decided by mutual agreement of the parents.

II. TRANSPORTATION ARRANGEMENTS

A. Father shall bring the children to the restaurant and pick them up from the restaurant.

III. OTHER ORDERS:

A. Neither parent shall speak in a negative, disrespectful or derogatory manner to or about the other parent in the child's presence or within hearing distance of the children. Both parents shall ensure that all other family members and friends comply with this order.

B. Neither parent shall discuss the divorce or custody case with the children.

C. Neither parent shall ask the children questions about the other parent. If the children wish to volunteer information, the parent receiving the information may listen but not ask follow up questions.

In entering into this stipulation, each acknowledges that it is necessary to do so for the best interests of our children.

Dated: May 7, 2008

Made Jati, Petitioner

Michael Donnelly, Respondent

Kerry John, LCSW Senior Family Mediator

FINDING AND ORDER

THE COURT FINDS THAT:

1. This Court has jurisdiction over the minor children because California is the children's home state.

2. The habitual residence of the children is the United States of America.

3. Both parties have been advised that any violation of this order may result in civil or criminal penalties, or both.

The foregoing written stipulation between the parties is declared the order of the Court and order filed. The petitioner and respondent are ordered to comply with and perform each and all of the terms, conditions, and provisions of the stipulation and agreement, and said agreement shall remain in full force and effect unless changed by written agreement of the parties in the Conciliation Court, or by further order of the Court.

Date May 07, 2006

Judge of the Superior Court / Susan L Lopez-Giss

Jati/Donnelly - KDO73003- May 7, 2008

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Thomas E. Kendall
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
14 Mei 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

PENJELASAN TAMBAHAN DARI MICHAEL DONNELLY BERHUBUNGAN PERINTAH PENGADILAN

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengalaman saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent kasus ini.

Sean dan Brenden Ketemu Petitioner Made Jati Tanggal 8 Mei dan 11 Mei 2008

3. Sesuai perjanjian dari mediasi antara Petitioner Made Jati dan saya tanggal 7 Mei 2008, Sean dan Brenden sudah dua kali ketemu Ibu di Zendejas Restaurant.

4. Saya mengasihtahu mereka berdua secara terpisah pagi tanggal 8 Mei 2008 bahwa mereka mau ketemu Ibu mereka nanti sore. Saya mencoba menjelaskan ini dari segi positif, padahal dua dua jelas tidak suka idenya, dan Sean mengatakan "Apa saya harus ketemu?", dan saya mengatakan yah, harus karena Ibunya dan saya sudah setuju hal itu dan selain itu ada perintah dari Pengadilan, dan saya mohon supaya mereka manis dan sopan pada Ibu. Saya menjelaskan mereka mau ketemu Ibu sendiri tanpa teman teman Ibu, mereka akan di restaurant, tetapi saya menunggu seberang jalan siap jemput mereka waktu selesai. Saya mengatakan mereka tidak akan omong apa apa tentang perceraian atau hal hal rumit, tetapi Ibu ingin ketemu mereka dan ingin tahu apakah mereka sehat dan bagaimana keadaan mereka, dan semuanya akan beres.

5. Baru anak anak pulang dari sekolah, Brenden langsung ke ranjang dan tidur dan bilang dia tidak mau bangun dan dia merasa tidak enak badan. Saya mengatakan dia harus ketemu Ibunya, dan mengatakan lagi semua akan beres. Saya mengajak anak anak sesuai dengan jadwal pas jam 17:00. Saya menunggu di kedai kopi seberang daerah parkir dimana saya bisa lihat pintu restaurant, tetapi saya tidak bisa lihat kedalam restaurant dan saya merasa mereka tidak bisa lihat saya.

6. Mereka keluar restaurant pas waktu dan Petitioner Made Jati berjalan sama mereka menuju mobil pengacaranya, dan dia memeluk mereka dan pengacarnya memotret mereka bersama. Saya tetap seberang daerah parkir di mobil saya sendiri. Mereka kelihatan kurang gembira. Dia kasih mereka masing masing skateboard dan satu bingkisan lain.

7. Kembali pada mobil saya, mereka tidak gembira tetapi puas karena pengalaman itu sudah lewat. Mereka bertanya "Kita apakan dengan skateboard skateboard ini?" dan mengeluh mereka tidak mau pakai skateboard itu. Saya mengusulkan mereka bisa pakai skateboard di banyak troatar San Dimas tetapi mereka bilang "kami punya sepeda!" dan mereka tinggakan skateboard di mobil dimana skateboard tetapi sampai hari ini.

8. Brenden menunjukan saya tulisan temannya Kiran dimana dia menulis tentang teman akrabnya Brenden. Brenden suka membaca itu, tetapi saya bisa lihat manipulasinya – Kiran adalah anak Indra yang di pusat Made's Angels, dan dia pernah pakai anaknya dulu untuk mendapat informasi atau pengaruh pada Brendan.

9. Sean mengatakan Ibunya mau mengajak mereka ke mall belanja hari Minggu yang akan datang, tetapi Sean mau ke kebun binatang sama tante Cathie. Saya mengatakan dia tidak boleh ke kebun binatang dan Ibunya tidak bisa mengajak dia ke mall karena sudah ada perjanjian ketemu di restaurant.

10. Kami tidak omong hal Ibunya lagi sampai hari Minggu.

11. Sekali lagi mereka bilang tidak mau ketemu dan sekali lagi saya megatakan ini sudah di uruskan dan semua pasti beres.

12. Kami datang pada waktu pas dan saya menunggu seberang tempat parkir dan mereka keluar pas waktu.

13. Petitioner Made Jati berjalan mengajak mereka menuju mobil saya, kasih mereka pelukan, lalu ke mobil pengacaranya.

14. Saat mereka masuk mobil, Sean mengatakan "Kenapa saya tidak bisa berjalan pergi saja?" Saya menjawab "tidak bisa" tetapi tidak menjelaskan lebih dari itu. Baik Sean baik Brenden jelas tidak gembira dan omong antara mereka sendiri bahwa mereka tidak mau ketemu Ibunya lagi.

15. Pada Minggu malam kami ke rumah kakek nenek untuk makan malam, dan tante Cathie (tanpa ijin saya) duduk sama mereka untuk omong tentang perasaan mereka masing masing. Setelah itu Cathie mendatangi saya dan mengatakan mereka sangat tidak bahagia harus ketemu Ibu dan mereka tidak percaya padanya dan mereka tidak mau ketemu dia lagi. Memang ini mirip kesan yang saya sendiri kumpulkan dari kata kata mereka setelah pertemuan di restaurant, tetapi

saya tidak mau bertanya terlalu langsung pada anak anak.

16. Mereka ketemu Dr Harris Senin siang. Menurut saya semua berjalan lancar dan anak anak suka pada Dr Harris dan berbahagia sebelum dan setelah ketemu Dr Harris. Dia mengatakan bahwa anak anak sangat terbuka padanya; dua dua jelas mengalami trauma emosi; dan dua dua mengatakan tidak mau ketemu Ibu lagi.

17. Sean personalitas lebih terbuka dan gampang omong rasa dalam, sambil sikap wajar Brenden memang lebih pribadi.

18. Dr Harris mengatakan Brenden menangis, dan Dr Harris dan saya setuju ini reaksi wajar dan pantas. Dr Harris rekomendasi Brenden menerima terapi sedikit dan saya setuju ini ide bagus.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal 14 Mei 2008

Michael Donnelly

Julie A Duncan
Pengacara
245 Fischer Avenue, Suite A-1
Costa Mesa, California 92626
Telepon (714) 526-6015

Pengacara untuk
MADE JATI

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

PENJELASAN DARI JULIE A. DUNCAN MENDUKUNG PERMOHONAN BANTUAN

Dep: **EA B**
Jam: **08:30**
Tanggal: **15 Mei 2008**

Saya, JULIE A. DUNCAN, menjelaskan:

1. Saya pengacara hukum dengan gelar dan ijin praktek dihadapan semua pengadilan Negara Bagian California dan saya counsel atas Surat Kuasa untuk Petitioner / Made Jati dalam hal terdaftar diatas. Permohonan ini diajukan tujuan mendukung permintaan Petitioner / Made Jati untuk memohon perintah mempercepat waktunya menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak untuk membantu anak-anak dua pihak disini. Saya menjelaskan yang berikut dari ketahuan saya sendiri kecuali fakta-fakta yang disebutkan didasarkan informasi dan kepercayaan saya bahwa fakta-fakta tersebut adalah fakta benar. Kalau saya dipanggil sebagai saksi dalam kasus ini, saya akan dan bisa menjelaskan sebagai berikut:
2. Saya sudah membaca penjelasan Respondent Michael Donnelly tertanggal 14 Mei 2008 dimana dia mencoba menunjukan hal hal negatif tentang kunjungan Ibu sama anak anak seperti diperintah oleh Pengadilan ini setelah mereka diculik dari Bali bulan Juli 2007. Saya sendiri kehadiran baik Kamis sore baik Minggu siang waktu klien saya akhirnya ketemu sama anak anaknya lagi.
3. Hal pertama, waktu kami di pengadilan minggu lalu, counsel Respondent Michael

Donnelly mengasihtahu saya bahwa Respondent Michael Donnelly tidak akan mengasihtahu anak anaknya bahwa mereka mau ketemu Ibunya hari Kamis itu sampai "saat paling terakir" waktu mereka tiba di lokasi karena tidak ada cara lain untuk anak anak bisa "dipaksa" ketemu Ibu mereka.

4. Di penjelasan Respondent Michael Donnelly, dia menyatakan dengan terang bahwa dia mengasihtahu anak anak pagi hari bahwa mereka akan ketemu Ibu mereka. Jelas bahwa anak anak tidak harus di "paksa" ketemu Ibu. Pada Kamis sore, yang pertama dari dua kali dijadwalkan ketemu, saya hadir di restaurant duduk di bar waktu anak anak datang. Kami sudah datang sekitar 5 minut sebelum mereka masuk dan saya tinggalkan Ibu Jati sendiri di restaurant untuk menunggu kedatangan anak anak. Yang saya saksikan bisa mematah hati. Dua dua anak saat ketemu Ibu kasih pelukan besar dan ciuman. Adegan sangat penuh emosoi. Terlampir sebagai Exhibit A bersama adalah foto foto Petitioner Made Jati dan anak anaknya, dipotret Kamis sore 8 Mei 2008. Foto foto ini bernilai sama seribu kata.

5. Pertemuan berhasil sangat baik padahal lokasi restaurant agak kelas rendah. Karena ada pertemuan lagi dijadwalkan ditempat sama untuk Hari Ibu, saya kirim fax pada counsel Respondent Michael Donnelly untuk bertanya apakah kliennya akan setuju ganti tempatnya untuk pertemuan yang akan datang. Saya tidak menerima jawaban. Terlampir sebagai Exhibit B adalah copy benar surat saya pada Mr Kendall tertanggal 9 Mei 2008.

6. Pada hari Minggu siang, saya lagi menyopir klien saya pada restaurant untuk ketemu anak anaknya dan semuanya berjalan baik juga.

7. Jelas anak anak tidak "takut" ibu seperti dikatakan oleh Respondent Michael Donnelly. Klien saya ingin hubungan biasa dengan anak anaknya, termasuk waktu lebih panjang dimana dia bertanggung jawab, hubungan telepon, dll, dan bahwa Pengadilan ini memerintah supaya Respondent Michael Donnelly tidak menganggu atau mencegah ada kontak seperti selama beberapa bulan yang lewat.

8. Kalau anak anak memang mengalami "trauma emosi" seperti dikatakan oleh Respondent Michael Donnelly, jelas ini disebabkan karena ditarik dari rumah, ibu, keluarga besar, and teman teman.

Saya sumpah atas hukum dan sadar hukum California terhadap keterangan palsu, bahwa informasi tertera diatas adalah benar. Dilangsungkan di Costa Mesa, California tanggal 15 Mei 2008.

JULIE A. DUNCAN

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

DEPARTMENT B HON. SUSAN LOPEZ-GISS, HAKIM

NI MADE JATI
Petitioner

Kasus No KD073003

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

REKAMAN PANITERA TENTANG SIDANG DILANGSUNGKAN
KAMIS, 15 MEI 2008

HADIR:

UNTUK PETITIONER: DUNCAN & REKAN
JULIE A. DUNCAN
245 FISCHER AVENUE, SUITE A-1
COSTA MESA, CA 92626

UNTUK RESPONDENT: KENDALL & GKIKAS
Ibu Hakim TerhomatOMAS E. KENDALL
143 HARVARD AVE, LANTAI 2
CLAREMONT CA 91711

CAROL S. HERRERA, CSR No 6735
PANITERA RESMI

ISI

TANGGAL HADIR

15 Mei 2008 PAGI

LAMPIRAN

Tidak ada

DAFTAR SAKSI

MADE JATI

PENJELASAN

Pak KENDALL – (K)
Ibu DUNCAN – (D)

Kasus Nomor KD073003

Nama: Jati Vs Donnelly

Pomona, California Hari Kamis 15 Mei 2008

Department B Hon. Susan Lopez-Giss, Hakim terhormat

Panitera Carol S Herrara, CSR No 8735

Hadir: Petitioner hadir, dengan pengacaranya Ibu Julie Duncan; Respondent hadir, dengan pegacaranya Bapak Thomas Kendal

Court : No 19, KD073003, Jati Versus Donnelly

Ibu Duncan: Selemat pagi, Ibu Hakim Terhomat (Your Honor). Julie Duncun untuk Petitioner.

Pak Kendall: Selemat pagi, Ibu Hakim Terhomat. Thomas Kendal untuk Respondent yang hadir. Ibu Hakim Terhomat, kami hadir di Mediasi minggu lalu dan berjanji dua kali kunjungan anak-anak, tetapi sebelum mulai, tentang apa kita harap berhasil hari ini…

Court: Boleh saya mengajukan pertanyaan? Saya ada catatan di arsip ini bahwa dua pihak belum ke Mediasi. Apakah benar?

Pak Kendall: Minggu lalu mereka ke mediasi dan persetujuan minggu lalu cukup sampai hari ini, tetapi hari ini tidak bisa ke Mediasi karena jadwal Mediasi penuh.

Court: Menurut ini mereka ada janjian Mediasi lagi bulan Juli.

Pak Kendall: Benar. Saya merasa kita perlu maju dengan kasus DVPA dulu, tetapi sebelum ini saya punya permohonan bukti atas permohonan tersebut.

Court: Okay.

Pak Kendall: Yaitu, saya sudah sudah mengajukan keberatan tertulis pada tanggal 25 April 2008. Saya punya copy lagi kalau diperlukan.

Court: Okay, saya tidak perlu copy lagi. Terus.

Pak Kendall: Saya tidak ingin buang waktu untuk Anda kalau tidak kepentingan.

Court: Anda tidak buang waktu saya Mr Kendall, jangan cemas

itu.

Pak Kendall: Keberatan tertulis, dalam pejelasan paling singkat, mengeluh fakta bahwa Petitioner terus seterusnya menolak menandatangani document-document dengan sumpah tentang keterangan palsu, dan sudah coba mengajukan document-document yang belum ditandatangani dengan sumpah terhadap keterangan palsu, yang penuh penjelasan hearsay [keterangan orang ketiga atau tidak dikenal], penuh dengan bukti yang tidak bisa diterima, sampai saya merasa paling sedikit untuk kasus DVPA ini harus dibuang dan kita maju langsung pada penjelasan lisan.

Ibu Duncan: Ibu Hakim Terhormat, sudah ditandatangani dengan sumpah tentang keterangan palsu…

Court: Minta bantuan. Dimana?

Ibu Duncan: Lihatkan pada Mr Kendall, karena saya juga belum lihat. Lihatkan Mr Kendall dulu, lalu pada saya.

Pak Kendall: Kalau saya bisa lihat arsip Pengadilan, saya memang lihat tandatangan di salah satu jawaban.

Court: Dimana Anda lihat tandatangannya? Saya dikasihtahu saja, Mr Kendall

Pak Kendall: Lembar 2, jawabannya, tetapi…

Court: Jawaban pada apa?

Pak Kendall: Pada DV-120.

Ibu Duncan: Dia tidak tinggal disini, Ibu Hakim Terhormat, dan untuk masukan surat secepatnya saya harus pakai tandatangan melalui fax yang saya sudah masukan di pengadilan.

Court: Ini yang mengatakan “Melalui Fax”

Ibu Duncan: Ya.

Court: Ini jawabannya pada Perintah Pelindungan Sementara.

Ibu Duncan: Ya. Semestinya ada tandatangan di lembar kedua jawaban.

Pak Kendall: Apa ini pernah diajukan resmi, Ibu Hakim Terhormat?

Court: Ya, pernah, 23 April. Tetapi Pak Kendal terus terang saya saya belum pernah lihat juga.

Clerk saya merasa dua pihak belum disumpah. Mari mereka disumpah dulu.

Clerk: Tolong angkat tangan kanan untuk disumpah. Apakah Anda

masing-masing menyumpah dengan hati tulus bahwa penjelasan yang Anda mau memberi pada pengadilan ini adalah benar dan lengkap dan tidak lain dari yang benar, dihadapan Tuhan?

Petitioner: Saya setuju.

Respondent: Saya setuju.

Pak Kendall Saya ingin panggil Petitioner untuk diperiksa.

Court: Ya, silahkan. Untuk arsip saja, Putusan Tetapi di Jakarta tidak mengandung putusan kewalian anak-anak.

Pak Kendall: Ini hal tidak jelas menurut cara membaca, tetapi mungkin tidak penting karena dua pihak mau menyerah pada putusan Ibu Hakim Terhormat.

Ibu Duncan: Tentang kewalian dan hak ketemu anak-anak, mereka masih melanjutkan kasus tentang harta perkawinan disana.

Court: Anda ingin panggil klien Anda.

Pak Kendall: Sebenarnya, dia Petitioner pada kasus utama disini. Saya ingin panggil Ibu Made Jati yang Petitioner dalam kasus satu ini dan tidak ada kasus lain, ini kasus kewalian dan dia Petitioner

Court: KD073003.

Pak Kendall: Benar, jadi sebetulnya dia Petitioner. Saya ingin panggil dia pada kursi.

Court: Ibu Jati, tolong ke kursi. Untuk arsip, karena saya memang lihat tandatangannya dan ketemu tandatangannya, keberatan ditolak. Tetapi tentang hal-hal yang dalam opini Pengadilan adalah hearsay dan tidak bisa diterima sebagai bukti, Pengadilan ini bisa memutus sendiri, jadi …

Ibu Duncan: Ibu Hakim Terhormat, penjelasan mereka penuh dengan hearsay.

Court: Hal ini tidak penting karena kita punya keterangan orang langsung.

Ibu Duncan: Benar.

Court: Silahkan, Pak Kendall.

Pak Kendall: Terima kasih.

Made Jati

Dipanggil sebagai saksi oleh Respondent, disumpah dan kasih penjelasan berikut:

Oleh Pak Kendall:

Pak Kendall: Ibu Donnelly, apakah Anda ingin melukai pada klien saya?

Ibu Jati: Apa artinya itu? Maaf?

Court: Apakah Anda mengerti bahasa Ingriss?

Ibu Jati: Ya, Ibu Hakim Terhormat, saya mengerti bahasa Ingriss.

Ibu Duncan: Pertanyaan itu diulangi lagi.

Pak Kendall: Apakah Anda ingin melukai pada klien saya?

Ibu Jati: Tidak.

Pak Kendall: Apa berapa orang kerja untuk Anda, Ibu Donnelly?

Ibu Duncan: Keberatan. Tidak behubungan hal-hal kewalian dan hak kunjungan anak-anak. Menurut saya ini hanya mengupaya pancing-pancing informasi harta perkawinan.

Court: Apakah dua pihak sudah ketemu dan mengusaha persetujuan?

Ibu Duncan: Sudah, Ibu Hakim Terhormat, dan kami mencoba setuju kunjungan sama anak-anak, tetapi semuanya ditekan dengan "Kami ingin ambil deposisinya."

Court: Pak Kendall mungkin yang kita perlu sebelum deposisi adalah menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak.

Ibu Duncan: Terima kasih.

Pak Kendall: Boleh saya didengar tentang itu?

Court: Silahkan.

Pak Kendall: Petisi pertama mengajukan dua ide untuk maju pada hal itu. Yang pertama ada permohonan untuk evaluasi 730 [periksa psychologis], dan satunya permohonan untuk Pengacara Khusus Anak Anak. Kalau Anda lihat pada bagian kedua petisi Ibu Jati untuk kewalian dan tunjunggan anak-anak, ternyata dia mohon supaya Pengadilan menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak atau sebagai gantinya memerintah evalusi 730 untuk kewalian anak-anak. Ibu Hakim Terhormat, saya bercaya bahwa bisa sangat membantu punya evaluasi 730 untuk kewalian. Saya merasa Pengacara Khusus Anak Anak tidak cukup untuk tembus sampai situasi dasar semua hal-hal rumit ini.

Court: Kembali pada kursi Anda, Ibu Jati. Mari saya mengasihtahu Anda sesuatu, Pak Kendall. Didasarkan arsip yang saya membaca --- kalian berdua boleh duduk.

Pak Kendall: Kalau saya duduk, Anda tidak bisa dengar saya.

Court: Anda punya hak duduk. Saya setuju dengan Anda, Pak Kendall. Saya merasa evaluasi 730 pantas diperintah. Saya buat apa sebelum itu? Saya mau ada hak kunjungan pada Pak Donnelly, dan saya ingin ini hak kunjungan yang adil pada Pak Donnelly.

Ibu Duncan: Dia [Pak Donnelly] orang yang ambil anak-anak dari Bali. Dia [Ibu Jati] yang tidak bisa ketemu anak-anak.

Court: Saya mengerti itu. Tetapi fakta tinggal bahwa anak-anak keperluan ketemu dua-dua ibu bapak, dan saya ingin memastikan kalau kemudian hari kalau terjadi bahwa Ibu Jati yang punya anak-anak, yang tujuan saya tadi, bahwa Pak Donnelly tidak harus cemas bahwa Ibu Jati tahu-tahu lenyap, yang didasarkan apa yang saya membaca, memang hal bisa dicemaskan. Saya sendiri cemas itu.

Hal pertama yang saya perhatikan waktu saya membuka kasus ini adalah mengcek cari informasi apakah Indonesia adalah negara signatory sepakat perjanjian internasional Hague Convention, dan Indonesia bukan signatory. Saya sudah dua kali memastikan itu, dan saya cemas karena saya tidak tahu, didasarkan apa yang saya sudah membaca, apakah Ibu Jati siap, mau, atau bisa menerima aturan aturan pengadilan ini kalau tidak sesuai kemauannya. Saya bisa keliru, tapi saya cemas.

Ibu Duncan: Anda sama sekali salah, karena kami yang datang disini. Dia harus pakai penyelidik swasta untuk ketemu anak-anaknya. Saya sendiri menemani penyelidik ke --- dengan polisi untuk hubungan damai. Lalu kami masukan permohonan disini. Dia belum pernah coba ke sekolah. Dia tidak pernah coba apa-apa untuk menganggu hidup mereka disini kecuali melalui pengadilan ini.

Court: Baik, tetapi saya membaca kata-kata tertulis, dan seperti saya mengatakan setiap pagi saya tidak tahu mana yang benar. Saya hanya membaca kertas, dan saya harus, sayangkali, kadang kadang bisa bersalah karena terlalu berhati-hati. Dan jika saya tahu ada orang asal dari negara lain, dan saya punya putusan lain, dan saya punya negara yang bukan anggota signatory Hague, saya tidak perlu Pak Kendall cemas, karena saya cemas saya sendiri.

Maka saya setuju semestinya ada evaluasi 730, dan alasan tunggal saya menunjukan Pengacara Khusus Anak Anak bukan untuk penyelesaian, tetapi didasar keperluan sesuatu sementara supaya kita bisa memastikan adalah orang ketiga yang siap datang langsung pada pengadilan ini secepatnya kalau ada sesuatu yang tidak beres sambil ---

Pak Kendall: Kalau begitu, Ibu Hakim Terhormat, saya tarik kembali keberatan saya pada Pengacara Khusus Anak Anak.

Court: Okay, memang begitu tujuan saya. Apakah Anda--- apakah kalian berdua setuju siapa pantas Pengacara Khusus Anak Anak?

Ibu Duncan: Satunya yang saya kenal adalah Pak Barnitt yang duduk disini, dan saya tidak keberatan Pak Barnitt.

Court: Anda bagaimana?

Pak Kendall: Dua antara yang paling mampu di daerah ini untuk menerima tugasnya sedang duduk disini, jadi kalau mereka ingin lempar mata uang, boleh.

Court: Dua-duanya tidak kasih perhatian pada kita. Pak Barnitt, Ibu Middleton ---

Pak Barnitt: Orang selalu omong tentang saya, pada umumnya saya tidak kasih perhatian.

Ibu Middleton: Ya, saya kasih perhatian.

Court: Ada dua anak laki-laki, Pak Barnitt.

Pak Barnitt: Tentu.

Court: Pak Barnitt, ada situasi menarik disini. Mungkin ada perceraian di Indonesia. Ada selisih tentang kewalian, tetapi sementara itu ada masalah benar mengenai siapa semestinya punya hak kewalian dan kunjungan. Saya mau memerintah evalusi 730, tetapi sementara ini saya mau memerintah bahwa dua pihak ini --- bahwa Pak Patrick Barnitt ditunjukan sebagai Pengacara Khusus Anak Anak, bahwa dua pihak ketemu dengan Anda secepatnya asal setuju jadwal kunjungan dengan keperluan anak-anak diutamakan sebelum evaluasi kewalian.

Dua pihak disuruh bayar USD 500 deposit pada Pak Barnitt sebelum jam 5:00 siang hari Jumat. Saya akan minta kalian ketemu dengan Pak Barnitt, dan saya harap Anda kembali lebih cepat daripada lambat supaya bisa – saya mau ke Universitas Kehakiman minggu kedua Juni, saya ingin kalian kembali disini sebelum itu.

Ibu Duncan: Baru minggu lewat, dia dua kali kunjungan anak-anak. Dia harap kunjungan selama akhir pekan sebelum kembali pada pengadilan. Saya merasa akhir pekan ini, anak punya konsert musik. Mungkin akhir pekan berikut.

Pak Kendall: Ibu Hakim Terhormat, saya ingin minta bahwa pengadilan perintah dua pihak pembayaran masing-masing USD 1000 pada Pak Barnitt.

Court: Baik, boleh. Tapi disini pertanyaan. Apakah klien Anda keberatan kalau Ibu Jati berkunjungan akhir pekan depan?

Pak Kendall: Akhir pekan ini yang datang---

Court: Bukan akhir pekan ini.

Pak Kendall: Akhir pekan berikut, seperti saya sudah mengatakan pada counsel [Duncan], keberatan kami hanya kalau anak-anak, atau salah satu anak, ingin pulang, mereka diijinkan. Saya mau --- saya tidak mau klien saya disalahkan karena mereka tidak mau kesana, jadi dia sedang mengasihtahu mereka bahwa mereka diharuskan pergi, mereka harus manis pada ibu, tetapi kalau dalam kunjungan ini mereka mau pulang pada klien saya setelah bersamanya, mereka diijinkan menelepon dengan hp supaya bisa dijemput, dan kita semestinya tahu dimana dia berada. Dia tinggal di Newport Beach di tempat dekat dengan tempat counsel ---

Court: Usulan saya adalah kunjungan dari jam 10:00 pagi sampai 4:00 siang tanggal 24 Mei, bahwa mereka diharuskan menahan enam jam itu. Mereka tidak bisa dijemput duluan, mereka akan enam jam penuh, dan bahwa --- karena ---

Ibu Duncan: Perjalan mobil satu jam, Ibu Hakim Terhormat. Bolehkan kami lebih lama sedikit?

Court: Mari dari jam 10:00 sampai 4:00 siang, supaya saya tidak cemas mereka akan menelepon mengatakan mereka mau pulang. Dan biar mereka mau pulang apa tidak, mereka akan tetap selama enam jam.

Ibu Duncan: Bolehkah dia punya hari berikut juga?

Pak Kendall: Sampai kita punya pendapat Pengacara Khusus Anak Anak, saya merasa sudah cukup.

Court: Saya akan ketemu Anda satu minggu setelah itu. Kunjungan satu hari adalah tanggal 24 Mei, 10:00 sampai 6:00. Tanggal 5 Juni? Tanggal 24 10:00 sampai 4:00, 31 Mei 10:00 sampai 4:00 juga.

Pak Barnitt: Bolehkah kita menjadwalkan tanggal 4, Ibu Hakim Terhormat, daripada 5, hanya karena saya punya ---

Court: Ya, tanggal 4 Juni. Dia boleh kunjungan anak-anak tanggal 24 Mei 10:00 sampai 6:00, 31 Mei 10:00 sampai 6:00.

Ibu Duncan: Bagaimana kalau akhir pekan ini hari Minggu karena tidak ada musik anak-anak --- ada musik anak-anak hari Sabtu, tidak ada hari Minggu. Apakah dia boleh ketemu mereka akhir pekan ini hari Minggu?

Pak Kendall: Ibu Hakim Terhormat, tanggal 4 apakah Anda ingin saya hadir disini dulu atau hadir di pengadilan lain tentang permohonan mundur kasus.

Court: Disini, Pak Kendall.

Pak Kendall: Biasanya permohonan mundur kasus sangat cepat.

Court: Maka kesana dulu.

Pak Kendall: Saya disini untuk panggilan kedua.

Court: Ibu Jati, apakah dia boleh kunjungan hari Minggu ini jam 10:00 sampai 4:00?

Pak Kendall: Sekali lagi, saya hanya pikirkan bagaimana rasa mereka tentang itu.

Court: Saya perintah itu. 10:00 sampai 4:00 hari Minggu yang tanggal 25 Mei. 18 Mei – maka 18 Mei jam 10:00 sampai 4:00.

Pak Barnitt: 24 Mei, 10:00 sampai 4:00, dan 31 Mei, 10:00 sampai 6:00.

Court: Anak-anak ini tidak punya hak bilang mereka mau pulang. Mereka tetap untuk waktu penuh.

Pak Kendall: Semua perintah lain tetap berjalan?

Court: Ya. Tidak akan kunjungan menginap. Semua ini hanya sampai Pak Barnitt kesempatan omong sama anak-anak, omong sama Anda Ibu Jati, dan omong sama Anda Pak Donnelly. Nah, untuk evaluasi 730, apakah ada orang yang Anda lebih suka?

Ibu Duncan: Saya tinggalkan ini pada bijakan Pak Barnitt.

Pak Kendall: Siapa saja kecuali seorang yang tinggal di Diamond Bar.

Ibu Duncan: Mereka sedang terapi, maka siapa saja kecuali yang menangani terapinya.

Court: Anda punya seorang?

Pak Barnitt: Bagaimana kalau Robert Suiter?

Pak Kendall: Suiter baik.

Pak Barnitt: Robert Suiter.

Court: Dua pihak akan pisah biaya Dr Robert Suiter, dan dua pihak akan kerja sama dengan Dr Suiter untuk evaluasi pantas kewalian.

Pak Kendall: Ibu Hakim Terhormat, kalau saya bisa minta pada Pengadilan kasih bantuan sebagai pejabat hukum. Hal ini tidak didepan Pengadilan hari ini. Kami sudah memohon deposisi. Saya sudah siapkan permohonan untuk deposisi. Mereka --- saya sudah perhatikannya. Mereka keberatan. Mereka mengatakan dia tidak di tempat ini karena dia tinggal di Newport Beach, tetapi mereka gagal hadir di deposisi yang sudah dijadwalkan. Saya harus mengajukan permohonan formal untuk perintah deposisi paksa atau menjadwalkan deposisi untuk negara lain. Hari ini saya memberi ide kami untuk deposisi untuk tanggal 10 Juni di Indonesia. Itulah yang dia mengatakan dia mau berada, tetapi saya lebih suka tidak masukan permohonan formal kalau tidak perlu.

Court: Jadi saya mengusulkan, Ibu Duncan, bahwa Anda kerja sama dengan Pak Kendall karena. ---

Ibu Duncan: Ibu Hakim Terhormat, lagi, kalau terbatas pada hal-hal kewalian dan kunjungan anak-anak, kami tidak masalah. Tetapi dia pancing tentang begitu banyak hal-hal yang ----

Court: Begini yang Anda harus berbuat. Anda tidak boleh tidak hadir. Dia harus hadir.

Ibu Duncan: Ibu Hakim Terhormat, dia tinggal di Indonesia. Undang-Undang sangat jelas tentang apa dia [bapak] harus---

Court: Dia disini saat ini. Dia masukan rela diri sendiri dalam yurisdiksi pengadilan ini tentang kewalian dan kunjungan anak-anak.

Ibu Duncan: Ibu Hakim Terhormat, melawan kemauan dia sendiri. Anak-anak ini tinggal bersama dia sampai mereka berumur 13 atau 14 tahun, dan dia [bapak] berangkat negara dan ambil mereka.

Court: Tetapi saat ini dia rela masuk yurisdiksi ini.

Ibu Duncan: Itu cara satunya dia bisa ketemu anak-anaknya.

Court: Bukan itu pokoknya.

Ibu Duncan: Kalau terbatas pada hal-hal kewalian dan kunjungan, kami tidak punya masalah.

Court: Kalau ada keberatan, dan kalau Anda suruh klien Anda

supaya menolak menjawab, Pak Kendall tahu bagaimana menangani selanjutnya, tetapi cara Anda bisa menangani ini bukan dengan menolak hadir.

Ibu Duncan: Dia dulu tidak di negara ini pun, Ibu Hakim Terhormat, dan saya ---

Court: Dia disini saat ini. Saya mau bekin catatan hukum resmi bahwa akan kunjungan anak-anak sambil dia di negara ini selama paling sedikit tiga akhir pekan lain-lain. Saya tidak suka dimainkan. Dia ada obligasi berwajiban. Dia sendiri Petioner yang mengajukan pertama. Dia ada kewajiban patut pada perintah dan aturan-aturan pengadilan ini. Dia tidak boleh duduk disini dan mengatakan dia tidak dalam yusidiksi pengadilan ini, dan dia duduk baru lima meter jarak didepan saya, dan dia yang mengajukan permohonan dulu.

Ibu Duncan: Dia tidak pernah mengatakan dia tidak di yurisdiksi pengadilan ini.

Court: Kalau dia dalam yurisdiksi pengadilan ini dan dia disini dan dia akan disini untuk ketemu anak-anak, maka pada saat ini dia disini, pastilah dia bisa hadir deposisi. Pak Kendall benar. Dia boleh kembali di Indonesia. Pokoknya dua dua pihak ada obligasi kejujuran dan kerja sama dengan adil.

Ibu Duncan: Itu baik. Saya sudah katakan dia boleh masukan permohonan resmi, tetapi saya tidak bisa paksa dia hadir disini kalau dia di Paris atau New York atau Indonesia ---

Court: Saya tidak akan bertengkar lagi hal itu. Perintah Perlindungan masih berjalan sebagai dimodifikasi oleh --- Perintah Perlindungan dibatalkan. Perintah Pengadilan mengenai kunjungan anak-anak dan kewalian masih tetap.

Pak Kendall: Maksudnya semua perintah yang berada. Perintah yang berada saat ini hanya perintah dimasukan behubungan upayanya Mediasi termasuk hal-hal seperti jangan omong tentang kasus ini dan sekian dan sekian. Tetapi saya memang perlu sidang tentang Permohonan Perlindungan kemudian hari, dan saya tidak keberatan kalau Pengadilan mau melanjutkan kalau itu kemauan Pengadilan, tapi saya memang berhak didengar tentang hal itu.

Court: Saya akan perintah bahwa Surat Perlindungan dikeluarkan lagi dan bahwa sidang akan dilanjutkan sampai ---

Ibu Duncan: Sejauh ketahuan saya, tidak ada Surat

Perlindungan. Ada sidang saja.

Court: Ada sidang tentang Surat Perlindungan. Tetapi Surat Perlindungan sendiri ditolak, tetapi sidang mengenai Surat Perlindungan, jadi dalam artinya mengeluarkan lagi ---

Pak Kendall: Ada perintah untuk keluarkan lagi perintah untuk menunjukan alasan. Yaitu, dia di perintah hadir dan menunjukan alasan.

Court: Untuk sidang mengenai Surat Perlindungan.

Pak Kendall: Ada alasan kenapa kami tidak bisa didengar tentang hal itu hari ini?

Court: Ada, karena saya ingin dengar dulu pendapat Pak Barnitt.

Pak Barnitt: Apakah ada masalah passport-passport?

Ibu Duncan: Dia pegang passport-passport.

Court: Terima kasih. Kita istrahat sampai jam 1:30.

(Jam 11:58 sidang selesai.)

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

DEPARTMENT B HON. SUSAN LOPEZ-GISS, HAKIM

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

Kasus No KD073003

Sertifikat Panitera

MICHAEL DONNELLY
Respondent

BAGIAN NEGARA CALIFORNIA)
)
COUNTY LOS ANGELES)

Saya, Carol S. Herrera, CSR No 8735, Panitera Resmi Pengadilan Tinggi Bagian Negara California, County Los Angeles, disini menyumpah bahwa semua halaman tertera diatas 1 sampai 16 semuanya, adalah laporan lengkap dan benar, transkrip sidang yang dilangsungkan dalam hal tersebut diatas tanggal 15 Mei 2008.

Tertanggal tanggal 4 Juni 2008

CAROL S HERERRA CSR NO 8735
PANITERA RESMI

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Thomas E. Kendall
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
27 MEI 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

PENJELASAN TAMBAHAN DARI
MICHAEL DONNELLY

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas tersebut, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengetahuan saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent disini.

Tentang Putusan Tetap

3. Putusan Tetap dikeluarkan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No 1428K / PDT/ 2006 tertanggal 10 April 2007 dan diumumkan bulan Januari 2008 menunjukan jauh lebih dari kasus perceraian sederhana biasa (Exhibit 1).
4. Di Gugatan Perceraian Petitioner Made Jati asli, dikutip di Putusan ini, dia mengatakan ada perkawinan dilangsungkan dengan upacara Bali Hindu tanggal 30 September 1996 di Kuta, Bali. Dia tidak menyebutkan keadaan perkawinan di California dilangsungkan tahun 1985.
5. Di jawaban saya pada gugatan, saya mengingatkan bahwa perkawinan sah pernah dilangsungkan di California tahun 1985, bahwa perkawinan itu sudah didaftarkan di Kantor Catatan Sipil di Denpasar, dan bahwa document-document dari Petitioner Made Jati yang

menyatakan perkawinan lagi tahun 1996 adalah palsu dan didapatkan oleh penipuan.

6. Pengadilan Negeri Denpasar kabulkan gugatan perceraian sepenuhnya sesuai dengan permohonan Petitioner Made Jati tampa menimbangkan bukti-bukti atau saksi-saksi saya. Cari informasi di internet tentang system hukum Indonesia bisa menjelaskan alasan kejadian ini.

7. Dalam permohonannya lain pada Pengadilan Negeri Tinggi Denpasar, tidak dikutip langsung di Putusan Tetap ini, Petitioner Made Jati mengajukan teori bahwa undang-undang tentang perkawinan Indonesia (Exhibit 2) mengatakan perkawinan yang dilangsungkan diluar negeri harus didaftarkan dalam jangka waktu satu tahu setelah kembali di Indonesia, bahwa apakah saya sendiri tahu atau tidak tahu tentang undang-undang tidak penting, karena hanya seorang warga negara Indonesia berhak pakai undang-undang untuk mendaftarkan perkawinan, maka sejak tahun 1989 kami sudah dicerai *de facto* di Indonesia. Petitioner Made Jati lagi menang di Pengadilan Tinggi. Belakangan saya kaget belajar bahwa pengacara-pengacara saya tidak pernah mengajukan document-document apapun pada Pengadilan Tinggi.

8. Dengan pengacara baru, saya naik kasasi pada Mahkamah Agung seperti dikutip dalam Putusan Mahkamah Agung, dengan jawaban pada teori Petitioner Made Jati di permohonannya pada Pengadilan Tinggi. Saya mengatakan bahwa perkawinan tahun 1985 dilangsungkan sesuai dengan hukum Indonesia, bahwa perkawinan itu sudah didaftarkan seperti semestinya, bahwa pendaftaran itu hanya keperluan administratif, dan semua document-document perkawinan tahun 1996 adalah palsu dan didapatkan dengan penipuan dan keterangan palsu dan upacara seperti itu tidak pernah dilangsungkan dimana-mana.

9. Lebih lagi, saya menjelaskan bahwa pengacara-pengacara asli saya [Austrindo Law Office] tidak mengajukan document-document pada Pengadilan Tinggi yang merupa kolusi dengan Petitioner Made Jati, bahwa Pengadilan Negeri Denpasar dan Pengadilan Tinggi Denpasar tidak perhatikan atau menimbangkan bukti-bukti saya, bahwa penjelasan saksi-saksi saya dibalikan dan dipalsukan oleh panitera, dan bahwa keberadaan document-document palsu dan pemakaian document-document palsu oleh Petitioner Made Jati adalah petunjuk tindakan penipuan pidana yang sedang diselidiki oleh kepolisian Indonesia.

10. Mahkamah Agung menyetujui permohonan saya dan membalikan putusan-putusan PNI dan PT, menyatakan bahwa perkawinan California adalah sah dan resmi, sudah didaftarkan seperti semestinya, dan keperluan pendaftaran dalam jangka waktu satu tahun adalah hal administratif yang sudah dipenuhi.

11. Setelah itu, Petitioner Made Jati mengajukan Permohon Peninjauan Kembali seperti sudah dijelaskan dulu pada Pengadilan ini.

12. Dibelakang Putusan Tetap ada tiga tahun penuh sengsara untuk keluarga kami, dan perang rupanya masih panjang karena Petitioner Made Jati masih menolak menerima perkawinan kami yang dilangsungkan tahun 1985 sebagai perkawinan sah, dan menolak semua permohonan saya untuk ketemu atau mediasi. Dengan keadaan system hukum dan system sosial di Indonesia, rupanya dia masih merasa kesempatan menang segalanya melalui manipulasi, baik secara hukum

atau diluar hukum, lebih lagi karena sekarang saya sudah diusir dari Indonesia, sampai akhirnya dia bisa meraih semua harta keluarga.

13. Dengan Putusan Kasasi kita bisa paham seperti lihat telanjang bulat semua alasan dibelakang penipuan-penipuan, alasan kenapa:

a. Petitioner Made Jati selalu menekan keras supaya dia sendiri atau Heru Widiyanto harus menangani semua hubungan document dan kantor permerintah, hanya meminta supaya saya menandatangani document-document yang mereka mengajukan, dan yang saya selalu menandatangani karena saya percaya pada istri saya dan penasihat usaha saya.
b. Petitioner Made Jati minta saya ikut dalam perkawinan Bali Hindu di Sanur tahun 1994, yang dia menjelaskan hanya upacara menetapkan atau tambahan pada perkawinan kami di California, tetapi sekarang bisa lihat dia bertujuan mengalatkan upacara itu sebagai penganti perkawinan sah asli.
c. Petitioner Made Jati tanpa ketahuan saya mendapat document-document dari Tabanan yang menyatakan palsu bahwa dia belum kawin tahun 1992, 1994, dan 1996, dan yang menyatakan palsu ada upacara perkawinan Bali Hindu dilangsungkan di Tabanan bulan Juni 1996, dengan tujuan pakai document-document tersebut untuk mendapat akta perkawinan baru di Indonesia.
d. Petitioner Made Jati tahun 1996 minta supaya saya menandatangani document-document, surat-surat dan document perkawinan dalam bahasa Indonesia tanpa diterjermakan pada bahasa Ingris, dengan penjelasan bahwa semua document ini adalah keperluan formal untuk mendaftarkan perkawinan asli California secara sah di Denpasar supaya tidak kehilangan harta keluarga.

14. Rupaya Petitioner Made Jati tahu sejak tahun 1992 dan kemungkinan besar jauh sebelum itu bahwa undang-undang yang menyebut keperluan mendaftarkan perkawinan negara asing di Indonesia dalam jangka waktu satu tahun, bisa bermanfaat untuk menipu saya supaya dia bisa meraih anak-anak dan semua harta keluarga pada saat dia akhirnya siap mengajukan gugatan perceraian. Fakta bahwa pendaftaran itu hanya soal administratif tidak mengurangi kemungkinan undang-undang itu bisa dipakai dengan kolusi dan manipulasi system hukum untuk mendapat putusan pengadilan yang melawan hukum, dan yang seorang asing sangat sulit mengatasi. Saya baru sadar rencananya saat menerima gugatan perceraiannya bulan April 2005.

<u>Tentang Penjelasan Sidang dan Deposisi</u>

15. Di sidang tanggal 15 Mei, pengacara saya Thomas Kendall minta penjelasan Petitioner Made Jati dengan upaya mendapat beberapa fakta dasar, karena dia terus terus menolak kerja sama pada penjelasan deposisi. Setelah jawaban-jawaban pertama yang mirip “Aku no no Ingris tidak..”, Bpk Kendall bertanya tentang berapa jumlah karyawan di perusahaan Uluwatu, dan Julie Duncan lompat hentikan pertanyaan dengan keluhan karena Pak Kendall hanya memancing informasi harta.

16. Saya tahu hartanya, saya yang berdirikan perusahaan-perusahaan itu, saya tidak perlu mancing informasi harta. Harta mana masih tetap dan harta mana sudah dipindah melawan hukum, nanti harus dilacak melalui proses hukum Indonesia. Tetapi jawaban mengenai jumlah karyawan terdiri dari sekitar 300 di Uluwatu, sekitar 35 di Kori Restaurant, sekitar 15 di kantor markas besar di Sanur termasuk Heru Widiyanto yang sudah dua kali menerangkan dengan keterangan palsu di sidang mengenai tanggal perkawinan selain terlibat sangat dalam dengan tindakan penipuan-penipuan, sekitar 25 anggota keluarganya termasuk adiknya Nyoman Suti yang lagi bertindak keterangan palsu di sidang, sekitar 20 preman yang saya lihat langsung termasuk adik-adik, dan macam macam pacar, teman-teman cewek, Angels dan gerombolan lain.

17. Staff yang tetap setia pada saya atau Gary Hewson sudah dsingkirkan. Oleh karena itu, ada manager lain sudah naik pangkat termasuk Heru Widiyanto yang menikmati kekuatan baru. Setiap orang mengulur tangan terbuka. Petitioner Made Jati tidak mengendalikan mereka, dia tidak berada di Indonesia sejak bulan Nopember 2007. Tetapi dia mengendalikan dompet uang, dan kalau seorang dengan uangnya bertanya "Kenapa tidak ada seorang siap membantu habiskan orang repot itu?!", dan biar dia bermaksud atau tidak bermaksud benar menghabiskan saya saat menanyakan itu, semua struktur penipuan dan organisasi yang dia berdirikan selama 12 tahun siap maju sendiri.

18. Julie Duncan sudah menyatakan macam macam alasan menghindari deposisi, tetapi setelah Pengadilan ini perintah jelas bahwa Petitioner Made Jati harus ikut proses deposisi dibawah sumpah, dia mengusahakan gila-gilaan supaya Pengadilan membatasi pertanyaan pada hal hal sempit mengenai kewalian dan jadwal ketemu anak anak. Memang dia beralasan baik untuk menghindari pertanyaan mengenai harta, dan Petitioner Made Jati sudah mengajukan jawaban teknis yang menolak penjelasan apa-apa pada Pengadilan tentang harta. Biar ada hubungan pada tunjangan anak anak, pertanyaan harta berhubungan juga dengan menerangkan alasan semua ancaman, penipuan, kolusi, keterlibatan orang orang pendukung, dan alasan Petitioner Made Jati terus menurus menolak mediasi atau penyelesaian.

19. Tetapi kalaupun kita menerima batasan bahwa pertanyaan deposisi harus berhubungan kewalian dan jadwal ketemu anak-anak, pertanyaan mengenai motif alasan, ancaman, kekerasan preman, document palsu, penipuan, keterangan palsu pada pengadilan baik di Indonesia baik di California, upayanya untuk bohongan atau penjelasan kabur pada Pengadilan ini, janjian dan kontrak dilanggar, intervensi dan kolusi dengan system hukum Indonesia, bukti palsu, dan saksi yang mengajukan keterangan palsu, semua behubungan dengan hal-hal paling pusat pada kewalian dan hak ketemu anak-anak: yaitu apakah dia <u>pantas moral</u> untuk kewalian, dan <u>dasar kepercayaan</u> apakah Pengadilan bisa percaya pada janjiannya setelah dia berulangkali pecah janjian dan pecah sumpah suci dulu.

20. Petitioner Made Jati bisa mengakhiri masalah tragis keluarga ini kapan saja kalau menerima perkawinan tahun 1985 dan menerima Putusan Tetap, dan kalau setuju mediasi dan

penyelesaian hal-hal keluarga. Malah, dia terus menerus mengupayakan memblokir, kolusi, manipulasi, tanpa pedulikan rasa sengsara yang dia menyebabkan pada anak-anaknya.

21. Maka dengan harapan menjelaskan latar belakang semua peristiwa didepan Pengadilan ini dan harapan mempercepat penyelesaian kasus ini, kami memohon dengan hormat pada Pengadilan supaya memerintah pada Petitioner Made Jati dan Julie Duncan asal mereka disuruh hentikan semua upaya menghindari dan disuruh kerja sama menuju tanggal deposisi untuk dilangsungkan sebelum sidang yang akan datang dijadwalkan tanggal 4 Juli 2008, dan disuruh semua pertanyaan harus dijawab selengkapnya dan sejujurnya dibawah sumpah.

22. Biar semua usaha payah pengacara saya, semua permohonan kami untuk deposisi gagal karena pengacara Petitioner Made Jati terus mengatakan dia sibuk sampai tanggal 2 Juni 2008, hari Petitioner Made Jati berencana berangkat dari negara ini.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal 20 Mei 2008

Michael Donnelly - Respondent

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Thomas E. Kendall
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
30 Mei 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

PENJELASAN DARI
MICHAEL DONNELLY MENDUKUNG
PERMOHONAN
TUNJANGAN ANAK ANAK
STANDARD

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengalaman saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent kasus ini.
3. Saat saya berangkat dari Indonesia, Petitioner Made Jati sudah ambil alih apa yang dia sama saya sebutkan Uluwatu Boutique pabrik dan toko-toko, Kori Restaurant, dan banyak tanah. Uang masuk Petitioner Made Jati real lebih dari Rp 791,200,000 per bulan, dan ongkos hidup Petitioner Made Jati sehari-hari jauh lebih rendah dari saya sendiri.
4. Anak anak berhak menikmati gaya hidup itu juga degan pembantu rumah dan standard hidup tinggi.
5. Saya menhitung pendapatan masuk sekitar Rp 791,200,000 per bulan, baik kas masuk langsung dan hasil bunga modal, dihitung begini:

	Pendapatan per Tahun	Pendapatan per Bulan
Boutiques	385,494.00	32,124.50
Restaurant	150,000.00	12,500.00
Dua Rumah	72,000.00	6,000.00
Capital Gain Income		35,401.46
Income	**1,032,311.55**	**86,025.96**

Bunga Dari Modal / Tanah

Asset	Beli	Tahun	Nilai Sekarang	Naik	Bulan sejak beli	Per bulan
a) Boutiques	382,000.00	1987	700,000.00	318,000.00	170.00	1,870.59
	80,000.00	1992	200,000.00	120,000.00	134.00	895.52
b) Restaurant	300,000.00	1994	1,000,080.00	700,080.00	195.00	3,590.15
c) Rumah	200,000.00	2003	500,000.00	300,000.00	57.00	5,263.16
	45,000.00	1997	1,000,000.00	955,000.00	256.00	3,730.47
d) 4 Tanah	330,000.00	2002	476,000.00	146,000.00	73.00	2,000.00
	660,000.00	2002	1,400,000.00	740,000.00	170.00	4,352.94
	1,000,000.00	2003	2,000,000.00	1,000,000.00	73.00	13,698.63
	490,000.00	2006	490,000.00	-	24.00	-
Jumlah	**3,487,000.00**		**7,766,080.00**	**4,279,080.00**		**35,401.46**

Uluwatu Boutiques

6. Uluwatu Boutiques terdiri dari pabrik Uluwatu, toko-toko boutique berdiri sendiri, boutique department store, usaha penjualan export, dan penjual website internet.

7. Pabrik Uluwatu terdiri dari tanah sekitar 1 hektar dengan sekitar 4000 meter persegi bangunan pabrik dan gudang. Kami mengelola pabrik Uluwatu sejak tahun 1988.

8. Uluwatu dulu bekin pakaian krawang gaya surfing untuk export. Dengan tidak laris lagi gaya pakaian surfing di seluruh dunia yang begitu berhasil antara 1980 sampai tahun 1985, dan menghasilkan sekitar 50 pabrik krawang dia daerah Bali waktu itu, hampir semua pabrik lain sudah tutup sebelum tahun 1988.

9. Waktu kami beli pabrik tahun 1988, kami banyak masalah kas dan banyak barang rusak di gudang yang susah dijual dan utang besar pada supplier kain karena beberapa kesalahan pemilik dulu waktu di masih memproduksikan pakaian gaya surfing yang susah dijual.

10. Kami menyusun rencana marketing baru dengan tujuan menjual barang kwalitit tinggi pada turis, karena kedatangan turis di Bali berkembang.

11. Saat ambil alih perusahaan, jumlah karyawan dan mesin sekitar 600 orang. Kami "downsize" dan merubah strukture perusahaan, sampai saat ini adalah sekitar 300. Kwalitet dan kecepatan lebih tinggi dari dulu.

12. Dewasa ini, boutique Uluwatu terletak di banyak lokasis citra tinggi, termasuk Grand Hyatt Bali dan banyak department store terkenal baik di Jakarta baik di Bali, dan kami punya delapan boutique kepunyaan kami sendiri, boutique terkenal antara kwalitet paling tinggi di Bali. Terlampir Exhibit 1.

13. Kami mohon dengan hormat, Pengadilan periksa pada foto-foto toko-toko yang sampai saat ini bisa dilihat di internet, dan foto-foto ini saya baru cetak dari internet bulan Mei 2008.

14. Setiap boutique dan toko ini mempunyai empat sampai enam karyawan supaya selalu ada staff penjual sekitar satu sampai tiga orang setiap saat selama jam buka. Di boutique department store kami mempunyai sekitar dua atau tiga karyawan dibayar oleh kami sendiri supaya selalu ada paling sedikit satu staff penjual setiap saat.

15. Tentu ada ongkos sewa dan gaji cukup tinggi, tetapi toko-toko sangat berhasil.

16. Terlampir adalah ringkasan rugi laba tahun 2003, 2004, dan 2005 untuk Uluwatu Boutiques.

17. Informasi ini saya menyusun dan kumpul sendiri dari data asli karena saya sendiri memimpin perusahaannya. Saya sudah selesai dua dari tiga tahun MBA (gelar usaha tingkat tinggi) dan sudah kerja di business di tingkat tinggi lebih dari 20 tahun.

18. Saya bisa mendukung angka angka ini dengan data terinci sampai setiap barang dikerjakan setiap karyawan, termasuk model dan ongkos dan tanggal, serta penjualan per biji dan model pas per toko setiap hari, dan sumbangan penjualan itu pada laba seluruhnya lengkap dari tahun 1994 sampai dengan tahun 2005.

19. Supaya singkat, saya mengajukan ringkasan ini untuk Pengadilan. Penjelasan Laba Rugi terlampir sebagai Exhibit 2, Exhibit 3, dan Exhibit 4.

20. Uang masuk tahun 2003 (terlampir Exhibit 2) menunjukan uang masuk karena penjualan sekitar Rp 13,362,742,400, sama dengan biaya keluar sekitar Rp10,134,462,400, dengan hasil sekitar Rp 2,979,880,000 atau Rp 248,317,200 per bulan.

21. Uang masuk tahun 2004 (terlampir Exhibit 3) sebenarnya turun sekitar Rp 92,000,000 sampai uang masuk karena penjualan sekitar Rp 13,245,387,200, padahal laba lebih tinggi yaitu Rp 3,589,536,400 atau Rp 299,119,600 per bulan.

22. Bedanya disebabkan oleh karena tahun 2004 kami kehilangan toko besar di Nusa Dua dan biaya sewa tidak masuk lagi; shopping center Nusa Dua bankrupt dan tutup untuk renovasi. Waktu Bali Collection Nusa Dua buka lagi tahun 2006 kami masuk dan buka lagi.

23. Terlampir Exhibit 4 adalah penjelasan Laba Rugi tahun 2005.

24. Karna Petitioner Made Jati dan saya pisah, dia potong semua informasi dari saya bagian kedua tahun 2005. Maka saya harus hitung didasar prakiraan didasarkan hasil January sampai Juni 2005. Sampai Juni, kita bisa menghitung hasil tahunan lebih tinggi, sekitar Rp 3,546,544,800 atau Rp 295,545,400 per bulan.

25. Penjualan turun sedikit dari tahun dulu, tetapi biaya turun juga.

26. Alasan utama ini adalah karena General Manager expatriate namanya Michael Crowley yang manager tahun 2002, 2003, 2004 dan tiga bulan 2005 over kontrak dan pulang ke Australia. Dia menerima gaji Rp 920,000,000 per tahun tetapi kontraknya tiga tahun habis bulan Maret 2005. Maka uang penjualan turun tetapi ongkos kontrak tidak bayar dekat Rp 920,000,000 menyebabkan perobahan hasil tahun 2005.

27. Say tidak berhubungan operasi Uluwatu lagi sejak tahun 2005, tetapi saya tetap tinggal di Indonesia sampai tenggahan tahun 2007 dan pada umumnya saya tahu toko-toko Uluwatu yang baru buka.

28. Pada saat saya ditendang keluar dari Uluwatu tenggahan tahun 2005, kami sedang selesaikan toko baru di Grand Hyatt Bali Regency yang buka tahun 2005.

29. Waktu Bali Collection Nusa Dua buka lagi setelah kembali dari bankrupt, saya tahu toko Uluwatu buka lagi dan saya mampir di toko Uluwatu.

30. Mereka memang pakai semua design saya dan specifikasi saya untuk toko-toko Uluwatu.

31. Sejak itu mereka buka dua lokasi baru, satu di Discovery Shopping Mall Kuta, dan satu lagi di Singosari di Kuta, Bali. Dua-duanya didaftarkan di internet website, dan terlampir disini sebagai Exhibit 1.

32. Sekali lagi, dua dua toko baru ini ikut pas dengan semua standard spesifikasi design saya untuk toko toko Uluwatu.

33. Beberapa tahu ini waktu saya di shopping center Bali dan Jakarta saya ketemu mereka buka lokasi-lokasi baru di department store. Di department store, Uluwatu menerima ruang antara 9 sampai 20 meter persegi ekslusif untuk barang barang kami, dan kami bayar sekitar Rp 230,000 per meter persegi dan lagi bayar persentase penjualan kotor pada departement store. Kami sendiri bayar karyawan staff.

34. Banyak boutique ini adalah dalam department store kwalitet sangat tinggi namnya Metro, yang asal dari Singapore dan sangat terkenal dia Asia.

35. Penjualan terdaftar diatas belum menyebutkan penjualan dari internet. Penjualan internet sudah naik keras selama dua tahun ini. Penjualan atas juga tanpa penjualan wholesale pada perusahaan perusahaan lain.

36. Menurut website (Lampiran Exhibit 1) penjualan 2008 sekitar 55% retail dan 45% export [dihitung per biji]. Bisa dihitung bahwa penjualan retail melalui department store dan toko toko sekitar 2 /3 penjualan kotor sekarang, dengan penjualan lagi dari website dan wholesale pada export dan perusahaan perusahaan lain.

37. Sejak tahun 2003 hanya 20% penjual asal dari wholesale / export. Sekitar Rp 2,852,000,000 dari penjualan besar asal dari export.

38. Menimbangkan bahwa sekitar lima toko baru bukan, penjualan retail semestinya naik sekitar 30%.

39. Saya memohon supaya Pengadilan perintah tunjangan anak anak didasarkan hasil perusahaan saat saya ditendang keluar dari business, atau hasil saat ini, mana yang lebih tinggi.

40. Kalau hasil Uluwatu saat ini sudah turun, ini mungkin karena saya didorong dari perusahaan.

41. Dari semua indikasi luar, saya mengira hasil semestinya lebih tinggi, karena biaya management paling atas dipotong sekitar Rp 920,000,000 per tahun mulai April 2005. Kalau tidak, ini bisa disebabkan karena mereka sedang ambil uang besar dibawah meja untuk bayaran pada

anggota anggota keluarga.

42. Sebenarnya Petitioner Made Jati gampang melapor hasil kecil karena dia mennambah anggota keluarga di gajian atau dengan cara lain mainkan buku accounting yang sekarang dikendalikan oleh adiknya, dan dengan itu melapor ada saja dia inginkan pada Pengadilan.

43. Kalau saya bisa lihat informasi asli perusahaan saya bisa tembus kemainan itu untuk tahu hasil benar dan melapor pada Pengadilan, karena saya sendiri yang menulis program dan database FoxPro dan semua program-program accounting dan produksi yang kami pakai untuk kendalikan produktivitas.

44. Tetapi, saya sangat heran jika saya nanti dikasih kesempatan oleh kelompok itu untuk lihat informasi asli.

Kori Restaurant

45. Saat saya ditendang keluar dari Uluwatu tahun 2005, Petitioner Made Jati juga coba menendang saya keluar dari Kori Resturant. Terlampir Exhibit 5 adalah foto-foto dan informasi restaurant. Bisa dilihat, Kori Restaurant adalah restaurant sangat bergaya dan berhasil yang menyajikan masakan international and Indonesia dan dengan selera tinggi.

46. Tempat bar ada ruang cukup sekitar 15 orang, dan di restaurant ada ruang cukup sekitar 200 orang duduk. Saya sendiri mencipta koncep, gambar dan design seluruhnya.

47. Menurut perjanjian partnership kami, semestinya saya sama Petitioner Made Jati sebagai suami istri berperan partner diam, sambil restaurant dikelola oleh partner kita Gary Hewson yang chef dan restaurant manager professional.

48. Restaurant selalu berhasil dari hari pertama, tetapi ada masalah lain dengan kendalikan kas dan accounting, maka saya sendiri harus masuk untuk menangani masalah arsip management dan accounting dengan database FoxPro program lagi yang saya menulis sendiri, yang menangani kealiran kas, accounting, kasir, pembelian bahan bahan, dll sampai saya sebenarnya berperan sebagai partner aktif juga.

49. Terlampir Exhibit 6, Exhibit 7, Exhibit 8 adalah perjelasan Laba Rugi untuk Kori Restaurant.

50. Tahun 2003 hasil kotor adalah Rp 4,442,220,000, tahun 2004 adalah Rp 7,333,016,400, tahun 2005 adalah Rp 2,378,384,000.

51. Laba pada kami setelah bayar bagian saham pada Gary sebagai ongkos, terdiri dari

a. Hasil bersih pada Petitioner Made Jati tahun 2003 adalah Rp 2,378,384,000
b. Hasil bersih pada Petitioner Made Jati tahun 2004 adalah Rp 1,932,000,000
c. Hasil bersih pada Petitioner Made Jati tahun 2005 adalah Rp 1,654,261,200

52. Karena Bom Bali tahun 2002 dan 2005, dan karena Kori hanya sekitar 100 sampai 500 meter dari tempat bom, ada dampak besar pada hasil. Akan tetapi setelah tahun 2003 dan 2006 yang mengalami dampak negatif besar, hasilnya turism selalu naik lagi. Tahun 2005 pun kita lihat hasil Rp 1,654,261,200 setelah bayar partner kami Rp 915,400,000 sebagai sahamnya.

53. Semestinya persentasi untuk Gary Hewson adalah 50% dari hasil bersih. Tetapi dia

tidak ambil 50% penuh tiga tahun ini, dia ambil sekitar Rp 920,000,000 per tahun karena kami mengusahakan dua hal: yang pertama untuk memberes atau meratakan uang dibayar terlalu tinggi beberapa tahun pertama waktu accounting kacau, dan kedua untuk siapkan organisasi kami untuk merubah strukture perusahaan supaya bisa buka restaurant lagi di pantai.

54. Terlampir Exhibit 9 adalah hasil tahun 2006. Penjualan dan hasil memang parah awal tahun 2006 setelah Bom Bali II, tetapi kembali sehat bagian kedua tahun 2006 waktu turis mulai kembali.

55. Saya punya angka bulan Januari sampai Mei tahun 2007, saat Petitioner Made Jati menendang keluar Gary dari restaurant padahal ada perjanjian partner, dan angka angka ini menunjukan penjualan menuju Rp 4,525,829,600 dan hasil bersih sekitar Rp 1,069,398,800. (Terlampir Exhibit 11)

56. Sekali lagi, semua data ini disimpan di database FoxPro yang saya menulis sendiri untuk restaurant seperti untuk Uluwatu Boutique.

57. Karena Petitioner Made Jati sudah mengusir partner kami dari restaurant dan tidak bayar sahamnya lagi, dia mencari manager chef lain, dengan gaji yang menurut saya sekitar Rp 552,000,000 per tahun

58. Chef dari Jerman ini mengelola restaurant dengan staff karyawan yang pada umumnya belajar segalanya dan terlatih oleh Gary Hewson.

59. Kalau Petitioner Made Jati sekarang bayar chef Jerman ini sekitar Rp 552,000,000 daripada setengah hasil bersih, hasil bersih sekarang semestinya naik sekitar Rp 368,000,000 per tahun. Yaitu hasil berish semestinya dekat dengan Rp 1,437,389,600.

Tanah

a) Dua toko Boutique

60. Termasuk dalam hasil Uluwatu adalah dua toko boutique yang berdiri di jalan sibuk dan dimiliki secara pribadi oleh Petitioner Made Jati, yaitu Petitioner Made Jati sendiri memiliki tanah dan bangunan yang dipakai oleh Uluwatu boutique tanpa ongkos sewa. Karena dia sendiri memiliki tanah itu, kalau dia menyewa tempat tempat ini pada Uluwatu seperti semestinya, biaya sewa bisa masuk sebagai hasil pribadi. Atau dua tempat tersebut bisa disewakan pada orang lain.

61. Toko pertama, terletak di daerah belanja turis Jalan Legian di Bali, sekitar 4.6 ara. Kami bayar sekitar Rp 3,514,400,000 dan saya kira nilainya dekat Rp 6,440,000,000 sekarang. Saya merasa hasil sewakan bisa dekat Rp 41,400,000 per bulan.

62. Dia lagi memiliki toko kedua di Sanur, Bali. Harga belinya sekitar Rp 736,000,000, dan sekarang harganya kalau dijual dekat dengan Rp 1,840,000,000. Harga sewakan dekat dengan Rp 27,600,000.

b) Restaurant

63. Lagi, di Kori Restaurant, Petitioner Made Jati memiliki tanah dan bangunan secara pribadi, restaurant tidak bayar ongkos sewa, dan hasil kalau disewakan bisa dihitung sebagai hasil pribadi.

64. Kami bayar sekitar Rp 2,760,000,000 waktu beli, dan sekarang nilainya bisa dihitung dekat

Rp 9,200,000,000.

65. Saya merasa harga sewa restaurant dekat dengan Rp 920,00,000 per bulan. Belum termasuk nilai usaha sendiri. Kalau restaurant gagal dan tutup, dia bisa menyewakan restaurant pada pengusaha lain dan dapat hasil Rp 920,000,000 per bulan.

66. Tentunya, nilai restaurant jauh lebih baik kalau tetap dipakai sebagai restaurant daripada tutup untuk tanah disewakan, karena hasilnya sebagai restaurant sekitar Rp 2,576,000,000 untuk Petitioner Made Jati, sambil hasil Rp 920,000,000 per bulan hanya kembalikan sekitar Rp 1,104,000,000 per tahun.

c) Dua Rumah

67. Petitioner Made Jati dan saya memiliki dua rumah, dua duanya atas nama dia, yang saya percaya sedang saat ini duduk kosong. Yang pertama adalah rumah saya dari tahun 2005 sampai 2007. Harga belinya adalah 1,840,000,000 dan nilai sekarang mungkin dekat Rp 4,600,000,000. Rumah itu bisa disewakan untuk sekitar Rp 18,400,000 per bulan.

68. Kami punya rumah kami asli, yang dijadikan rumah dia sendiri tahun 2005. Kami beli tanah itu untuk sekitar Rp 414,000,000. Saya merasa nilainya saat ini dekat Rp 9,200,000,000. Bisa disewakan untuk harga Rp 36,800,000 per bulan.

69. Kami lagi punya empat tempat tanah kosong.

70. Satu dibeli untuk berdirikan restaurant baru di pantai Kedonganan / Jimbaran. Kami bayar Rp 3,036,000,000 dan saya merasa nilai sekarang Rp 4,379,200,000. Tanah ini di Tuban, Kuta.

71. Tanah ini bisa dijual atan dikontrakan untuk proyek villa atau restaurant.

72. Tanah kedua dibeli dengan tujuan bekin villa expat. Kami bayar Rp 6,072,000,000 untuk tanah yang berluas 2.6 hectare.

73. Tanah ini pas di pantai Gianyar. Dalam lima tahun yang baru lewat ada jalan bypass baru dari Sanur sampai Klungkung yang sangat dekat dengan tanah itu, supaya tanah itu hanya sekitar 20 minut dari Sanur dan 40 minute dari bandara Ngurah Rai. Tanah ini sekitar 500 meter dari jalan bypass, maka sangat bagus untuk proyek.

74. Kami sudah dapat tawaran dari Rp 9,000,000,000 sampai Rp 13,500,000,000. Saya merasa nilainya dekat dengan Rp 12,000,000,000, tetapi Petitioner Made Jati sudah menolak semua penawaran, malah merahasiakan penawaran itu, saya merasa karena dia tidak mau kasih saya bagian dari hasilnya.

75. Kami juga beli tanah di Bukit dengan pandangan laut, bagus untuk villa, dekat dengan pura Uluwatu yang terkenal. Daerah tanah ini 2 hektar dan tetap tanah kosong.

76. Sekali lagi, daerah ini sekarang dekat jalan bagus dan jaraknya dekat hotel lux Bali Cliff Resort. Daerah ini laris villa. Kami bayar dekat Rp 9,200,000,000. Saya merasa nilainya saat ini dua kali lipat.

77. Petitioner Made Jati beli lagi tanah dengan lokasi business bagus di jalan bypass Sanur tahun 2005, dengan bayar sekitar Rp 4,600,000,000, dan nilainya masih tetap dekat Rp 4,600,000,000.

78. Penjelasan lengkap dengan catatan saya terlampir sebagai Exhibit 11, dan dikumpulkan dalam laporan ini dengan nomor Exhibit ini.

79. Dan, Petitioner Made Jati memilik tanah dan bangunan pabrik Uluwatu.

Penjelasan Tambahan Tentang Latar Belakang Oleh Respondent

80. Berikutnya ada penjelasan sejarah kasus ini dan penjelasan janjian kami, ditambah beberapa lampiran.

Tentang Harta Keluarga dan Tunjangan Anak Anak

81. Waktu sidang California pertama tanggal 19 Maret 2008 Julie Duncan menyeringai pada Thomas Kendall "Made tidak punya harta harta seperti itu…" seolah dia hanya anak miskin. Harta seperti terlampir (Exhibit 11). Jumlahnya medekat USD 10 sampai 14 juta (Rp 92,000,000,000 sampai Rp 128,800,000,000), terdiri dari sekitar 50% tanah dan 50% nilai usaha berjalan.

82. Petitioner Made Jati dan saya menulis surat perjanjian tentang harta keluarga bulan Oktober 2003, disaksikan oleh lawyer Singapore (Exhibit 12).

83. Perjanjian ini dimaksudkan sebagai pedoman pada penyelesaian sederhana dan damai tentang harta, dan saat itu tahun 2003 kami menebak nilai sekitar USD 3,144,706 untuk tanah saja. Prakiraan ini sangat konservatif dan rendah.

84. Bulan Juli 2003, setelah tahun tahun masalah dari Petitioner Made Jati yang makin lama makin sulit tentang menguruskan hal hal keluarga dan usaha, dan dia makin berani romantis menunjukan hubungan sexual sama pacarnya Gerold Eichinger (Exhibit 13), saya megasihtahunya bahwa kami harus menuju perjanjian bersama untuk selesaikan masalah keluarga dan memperbaiki suasana rumah yang makin situasi tidak bisa diterima oleh saya sama anak anak karena perbuatannya tidak seimbang mental, daripada dia terus terus memutus hal penting sendirian yang semestinya hal keluarga. Dia setuju, padahal mengeluh terus, dan setelah diskusi terus beberapa bulan kami berhasil menulis perjanjian Singapore. Memorandum of understanding (surat perjanjian prinsip prinsip) ini seperti memotret tujuan kami tentang anak anak, hal hal keluarga dan harta tahun 2003, paling sedikit sejauh pengertian saya tentang ide ide Petitioner Made Jati pada saat itu. Akan tetapi, setelah melakukan separoh syarat syarat dari surat perjanjian ini, tahun 2004 dia mengatakan dia sudah "merobah akal" dan menolak ikut perjanjian itu lagi.

85. Benar bagian besar harta keluarga di Indonesia, justru ini yang membiarkan Petitioner Made Jati mainkan penipuan ini. Padahal itu, Petitioner Made Jati dan saya nikah sah di Los Angeles sebelum pindah ke Bali, tinggal bersama di Los Angeles beberapa tahun sebelum pindah di Bali, punya account bank sama sama dan beli rumah bersama sebagai suami istri di California, Petitioner Made Jati mendapat Ijin Tinggal (Green Card dan Nomor Warga dan Resident (Social Security) 549-97-4474, kami tetap hubungan dekat tidak pernah putus dengan keluarga dan teman teman di California, kami tinggal dua bulan setiap tahun di Covina sama ibu bapak saya, dan tinggal bersama ibu bapak saya waktu Sean dilahirkan di California. Dua anak sekarang tinggal di California dan sudah tinggal di California selama 11 bulan, sudah tenang dan berbahagia di

sekolah disini, dua dua orang tua mereka saya dan Petitioner Made Jati setuju Pengadilan ini di California beryurisdiksi dalam hal hal ini, dan dua dua orang tua mohon putusan dari Pengadilan ini dalam hal hal bersangkutan.

86. Yurisdiksi untuk penyelesaian harta bisa ditinggalkan dengan pengadilan di Indonesia, tetapi yurisdiksi kesejahteraan anak anak maka tunjangan anak anak adalah wewenang Pengadilan California. Berhubungan tunjangan anak anak, hasil uang masuk berbulan paling penting. Pendapatan per bulan Petitioner Made Jati bisa dihitung paling sedikit USD 50,000 (Rp 460,000,000) per bulan.

87. Penjelasan Petitioner Made Jati "Saat ini di Indonesia ada kasus kasus berhubungan hal hal harta dan kewalian anak anak. Maka menurut Petitioner Made Jati semua hal berhubungan uang semestinya tinggal di pengadilan di Indonesia dimana kasus sedang berjalan sejak tahan 2006, dan dimana harta keluarga, kalau ada harta, tetap." (10 April 2008) adalah licik, karena dia sendiri mengajukan permohonan berhubungan kewalian dan tunjangan sama Pengadilan ini.

88. Semua sejarah tindakan Petitioner Made Jati mengenai "hal hal harta keluarga dan kewalian anak anak" menunjukan upaya memperlambat dan menghindar dan kolusi. Setiap kasus pengadilan di Indonesia bisa empat tingkat: mulai dengan sidang di Pengadilan Negeri, lalu naik banding pada Pengadilan Tinggi, lalu naik kasasi pada Mahkamah Agung, lalu mohon Peninjauan Kembali. Seperti kasus perceraian yang mulai bulan April 2005 dan yang baru dimohon untuk Peninjau Kembali oleh Petitioner Made Jati, proses lengkap bisa diperpanjang dari tiga sampai lima tahun. Kasus membagi harta baru mau mulai, dan saya merasa Petitioner Made Jati akan tetap pakai taktik sama seperti dulu untuk memperlambat dan menghindar, sampai penyelesaian tidak bisa diharapkan sebelum tahun 2013. Anak anak akan berumur 18 dan 20 tahun.

89. Oleh karena itu, saya mohon pada Pengadilan ini supaya memerintah Petitioner Made Jati bayar tunjangan anak anak standard sesuai pendapatannya.

Tentang Usaha dan Pendapatan

90. Cerita Petitioner Made Jati tentang usaha kami Uluwatu Boutique dan Kori Restaurant sama penuh bohongan dengan ceritanya tentang perkawinan tahun 1996. Made's Angels disajikan makanan penuh dongeng dongeng, dan penjelasan hangat Saksi Anonymous, Anna Jordan dan Nigel Mason penuh bohongan dan keterangan salah.

91. Saya punya gelar BA dengan prestasi tinggi dari University of California San Diego [universitas terkenal antara paling top di ilmu di A.S] di bidang Molecular Biology (Terlampir Exhibit 14), saya belajar graduate level [tingkat lebih tinggi setelah gelar] di macam macam bidang termasuk di Molecular Biology Institute di UCLA dan program MBA di Anderson School of Business UCLA. Saya tinggalkan program MBA untuk ikut tantangan lebih menarik lagi dengan perjalanan internasional dan usaha tingkat tinggi bersama perusahan Far East American, Inc (FEA), perusahaan yang saya sendiri membantu berdirikan bersama dengan perusahaan

parentnya Daya Sakti / Bima Surya Group di Indonesia. Baik FEA dan Bima Surya Group masih sukses besar dan berhasil di Indonesia dan Amerika.

92. Uluwatu diberdirikan oleh Michael McHugh sama pacarnya Petitioner Made Jati sekitar saat sama partner saya Oliver Wong dan saya berdirikan FEA. Petitioner Made Jati membantu di perusahaan Uluwatu dan menerima gaji dari McHugh untuk jasa pegang perusahaan atas namanya selain jasa jasa lain sebagai istri tidak resmi.

93. Saya tetap terus kerja FEA setelah perkawinan kami sampai kami pindah di Bali dan beli Uluwatu dari McHugh pada tahun 1988. Pada saat ini saya menjual saham saya di FEA pada partner saya Oliver Wong (Terlampir Exhibit 15). Kisah Petitioner Made Jati, diceritakan di penjelasan Ana Jordan dan Nigel Mason, bahwa saya tidak punya apa apa waktu tiba di Bali dan Petitioner Made Jati kasih saya kerja atau bahwa saya mau manipulasi licik untuk ambil perusahaannya adalah bohongan dasar.

94. Saya tidak tahu sampai saat kami pindah di Bali tahun 1988 bahwa Petitioner Made Jati menerima gaji dari McHugh untuk jasa pegang nama Uluwatu.

95. Pada tahun 1989 saya mulai cemas karena Petitioner Made Jati Donnelly adalah resident A.S. dengan Green Card A.S. dan punya Nomor SS A.S. maka berwajib sepenuhnya pajak A.S., jadi saya cemas apakah hal ini bisa menimbulkan masalah pajak A.S. Karena itu, saya kumpulkan dari Petitioner Made Jati cerita dan document lengkap tentang situasinya di Uluwatu dan menulis ringkasan untuk KPMG Peat Marwick di Singapore (Terlampir Exhibit 16).

96. Setelah menimbangkan semua informasi, Randy Farrell di KPMG berpendapat bahwa posisi tepat adalah McHugh memang pemilik benar Uluwatu dalam fakta, bahwa Petitioner Made Jati pernah menerima bayaran sebagai gaji yang semestinya dilaporkan pada IRS tetapi karena gajinya tidak tinggi dan tempatnya adalah negara asing tidak ada akhibat pajak, dan pembelian Uluwatu dari McHugh adalah pembelian benar. Oleh-oleh dari McHugh pada Petitioner Made Jati dalam beberapa tahun yang sudah lewat adalah oleh-oleh dari suami pada istri dalam hubungan perkawinan menurut kebiasaan padahal bukan perkawinan resmi atau sah karena oleh-oleh itu tidak berhubungan apapun dengan benchmark atau laba tentu dari perusahaan Uluwatu. Kami melaporkan begitu dalam laporan pajak A.S. tahun 1988. (Terlampir Exhibit 17).

97. Saya mulai bongkar dan bangun lagi perusahaan itu : downsize [memperkecil supaya lebih efficient], instalasi computer, organisasi baru, pindah fokus dari export pada pasar turis, dan hasil penjualan meledak dari sekitar USD 346,000 tahun 1988 sampai puncak USD 1,790,000 tahun 1995. Masalah termasuk KrisMon, jatuhnya regim Suharto, SARS, Bom Bali dll menyebabkan hasil usaha naik turun dari tahun 1988 sampai saat ini, tetapi penjualan tetap stabil rata rata USD 1,500,000 per tahun. (Terlampir Exhibit 18)

98. Menjelang tahun 1992 saya perlu Kolonel Sanders: untuk membangun perusahaan dengan citra “brand” kuat untuk pasar turis, saya perlu cerita yang menyenangkan serta logo dan sesuatu dengan personalitas, seorang atau cartoon. Saya sudah mencipta motto dan koncep “Handmade

Balinese Lace" [Krawang kerajinan tangan Bali], sudah mencipta logo, sudah mencipta citra garment segala warna putih bersih dan warna alami, sudah mengdesign toko-toko dengan kayu jati dan kuningan didasarkan citra istana Bali jaman dulu. Pada tahun 1992 saya menulis cerita Press Release [Penjelasan Pers] yang menunjukan Petitioner Made Jati sebagai Kolonel Sanders kami (Terlampir Exhibit 19).

99. Petitioner Made Jati sangat suka cerita ini dan Press Release ini masih membentuk pusat website Uluwatu. (Terlampir Exhibit 20) Pengemar Petitioner Made Jati sudah membaca cerita ini selama lebih dari 15 tahun, tetapi Press Release ini hanya marketing. Informasi yang sungguh dari Press Release adalah sama seperti badut Ronald McDonald harus bejuang sama Hamburgler, tetapi Press Release membentuk dasar semua berita dan iklan tentang Uluwatu sejak tahun 1992. Yang benar, Michael McHugh berdirikan Uluwatu asli sebagai perusahaan produksi export. Tahun 1988 Petitioner Made Jati sama saya membeli Uluwatu dari McHugh karena di ambang bankrupt dan saya sama sekali bongkar dan bangun lagi perusahaan Uluwatu menjadi penjual toko-toko retail lux untuk pasar turis.

100. Pada tahun 1998 kami buka Kori Restaurant dengan partner Gary Hewson. Lagi saya mencipta citra dan design yang kuat. Sampai saat Petitioner Made Jati mengambil restaurant dari Gary dan Gary ditendang keluar bulan Juli 2007, penjualan di Kori selalu antara USD 500,000 sampai USD 800,000 per tahun

Tentang Arsip Accounting

101. Mulai dengan organisasi baru Uluwatu tahun 1988, saya menulis dan instalasikan program program didasarkan DBase dan FoxPro untuk produksi dan accounting, dan program program ini mengelola setiap kegiatan Uluwatu. Data lengkap tentang produksi, gaji, penjualan, dan accounting sejak tahun 1994 sampai 2005 masih lengkap dan terdiri dari 1000 sampai 2000 lembar informasi per tahun, saya masih pegang semuanya. Summary Rugi Laba dari Uluwatu dan Kori dari tahun 2001 sampai 2006 terlampir sebagai Exhibit 2 – 4, dan Exhibit 6 – 10.

102. Karena tujuan system accounting adalah mengelola perusahaa secara internal dan karena sebagai perusahaan keluarga kami tidak keperluan melapor pada badan badan luar, penyelesaian akhir tahun seringkali tidak lengkap termasuk Modal Tetap, Penyusutan, Amortizasi dan kadang kadang bayaran kontrak besar, atau seringkali tidak dilapor secara konsistent setiap tahun. Padahal itu, Penjualan, Produksi, dan Biaya Langsung sepenuhnya benar dan lengkap, sampai tahu sampai setiap barang dan setiap karyawan dari awal produksi sampai dijual di toko.

103. System itu sangat berhasil sampai sekitar tahun 1998 – 1999, waktu saya mau memberbaiki system dan organisasi perusahaan karena banyak masalah baik pribadi baik usaha. Saya mencoba membentuk dua bagian perusahan untuk Uluwatu dan Kori, dibawah satu Administrasi, yang Administrasi sendiri dibawah badan dinamakan Reserve yang membentuk kepemilikan saya dan Petitioner Made Jati pada group. Tetapi upaya mengorganisasikan ini gagal terus karena Petitioner Made Jati mencegah pisahkan hal-hal dan uang yang semestinya uang PT

dari uang keluarga kami, dan karena penjelasannya tentang kealiran kas seringkali kacau. Tembok antara perusahaan dan pribadi tidak hanya berlobang, tetapi sama sekali runtuh.

104. Tambah lagi menjelang tahun 1999 saya mau pisahkan atau diversify harta keluarga, supaya ada bagian tetapi di Indonesia yang atas nama Petitioner Made Jati sendiri, dan ada bagian diluar negeri atas nama saya dan milik saya yang karena itu harus dilaporkan pada IRS. Petitioner Made Jati menolak bekerjasama. Maksud saya dengan perjanjian Singapore tahun 2003 adalah pisahkan harta keluarga, tetapi gagal. Ide saya tahun 2004 untuk buka PMA di Bali untuk melindungi hak hak saya dan sebagai dasar untuk proyek Restaurant Gedong di Kendonganan (Terlampir Exhibit 21, dan Singapore Agreement Exhibit 12) diterima dengan ledakan kemarahan dari Petitioner Made Jati karena dia mau proyek Gedong atas nama diri sendiri saja daripada PMA dan dia lebih keras lagi menolak bekerjasama.

Tentang Merampas Harta dan Uang Keluarga

105. Waktu kami beli Uluwatu tahun 1998 tidak ada strukture management atau accounting. Saya mohon pada adik Petitioner Made Jati namanya Ketut Nerthi menjadi bookkeeper / kasir karena dia berpengalaman sedikit kursus accounting di sekolah.

106. Saya menulis program program untuk mengelola accounting, produksi dan penjualan melalui databasa, supaya karyawan administrasi baru yang terdiri dari keluarga dan teman teman Petitioner Made Jati, semua dengan tingkat pendidikan rendah, bisa kendalikan perusahaan dengan mengisi pormulir di layar computer saja dan computer bisa menghitung hasil dan keperluan stok gudang dan produksi. System sangat berhasil, dan staff kecil termasuk banyak dari keluarga Petitioner Made Jati bisa menangani perusahaan yang sangat aktif.

107. Sambil saya kasih perhatian pada membangun perusahaan, Petitioner Made Jati menangani kas dan perbankan. Pada awalnya, semua usaha didasarkan kas karena bank Indonesia belum mampu menangani credit card atau checking. Sampai saat inipun, bagian besar business Uluwatu dan Kori tetap kas karena karyawan kami lebih suka menerima gaji kas karena tidak semua punya account bank siap menerima bayaran gaji langsung, dan penjualan toko toko sepenuhnya kas atau credit card.

108. Saya kerja bangunan dan operasi perusahaan, sambil Petitioner Made Jati menangani kas dan bank dan hubungan hal hal permerintah, dan system ini cukup berhasil tetapi menyebabkan bencana waktu perceraian. Petitioner Made Jati makin susah kerjasama dan caranya menangani kas dan melapor pada saya makin tidak transparent mulai tahun 2000. Waktu diskusi, kami selalu bisa mencapai kesetujuan prinsip setelah diskusi panjang, tetapi tindakannya setelah perjanjian tidak pernah sesuai dengan janjian dulu. Perjanjian Singapore 2003 dimaksudkan untuk mengatas masalah ini, tetapi setelah satu tahun dia merubah akalnya lagi dan menolak ikut perjanjian.

109. Bulan Maret 2005 kami setuju akan perceraian dan penyelesaian sesuai dengan perjanjian Singapore, dan setuju saya bisa mulai siapkan document document untuk gugatan

perceraian. Saya tandatangani Surat Kuasa sama Austrindo Law Office tanggal 30 Maret 2005 (Terlampir Exhibit 22) dan menulis penjelasan pada Austrindo supaya mereka bisa mulai persiapan gugatan. Akan tetapi, Austrindo sangat lambat kerja, dan Petitioner Made Jati mengejutkan saya dengan gugatan perceraian sendiri pada tanggal 23 April 2005 atas Surat Kuasa tertanggal 13 April 2005, padahal kami sudah berjanji saya akan mengajukan gugatan yang tidak menyalahkan siapa siapa,.

110. Sekarang saya percaya bahwa dalam waktu tiga minggu antara 30 Maret dan tanggal 22 April waktu Petitioner Made Jati mengajukan gugatan perceraian sendiri, bahwa Austrindo Law Office menghubungi Petitioner Made Jati dan setuju perjanjian supaya mereka bisa kolusi, dimana Petitioner Made Jati kesempatan menajukan gugatan dulu didasarkan document document palsu tentang perkawinan 1996. Kegagalan Austrindo Law Office mengajukan document document dari saya waktu naik banding pada Pengadilan Tinggi hanya satu indikasi dari begitu banyak indikasi tetang kolusi sama Petitioner Made Jati.

111. Di kantor rumah, saya terkejut karena bagian besar document document keluarga dipindah atau dihancurkan. Saya tidak bisa masuk Uluwatu untuk ambil document Uluwatu lagi. Austrindo mengusul jangan mencoba menghadapi Petitioner Made Jati atau jangan buka paksa lemari keamanan dimana dia sendiri punya kombinasi baru, karena sebagai orang asing saya bisa ditahan dan menghadap kesulitan atas keluhan apa saja dia mau melapor pada polisi, termasuk kekerasan rumah tangga.

112. Dengan keluarga Petitioner Made Jati mengelola kasir dan Petitioner Made Jati mengelola kas dan bank, saya tidak punya uang masuk lagi dari Uluwatu. Saya tidak begitu cemas waktu itu tahun 2005 karena Austrindo mengatakan tidak masalah besar, bukti perkawinan tahun 1985 kuat dan sesuai hukum Indonesian dan saya pasti menang perceraian didasarkan perkawinan California tahun 1985. Hak hak saya menurut hukum Indonesia aman, dan saya berhak 50% harta keluarga.

113. Saya terkejut akhir Nopember 2005 karena dengar saya kalah di Putusan Pengadilan Negeri. Austrindo bilang jangan cemas, kita pasti menang waktu naik banding. Tetapi saat itu saya baru mulai mengerti bahwa hukum Indonesia tidak selalu didasarkan undang undang, tetapi putusan pengadilan yang melawan hukum bisa dikeluarkan dan diperkuatkan, dan bahwa Austrindo rupanya bekerja melawan hak hak saya.

114. Teman teman Indonesian mengasitahu saya bahwa bagian besar pengacara berbahasa Ingris di Bali terkenal sering mengkhianati klien mereka sendiri, dan perjuangan saya yang benar akan menghadap uang dan nasionalitas. Saya diperkenalkan pada dua pengacara baru namanya Maharidzal SH dan Mangasi Sumangunsong SH, terkenal pengacara kuat dan jujur. Mereka menjelaskan pada saya bahwa saya menghadap perang jangka panjang dan mereka tidak bisa menyumpah saya tidak nanti kehilangan hak saya pada anak anak, atau hak pada hasil harta setelah 20 tahun perkawinan, ataupun tidak menghadap risiko jiwa kalau perjuangan makin panas.

Meraka siap ambil kasus saya kalau saya bisa menyumpah jangan pernah menyerah. Dan saya harus juga belajar bahasa Indonesia selengkapnya lancar, karena mereka tidak pintar sedikit pun bahasa Ingris. Saya sumpah, dan kami mulai kerja dengan mengajukan laporan pada Komisi Yudisial (padahal sejak tahun 2007 dijadikan badan tanpa kekuatan) tentang keadaan "mafia pengadilan".(Terlampir Exhibit 23)

115. Sejak bulan Desember 2004 saya tidak punya uang masuk lagi. Saya tetap harus bayar ongkos tuisi pendidikan di Bali International School, dan ongkos kesehatan medical dan semua keperluan anak anak lain. Petitioner Made Jati meneruskan tekanan dan gangguan besar dan kecil, sekecilpun seperti suruh pada Heru Widiyanto untuk ambil mobil saya sebagai milik Uluwatu, perusahan yang saya sendiri membangunkan (Terlampir Exhibit 24) Rumah saya yang saya membayar dan selesai dan melengkapi karena Petitioner Made Jati pegang semua barang kepunyaan kami, sekarang berdiri kosong. Say mencoba mulai usaha baru, tetapi mengalami gangguan dan ancaman pada karyawan terus. Kantor perusahaan, tiga toko, dan dua restaurant sekarang berdiri kosong. Saya mengajak anak anak bolak balik enam kali antara California dan Bali supaya berlibur sama kakek nenek dan saya mengajak mereka tiga kali berlibur musim panas sejak semua pendapatan saya diputus. Ongkos hal hal hukum sangat mahal. Apartment baru kami di San Dimas adalah rumah kedua yang saya harus melengkapi dari awal sejak tiga tahun. Semua gangguan ini kena dan melukai anak anak sama seperti saya.

116. Saya masih punya uang sedikit dan saya tidak punya kelebihan lux lagi. Saya tidak tahu bagaimana saya nanti bayar universitas mereka, dan uang masuk saya tetap kosong.

117. Dulu kami tinggal di rumah bagus mewah, sekarang kami punya apartment kecil.

118. Saya mohon pada Pengadilan ini supaya memerintah tunjangan anak anak yang pantas, dan padahal mungkin benar bahwa Pengadilan ini tidak berkuasa memaksa Petitioner Made Jati bayar tunjangan kalau diluar A.S., paling sedikit bisa dianggap kemenangan moral, dan akhirnya mungkin bisa pengaruh di Indonesia juga.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal 30 Mei 2008

Michael Donnelly

Maksud surat ini

MD dan MJ membuat surat perjanjian berikut untuk membantu penyelesaian pembagian aset kami, kepentingan bisnis kami dan kepentingan keluarga kami.

Dengan demikian, kami bertekad untuk menghindari perselisihan atau komplikasi hukum yang melibatkan pengadilan di negara manapun. Situasi keluarga dan bisnis kami kompleks, perselisihan hukum dapat mengundang masalah baru dan sudah pasti akan membawa akibat yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu, surat ini bukan dokumen hukum dan bukan kontrak. Surat ini tidak dimaksudkan untuk diuji dalam pengadilan. Surat ini murni antara MD dan MJ yang menjadi acuan kami bagaimana kami telah menyetujui untuk menyelesaikan masalah kami. Pada suatu waktu jika kelak kami akan mengajukan perceraian, kami bermaksud untuk mengatakan bahwa "kami sudah mencapai persetujuan mengenai semua properti dan masalah membesarkan anak-anak" sehingga tidak perlu untuk menyanggah masalah ini dalam proses perceraian atau dokumen. Surat ini bukan bagian dari proses perceraian.

Dasar untuk perjanjian

Kami sudah mencapai kesepakatan atas beberapa masalah pokok:

- Kami mengakui bahwa jaminan terbaik baik untuk MD maupun MJ berasal dari kepentingan bersama dalam hasil.
- Kami mengakui bahwa pembagian aset yang wajar konsisten dengan hukum AS dan Indonesia.
- Kami ingin membina keluarga sehat di Bali, dan dapat pindah ke Hawaii atau Perth untuk sekolah menengah umum.
- Kami akan melanjutkan bisnis Uluwatu dan Kori untuk pendapatan tunai terbaik

SWORN AND AUTHORIZED SULASTRI KADARISMAN TRANSLATOR

Respondent Michael Donnelly 30 May 2008, Exhibit 12
Perjanjian Petitioner dan Respondent 2003

- Kami ingin definisi yang jelas tentang situasi kami sehingga kami dapat dengan bebas melanjutkan hidup kami yang lebih sehat.

Untuk mencapai ini kami perlu membahas dan menyelesaikan

1. Pembagian harta tetap termasuk
    a. Simpanan tunai
    b. Properti
    c. Rumah kami di Sanur
2. Masa depan bisnis Uluwatu dan Kori kami.
3. Definisi hubungan kerja kami di kemudian hari.
4. Hubungan dan tanggung jawab kami terhadap anak-anak.

Uang Tunai dan Harta Tetap

Nilai aset sekarang lebih kurang:

CS	
UBS	
DBS	
Total MJ	
Citibank	
CalFed	
Total MD	
Total	

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI KOESRISMAN
TRANSLATOR

Kami akan mengambil laporan bank sekarang dari berbagai rekening bank kami. Nilainya akan dibagi 50/50 dan transfer akan dilakukan untuk menyamakan akun. Hal ini akan dilakukan begitu kami menyetujui surat ini.

MJ akan menerima tambahan USD 200.000 untuk menutup tunainya yang dia miliki dalam rekening sebelum 1988.

Ada tunai di Bali dan di South Pool di Hong Kong akan disetujui sebagai modal kerja usaha – sejalan dengan perjanjian yang dibuat tentang manajemen Kori Uluwatu – dan disimpan untuk bisnis di luar pembagian aset.

Properti

Nilai properti sulit untuk diketahui, tetapi lebih kurang:

	Are	Rp/Are	USD	Kepada
Aleang	8			MJ
Kori	9			MD/MJ
Siut	150			MD
Bukit	200			MJ
Sanur	6			MD
Kedonganan	36			MD/MJ
Total MJ				
Total MD				
Total bersama				

Kami telah menyetujui bahwa nilai ini lebih kurang benar dan kami akan membaginya seperti yang ada pada daftar. MJ ingin mempertahankan tanah Bukit dan Aleang sebagai milik pribadinya – properti lainnya diperhitungkan untuk membentuk pembagian aset lebih kurang 50/50.

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI RABARISMAN
TRANSLATOR

Properti yang akan dikuasai MD akan dijamin dengan *lien-back* (dihipotekkan) atau pengaturan serupa antara MJ dan MD. MD mengakui bahwa perjanjian lien-back tidak diperkarakan dalam pengadilan Indonesia tetapi menerimanya sebagai jaminan yang cukup bagi atas properti: *lien-back* ini tidak akan pernah dibawa ke pengadilan karena alasan seperti diuraikan sebelumnya.

Lien-back akan dilakukan di Indonesia dalam beberapa bulan mendatang – sebelum tanggal 15 Desember jika mungkin. MD akan meneliti pembuatan dokumen.

Rumah di Sanur

Penyelesaian rumah kami sulit. MJ membeli properti setelah perkawinan dengan tunai yang merupakan gaji dari Uluwatu pada tahun 1985 dan 1986, tetapi pada waktu itu MJ hidup berdasarkan gaji MD. Menurut hukum Indonesia dan AS rumah dimiliki sama banyak oleh MD dan MJ. Desain dan pembangunan yang ekstensif yang dilakukan MD selama 15 tahun itu telah menciptakan rumah keluarga. MJ menyatakan bahwa dia ingin mempertahankan rumah. MD sama tidak terpisahkan dari rumah itu seperti MJ dan juga ingin mempertahankannya, tetapi bersedia untuk menyerahkannya kepada MJ untuk menghindari pertengkaran. Sebagai gantingya, MD mengharapkan pengakuan dan kompensasi ditambah dengan rumah yang dekat letaknya yang sama-sama terbuka sebagai rumah bagi anak-anak.

Jadi kami telah menyetujui bahwa kami akan membeli 10 Are juga di Jalan Pengembak dan membangun rumah untuk MD di atas properti baru. MJ akan mempertahankan properti lama. MD akan membayar tanah untuk properti baru. Biaya pembangunan rumah akan dibagi antara MD dan MJ, dengan catatan bahwa selera MD dalam pembangunan tidak mahal dan bahwa kualitas dapat disamakan dengan rumah kami sekarang.

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI KADARISMAN
TRANSLATOR

Pembayaran tanah jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober. Kami akan mengumpulkan dana baik dari Singapura maupun Bali untuk menutup pembayaran.

Kori dan Uluwatu

Kami telah mencari cara kemungkinan berbeda untuk menyelesaikan Uluwatu dan Kori dan menarik kesimpulan bahwa solusi terbaik untuk menjalankannya sebagai Sapi Perahan. Hal ini memerlukan MD untuk tetap mengelolanya.

Uluwatu

Struktur manajemer Uluwatu tidak jelas dari tahun 1988 sampai 1998. Pada tahun 1999 MD memutuskan bahwa dia dapat melanjutkan manajemen Uluwatu hanya dengan memodernisasi bisnis dengan struktur manajemen profesional baru. Kemudian MD memberi pilihan kepada MJ apakah mengendalikan sepenuhnya Uluwatu sendiri, atau melepaskan kendali sepenuhnya kepada MD, sehingga Uluwatu dapat direstrukturisasi. MJ memilih untuk menyerahkan kendali kepada MD, tetapi beberapa kali ragu-ragu sejak itu apakah dia ingin mengambil kembali kendali manajemen.

Untuk memberi stabilitas bagi perencanaan bisnis, pengendalian manajemen harus jelas.

- MJ mempertahankan pemilikan Uluwatu sepenuhnya sebagai bisnis, Tabanan dan semua alat-alat produksi.
- MD menerima pemilikan barang bergerak: furnitur, rak, gantungan, *graphics* dan perangkat lunak dan program yang digunakan oleh Uluwatu dan toko-toko.
- Segala rupa di Tabanaan tetap dengan MJ.
- MD dan MJ menyetujui pembagian keuntungan 50/50 tanpa mengindahkan siapa yang mengelola Uluwatu.

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI DARISMAN
TRANSLATOR

Respondent Michael Donnelly 30 May 2008, Exhibit 12
Perjanjian Petitioner dan Respondent 2003

- Baik MD maupun MJ dapat memutuskan pengakhiran pengaturan manajemen MD dengan pemberitahuan satu bulan sebelumnya.
- Jika MJ mengendalikannya, pembagian keuntungan akan berakhir 4 tahun setelah MJ mengendalikan sepenuhnya, dan MD akan melepaskan seluruh klaim atas Uluwatu setelah 4 tahun tersebut.
- Selama bisnis berjalan dalam kurun waktu 4 tahun itu, maka semua aset yang dikendalikan oleh MD tetapi diperlukan untuk bisnis Uluwatu (termask furnitur, rak, gantungan, komputer, toko-toko, dsb.) akan tetap merupakan bagian dari Uluwatu. Jika properti ini tidak diperlukan lagi oleh Uluwatu, kendali akan dikembalikan kepada MD.
- Toko-toko atau aset lain yang dikendalikan oleh MD atau MJ akan menjadi gratis bagi Uluwatu selama keempat tahun tersebut.
- Jika MD menyerahkan bagiannya dalam Uluwatu, setelah 4 tahun, aset MD yang tersisa (termasuk pendapatan yang ditahan dan investasi baru oleh Uluwatu) akan dibeli oleh MJ dari MD dengan nilai yang berlaku saat itu. (Sudah tentu, investasi Uluwatu yang langsung didanai MJ tetap dengan MJ di Uluwatu.)

Ekspansi Uluwatu dengan pemberian lisensi atau ekspansi Uluwatu lain termasuk dalam tersebut di atas jika mereka benar-benar dimuat dalam PT Uluwatu. Misalnya, waralaba Uluwatu kepada Malaysia seluruhnya di bawah Uluwatu karena mereka menggunakan 100% material Uluwatu. MD/MJ akan berkonsultasi sebelum mengambil proyek baru. MJ akan menandatangani semua kontrak.

MD tidak akan menggunakan nama Uluwatu tanpa persetujuan MJ, dan MJ tidak akan menggunakan logo Uluwatu tanpa persetujuan MD. MD dan MJ bersama-sama akan mendaftarkan hak paten atas nama dan logo Uluwatu.

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI ZADARISMAN
TRANSLATOR

Kori

Kori selama ini seluruhnya di bawah kendali kreatif dan manajemen MD sejak pembentukannya pada tahun 1995. Kori akan tetap di bawah manajemen MD, dengan kontrak manajemen, dengan pembagian keuntungan 50/50. Persyaratan sama dengan Uluwatu:

- MJ mempertahakan kepemilikan Kori sepenuhnya sebagai bisnis.
- MD menerima kepemilikan barang bergerak: furnitur, alat-alat, *graphics* dan *frames*, perangkat lunak dan program yang digunakan Kori.
- MD dan MJ menyetujui pembagian keuntungan 50/50.
- Selama bisnis berjalan, semua aset yang dikendalikan oleh MJ atau MD tetapi diperlukan untuk bisnis Kori (termasuk furnitur, alat-alat, komputer, lokasi, dsb.) tetap akan merupakan bagian Kori. Jika suatu waktu properti ini tidak diperlukan lagi oleh Kori, kendali akan kembali lagi kepada MJ atau MD.

MD dan MJ menyetujui untuk tidak menggunakan nama Kori atau logo untuk bisnis atau lokasi lain tanpa persetujuan dari yang lainnya.

Keuntungan dari Kori dan Uluwatu

Keuntungan dari bisnis didasarkan atas metoda akunting yang lazim sebagaimana disetujui oleh para akuntan profesional. Pembukuan baik Uluwatu maupun Kori terbuka bagi MD dan MJ selama pembagian 50/50 itu berlaku. MJ dapat menyewa seorang akuntan untuk meninjau kembali pembukuan Kori dan Uluwatu.

Gary Hewson dan Michael Crowley akan menerima bonus bagian keuntungan jika digabung keuntungan bisnis mencapai target yang lebih besar daripada 10% di atas proyeksi tahun 2002. Rincian dan persentase bonus belum diatur.

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI HADARISMAR
TRANSLATOR

Setelah bonus keuntungan, 10% dari keuntungan Uluwati akan disisihkan untuk keluarga MJ termasuk NS, KN dan lainnya. Hal ini termasuk gaji mereka dan tunjangan lain. USD100 setiap bulan disisihkan dari Kori untuk KD. Sisa keuntungan bersih untuk grup akan dibagi 50/50 antara MD dan MJ.

Kami akan menyatakan keuntungan setiap tahun tetapi keuntungan itu dapat disimpan dalam bisnis sebagai uang tunai untuk permodalan bisnis.

Hubungan Bisnis Baru

Kori dan Uluwatu sudah merupakan bisnis yang berjalan baik yang didirikan oleh MD dan MJ, jadi kami perlu mencari jalan untuk melanjutkan bisnis itu. Kami telah menyetujui bahwa MJ memiliki Kori dan Uluwatu, sedangkan MD tetap mengelola Kori dan Uluwatu, dan bahwa keuntungan akan dibagi 50/50.

MD dan MJ dapat juga menanam modal dalam usaha baru atau cabang Kori atau Uluwatu baru sekaligus. Persentasi pemilikan dan bagian keuntungan dalam bisnis atau cabang baru bergantung pada modal yang dikontribusikan atau kontribusi lain sebagaimana telah disetujui.

Baik MJ maupun MD juga dapat mendirikan bisnis baru sendiri-sendiri atau dengan mitra lain. Bisnis baru tidak boleh bersaing langsung dengan Kori atau Uluwatu (yaitu MD tidak akan mendirikan cabang toko renda ritel bernama "Watuulu"), tetapi mereka dapat bergerak dalam bidang hotel atau garmen yang sama. Sebenarnya, pembagian 50/50 keuntungan akan menjamin bahwa baik MD maupun MJ ingin melihat Kori dan Uluwatu tetap berjalan dengan keuntungan maksimum.

Setelah pembagian aset, MD dan MJ akan mengelola dan bertanggung jawab atas asetnya sendiri-sendiri, kecuali perjanjian khusus untuk mengelola aset tertentu secara bersama-sama.

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI RADARISMAN
TRANSLATOR

Kedonganan

Kami menyetujui untuk membagi tanah Kedonganan 50/50. Pengembangan restoran akan membutuhkan penanaman modal lebih banyak, jadi saham yang dimiliki dalam bisnis baru akan didasarkan atas nilai kontribusi tanah ditambah kontribusi tunai oleh masing-masing investor. Struktur perusahaan yang sebenarnya belum diputuskan. MD akan menelusuri cara untuk mendirikan proyek Kedonganan.

Perusahaan Manajemen MD

MD akan membentuk PT baru untuk menyediakan jasa manajemen dan desain (sebut saja Management Design Company MDC). Usaha itu mungkin PT atau perseroan PMA. MD akan memperoleh KitaS melalui MDC. MDC akan berkonsentrasi pada jasa termasuk manajemen, desain, grafis, akunting, dan pemasaran dan tidak akan mengakumulasi banyak nilai aset di dalam perseroan.

Para manajer yang diberi gaji dapat dipekerjakan baik oleh MDC atau Uluwatu/Kori. Dalam hal bagaimanapun juga perusahaan akan dibebankan hanya persentasi gaji mereka yang berhubungan dengan bisnis Uluwatu/Kori yang nyata pada Uluwatu atau Kori, misalnya GH, apakah dipekerjakan oleh Kori atau MDC, dapat mengeluarkan 40% dari waktunya untuk bisnis lain diluar Kori; hanya persentase gajinya Kori akan dibebankan kepada Kori.

Karyawan yang memberi jumlah waktu yang signifikan pada pelanggan ganda atau proyek MDC daripada hanya pada divisi Uluwatu atau Kori saja (misalnya programmer IT) akan dipindahkan ke dalam MDC dan hanya waktu langsung mereka saja yang dibebankan pada divisi tersebut.

MD akan mendirikan MDC di waktu mendatang jika mungkin sebelum bulan Desember.

SWORN AND AUTHORIZED
SULASTRI KADARISMAN
TRANSLATOR

Keluarga

Kami menyetujui bahwa sekalipun Sean dan Brenden mempunyai paspor Amerika, tidak ada masalah bahwa mereka termasuk anggota keluarga kami. Kami bermaksud tinggal di Bali dan mempunyai tanggung jawab sama atas anak-anak, dan anak-anak dapat merasakan sama betahnya di salah satu rumah manapun. Kami berdua akan menanggung pengeluaran dan biaya pendidikan anak-anak.

MD telah membuat garis besar Surat Wasiat untuk mengurus anak-anak. Dia akan mencari pengacara Amerika di Singapura untuk mulai membuat konsep Surat Wasiat sehingga dapat diselesaikan menjelang bulan Desember.

Michael Donnelly
ttd.

Made Jati
ttd.

2 Oktober 2003

Disaksikan oleh:

ttd.
LEE MENG MEW
Advokat & Pengacara
Singapura

Diterjemahkan oleh saya, Sulastri Kadarisman
Penerjemah tersumpah pada tanggal 13 Juni 2005

Translated by SULASTRI KADARISMAN
Sworn Translator
(Decree of the Governor of Jakarta
No. 309 6000 dated 8.4.1982)
2005
METERAI TEMPEL

21 Apr 1999

Hello sayangku,
Aku tidak tahu apakah kamu sudah menerima yang lampiran dari kirmanya bank!
Kalau tidak aku mencoba print pesannya.
Sylvia sudah kirim uangnya 17-4-99 pada accountmu.
Saya cinta kamu.

Kekasimu

09May 1999

Hi maniskerasku. Aku kirim sekarang buaya dan harap kamu suka. Aku cinta buaya-buaya.

16 May 1999

Aku sudau menerima semua suratmu dan aku harus kasihtahumu, aku sangat terkesan di hatiku!
Terima kasih karena ini, jadi aku ada rasa sangat enak dibadanku!

Perjalanan panjang itu tidak begitu buruk, dari 19 jam aku tidur 12 jam dan aku bermimpi karena pengalaman enak di Bali.
Tapi saat ini waktu enak sudah habis dan tinggal kenangan saja. Aku ingin bersamamu tapi aku begitu jauh saat ini.
Setelah aku mengirim ciuman oleh tangan aku langsung pada check-in jadi tidak bisa lihat padamu lagi. Aku berpikir kamu masih tunggu diluar untuk menegoku lagi, tapi terlalu berat, aku tidak bisa lihat kamu dan tahu tidak bisa samamu!
Jadi lebih baik aku kendalikan perasaanku!
Aku coba telephone padamu, tapi hp-mu mati, atau hp-ku atau telcom tidak berjalan dengan baik.
Ini cukup menyakikiku.
Dalam situasi ini aku merasa aku terelalu bercinta, rasaku seperti aku hilangkan semua rasaanku dan aku kosong! Aku tidak suka rasa ini, aku sakit hati cinta.

Sesudah aku di Vienna, adikku jemput aku di airport, dan nanti kami ke rumah ibu bapak ku.
Ibu dan bapak ku senang ketemu aku lagi dan tahu semuanya okay dengan aku!
Sesudah aku kasih suratnya dan barangnya pada ibuku, dia kasih tulisanmu dan aku sedang menulis sama seperti kamu menulis!
Ibuku bilang, Made pasti orang sangat baik dengan hati besar dan baik. Aku hanya bersenyum dan dia tahu segalanya!
Sayangku aku cinta padamu terlalu banyak, aku rindu padamu, ciumanmu tertawamu, f…… mu, p…….. mu, dan semuamu! (“f” singkatan “fuck”, “p” singkatan “pussy” alat kelamin wanita.)

Sekarang aku harus mengasihtahu sesuatu,
Sylvia di airport dan dia sangat senang ketemu aku! Sudah larut malam jadi kami cepat tidur! Aku hanya lihat duluan apa yang akan dating!
Dia ke mandi untuk mencuci pussy dan datang ke ranjang! Tidak gampang untuk pria, tumbuh besar waktu tidak mau! Tapi dia lebih gemuk dari dulu dan waktu lihat ini kontolku akan seperti anak kucing.
Okay sesudah itu dengan banyak kayalan tentang hal-hal sexy, seperti pantatmu dia tumbuh besar lagi!
Sayangku ini tidak bercanda!
Lalu aku lakukannya, dan aku berpikir, aku lakukan apa, aku tidak menikmati dan tidak ada rasa,

ini benar tahi!
Jadi aku lakukanya sampai 5 min, lalu dia hilang lagi. Kontolku kecil seperti dari anak lelaki kecil.

Dia tanyakan padaku, siapa aku fucking, dia tahu aku tidak ada rasa dan tidak suka.
Jadi hari ini hampir semuanya sama seperti sebelum 3 bulan!

Aku mau kembali ke Bali dan kamu!
Sekarang aku tahu aku terlalu cinta padamu! Kamu percaya ini, aku tidak tertawa dan tidak bercanda, ini bukan hidupku, ini aku tahu!

Hanya Robin mengendongku, dia begitu untung ada papi pulang lagi, dan dia bilang begitu seringnya, papy aku begitu cinta padamu!
Tidak gampang, aku mengharap yang baik datang dengan waktu!
Sekarang aku tidur dan harap bermimpi darimu sayangku,
Aku cinta padamu dan mengirim cium besar pada bibirmu.

18 May 1999

Hi Budhku manis,
Aku menerima suratmu dan aku senang tahu, tidak ada pria lain!
Tapi kamu bisa percayaku aku tidak pernah pikirkan kamu akan ambil pria lain, seberapa lama kamu cinta padaku. Aku cinta padamu dan percaya padamu sama seperti ibuku dan ibuku untuk hidupku!
Problemku mulai sekaran, aku tidak percanda dan yang aku inginkan saja adalah kembali ke Bali.
Aku sangat rindu padamu dan merasakannya di badanku! Sepanjang malam sesudah saya berangkat aku ada mimpi darimu!
Sekarang aku tahu, aku terlalu cinta padamu dan badan cinta padamu seperti mencair!
Aku merasakan ciuman dan panasnya dari badanmu yang sexy dan aku ingin pegang badan sexy ini
Tapi kamu terlalu jauh.

S. sama seperti dulu tidak ada yang merobah dan aku tidak tahu apa aku lakukan disini di Spain!
Ini saja yang baik, sejak datang disini aku banyak kerja berbaikan dan perawatan rumah dan toko-toko. Ada banyak yang rusak, jadi untuk beberapa minggu kerjanya cukup.

Aku rindu padamu aku rindu padamu aku cinta padamu.
Besok aku mau ke telephone pulsa dan aku mau telephone padamu.

Untuk kamu aku akan kerja dengan badanku, asal kuat dan ganteng waktu kamu mengok aku lagi.
Dalam cinta buayamu.

Mengenai Thomas jangan cemas, aku mengasihtahunya secara teman baik!

Aku cinta padamu.

21 May 1999

Apa kabar Budhaku,
Dari pesanmu terakhir 20-5-99 aku merasa kamu banyak problem berat!
Ini melukaiku waktu aku tahu kamu tidak berbahagia dan sedih. Semua problemmu karena kamu dan M.? Harapanku supaya kamu cukup kuat semua problem ini!

Aku aka selalu bersamamu asal kamu tetap merasa kuat!
Ini saja aku bisa lakukan, sayangku dan aku harap waktu kamu tutup matamu kamu bisa rasakan kekuatanku didalammu!
Sayangku besok aku menulis lagi, saat ini aku harus ke Robin, lalu kemarin dia operasi lantas aku harus menegok dia!
Dia operasi tonsil! Tapi hari ini dia baik lagi!
Aku cinta padamu Budhaku
Aku akan cinta padamu selama-lamanya!

23 May 1999

Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu
Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu	Aku cinta padamu

25 May 1999

Sayangku,
Harap semuanya baik! Lalu aku tidak dengar darimu.
Kata Thomas kamu telephone pada dia hari ini!
Saya cinta kamu
Buayamu

26 May 1999

Hi Made,
Sekarang, aku tidak tahu kenapa aku tidak menerima pesan darimu lagi!
Tetapi mungkin kamu terlalu kerja dan tidak ada waktu menulis!
Atau ada sesuata salah dengan M.? Atau dengan kamu, harap tidak aku dicemaskan!
Jadi tolong kasihku pesan pendek saja, asal aku tahu.
Saya cinta kamu sampai hari ini. Buaya

28 May 1999

Hi Made

Sayangku aku telephone sesudah kamu telephone padaku, tapi telephonemu mati! Maaf aku tidak bisa bibicara, saat itu saya ikut sama S. pada balian Blanka!

Aku beruntung menerima suratmu, tapi saya kaget ketika baca surat kamu! Apa M. lakukan, dia akan membunuhmu?
Aku tidak bisa percaya ada orang bisa begitu marah!
Dan dia pikirkan apa kamu ada penyakit! Kamu kasihtahuku kamu tidak sekalipun ada sex sama dia sejak kita di Singa. Aku tanyakan apakah S ada problem dengan pussynya , dan dia kaget dan bilang tidak kenapa tanyakan padaku!
Dan saya tidak apa apa!
Jadi mungkin dia punya dari segalanya, tapi kamu bersih!!!!!
“Maaf, tapi saya pikir dia itu lobang pantat brensek, dan dia hanya akan membuat kamu merasa buruk. Maaf, memang bukan hal yang baik untuk saya ungkapkan, tapi ini pendapat saya. Berat rasanya mengetahui kamu memiliki masalah, dan saya tidak bisa membantu. Maksud saya, saya tidak bisa memeluk dan menekan kamu dan memberikan rasa nyaman dan simpati saya. Waktu kamu mau nangis, aku ingin pegang dan mengelusmu!
Tapi kamu terlalu jauh!
Di satu sisi saya senang mendengar bahwa kamu akan membuat bisnis kamu sendiri dan Michael akan Bantu kamu, tapi di sisi lain kamu punya masalah, karena kamu tidak akan tau apa yang Michael lakukan! Dan ini berat!
Sayang, saya sudah katakan, saya sangat mencintai kamu! Sudah dari dulu saya ingin mengatakan hal ini dan mudah – mudahan kamu percaya!

Salah satu hal yang buruk adalah Michael menyebutkan bahwa ia tidak pernah mencintai kamu sampai ketika kalian menikah. Saya mengerti, dia memang menikahi kamu, tetapi dia tidak benar mencintai kamu! Jadi apa yang dia lakukan selama ini adalah hanya tetap menyakiti kamu terus menerus!
Lagi maaf, aku tidak kenal M. tetapi waktu ada orang menasihtahuku hal seperti ini aku hanya bisa menjawab orang seperti ini tidak ada tulang punggung (harap kamu mergerti maksudku).

Dia tahu bahwa kamu sangat mencintai gila pada dia , dan dia gunakan itu selama ini. Saya rasa, ini saatnya dia mendapat pelajaran atas perlakukan buruknya kepada kamu selama ini! Saya tidak mengerti kenapa kamu mencintai dia selama ini, dan kamu bilang bahwa kamu kadang bisa memaafkan dia. Ketika kamu menemukan hubungannya dengan perempuan lain, apakah dia berpikir selama ini bahwa ia adalah raja yang bisa selalu memukul dan menyakiti kamu seenakknya?

Kamu adalah perempuan yang terlalu baik dan sangat salah bagi Michael untuk perlakukan kamu seperti ini. Dan ketika dia bilang bahwa kamu tidak mengurus anak-anak kamu, mungkin dia sudah lupa kalau kamu merawat mereka sejak mereka masih di dalam kandungan kamu. Kamu melahirkan mereka. Itu berjuta kali dari apa yang bisa diberikan oleh seorang laki-laki kepada anaknya! Kamu yang kasih hidup pada anakmu dan bukan dia!

Aku akan menulis lagi.

Aku sudah kembali. S. datang dan aku tidak ada waktu kirim pesannya. Hari ini aku di tempat Blanka dan dia tahu banyak hal, tetapi sebelum dia mau mengatakan sesuatu, aku mengatakan dulu aku hanya ingin tahu tentang business!
Jadi katanya businessku mulai sekarang dan kami akan buka toko lagi. Dan dia bilang aku production di Bali, dan hanya hal-hal baik! Tapi kalau aku lihat sekarang pada situasi, aku tidak bisa percaya, jadi kita akan lihat nanti apa yang datang.

Tetapi seringkali dia menandangi aku dan ingin tanyakan sesuatu, lalu negok pada S. dan tetap diam!
Wah, dia tahu, ya dia negok pada mataku dan aku merasa menggigil dingin di punggungku!
Lalu dia bilang pada S., S. tolong lakukan yang baik pada G., karena kalau tidak dia pergi dan dia tidak suka semua problem yang kamu kasih padanya.
S. diam juga dan aku hanya pikirkan kamu! Pasti Blanka merasakan apa yang aku merasakan!

Sayangku, aku merasa setiap hari aku lebih bercinta padamu dan ini makin mengisi hatiku!
Harap aku bisa kendalikan ini lalu kadang kadang aku tidak tahu apa aku gila apa tidak!

Mengenai uangnya, aku tahu aku bisa percaya padamy 1000% dan aku tahu kamu percaya padaku 10% (hi hi hi)
Dan aku tahu 5000 atau 1000$ saja uang yang kamu bisa hilang. Tidak ada arti dibandingkan kalau hilang keluarga! (Harap kamu mengarti maksudku)

Tetapi aku hanya ingin benar, aku tidak mau hilangkanmu!!! Kucing galakku.

Sekarang aku harus ke garasi dan bekin baju dan celana untuk dijual! Aku harus bekin samapi 50 biji sampai minggu depan, lalu kita perlu …….. supaya bisa bayar ongkos sewa!

Selama ini S. duduk di kebun membaca buku!
Tapi aku tahu, waktu aku lakukan semua ini dan bisa bayar semua aku tahu aku bisa datang lagi di Bali, dan untuk sayangku aku akan semuanya! Dan jika aku harus bersihkan WC untuk cari ……. Akan aku lakukannya untuk kamu.

Aku cinta padamu! Maaf bahasa Ingris aku tidak bagus.
Buayamu
Besok saya coba telephone lagi.

31 May 1999

Aku cintapadamu juga, dan aku begitu gembira waktu kamu menelepone aku kembali!
Jadi aku merasa kamu okay!
Besok, aku akan telephone!
Sekarang aku mau tidur, tapi di kamar tamu, ini lebih menikmatkan karena aku bisa pikirkan kamu dan ……
Selamat malam, sayangku
Buayamu

2 June 1999

Hi sayangku!
Terima kasih suratmu! Kadang kadang aku merasa kita sama sama piker, jadi aku di solon dan kamu juga dan kamu mulai mengasihtahuku sesuatu dan saya ingin kasihtahumu hal yang sama!

Say merasa ini karena kita berdua dilahirkan Aquarius dan kita jenis orang sama!
Kita suka berbahagia dan lucu dan banyak hal lagi!

Aku suka dengar suaramu di telephone dan sesudah itu aku santai dan berbahagia dan semua bisa lihat ini waktu saya di jalan.

Aku begitu berbahgia hari ini waktu mengatakan kamu tidak lakukan apa-apa dengan M.M. Tetapi kemarin setelah kita omong dan kamu mengatakan kamu berkencan denang M.M., aku begitu cemburu, tapi tidak baik kalau aku begituuuu cemburu!
Kalau aku cemburu sedikit, tidak masalah tetapi jangan terlaluan!

Aku sudah mengasihtahumu di Bali bagaimana aku cinta padamu dan aku mengasihtahu juga hanya sekali dulu saya pernah jatuh cinta!
Bersamamu setiap hari makin lama makin kuat! Aku benar sakit hati karenamu, semua pikiran tentang kamu saja dan ini mematikan aku!
Jadi aku harus belajar bagaimana lepaskanmu dari otakku (harap jangan salah paham) Aku maksudkan aku harus kembali sedikit pada dunia nyata!

Sekarang aku mengerti apa aku lakukan dulu tahun-tahun berlalu waktu aku mudah! Bagaimana aku melukai gadis-gadis yang bilang dia cinta padaku.
Sekarang aku beruntung belajar aku bisa cinta pada seorang, dulu aku merasa aku tidak bisa cinta pada siapa siapa!!!

Made kamu sudah buka hatiku dan kasih aku rasa yang aku tidak punya dulu!....

Sayangku, besok aku mulai bekin gym, lalu aku akan lebih ganteng untuk kamu waktu menegok aku lagi!

Robin: aku lupa mengasihtahumu, dia sangat suka bajunya, lalu barong naga itu seperti topeng kung fu, dan di kindergarden dia palawan paling berani dan kamu tahu anak lelaki kita ini yang paling penting!

Aku coba kirim foto, harap diterima!

Aku cinta padamu begitu kuat, yang aku tidak bisa sampaikan dengan kata kata saya. Kata kata memang kuat, tetapi tidak cukup untuk menjelaskan rasaku padamu.

Buayamu

PS: Ada apa dengan kontol aku? Dia makin kecil, karena tidak ada yang memegang dia! Jadi waktu ketemu lagi, mungkin aku punya kucing daripada kontol! (hi hi)

6 Jun 1999

Aku cinta padamu juga.
Dan besok aku merasa aku bisa mengirim foto yang baru dan lebih bagus!
Sekarang rambut lebih pendek.
Adios buaya

7 Jun 1999

Made ku!

Terima kasih surat, saying, aku tidak marah, aku merasa aku tidak pernah bisa marah padamu! Pengalaman samamu terlalu bagus!
Mengenai penerimaan bank, Ibuku mau mengirim itu hari ini, waktu diterima aku kirim langsung padamu!
Jadi kamu benar tidak percaya padaku. (hi hi hi bercanda)
Pertanyaanmu tentang Lufthansa! Itu airline paling baik di Europa, tapi airline Jerman!
Aku tidak tahu jet berapa harganya, tetapi waktu aku pakai Lufthansa, aku harus ke Frankfurt atau Munchen dan aku merasa ini terlalu mahal untuk aku (harga) tapi aku akan telephone pada agentku di Vienna dan bertanya!

Kamu terbang ke Singapore, aku cemburu ini, harap ada waktu baik dengan keluargamu dan Suti! Kamu sangat perlukannya!

Untuk foto baru, kamu harus menunggu dulu, karena waktunya saya tidak begitu lucu dan aku tidak bisa kasih muka yang baik.
Hari ini, aku ingin hilang lari, jauh jauh asal tidak ada orang bisa ketemu aku. Aku sedang mencoba membereskan segalanya sama S. asal baik dan menyenangkan, aku tidak menjawab waktu dia mau sesuatu dan dan dan …. Tetapi ada sesuatu aku selalu salah! Sekarang dua hari dia merangsang , hari pertama dia mencubit di pantatku, tetapi tidak seperti dia akan manis padaku, dan dia katakan bahwa di horoscope ada aku akan malam sexy! Ini saja yang dia lakukan, jadi aku tidak tahu bahwa dia sangat merangsang!
Dan kemarin lagi, aku lihat beberapa laporan sex mengenai klub swinger (ganti pasangan) di Jerman, jadi aku merangsang juga, jadi biasanya in situasi paling baik! Kami ke ranjang dan aku menekan susunya, tapi dia tidak suka itu!
Kontolku sudah besar dan kuat dan dia tahu, tapi dia tidak bergerak! Jadi aku ambil tangannya dan taruhnya pada kontol dan maksudkan, S. kamu boleh menekan aku, aku rindu rasanya ada kulit dan badan!
Tetapi tidak, dia tarik tangannya kembali dan taruh dua-duanya dibelakang kepalanya! Jadi dia bebaring di punggung saja dengan kaki tertutup dan tangan dibelakang kepalanya! Dan dia maksudkan, sekarang kamu boleh lakukannya, aku mau sekarang!
Aku menegoknya dan kontol jatuh begitu cepat aku belum pernah dulu. Jadi aku bilang, maaf tapi kontolku kecil sekarang, mungkin kamu bisa membantu. Ini sudah cukup, dia keluar ranjang dan pindah ke kamar lain untuk tidur!
Pagi ini aku mendekatinya, aku mencoba memeluknya dan bilang, S. maaf kemarin aku tidak mau kurang baik padamu!
Tapi dia marah, aku tidak mau bibicara tentang ini, dan dia menendang aku pergi!

Sayangku, aku tidak mau kasihmu semua problem aku, tapi aku tidak punya siapa-siapa lain yang mau dengar dan aku ingin kasihtahumu kenapa aku tidak mengirim foto saat ini.

Tapi aku tahu kamu suka padaku dan aku cinta padamu jadi aku bisa ada waktu tahun ini dengan cinta benar besama kamu!

Aku cinta padamu sayangku.

Ucapkan hello pada Mirah dan selamat ulang tahun!! Aku ingin bersamamu! Di meen aku memang dengan kamu!

Harap menikmat hari baik di Amalapura!!
Buayamu

Aku menerima suratmu hari ini! Aku suka tahu kamu baik.

Mengenai business, lebih baik kamu jangan tanyakan padaku, aku tidak tahu, munkin aku orang selalu kalah!
Aku terlalu sedih untuk berpikir serperti optismist!
Aku akan telephone beberapa hari lagi, waktu aku baik lagi!
Saat ini, aku merasa aku kasih terlalu banyak problem!
Tetapi percayalah, kamu tahu aku hanya perlu waktu pendek untuk segar lagi.
Aku senang kenal kamu. Aku cintapadamu selama-lamanya!

13 Jun 1999

Hi Made,
Kamu sudah di Singapore?
Aku harap semua baik.
Aku ingin kasihtahumu, aku cintapadamu dan rindu padamu, sayangku.
Say cinta kamu, kamu bisa lihat aku pintar sedikit bahasa Indonesia. Hi hi hi!
Buayamu

15 Jun 1999

Hi sayangku,
Aku sangat senang kamu telephone kemarin.
Aku cinta padamu dan cintaku tidak lebih kecil daripada yang dulu!
Disini ada foto untuk kamu, cintaku.

Aku menulis padamu malam, ciuman besar dan pegang
Buayamu

16 Jun 1999

Hi harap aku bisa kirim fotonya!
Aku coba sejak 3 har, tapi Hotmail tidak berhasil!
Disini di Tenerife tidak ada yang terjadi!
Aku cinta padamu, sayangku, dan aku ingin main sex dengan kamu dan aku ingin cium pussymu, sayangku aku perlukan itu!
Buayamu

18 Jun 1999

Hi Made! Saya sudah terima email kamu. Saya tidak tahu harus mengatakan atau berpikir apa mengenai kesalahan ini.
Kamu bilang Michael mengetahui kalau saya bersama anak-anak kamu dan dia juga tahu mengenai semua surat – surat (email) kita?
Surat: Kamu simpan semua email kita di computer???? Kalau ya, sudah pasti Michael akan bisa membacanya ketika dia menggunakan computer kamu!
Atau mungkin ketika kamu menggunakan computer dengan network di rumah kamu, dia bisa meng-copy semua yang kamu lakukan!
Tapi pada saat kamu menulis langsung dari hotmail, dan mengirimkannya ke saya, tidak akan ada

cara bagi Michael untuk melihat apapun! Jadi apa yang kamu lakukan??? Tolong, hapus semua email dari computer kamu dan buang semuanya dari folder pembuangan di windows manager computer kamu. Kalau kamu tidak tahu bagaimaka melakukan ini, tolong tanya Paul (orang computer), jadi Michael tidak akan bisa membaca email kamu.
Dan kamu buat alamat email yang baru, kalau kamu tidak bisa, saya akan buatkan untuk kamu!!! Tolong jangan bilang kepada siapapun kalau kamu punya alamat email baru! Tolong!

Mirah: Saya rasa Mirah tidak akan menyebutkan apapun mengenai kita kepada Michael. Pasti ada orang lain yang mengetahui mengenai kita, contohnya Guido dan kamu tahu ketika dia tidak bisa mendapatkan kamu, dia marah dan mungkin dia menyebukan sesuatu ke Michael. Tapi yang paling penting, apakah Michael membaca email kamu ke saya, atau sebaliknya? Kita berbicara mengenai Singapore dan Vienna dan lain – lain. Jadi dia bisa mendapatkan semua informasi itu dari email – email.
Dan sekarang dia akan ambil semua temanmu!
Mungkin ini sebuah tipuan. Mirah adalah teman baik kamu, dan ketika Michael bisa menciptakan rasa ketidakpercayaan kami kepada Mirah, kamu tidak akan punya siapa – siapa untuk menceritakan semua permasalahan kamu. Dan kalau ini terjadi, mungkin Michael berpikir kamu akan kembali ke dia dan melakukan semua keinginannya! Dia raja kamu!

“Di Singapore, Michael pergi dengan Suti dan dia menceritakan semuanya kepada Suti, bukan kamu! Kamu mestinya bertanya, kenapa kepada Suti, bukan saya?”
“Saya punya banyak jawaban atas hal ini, tetapi intinya satu, Michael merencanakan sesuatu. Apa dia menyukai Suti? Pada saat Michael bisa menendang kamu dari perusahaan, siapa yang bisa menjalankan semuanya? Suti adalah satu – satunya yang bisa mengerjakan pekerjaan seperti kamu.Jadi Michael mengetahui, tanpa kamu atau Suti, seluruh bisnis tidak bisa berjalan! Jadi dia menceritakan semua permasalahannya kepada Suti dengan harapan Suti akan jadi kesal terhadap kamu. Dia akan menciptakan perasaan kepada Suti dan semua orang. Dia sangat miskin! Dia sangat cerdas, dan kamu harus berhati – hati!!”

“Kamu bilang bahwa hanya Mirah dan Olivia yang mengetahui nama saya, dan juga Guido, dan Guido adalah teman baik Michael. Kenapa Guido bertanya kepada kamu berulang kali, kalau dia akan bersama kamu dan dia tergila-gila kepada kamu? Mungkin Michael bilang kepada Guido “Tolong Guido, saya mau tahu sampai seberapa jauh Made akan bertahan” Mungkin semua ini jebakan!

Dan ketika Michael bilang kepada Suti bahwa dia tidak pernah mendapatkan kasih saying dari kamu karena kamu sudah punya kekasih, itu salah. Kamu tahu itu. Kamu berikan hidup kamu kepada dia!
Ini hanya bukti lagi dia main salah padamu!
Dia membuat semua orang merasa bahwa kamu sudah gila dan salah, dan kamu sudah memiliki kekasih dan Michael hanya seorang malaikat! Tapi apa yang dia perbuat? Dan berapa banyak wanita lain yang dia miliki selain kamu?
Maaf, tapi dimata saya, Michael itu fucking lobang pantat dan kalau kamu butuh bantuan saya, beri tahu saya. Kamu tahu apa saya maksudkan!!!

“Sayang, saya merasa kasihan pada kamu, dan saya tidak tahu harus berbuat apa! Tapi ketika kamu tanya kepada saya, saya rasa kamu harus bertanya ke Michael apa yang dia ketahui dan dia harus mengatakan semua yang dia ketahui! Mungkin kamu minta Suti untuk hadir di pertemuan dengan Michael. Supaya kamu tahu apa yang dia katakan kepada Suti dan apa yang sebenarnya dia ketahui. Dan pada saat dia bersama kamu dan adikmu (Suti), Michael akan berhati – hati untuk

mengatakan semuanya. Dan apabila dia tanya ke kamu mengenai kita, bilang yang sebenarnya (tentunya tidak semuanya, hanya sebatas yang dia tahu saja) hanya untuk membungkam dia dan memberikan dia rasa bahwa kamu menyayangi dan menginginkan Michael. Berikan perasaan kepada Michael, bahwa kamu melakukan semua ini hanya untuk membuat dia iri supaya dia kembali kepada kamu lagi. Ini salah satu caranya. Ketika Michael sudah memiliki rasa percaya, kamu bisa membuat dia susah.
Tapi sebelumnya, kamu cek bagaimana Michael bisa merusak keberadaan kamu di Bali, anak – anak kamu, keluarga, dan perusahaan. Sesudah kamu memiliki semuanya di tangan kamu (kamu mengkontrol semuanya) kamu bisa membalas Michael,
DAN DAN DAN kamu bisa mengusir dia kapanpun kamu mau!"

Sayang, kamu seorang begitu cantik dan baik hati, kamu bisa punya apa saja kamu ingin meraih di dunia ini!
Tapi kamu harus lebih kuat dan konsiquent!

Nah, mengenai cintaku padamu!
Kamu tahu aku sangat cinta padamu dan kamu tahu aku tidak cinta pada uangmu atau business-mu! Aku suka kepribadimu!
Jadi kamu jangan ragukan cintaku padamu!

Mengenai Paris dan Vienna, aku bisa bilang apa! Sebelum datang, kamu harus sudah membuat suatu perjanjian dengan Michael. Kalau tidak bisa, kamu harus pertimbangkan apa yang bisa Michael lakukan dibelakang kamu selama 2 minggu kamu tidak berada di Bali.

Saya tidak mau kamu kembali ke Bali dan Michael mengusir kamu dari keluarga dan perusahaan. Pikirkan ini!

Jangan hilangkan aku, aku akan bersamamu!
Buayamu

Malam ini aku akan buka email address baru untuk kamu!
Ini jangan disimpan di computermu!

Aku cinta padamu, tetapi ini hidup kita, tetap kuat dan mengasihtahu aku apa yang sedang terjadi!
Buayamu

26 Jun 1999

Hi Made!
Aku okay! Terima kasih suratnya!
Kamu menulis begitu banyak sampai aku perlu waktu mengerti segalanya dan pikirkan strategi!
Tapi sampai sekarang aku tidak tahu apa yang terjadi.
Pertama, senang dengar Mirah tidak mengasihtahu M. apa apa! Dia temanmu paling akrab dan sayang sekali kalau dia salahguna kamu. Tapi ini tidak benar!

Saya senang kamu sudah berbicara dengan Michael mengenai beberapa masalah, tetapi saya yakin tidak akan bisa dengan cara yang dia inginkan! Saya rasa mustahil bagi kamu dan Michael tinggal di satu rumah yang sama, sedangkan kalian berdua memiliki kekasih masing – masing! Tentunya mudah untuk seorang pria, dia bisa tidur dengan sebanyak wanita dan dia tidak butuh rasa cinta untuk melakukan hal ini! Sesudah itu, dia bisa pulang ke rumah tanpa memikirkan apa yang telah ia lakukan dengan wanita-wanita lain itu!

Sedangkan wanita, dia hanya bisa berhubungan badan dengan pria apabila didasari cinta, hanya beberapa wanita yang bisa melakukannya tanpa cinta.
Jadi apa Michael berharap setelah beberapa tahun lewat, ketika dia nanti semakin tua atau ketika ia sudah tidak bisa bersenang – senang, dia akan kembali kepada kamu dan kamu harus mau bersama dia lagi??? Ide yang bodoh, and saya yakin tidak akan bisa dilaksanakan!

Jadi ketika saya berpikir mengenai kita, setelah sekian lama kamu dan saya bersama dan bersenang – senang, dan tiba – tiba Michael mengatakan kamu harus kebali ke dia, kamu harus memutuskan hubungan kita dan harus bersama Michael? Ini semua cuma permainan, tapi kamu berkalah!
Lalu si Raja M akan mengatakan apa yang dia inginkan!
Mungkin semua hidup ini hanya mainan catur besar dan kamu harus lihat akan jadi peran yang mana!

Tapi saya tidak pion!!!!!!!

Dan satu hal yang kamu bisa katakan kepada Michael, saya bersama kamu bukan karena kamu kaya, tetapi karena saya mencintai kamu dan saya akan tetap disini untuk kamu! Tetapi saya memang tidak seberuntung Michael di 14 tahun yang lalu. Saat itu, mungkin dia mencintai kamu, tapi untuk uang, kamu yang memiliki, bukan dia. Dan dengan cara ini mudah baginya untuk menjadi kaya and pintar!!!
Saya tidak mau memikirkan hal ini, membuat saya merasa diposisi yang salah.

Satu lagi, ini kata yang sangat baik!
……
…….
…..
..
Bagaimana cuaca di Bali, tahi, saya merasa tidak enak badan, maaf aku coba menulis lagi nanti.

Kamu tahu perasaan saya padamu.
Aku pegang kamu di pikiran aku buayamu!!!

Mungkin aku salah mengerti segalanya,
Bukan aku cinta padamu terlaluan dan karena itu saya terlalu sensitive.
Aku benci aku sendiri, aku lemas dan bukan jingo. Tahi!

Kamu cinta pada aku yang empuk ini!

29 Jun 1999

Hi sayangku
Sangat menyengankan bisa omong hari ini dan sekarang aku merasa lebih baik dari dulu! Dan aku senang dengar darimu, kamu masih cinta padaku, jadi tidak semua dari pihak aku saja!

Paris, kamu tahu aku akan usahakan segala asal bisa bersamamu, kalu bisa!
Jadi waktu aku ke Paris, aku merasa tidak mungkin berangkat tanggal 12 menuju Bali!
Biasanya aku perlu waktu 2 minggu sesudah pamerannya! Waktu aku kembali di Vienna tanggal 6 aku merasa aku perlu waktu sampai tanggal 17. Waktu kerja! Jadi aku tahu kalau kamu di Vienna aku tidak bisa kerja dengan langgananku (atau kamu maksudkan otakku bebas bisa kerja ??????) (untuk kerja jenis lain memang siap!!!!)

Lagi dua minggu tanggal 9 – 7 aku menerbang ke Vienna sampai 2 minggu! Aku ambil containerku dan aku harus menjual barangku!
Dan disini di Tenerife containernya sudah diterima dan aku hanya menunggu pajak!

Sayang, kamu belum mengasihtahu aku mengenai pemilu, apa bulan Nov???
Maksudmu apa mengenai USD, 6500.- tidak bagus, jadi USD naik di seluruh dunia , jadi aku tidak mengerti nilai rendah ini!
Jadi aku hanya mengharap itu naik daripada turun lagi!

Untuk remit pada rekeningmu, semua okay, aku negok lagi pada kertasnya dan benar 4.600.- USD!
Jadi ada salah paham, lalu Ibuku ambil uang dari account aku dan mengirim semuany padamu!
Dan aku mengasihtahunya dia akan mengirim 5000._ USD tetapi di accountnya hanya 4600.- jadi saya pikirkan ada lebih!

Aku sudah mengatakan “Aku cinta padamu”. Aku tahu aku seringkali mengulang ini, jadi mungkin kamu tidak percaya (hi hi hi).

Sekarang aku mau kerja di garasi! Aku merasa aku lebih baik bekin foto aku di garasi asal kamu percaya, aku memang KERJA dan tidak bercanda

Adios sayangku, aku cinta mu!

05 Jul 1999

Hi sayangku
Sekarang aku menulis semua email dan aku bisa mengatakan, kamu sangat marah pada aku!
Tetapi di telephone kamu sudah mengasihtahu begitu jadi aku sudah tahu apa aku menerima darimu!
Kamu hanya 6 hari tidak dengar dari aku dan kamu gila! Pasti itu CINTA dan aku begitu bangga , karena ada seorang begitu cinta pada aku!
Tapi santai aku cinta padamu begitu kuat dan tolong maafkan aku karena tidak menulis.

Aku sudah mengasihtahu kenapa aku tidak menulis!
Tapi, aku aku aku cinta cinta cinta padamu padamu padamu!! Kamu mengarti.
Kalau tidak aku akan memukul pantatmu begitu lama, sampai merah dan panas lalu aku akan minciumnya dan taruh lidahku dalam begitu lama sampai kamu gila dan merangsang!
Semuanya okay!

Maaf tapi orang dari cargo datang dan aku harus pergi!

Nanti malam aku menulis lagi! Buaya manis mu

9 Jul 1999

Hi Sayang,

Aku sangat stress! Hari ini pesta hari ulang tahun Robin dan ini payah kerja! Sekarang jam 2:00 dan aku harus ke pantai dengan anak-anak. Ini liburku!

Hari Minggu akan datang aku menerbang ke Vienna untuk kerja saja dan tidak untuk sex!!!!
Aku mau ketemu kamu, aku perlu kamu dan badan kuat kamu, aku sangat rindu badanmu!

Sayang sekarang aku ambil buayaku dan tidur!
PS: terima kasih Jus Mangga, Robin sangat suka dia!
Dan terima kasih untuk packing yang baik untuk celana dalam bikini aku wauuuuuuuu
Realy correkt bos!

Aku cinta padamu aku harap kamu selalu ingat
Aku akan segera menulis lagi! Sayangku yang cantik!

Cium besar dat selamat malam!!!
Buayamu

13 Jul 1999

Aku cinta padamu!
Hari ini setelah kamu menelepon aku sedikit sedih, kamu ada suara sedih! Aku merasa kamu sangat rindu pada anak-anakmu, maksudku untuk ibu lebih sulit daripada untuk cowok!
Dan untuk kamu lebih susah lagi, kamu begitu sensitif dan kamu begitu merasa kepedihan. Aku akan merasakan itu denganmu!
Sayang, hanya tinggal 10 hari lagi dan anak-anakmu kembali!

Mengenai perjalananmu ke Vienna! Aku merasa menerbang tanggal 31 lebih baik daripada tanggal 26! Ini tidak berarti, aku tidak bersamamu lebih lama!
Ini hanya, waktu aku ada pameran aku tidak ada waktu, karena aku harus di tempatnya karena hanya aku tahu tentang kayunya dan hal-hal lain. Pameranya mengakhir tanggal 30 jadi aku akan datang mampir padamu tanggal 31, jam 5:00
Kalau aku ada kesempatan ketemu kamu aku akan usahakan sepenuhnya! Sayang kamu tahu aku tidak seperti Ralf, aku suka ketemu kamu jika kamu dekat!

Mengenai Paris, aku akan cek besok, cuma aku tidak tahu apakah aku bisa pesawat sama dengan kamu! Mari aku lihat dulu!
Jadi kamu tahu sekarang apa aku lakukan dan harap masuk akal!

Sayang aku capek, hari ini aku kerja containerku, dan kerja payah bongkar semua furniture untuk dibersihkan dan perbaikan yang rusak.

Aku bahagia karena tahu bagaimana caranya!
Aku pikir, kalau tidak tahu, aku harus bayar mahal pada orang lain!
Kamu tahu aku pintar tangan!

Ini cuma surat pendek, tetapi maafkan aku, mataku amat capek dan mau tidur.
Aku cinta padamu dari seluruh hatiku, dan aku sangat rindu padamu!
Aku bahagia bahagia ketemu lagi bulan Augustus.

Selamat malam, buayamu.

Aku lihat ada surat baru dari kamu! Tetapi aku akan membacanya sesudah mengirim surat ini!
Adios, sayang

21 Jul 1999

Dari Made Jati

Sayangku
Aku hanya ingin kasihtahumu bahwa anak anak aku akun pulang besok malam. Jadi kalu aku tidak menulis beberapa hari kamu mengerti, ya. Aku tahu kamu mengerti. Apa kabar sayangku yang manis? Apa kamu baik dan berbahagia? Aku harap begitu. Aku rindu padamu dan aku cinta padamu. Ini hanya surat pendek aku di rumah dan aku masih banyak kerja. Listrik baru mati jadi aku harus mengirim surat ini sekarang. Aku merasa baterai sedikit dan aku tidak bisa lihat. Sayangku harap ketemu dengan cepat dengan banyak cinta dan ciuman ciuman besar dari Budhamu manis

28 Jul 1999

Hi Sayangku,
Aku tidak tahu apa kamu menerima email aku yang terakhir!
Apa kabar, kamu baik dan masih cinta padaku! Aku tahu jawabanya yes!
Aku masih cinta padamu juga dan aku mengharap kamu benar bisa datang di Europa!
Aku tahu selalu ada stress, waktu harus menunggu reconfirm untuk pesawatnya!
Tapi aku merasa tidak ada problem dan pasti kamu dapat! Pasti!!
Sayang aku merangsang untuk kamu dan aku kamu!
Tetapi waktu aku pikirkan kamu dengan aku, aku harus mengakui aku merasa makin penting tidak untuk sex, tetapi karena kepribadianmu!
Kamu mengerti! Bukan bahasa Ingris yang baik! Maaf!

Sekarang aku tidur!
Tahu apa aku kerjakan hari ini!! Aku bekin pad bahu untuk penjahitku!
Cewek ini kirim kembali semua dress kami dan mau bantal di bahu. Aku kerjakanlah!
Jadi jika kamu perlu seorang di pabrikmu untuk bekin bantal! Aku bisa!
Hi hi hi

Aku cinta padamu
Aku mencium bibirmu!!!!!
Buayamu

4 Augustus 1999

Apa kabar
Baik!
Aku rasa sayang sedih padamu, kamu bilang M. tidak baik padamu!
Aku kira semuanya sudah baik dan kalian saling tahu apa bisa dilakukan, apa tidak?

Aku cinta padamu dan aku sangat ingin bersamamu lagi!
Apa business class tidak terlalu mahal… ya ya ya aku tahu kamu akan segalanya untuk ketemu aku!
Terima kasih sayangku.

Aku menulis lagi….

7 August 1999

Made, apa kabar, kamu masih cinta pada aku??? Pertanyaan bodoh, aku tahu kamu cinta padaku!
Disini di Tenerife semuanya baik dan tidak ada perobahaan. Sekarang anak anak S. sudah pulang ke Jerman dan rumah ini lebih sepi.
Robin selalu sama saya dan dia mau ke Vienna secepatnya.
Seperti aku sendiri, karena aku tahu siapa aka datang ketemu aku !!!!!!!

Kemarin aku ke balian lain bukan Balnka, yang lain! Aku lagi menerima pancuran dingin di punggung. Dia mengatakan begitu, hanya aku sendiri tahu dan S. menerjermakan, tanyakan beberapa hal, lalu dia tidak tahu!
Jadi aku tidak tanya langsung mengenai kamu dan aku, aku tanya hal hal lain. Lalu dia bilang ada perempuan lain (dia bilang, ini bukan perempuan muda), perempuan, umurnay sekitar 40 tahun!
Dan dia orang sangat berani dan dia punya perusahaan dan dia tahu apa dia lakukan!
Aku tahu satu orang saja di Bali yang sesuai! Betul sayangku, dan lagi di mengatakan, di masa depan aku akan sangat dekat dengan dia! Lalu dia bilang lagi, aku akan dekat dengan keluarganya, ini aku tidak mengerti, karena aku tidak begitu dekat dengan keluargamu!
Tapi kalau aku lihat dari segi lain, benar aku dekat dengan keluargamu! Maksudnya, aku kenal Mam dan Dady mu dan semua adik dan semua kenal aku juga!!!!
Dan aku benar kenal anak anakmu dan mereka kenal Mr Oak!! Kamu akan bilang “aha”

Jadi orang ini mengatakan banyak hal mengenai masa depan aku dan ada yang akan mulai lagi dua minggu!

Maksud saya, aku tidak menerima order untuk pintu-pintu, dan orangnya tidak ada disini sekarang, dan dia bilang dia akan kembali akhir Agustus dan ordernay akan diterima waktu itu! Dia bilang pasti!
Jadi kalau dia benar kasih saya ordernya….. saya tidak tahu apa yang terjadi!!!

Lalu ada sesuatu lagi denga kamu dan …….. masa depan akan buktinya!

Aku cinta padamu. Senin aku telephone, aku akan dengar suaramu, sudah dua minggu sejak menikmat itu.

Aku cinta padamu buayamu

Aku lihat ada surat
Cinta di udara datang, dan aku bernapas segalanya
Cinta sayangmu

13 Aug 1999

Hi Made,
Apa kabar, saya suka dengar suaramu di telephone.
Bagi aku bagus mendengar kamu tertawa dan suara dalammu. Aku begitu cintanya!

Saat ini, sebelum aku berangkat aku sangat sibuk! Kamu tahu, jika aku tidak disini, tidak ada orang

lain yang tahu apa yang harus dikerjakan! Maksudku, begitu banyak kerja di rumah, yang aku lakukan asal kalau ada orang lain kerjakanya dia tidak tahu dan tidak tahu semua tindakan gila aku! Maaf bahasa Ingrisku sangat sederhana harap kamu mengerti!

Sayang… aku cinta padamu, tolong datang secepatnya!
Aku merasa kita aka sangat senang di V. dan P. dan V. dan B!

Sekarang aku harus tidur, sudah larut malam dan besok aku harus kerja sesuatu di tokoku!

Aku cinta padamu saya cinta kamu terlaluan!
Ini sangat istemewa untuk aku, karena sampai saat ini aku masih ada rasa cinta sangat dalam untuk kamu, aku suka rasanya dan suka ini.
Dengan cinta, buayamu

Dari Gabriella

16 Aug 1999

Dear Made ……..

Apa kabar??? Tadi malam saya ada mimpi dengan kamu begitu cantik dan kulit putih dan halus dan kelihatan sangat muda??? Mungkin ini karena perbuatan cinta??? Saya lihat dari fax-mu kamu mau ke Vienna?????? Apa ini berita baik???? Saya sangat ingin tahu bagaimana semua hal pribadi dan apa hatimu baik dan lebih penuh. Bagaimana dengan Michael? Ingat jangan biar orang lain melukaimu dengan perasaan merindahkan diri.. kamu cantik dan penuh cinta dan hidup dan kamu harus berbuat apa saja kamu perlukan supaya merasa menikmati hidup dan biar hatimu melayang… bagaimana kabar anak anak??? Apa kamu akan ketemu G di Vienna dan Paris????

……..

Surat dari Gerold pada Made Jati dimana dia menjelaskan bagaimana uruskan document dan pindah uang dari Made Jati pada account ibunya Gertrude Eichinger supaya Gerold bisa bayar pembelian tanah di Austria dan bercerai dari istrinya Sylvia. Jumlah uang diambil dengan Traveler's Checks tahun 2003 - 2004 = USD 96,000 (Rp 960,000,000.)

Surat dari Gerold (Tidak ada tanggal):

Nah tentang hal yang satunya! Tentang kamu sama aku:

Saya sudah berbicara dengan pengacara saya, dan dia menyebutkan sebagai berikutnya: Sayangku, bahasa Ingrisku tidak cukup menjelaskan sepenuhnya dengan tepat. Okay.

Nah, yang paling baik pada saat ini, yang terbaik adalah bila pembeli (tanah) adalah orang Austria. Jadi ibu saya akan ditulis sebagai pembeli dan kamu sebagai silent partner dan pemilik dari tanah tersebut. Kemudian pihak pemerintah disini akan membuat dokumen yang menyebutkan nama ibu saya, tetapi kamu sebagai pemilik. (Nanti ketika kamu di Vienna, kamu bisa membuat dokumen lain dimana hanya nama kamu yang tertera didalam dokumen yang menyangkut tanah tersebut. Tetapi dokumen seperti ini tidak mudah untuk dibuat dan memakan biaya yang sangat besar. Tetapi kita bisa melakukan ini jika kamu mau.) Berikutnya, apabila sesuatu terjadi pada ibu saya, maka nama di dokumen akan menjadi nama saya, dan kamu tetap pemiliknya. Jadi tidak seorangpun dapat mengambil, menggunakan, atau menjual tanah ini. Dan apabila nantinya kamu ingin menjual tanah ini, kamu harus menandatangani kontrak, dimana hanya dengan tanda tangan kamu ini, tanah tersebut dapat dijual.
Sayang, kamu punya ini, kamu akan menerima tanah di Austria. Gila

Made, harus aku ucapkan, kamu sangat membantu saya untuk menyelesaikan masalah saya. Lalu setelah pihak bank mendapatkan uang dari tanah tersebut, mereka akan mau berkompromi dengan saya juga. Mungkin akan memakan waktu kurang lebih 1 tahun, tetapi setelah itu saya akan bebas. Terima kasih Made. Saya sangat beruntung.

Saya akan tanya ke pengacara saya, apakah tidak akan menjadi masalah bila uang nya diberikan dalam jangka waktu 1 bulan. Saya rasa tidak apa – apa.
Saya sudah cek jumlahnya, kurang dari US$ 36.000. Ibu saya sudah membuka rekening dalam US$ dan kita bisa membayar dengan US$ kepada bank, jadi kita tidak harus kehilangan terlalu banyak uang. Sisanya, saya akan berikan kepada kamu ketika semuanya selesai (saya harap kamu bisa percaya saya….saya hanya bercanda).

Made, aku mau tidur, aku capek, dan besok saya harus bangun lebih awal, lalu memperbaiki beberapa furniture untuk dijual.

Nama Gertrude Eichinger
Bank BAWAG, BLZ 14000
A- 1140 Wien, Linzerstrabe 214
Tel: 0043-1-914 67 11
No. rekening 05551 000 232
SWIFTBAWAATWW

Aku sudah bilang ongkosnya dekat US$ 36,000. Accountnya USD, jadi kalau ada kelebihan aku bisa tarik sisanya untuk di kembalikan.

Saya harap ini akan berhasil dan saya akan mendapatkan tanah saya kembali (kamu yang akan mendapatkannya). Nanti ketika kamu disini, kita bisa pergi ke pengacara saya, dan dia bisa menjelaskan semuanya yang kamu ingin tanyakan. Okay.

Sayangku

Hari Natal dan Tahun Baru mejelang datang.
Artinya, sudah 364 hari melalui dengan kenangan baik dan buruk.

Tetapi mari kita ingat saja hari yang baik, inilah yang kita pegang di ingatan kita.

Pada aku, Hari Natal ada saat istemewa, kita menilai intinya siapa kita dan apa kita dalam jiwa dunia ini.

Aku percaya, kamu orang istemewa penuh cinta dan rasa sayang buat orang lain, dan aku bisa lihat dalam dirimu kamu yang selalu kasih dan tidak pernah menerima dengan hati hangat.

Aku hanya bisa mengharap bahwa kamu merasakan ini, aku sangat hormatkan kamu dan rasamu, dan tidak pernah akan berhenti kembalikan sedikitpun dari hatimu yang terbuka dan keluar dari badanmu.

Aku beruntung menemanimu sedikit di jalan hidup ini dan aku merasa dihormatkan merawatimu dengan jiwaku.

Aku merasa pasti kamu akan menemui arah yang baik, dan akan aku upayakan ikutimu dan menemanimu.
Hidup ini singkat saja di dunia ini, hanya batu bukti di manusia.

Yang aku inginkan untuk tahun depan,
Harap kamu tetap kuat dan pilih jalan yang baik untuk menjalan di masa depan.
Made, ini hidupmu dan kamu saja bisa pilih jalannya.
Kadang kadang bisa lebih baik kehilangan sesuatu untuk saatnya, dengan tahu nanti akan diterima kembali 100 kali lipat di jalan depan.

Aku berterima kasih pada Tuhan aku ada kesempatan kenal orang seperti kamu, dan aku berterima kasih bahwa aku bisa nikmat berada disampingmu.

Aku cinta padamu, dan ucapkan Selamat Hari Natal dan semua yang baik untuk tahun 2003.

Ada tahun baru, mudah dan naïf, di tangan kita untuk ciptakan semua 364 hari baru.
In kerjaan yang kamu akan menerima dalam beberapa hari yang akan datang.

Dari temanmu yang paling baik, yang memegang kamu di hatiku seperti api di lilin hidup kita.
Gerold Bali 20.Dec.2002

Made Jati dan Michael Donnelly ambil kendali milik dan management PT Uluwatu dan empat toko retail berhubungan bualn Maret 1988. PT Uluwatu sekarang dimiliki 89% oleh Made Jati dan 20% oleh adiknya. Empat toko retail dimiliki 100% oleh Made Jati. Usaha PT Uluwatu adalah produksi dan export pakaian wanita dengan krawang. Empat toko menambah penjualan lagi dan memamerkan (showroom) model-model untuk di ekspor.

LATAR BELAKANG –

Sebelum Maret 1988, dua perusahan ini adalah milik dan dibawah management seorang Australia nama Michael McHugh. Padahal itu, sejak awal perusahaan tahun 1979, perusahaan dan account bank dan macam-macam tanah di Indonesia yang mungkin atau mungkin tidak ada hubungan dengan PT Uluwatu semua didaftarkan resmi atas nam Made atau anggota lain keluarganya. Ini karena orang asing tidak boleh memilik tanah atau usaha di Indonesia, dan mendaftarkan kemilikan atas nama orang warga negara Indonesia sering dilakukan. Pemilik yang didaftarkan sebenarnya hanya menerima gaji atau commission dari pemilik asing yang benar. Perushaan ini ada C.V. sebelum July 1986. Bulan Juni 1986 CV dirobah jadi PT dengan satu pemilik, dan pada PT benar (dengan adik Made memegang 20%) bulan Juni 1987. Alasan paling penting merubah jadi PT daripada CV adalah supaya McHugh bisa menerima KITAS.

McHugh ada juga partner di perusahan di California dengan nama sama. Tidak ada hubungan secara hukum diantara perusahaan di USA dan di Indonesia, tetapi mereka berjalan sebagai satu perusahaan, dan paling sedikit 80% dari hasil produksi perusahaan Indonesia di ekspor pada perusahaan Indonesia.

Dari tahun 1979 sampai tahun 1985 Made kerja sebagai karyawan bergaji dari perusahaan, dan dia belajar menjadi manager dan bantuan pada sukses perusahaan juga. Tidak pernah ada kontrak tertulis tentang perjanjian atau hak milik, karena juga kontrak seperti itu tidak ada kekuatan bisa berguna di Indonesia. McHugh dan Made tinggal bersama di perkawinan adat (tetapi tidak resmi secara hukum); gaji Made cukup tinggi, dan McHugh investasikan untuk Made baik dalam dan diluar negeri Indonesia. Tetapi, sebagai semacam jaminan, banyak gaji Made dipegang tidak dibayar oleh McHugh terhadap nilai perusahaan sebagai “pinjamin modal kerja”. McHugh janjikan bagian atau saham mendekat 33% dari harga jual perusahaan, atau akhirnya dia akan bayar semua gajinya yang dia pegang. Lagi tidak ada perjanjian tertulis, dan tidak diperlukan: pada dasarnya Made bisa setiap saat ambil ahli perusahaan kalau tidak puas dengan situasinya, dan McHugh

terlindung karena dia pegang kas Made di account bank dan barang jual dibawah kekuasan dia sendiri.

Made dan saya kawin September 1985 setelah pengalaman susah dimana beberapa selisihan berat dengan McHugh. Dia takut bisa kehilangan perusahaan. Kami menyetujui padanya bahwa dia bebas pegang perusahaanya tanpa gangguan dari kami, bahwa Made masih bisa bantu dengan hal-hal pemerintah, bahwa dia akan tetapi pegang saham dia di perusahaan kalau dan jika perusahaan dijual, tetapi dia tidak akan kerja lagi di perusahaan dari saat itu. Made pindah untuk tinggal sama saya di Los Angeles. Kami masih perjalanan ke Indonesia beberapa bulan dari dua tahun berikutnya; kami bisanya di luar Bali berhubungan dengan tugas usaha saya di Jawa dan Kalimantan.

Nopember 1987 saya tinggalkan posisi saya dengan employer saya, Far East American Inc di Los Angeles, dan kami pindah ke Indonesia. Kami tidak ada rencana pas kecuali pikirkan mulai perushaan baru behubungan impor ekspor Indonesia dan USA. Tetapi pada saat itu McHugh mulai mengalami persoalan uang dan management besar dengan Uluwatu. Problem itu bisa menimbulkan problem pada Made juga, karena dia didaftarkan sebagai pemilik resmi perusahan itu dan sebagai pejamin semua utang McHugh. Saya sangat tidak puas dengan situasinya dan bersikeras bahwa struktur perusahaan harus dirubah asal jelas siapa bertanggung jawab atas hal-hal hukum dan pajak.

January 1988 McHugh memutuskan dia tidak lagi tertarik atau mau menanam modal lagi pada perusahan. Dia memutuskan untuk menutup pabriknya atau menjual perusahaan kalau bisa. Dia menaruh iklan di Wall Street Journal untuk mengumumkan penjualannya, dengan harga minta USD 1.5 juta termasuk baik cabang USA dan cabang Indonesia. Ternyata, iklan itu di masukan tanpa ketahuan saya atau Made dulu; kami sangat jengkel dengan idenya karena dari segi hukum ini tidak dipikirkan dengan baik dulu. Bisa dianggap bahwa dia maksudkan menjual Made sendiri sebagai asset. Tanpa hubungan secara hukum diantara cabang USA dan cabang Indonesia tidak ada dasar hukum untuk perusahaanya sebagai satu unit, dan tidak ada buku-buku accounting untuk periksa nilai perusahaan yang sebenarnya. Tidak ada orang yang tertarik.

Menjelang akhir Februari 1988, McHugh ingin keluar secepatnya dari perusahaan karena banyak utang yang dia tidak bisa bayar. Kami akhirnya dapat persetujuan dengan dia bahwa kami akan ambil semua assets dan semua utang perusahaan, termasuk account bank, utang belum dibayar, dan sebagian dari barang sudah jadi dan bahan kain. Sebagai imbalan, semua janjian McHugh tentang gajian dipegang oleh McHugh dibatalkan. (Selain itu McHugh dan Made tidak mungkin bisa setuju harga gajian itu.) Persetujuan akhirnya saling memuaskan dan akrab.

Kepindahan miliknya tidak perlu document atau tindakan lain kecuali mengasihtahu beberapa pemegang utang bahwa dari saat itu Made bertanggung jawab atas utang perusahaan. Kami tidak dapat buku-buku

accounting karena McHugh tidak punya buku accounting perusahaan dan dia menolak kasihlihat buku pribadinya. Nilai perusahaan sangat sulit, dan sebenarnya kami juga tidak langsung mulai buku accounting, karena ada banyak hal lebih menekankan yang perlu perhatian kami langsung supaya bisa mulai masuk kas dan potong pengeluaran kas.

PERUSAHAAN

Dibahwa kendalian McHugh, perusahaanya mengekspor sekitar 95% dari hasil produksinya. Ada toko yang dipakai untuk habiskan barang yang lama atau rusak, dan supaya ada kas masuk untuk keluarga Made. Ada dua adik Made yang kerja di toko, dan gudang dan kantor perusahaan dan rumah McHugh semua terletak di pekarangan "kampong" keluarga. Sebagai harga sewa dan sebagai imbalan macam-macam bantuan, keluarganya menerima hasil dari toko-toko yang bisa diantara USD 200 sampai USD 1000 per bulan. Waktu Made dan saya kembali ke Indonesia Desember 1987 sampai Maret 1988 waktu kami ambil ahli perusahaan, kami juga tinggal di rumah keluarga dan ambil beberapa ratus USD per bulan sebagai uang sehari-hari. McHugh ambil dan kembalikan semua uang lain dari toko masuk perusahaan.

Kami mulai perubahan radikal pada perusahan waktu kami ambil ahli Maret 1988. Musim ekspor sangat sembarangan dengan risiko tinggi piutang tidak dibayar dari langganan luar negeri. Kami potong ekspor keras, dan mengarah perhatian penuh pada perbaikan toko-toko untuk menjual pada pasar tourist yang bekembang pesat, dan supaya ada kas langsung masuk secepatnya. Dengan keperluan produksi jauh lebih kecil karena ekspor dengan volume besar dibatalkan, kami bisa potong jumlah karyawan 60%. Dulu ada banyak ongkos overhead terkait dengan keperluan extra berhubungan finishing, periksaan, dan packing istemewa karena ekspor. Dengan kas mulai langsung masuk dari toko-toko, kami bisa bayar semua utang sebelum akhir tahun 1988, dan hasilnya ada perusahaan jauh lebih kecil tetapi sangat sehat. Sejak akhir 1988 kami baru mulai kembangkan pasar ekspor lagi.

PT dan toko-toko secara hukum ada dua pemilik tanpa hubungan, tetapi kami sebenarnya jalankan mereka sebagai satu perusahaan. Sebenarnya tidak ada hitungan terpisah diantara Cost of Goods (ongkos produksi barang) untuk PT dan toko-toko, dan semua account bank dan kas dipakai sama.

HAL HAL LAIN

a) Tidak ada buku-buku accounting sebelum Maret 1988. Document dari sebelum 1987 hanya terdiri dari macam macam rekening koran bank. Document ini tidak artinya kecuali pengaliran sembarangan kas berhubungan bayaran kain, gaji pabrik, dll.
b) Nilai perusahaan per iklan Wall Street Journal sama sekali

tidak masuk akal. Dari beberapa minggu McHugh pasang iklan itu, rupanya dia mulai dengan USD 1.5 juta, lalu dengan USD 500,000 (per seorang lawyer yang kenal pada dia.) Kami sama sekali tidak mau USD 1.5 juta dianggap basis nilai saham Made di PT.

Kesalahan Diperbaiki

Iklan ini ada masalah. The Bali Tribune menulis beritanya di sisi kiri dan mengasih copy pada Michael untuk disetujui sebelum diterbitkan. Tetapi Michael lihat masalah - karena mereka menulis "Made and her American husband" - "Made dan suaminya dari America". Michael meminta ini dirubah dan diprint lagi karena tidak sesuai dengan citra Uluwatu untuk sebutkan ada suami America. Jadi Bali Tribune memotong kalimat ini dan menambah "Made Jati and her sisters" - "Made Jati dan adik-adiknya" di posisi kesalahan.

The history behind Uluwatu Hand Made Balinese Lace is a story we all like to hear about, of how hard work and initiative develops into success. In the late 1970's Made Jati was a young Balinese girl selling sarongs to tourists on Kuta beach. She added to her supply of stock and carried items of handmade lace, which at the time had become a trend. From humble beginnings, Made and her American husband now control a flourishing business that they have carefully built up. Uluwatu is now supported by seven retail outlets and another currently under renovation in Sanur.

Uluwatu's stylish ladies ware and home furnishings are exclusive because of the fact that the lace is produced in painstaking process on old fashion foot operated sewing machines. While perhaps computer-operated machines would increase production time ten fold, Uluwatu has chosen to retain their traditional sewing methods in favour of the high quality results. Trends in clothing change often, but Uluwatu are fortunate that they have a stable market and don't have to create a new line every season. Many of their designs are timeless and a popular garment can carry for as long as five years before the decision is made to replace it.

Made Jati and her sister are responsible for the majority of the lace and clothing designs and they work with an extremely creative team of employees. Currently they are looking more closely at the roots and traditions of Bali and are trying to reflect this in new lace designs and motifs. There is a consciousness of remaining essentially Balinese and almost all of their company employees are locals.

Uluwatu benefits from a mixed clientele, with a steady stream of European, Japanese and Australian customers. The company is extremely careful with their analysis of sizing, as they want to maintain their flexibility in the market place. Their garments have a certain appeal and the crisp white cotton blends are well suited to the tropical holiday climate of Bali.

Each Uluwatu retail outlet has a sewing machine set up with an employee demonstrating how a garment is made. This is not intended as a marketing gimmick, but is to merely reveal the intricacies of the work. A skilled worker may taken 4 to 6 hours to create a simple embroidered top, while a more elaborate outfit can take several days to complete.

All of Uluwatu's clothing and soft furnishings are rupiah based and although not cheap, pricing is extremely reasonable given the delicate workmanship and quality. A large majority of the ladies fashion ware and romantic lacy bed sheets are produced in white cottons and rayons, while a smaller selection of dresses, pants and blouses are made from smart looking linen. However, Uluwatu are currently looking to expand their lines into a few select colours that will appeal to a wider customer base.

There are a number of copycat garment companies in Bali who are producing similar lace garments in bulk, but closer inspection reveals that these are second rate when compared to Uluwatu's design, quality of fabric and superiority.

The history behind Uluwatu Hand Made Balinese Lace is a story we all like to hear about, of how hard work and initiative develops into success. In the late 1970's Made Jati was a young Balinese girl selling sarongs to tourists on Kuta beach. She added to her supply of stock and carried items of handmade lace, which at the time had become a trend. From humble beginnings, Made Jati and her sisters now controls a flourishing business that they have carefully built up. Uluwatu is now supported by seven retail outlets and another currently under renovation in Sanur.

Uluwatu's stylish ladies ware and home furnishings are exclusive because of the fact that the lace is produced in painstaking process on old fashion foot operated sewing machines. While perhaps computer-operated machines would increase production time ten fold, Uluwatu has chosen to retain their traditional sewing methods in favour of the high quality results. Trends in clothing change often, but Uluwatu are fortunate that they have a stable market and don't have to create a new line every season. Many of their designs are timeless and a popular garment can carry for as long as five years before the decision is made to replace it.

Made Jati and her sister are responsible for the majority of the lace and clothing designs and they work with an extremely creative team of employees. Currently they are looking more closely at the roots and traditions of Bali and are trying to reflect this in new lace designs and motifs. There is a consciousness of remaining essentially Balinese and almost all of their company employees are locals.

Uluwatu benefits from a mixed clientele, with a steady stream of European, Japanese and Australian customers. The company is extremely careful with their analysis of sizing, as they want to maintain their flexibility in the market place. Their garments have a certain appeal and the crisp white cotton blends are well suited to the tropical holiday climate of Bali.

Each Uluwatu retail outlet has a sewing machine set up with an employee demonstrating how a garment is made. This is not intended as a marketing gimmick, but is to merely reveal the intricacies of the work. A skilled worker may taken 4 to 6 hours to create a simple embroidered top, while a more elaborate outfit can take several days to complete.

All of Uluwatu's clothing and soft furnishings are rupiah based and although not cheap, pricing is extremely reasonable given the delicate workmanship and quality. A large majority of the ladies fashion ware and romantic lacy bed sheets are produced in white cottons and rayons, while a smaller selection of dresses, pants and blouses are made from smart looking linen. However, Uluwatu are currently looking to expand their lines into a few select colours that will appeal to a wider customer base.

There are a number of copycat garment companies in Bali who are

Kantor Hukum & Konsultasi **Agenda No. 584**
MAHARIDZAL, SH & REKAN
Website **: www.Lawyermaharidzal.com**
Emai**l : Lawyermaharidzal@telkom.net**
Jalan Pandu No.24 Denpasar – Bali. Hp.081 7975 4863.

Kepada Yth,
Bapak Ketua Mahkamah Agung RI
di -
Jakarta.

Hal : Melaporkan adanya penyimpangan atau konpirasi yang dilakukan para Hakim diduga adanya suap terhadap perkara perceraian, Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 119/ Pdt G/ 2005/ PN. Dps.Tanggal 22 Nopember 2005.
Beserta Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16 / Pdt / 2006 / PT. Dps. Tanggal 14 Februari 2006. Antara Ni Made Jati sebagai Penggugat Asal melawan Michael Patrick Donnelly sebagai Tergugat/ Pemohon Kasasi

Dengan hormat,

Dengan ini kami selaku kuasa hukum Michael Patrick Donnelly, umur 55 tahun, pekerjaan pengusahawan (investor), warganegara Amerika Serikat No. Passport 710218731, alamat Jalan Pengembak No. 12 Sanur, Denpasar-Bali, dengan surat kuasa khusus tertanggal 13 Februari 2006 (terlampir) hendak menyampaikan kepada Bapak tentang perkembangan perkara perdata No. 119/ Pdt G/2005/ PN. Dps. tanggal 22 Nopember 2005 antara Ni Made Jati sebagai Penggugat asal melawan Pemohon Kasasi Michael Donnelly sebagai Tergugat tentang perceraian, mohon kepada Bapak atas laporan kami untuk ditindak lanjuti perkara perceraian tersebut diatas untuk diperiksa karena dalam putusan tersebut, telah terjadi penyimpangan dan konpirasi yang diduga adanya suap, pokok perkaranya sebagai berikut.

Dalam proses perkara perdata tentang perceraian sudah diturunkan Putusan Pengadilan Negeri Denpasar perkara No. 119/ Pdt G/ 2005/ PN. Dps. tanggal 22 Nopember 2005, dan sudah diturunkan Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar No. 16/ Pdt / 2006 / PT. Dps. tanggal 14 Februari 2006. Di dua Putusan tersebut ada tanda-tanda terang konpirasi hukum karena hasil rekayasa dan tindakan pidana berbagai orang.

sehubungan dengan perkara Perceraian tersebut, Penggugat Ni Made Jati sudah dilaporkan kepada Polda Bali dengan tuduhannya diduga melakukan tindak pidana Penipuan sebagaimana diatur pasal 378 KUHP dan memberikan Keterangan Palsu sebagaimana diatur dalam pasal 266 KUHP, dengan tanda bukti Surat Tanda Penerimaan Laporan Polisi No. Pol: STPL/ 81/ III/2006/ Dit Reskrim (terlampir), dan penyelidik Polda sudah menerima pengakuan dari Ni Made Jati bahwa memang benar perkawinan yang sebenarnya adalah perkawinan tahun 1985 di Los Angeles california Amerika Serikat dan telah dilaksanakan upacara menurut Agama serta Adat Bali 1994 di Jl. Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar, bukan perkawinan tahun 1996 seperti yang ada dalam gugatan di Pengadilan Negeri Denpsar – Bali.

Inti perkara Perceraian berkaitan dengan perkara pidana Penipuan dan Keterangan Palsu, dan berkaitan dengan kerusakan hukum yang nyata di Putusan Pengadilan Negeri Denpasar dan Putusan Pengadilan Tinggi Denpasar. Pola besar semua perkara sangat sederhana: ada kolompok orang yang kerja sama untuk membantu Penggugat Ni Made Jati ambil anak-anak yang hasil perkawinan Michael Donnelly dan Made Jati, serta ambil semua harta perkawinan. Kejanggalan dalam Putusan-Putusan tersebut jelas membantu tujuan jahat pihak Penggugat Ni Made Jati.

Terurai berikutnya ada Daftar Bukti yang terdiri dari Saksi-Saksi dan Surat-Surat, yang akan diterangkan satu per satu secara kronologis menuju kerusakan Putusan Pengadilan Negeri, kerusakan Pengadilan Tinggi, dan

perkara ini sekarang dalam proses tingkat Kasasi di Mahkamah Agung.

Daftar Saksi-Saksi :

1. Saksi I Nyoman Sudana yang menerangkan di sidang pengadilan dalam perkara perdata No. 119/ Pdt G/2005/ PN. Dps dimana menerangkan dibalikan. (surat pernyataan terlampir).

2. Saksi Ni Made Artini yang menerangkan di sidang pengadilan dalam perkara perdata No. 119/ Pdt G/2005/ PN. Dps dimana penyaksiannya dibalikan. (surat pernyataan terlampir).

3. Saksi-saksi yang menerangkan dalam B.A.P Polda Bali di perkara pidana Penipuan dan Keterangan Palsu terhadap Ni Made Jati sebagai Tersangka, antara lain :
   a. I Nyoman Sudana Als Pak Kumbung
   b. Ni Made Artini Loteng
   c. Ida Ayu Mas Eni
   d. I Wayan Pugri
   e. I Wayan Darma
   f. I Gusti Ayu Suamadi Als Bu Agung yang merias pengantin

   Para saksi tersebut telah diperiksa oleh penyidik Polda Bali, dan hasil keterangan saksi – saksi telah memberikan keterangan bahwa tanggal dan lokasi Perkawinan Penggugat asal Ni Made Jati dengan Pemohon Kasasi Michael Donnelly dilaksanakan tidak seperti dijelaskan oleh Ni Made Jati, tetapi di tanggal dan lokasi seperti dijelaskan oleh Michael Donnelly. B.A.P ada di Penyidik Polda Bali.

4. Saksi Ni Made Jati yang menerangkan dalam B.A.P Polda Bali di perkara pidana Penipuan dan Keterangan Palsu mengakui bahwa dia bohong dalam Gugatan Perceraian di perkara perdata No. 119/ Pdt G/2005/ PN. Dps, dan telah memberikan keterangan bahwa tanggal dan lokasi Perkawinan Penggugat asal Ni Made Jati dengan Pemohon Kasasi Michael Donnelly dilaksanakan tidak seperti dijelaskan oleh Ni Made Jati, tetapi di tanggal dan lokasi seperti dijelaskan oleh Michael Donnelly. B.A.P ada di Penyidik Polda Bali

Daftar Surat – Surat :

1. Surat Kuasa Khusus tertanggal 10 April 2006.
2. Gugatan Perceraian.
3. Foto Perkawinan di Amerika Serikat 1985.
4. Surat Perkawinan di Amerika Serikat 1985.
5. Fiskal Made Jati.
6. Akte Perkawinan 1985 terjemahan Bahasa Indonesia.
7. Pendaftaran Akte Perkawinan 1985 Amerika Serikat di Denpasar.
8. Foto bukti Penggugat dengan tujuan membuktikan Upacara Perkawinan Agama Hindu tahun 1996 di Kuta. **(P-4)**.
9. Foto pelaksanaan dua upacara 25 Mei 1994 di Jalan Pengembak Gang III No.29 Sanur, Denpasar – Bali.
10. Foto tambahan anak-anak.
11. Piagam Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung No.30/ VIII/ SW-GAM/ PHIDK/ 1994. **(P-3)**
12. Fotocopy Surat tertanggal 25–05–1994 tentang Michael Donnelly **(P-6)**.
13. Fotocopy Pernyataan Masuk Agama Hindu tertanggal 25–05–1995 **(P-7)**.
14. Fotocopy Surat Keterangan tertanggal 25–05–1994 **(P-8)**.
15. Daftar tiga nama saksi perkara perdata No. 119/ Pdt.G/ 2005/ PN. Dps **(P-5)**.
16. Foto Copy Kartu Keluarga Nomor 225003/97/03033 tertanggal 03-07-1997 atas nama Keluarga Ni Made Jati **(P-2)**.
17. Document Surat Keterangan Belum Pernah Kawin/ Nikah No. 564/ II/ DP/ 1996.
18. Surat Keterangan Perkawinan Umat Hindu No. 32/ AGG/ II/ DP/ 1996 tanggal 10 Juni 1996.

19. Kutipan Akte Perkawinan No. 299/ 1996 **(P-1)**.
20. Statement Drs. Puspahadi Boenjamin & Associates.
21. Invoice Cash Rupiah 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah).
22. Kwitansi tanda terima uang sebesar Rp. 35.000.000,- jasa Lawyer Austrindo Law 0ffice.
23. Pengiriman uang ke Rekening Austrindo Law Office melalui City bank sebesar Rp. 25,000,-= Rp. 250.000.000,-(dua ratus lima puluh juta rupiah).
24. Surat Tanda Penerimaan Laporan Polisi No. Pol : STPL/ 81/ III/ 2006/ Dit Reskrim.
25. Putusan PN No. 119/ Pdt.G/ 2005/ PN. Dps Surat Pencabutan Kuasa kepada Moh. Rifan Austrindo Law Office tertanggal 4 April 2006.
26. Surat Pernyataan I Nyoman Sudana tanggal 07 Maret 2006.
27. Surat Pernyataan Ni Made Artini tanggl 07 Maret 2006.
28. Memori Banding yang menurut pengacara Bapak Rifan, SH sudah didaftarkan dan diajukan ke Pengadilan Negeri Denpasar.
29. Putusan PT. No. 16/ Pdt/ 2006/ PT. Dps.
30. Surat Pencabutan Kuasa kepada MH Rifan di Austrindo Law 0ffice.
31. Memori Kasasi atas Putusan No. 16/ Pdt/ 2006/ PT. Dps

Keterangan Bukti – Bukti :

1. **Surat Kuasa Khusus tertanggal 10 April 2006** adalah surat antara Michael Donnelly dengan Pengacaranya bernama Maharidzal, SH & Mangasi G. Simangunsong, SH., yang Pengacara baru menganti Pengacara lama MH Rifan, SH yang berkuasa selama perkara Perceraian ada di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi.

2. **Gugatan Perceraian** yang di ajukan oleh Ni Made Jati dalam perkara perdata No. 119/ Pdt G/ 2005/ PN. Dps. mengatakan:

    1) di Ayat 1 "Bahwa diantara PENGGUGAT dan TERGUGAT telah dilangsungkan perkawinan menurut Agama Hindu dan adat Bali di tempat kediaman PENGGUGAT ... sesuai dengan kutipan akta perkawinan No 299/1996 yang dikeluarkan oleh kantor Catatan Sipil Kab Dati II Badung pada tanggal 30 September 1996."

    2) di Ayat 2 "Bahwa dalam perkawinan tersebut di atas telah dilahirkan 2 (dua) orang anak laki-laki ... yang sampai saat ini kedua anak tersebut diatas berada dalam kekuasaan PENGGUGAT sesuai dengan Kartu Keluarga No 225003/97/03033 tertanggal 03-07-1997."

    Kalau informasi dua ayat teratas benar dan Putusan dikabulkan sesuai dengan informasi atas, hasil perkara perdata pada Penggugat Ni Made Jati adalah:

        a) Dua anak hasil perkawinan Ni Made Jati dengan Michael Donnelly, yang dilahirkan tahun 1993 dan tahun 1994, dilahirkan diluar perkawinan dan menjadi anak Ibu Kandung Ni Made Jati saja. Berdasarkan UU No.1 tahun 1974 bahwa jika perkawinan yang dilakukan antara orang perempuan Indonesia dengan pria orang asing maka secara otomatis anak menaganut warganegara sang Ayah, dan jika anak lahir dari perempuan Indonesia diluar perkawinan maka anak tersebut menjadi warganegara Ibunya

        b) Dengan document-document lain yang diajukan oleh Ni Made Jati di sidang, semua harta keluarga menjadi hak Ni Made Jati saja. Berdasarkan UU No. 1 tahun 1974 menyatakan yang dimaksud harta bersama adalah harta dari hasil perkawinan, maka kalau perceraian didasarkan perkawinan 1996, menurut UU No.1 tahun 1974 harta perkawinan yang didapat dari perkawinan tahun 1985 sampai tahun 1996 adalah milik Made Jati karena Made Jati sebelum tahun 1996 masih Gadis atau belum kawin.

Sudah nyata dari bukti-bukti dan keterangan saksi-saksi dan pengakuan Ni Made Jati sendiri di Polda Bali bahwa informasi di Ayat 1 adalah bohong.

Sebagai bukti-bukti Gugatan Perceraian, Ni Made Jati mengajukan di Pengadilan Negeri Denpasar surat-surat dicantumkan dengan angka P-1 s/d P-8, serta 13 foto P-4 yang untuk buktikan keadaan upacara perkawinan yang disebutkan di Ayat 1. Surat-surat dan foto-foto sudah didaftarkan di Daftar Surat-Surat atas dan akan diterangkan secara kronologis.

3. **Foto perkawinan 1985** menunjukan bahwa perkawinan Ni Made Jati dengan Michael Donnelly adalah tahun 1985. Penggugat Ni Made Jati baik di gugatan maupun di depan sidangan tidak pernah menyebutkan atau menunjukan foto perkawinnaya tahun 1985.

4. **Surat perkawinan tahun 1985** di Los Angeles Amerika Serikat menunjukan dengan bukti resmi bahwa perkawinan 1985 yang telah dilaksanakan upacara perkawinan Agama Hindu dan Adat Bali serta telah didaftarkan di Kantor Catatan Sipil adalah sah menurut Undang-undang No.1 tahun 1974 pasal 2 ayat 1:

   (1) "Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaanya."

   (2) "Tiap-tiap perkawinan dicatat menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku karena pencatatan perkawinan hanyalah tindakan administratif."

5. **Fiskal Ni Made Jati** menunjukan bahwa Made Jati telah mempersiapkan ke Amerika Serikat dalam rangka melaksanakan perkawinannya di Amerika dan kedatanganya pada tanggal 25 Agustus 1985.

6. **Akte Perkawinan** diterjemahkan dalam bahasa Indonesia untuk mempermudah dimengerti.

7. **Pendaftaran Akte Perkawinan 1985** di Denpasar menunjukan perkawinan di Amerika tahun 1985 adalah sah di Indonesia dan telah memenuhi ketentuan pasal 56 ayat 2 UU No.1 Tahun 1974. Baik Kantor Catatan Sipil maupun Pengadilan tidak pernah mencabut atau membatalkan Akte Perkawinan 1985 yang dilaksanakan di Los Angeles, California, Amerika Serikat.

8. **Foto bukti Penggugat** Ni Made Jati diajukan di sidang sebagai bukti dilaksanakan Upacara Sudiwudani tahun 1994 dimana Michael Donnelly masuk Agama Hindu, serta dilaksanakan Perkawinan Agama Hindu di Kuta Bali tahun 1996. Foto-foto bisa digabung tiga kelompok, padahal dari Ni Made Jati semua diajukan tanpa penjelasan:
   1) Foto-foto Upacara Sudiwudani 6 lembar.
   2) Foto-foto Upacara Perkawinan 4 lembar.
   3) Foto-foto anak-anak 3 lembar.

9. **Foto tambahan dari tanggal 25 Mei 1994.** Foto-foto bukti Penggugat adalah foto terpilih dari klise asli tentang dua upacara yang dilaksanakan di Jalan Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar – Bali tanggal 25 Mei 1994. Jelas dari foto-foto tambahan ini bahwa lokasi Upacara Perkawinan di foto diajukan oleh Peggugat Ni Made Jati adalah Sanur, bukan Kuta. Jelas juga bahwa tahun Upacara Perkawinan adalah 1994, bukan 1996; jelas juga bahwa baik Upacara Sudiwudani dan Upacara Perkawinan Agama Hindu dilaksanakan pagi dan siang tanggal 25 Mei 1994.

   Bisa dilihat dari foto-foto ini bahwa Ni Made Jati hamil lima bulan dengan anak kedua yang dilahir 17 September 1994. Bisa dilihat secara fisik bahwa kamar dan rumah dua upacara adalah sama, dan ada kolam renang dibelakang yang ada di Sanur tetapi tidak ada di Kuta.

   Waktu Ni Made Jati dilihatkan foto-foto lengkap ini oleh penyelidik Polda Bali, serta pernyataan saksi-

saksi yang didaftarkan diatas dan yang hadir di dua upacara tersebut, Ni Made Jati mengakui pada penyelidik bahwa dia bohong di Gugatan Perceraian tentang Upacara Perkawinan di Kuta tahun 1996, dan yang benar adalah Sanur tahun 1994.

10. **Foto tambahan anak-anak.** Foto-foto bukti Penggugat ada tiga foto anak-anak seolah anak-anak sudah lahir dan sudah besar waktu ada Upacara Perkawinan, yang dimaksudkan megelabui penyelidik tentang tanggal Perkawinan. Bisa dilihat dari foto tambahan dari klise asli bahwa tiga foto ini ada dari peristiwa lain, dari bulan Oktober 1994, bulan April 1995, dan bulan Desember 1997.

11. **Piagam** Parisada Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung No.30/ VIII/ SW-GAM/ PHDK/ 1994, serta tiga surat lagi nomor 12, 13, dan 14 yang didaftarkan di bahwa, diajukan oleh Penggugat Ni Made Jati sebagai bukti bahwa Michael Donnelly benar dan sah masuk Agama Hindu tanggal 25 Mei 1994. Semua informasi benar.

    Menurut aturan Kantor Parisada Hindu Dharma, setiap orang sebelum melangsungkan Upacara Perkawinan Hindu harus sah umat Hindu dulu. Pada Ni Made Jati, ini sangat penting sampai 4 dari 7 document yang dia mengajukan sebagai bukti, dan 6 dari 13 foto yang dia mengajukan sebagai bukti adalah untuk memantapkan sesediaan Michael Donnelly untuk ikut Upacara Perkawinan Agama Hindu secara sah.

    Jelas rencana Ni Made Jati adalah bahwa dengan pindah tanggal Upacara Perkawinan yang benar 25 Mei 1996 sampai 30 September 1996, dia bisa mendukung Akte Perkawinan palsu yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Denpasar, dan dengan bantuan korupsi di Pengadialan Negeri Denpasar dia bisa menang perkara perdata yang mengabulkan dia baik anak-anak maupun semua harta keluarga.

12. **Fotocopy Surat tertanggal 25–05–1994** tentang Michael Donnelly, seperti dijelaskan di Nomor 11 diatas. **(P-6).**

13. **Fotocopy Pernyataan Masuk Agama Hindu** tertanggal 25–05–1995 seperti dijelaskan di Nomor 11 diatas **(P-7).**

14. **Fotocopy Surat Keterangan** tertanggal 25–05–1994 seperti dijelaskan di Nomor 11 diatas **(P-8).**

15. **Daftar Nama Tiga Saksi** diajukan oleh Ni Made Jati. Ni Nyoman Suti adalah adik Ni Made Jati, sambil Heru Wijayanto dan I Wayan Timon adalah karyawan Ni Made Jati. Inti kesaksian Ni Nyoman Suti dan Heru Widiyanto adalah bahwa benar Upacara Perkawinan Agama Hindu dilaksanakan tahun 1996, padahal jelas dari bukti-bukti dan saksi-saksi serta pengakuan Ni Made Jati sendiri pada penyelidik di Polda bahwa ini bohong. Maka kami memohon pada Bapak Komisi Yudisial agar memanggil saksi-saksi ini untuk didengar keabsahan kesaksianya, karena mengingat saksi Michael dalam memberikan keterangannya di depan persidangan pernyataanya dipotong dan tidak dipertimbangkan.
16. **Kartu Keluarga** diajukan sebagai bukti oleh Ni Made Jati bahwa menurut Ayat 2 di Gugatan Perceraian "...yang sampai saat ini kedua anak tersebut diatas berada dalam kekuasaan PENGGUGAT..."

    Kartu Keluarga ini tidak benar, karena Ni Made Jati dengan Michael Donnelly masih berstatus suami istri dan Michael Donnelly masih hidup. Menurut peraturan kependudukan di Bali, "Kartu Keluarga dalam susunannya sebagai kepala rumah tangga adalah Laki-Laki, kecuali kepala rumah tangga tersebut meninggal dunia atau sudah bercerai, maka Ibu bisa ditulis didepan Kartu Keluarga dengan statusnya - misalnya kalau cerai atau mati, maka Ibu tersebut ditulis dengan setatus Janda."

    Kartu Keluarga ini dibuatkan oleh Ni Made Jati tanpa ketahuan Michael Donnelly. Jelas Kartu Keluarga ini dengan tidak dicantumkannya Michael Donnelly ada tujuan sengaja mengelapkan asal usul.

17. **Surat Keterangan Belum Pernah Kawin / Nikah** atas nama Made Jati adalah lampiran pada Akte Perkawinan No 299/1996 yang diajukan oleh pihak Ni Made Jati di sidang sebagai bukti perkawinan 1996. Di Kantor Catatan Sipil persyaratan jika seseorang mau melaksanakan perkawinan, maka orang tersebut harus mengajukan permohonan Belum Pernah Kawin di Kelurahan, setelah itu baru keluar

Surat Keterangan Belum Pernah Kawin yang di keluarkan oleh Kelurahan.

Kelurahan yang mengeluarkan Surat ini adalah di Kebupaten Tabanan, padahal Ni Made Jati dan Michael Donnelly sejak tahun 1989 tinggal bersama sebagai suami istri di rumah mereka di Jalan Pengembak Gang III No 29, Sanur Denpasar, Kebupaten Badung, dan tidak pernah tinggal di Kabupaten Tabanan.

18. **Surat Keterangan Perkawinan Umat Hindu** adalah document lampiran pada Akte Perkawinan No 299/1996 yang diajukan oleh pihak Ni Made Jati di sidang sebagai bukti perkawinan 1996. Document ini dibuat fiktif oleh Ni Made Jati, dikeluarkan oleh Kelian Adat Grok Gak Gede, Tabanan atas permintaan Ni Made Jati. Padahal ada Upacara Perkawinan Umat Hindu yang benar di Sanur tahun 1994, Ni Made Jati mengeluarkan Surat ini dengan tempat fiktif dan tanggal fiktif karena lebih sesuai dengan rencananya yang jelas sudah matang tahun 1996 untuk menipu suaminya Michael Donnelly.

19. **Akte Perkawinan No. 299 tahun 1996** diajukan oleh Ni Made Jati sebagai dasar Gugatan Perceraian padahal sudah ada perkawinan sah di Amerika tanggal 14 September 1985 yang juga didaftarkan di Kantor Catatan Sipil Denpasar, serta ada Upacara Perkawinan sah menurut Agama Hindu dan Adat Bali yang dilaksanakan tanggal 25 Mei 1994 di Sanur Bali.

Perkara perdata tentang Gugatan Perbuatan Melawan Hukum sedang diajukan di Pengadilan Negeri Denpasar sebagai kasus baru tanggal 26 Juni 2006, didasarkan fakta bahwa Ni Made Jati pada tahun 1985 sudah kawin dengan Michael Donnelly dan dalam perkawinan ini Ni Made Jati dan Michael Donnelly tidak pernah bercerai, dan pada tahun 1994 Made Jati dan Michael Donnelly melaksanakan perkawinan Adat Bali dan Agama Hindu di Jalan Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar – Bali. Document-document yang dipakai oleh Ni Made Jati untuk mendapat Akte Perkawinan No 299/1996 ada kepalsuan, sampai Akte Perkawinan ini harus di Batal Demi Hukum.

Akte Perkawinan No 299/1996 adalah hasil rencana rekayasa dengan bujuk rayu oleh Ni Made Jati dan orang-orang lain termasuk yang bernama Drs Puspahadi Boenjamin dari Consultant Management Drs Puspahadi Boenjamin & Associates:

Bulan Nopember 1995 Michael Donnelly diminta meeting karena kepentingan oleh Consultant Management Drs Puspahadi Boenjamin, yang sejak tahun 1989 adalah Consultant sangat terpercaya oleh Michael Donnelly dan Ni Made Jati sampai mereka kasih ruang kantor gratis untuk karyawan Drs Puspahadi di kantor perusahaan mereka. Kata Drs Puspahadi, ada rawan semua harta keluarga bisa hilang diambil pemerintah karena menurut aturan Indonesia, seorang perempuan Indonesia yang punya suami asing tidak diperbolehkan hak milik baik tanah maupun perusahaan.

Lalu Drs Puspahadi di meeting dengan Ni Made Jati dan Michael Donnelly, mengatakan bahwa padahal Michael Donnelly dan Ni Made Jati sudah kawin sah tahun 1985 di Amerika, perkawinan itu belum pernah didaftarkan di Kantor Catatan Sipil Denpasar seperti seharusnya, yang sampai saat itu tidak diketahui oleh Michael Donnelly. Kata Drs Puspahadi dan didukung kuat oleh Ni Made Jati, perkawinan 1985 jangan didaftarkan karena lebih bahaya lagi semua harta diambil permerintah. Malah Michael Donnelly dan Ni Made Jati harus menulis Akte Pranikah dan melangsungkan perkawinan palsu di Kantor Catatan Sipil Denpasar, supaya kalau ada orang menanyakan hak nama Ni Made Jati atas tanah atau perusahaan, mereka bisa dilihatkan Akte Pranikah dan Akte Kawin. Baik Akte Pranikah dan Akte Kawin tidak ada sah dan tidak ada kekuatan hukum karena jelas perkawinan yang benar adalah tahun 1985. Akte Perkawinan di Kantor Catatan Sipil Denpasar, kata Ni Made Jati, tidak perlu didaftarkan benar karena dia tahu cara dapatan cetakan pormulir resmi padahal tidak didaftarkan benar.

Karena percaya pada Drs Puspahadi dan lebih lagi percaya pada istrinya Ni Made Jati seperti selayaknya suami dan istri saling percaya karena hidup dan dua anak bersama-sama, Michael Donnelly setuju rencana mereka. Michael Donnelly tandatangani bermacam document yang disodorkan oleh istrinya Ni Made Jati dengan macam-macam alasan, padahal belakangan bisa dilihat bahwa document-document ini disiapkan dengan cara licik dari January 1996 sampai September 1996 supaya bisa disodorkan satu per satu asal Michael Donnelly jangan curiga ada rencana besar kebohongan.

Sebuah rencana ini baru muncul dengan Gugatan Perceraian bulan April 2005 dari Ni Made Jati yang mengejutkan Michael Donnelly dengan bohongan tentang Perkawinan tahun 1996, didukung dengan document-document yang pernah disiapkan sejak 10 tahun silam, dan menimbulkan nyata bahwa perceraian ada hasil rekayasa dan rencana besar yang di tata secara profesional oleh Ni Made Jati.

20. **Statement Drs. Puspahadi Boenjamin & Associates** adalah pernyataan tahun 2005 dari Drs Puspahadi, karena tahun 2005 Michael Donnelly masih sangat percaya pada Drs Puspahadi dan minta bantuan Drs Puspahadi dengan cari penyelesaian berdamai dengan Ni Made Jati.

    Di pernyataan Drs Puspahdi secara tertulis tanggal 20 Augustus 2005 dia menyatakan "kita semua mengetahui bahwa secara legal seorang wanita Indonesia yang kawin dengan pria asing diragukan hak kepemilikan tanahnya dan kecenderungan untuk dilarang memiliki tanah. Kita semua mengetahui bahwa tanah dan atau bangunan yang ada saat ini agar diatas namakan Ni Made Jati kecuali yang dimiliki sebelum peristiwa atau telah dihadiahkan oleh Michael kepada Ni Made Jati. Sebagai pengamanan maka kami mengusulkan agar tanah dan atau bangunan milik atas nama Ni Made Jati dihibahkan kepada Bapak / Ibu dari Ni Made Jati."

    Nasihat ini jelas sangat merugikan pada Michael Donnelly dan ada tujuan membantu Ni Made Jati memguasai harta keluarga selengkapnya. Padahal Michael Donnelly sama sekali tidak setuju hibah semua harta pada Bapak / Ibu Ni Made Jati, dia masih percaya informasi Drs Puspahadi bahwa seorang perempuan Indonesia dengan suami asing tidak diperbolehkan miliki tanah, sampai dia masih minta bantuan Drs Puspahadi cara penyelesaian dengan istrinya.

    September 2005 ada meeting karena desakan Michael Donnelly yang harap mediasi, dihadir oleh Michael Donnelly, Ni Made Jati, Dr Puspahadi dan Heru Widiyanto, yang menimbulkan surat lagi dari Drs Puspahadi tanggal 25 September 2005 yang mengatakan "Mengingat kepemilikan tanah oleh perempuan Indonesia yang bersuami orang asing, dikhawatirkan adanya kemungkinan hilangnya kepemilikan tanah bila perceraian terekspos..."

    Lagi di surat ini ada kesimpulan "Status kawin dibenarkan dan diakui meskipun ada dua (2) versi perkawinan yaitu di Bali dan di USA". Pernyataan Drs. Puspahadi ini sangat menyesaatkan pihak Michael Donnelly, dan tidak ada dasar hukumnya menurut UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan.

    Drs Puspahadi diperiksa dua kali di Polda Bali Januari 2005 dan April 2006 dan menyatakan bahwa dia tidak pernah mengatakan pada Michael Donnelly bahwa "seorang perempuan Indonesia dengan suami asing tidak diperboleh milik tanah", tetapi ada dua surat dari Drs Puspahadi beberapa bulan sebelumnya yang mengatakan seperti itu.

    Saran demikian yang dilakukan oleh Drs Puspahadi adalah menyesatkan seperti yang terkandung dalam pasal 1328 KUH Perdata yang menyatakan "Penipuan merupakan suatu alasan untuk membatalkan suatu persetujuan, bila penipuan yang dipakai oleh salah satu pihak adalah sedemikian rupa, sehingga nyata bahwa pihak yang lain tidak akan mengadakan perjanjian itu tanpa adanya tipu muslihat".

21. **Invoice Cash** Rupiah 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah) adalah bayaran oleh Michael Donnelly tanggal 30 Maret 2005 untuk jasa kantor Austrindo Law Office untuk menangani kasus perceraian, dibayar kontan.

22. **Kwitansi tanda terima** uang sebesar Rp. 35.000.000,- tanggal 30 Maret 2005 untuk jasa kantor Austrindo Law Office untuk menangani kasus perceraian.

23. **Pengiriman uang** ke Rekening Austrindo Law Office melalui Citibank sebesar Rp. 25,000,-= Rp. 250.000.000,-(dua ratus lima puluh juta rupiah) tanggal 16 Augustus 2005.

Padahal dari bulan April sampai bulan August 2005 Michael Donnelly siapkan dan menyerahkan banyak bukti-bukti pada pengacaranya MH Rifan, tanggal 15 Augutus 2005 ada perobahan besar karena Rifan suruh Michael Donnelly datang di kantor Austrindo Law Office secepatnya karena kepentingan. Rifan mengatakan pada Michael harus ada bayaran pada hakim-hakim karena bukti-bukti kasus seperti ini pengaruhnya hanya 40% padahal buktinya kuat, sambil bayaranya akan 60% dari putusan dan kalau tidak bayar pasti kalah. Bayaran ini harus secepatnya, asal "tutup pintunya supaya pihak lain tidak bisa masuk," karena para hakim mau berlibur di Jakarta akhir pekan yang empat hari lagi selama dua minggu. Dengan bayaran ini, katanya dia bisa guarantee "99% pasti menang."

Bapak Rifan minta uang sebesar Rp. 150.000.000,- (seratus lima puluh juta rupiah),- secara kontan untuk hakim-hakim , serta uang jumlah Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah),- untuk ongkos Sita Marital. Karena Michael tidak enak dengan situsinya dia tidak bayar uang kontan tetapi hari berikutnya dia mengirim uang melalui transfer bank langsung ke rekening bank Austrindo Law Office, dibulatkan sebagai USD 25,000.-

24. **Tanda Penerimaan Laporan Polisi Polda Bali No. Pol : STPL/ 81/ III/ 2006/ Dit Reskrim**. Dalam Gugatan Perkawinan Ni Made Jati menyatakan bahwa perkawinannya dilangsungkan tahun 1996 di Kuta, padahal perkawinan yang sebenarnya adalah perkawinan tahun 1985 di Los Angeles, California, Amerika Serikat dserta dilaksanakan Upacara Perkawinan Adat Bali dan Agama Hindu di Jalan Pengembak Gang III No.29 Sanur Denpasar – Bali tahun 1994, dimana foto-foto upacara ini diajukan dengan penjelasan palsu pada pengadilan, sehingga proses pembuatan Akte Perkawinan tahun 1996 adalah hasil Keterangan Palsu kepada pejabat dan Penipuan kepada Michael Patrick Donnelly

25. **Putusan Pengadilan Negeri No.119/ Pdt.G/2005/ PN. Dps**. mengabulkan Gugatan Perceraian pihak Ni Made Jati sepenuhnya. Dalam putusan Pengadilan Negeri ada kejanggalan dan penyimpangan-penyimpangan putusan, antara lain :

A. Kejanggalan atau Penyimpangan Putusan Pengadilan Negeri :

Dalam putusan Pengadilan Negeri Halaman 2 alinea ke 2 menyatakan "bahwa dalam perkawinan tersebut diatas telah dilahirkan dua (2) orang anak laki-laki yang masing-masing dengan nama :

1. Wayan Sean Donnelly, umur 12 tahun
2. Brenden Surya Donnelly, umur 11 tahun

yang sampai saat ini kedua anak tersebut berada dalam kekuasaan Penggugat sesuai dengan Kartu Keluarga No. 225003/ 97/ 03033 tertanggal 03-07-1997." Dalam putusan Pengadilan Negeri seperti tersebut diatas jelas merupakan putusan yang salah karena anak-anak didasarkan AKTE KELUARGA.

Yang benar akte anak – anak harus didasarkan AKTE KELAHIRAN.

- Akte Kelahiran Sean Wayan Donnelly No. 19362002071 lahir di Rumah Sakit Memorial Hospital Med Center, Long Beach, California, Amerika Serikat 17 Maret 1993.
- Akte Kelahiran Brenden Surya Donnelly No. S.9433961.H. dilahir di National University Hospital, Singapore 17 September 1994

B. Kejanggalan atau Penyimpangan Putusan Pengadilan Negeri :

Dalam putusan Pengadilan Negeri halaman 19 alinea 2 menyatakan "Menimbang, bahwa keterangan saksi – saksi Penggugat dimuka persidangan Karena saksi – saksi tersebut tidak ada satupun yang menerangkan dan tahu bahwa perkawinan penggugat dan tergugat yang dilangsungkan di Los Angeles USA tersebut didaftarkan di Indonesia setahun kemudian setelah Penggugat dan Tergugat kembali ke Indonesia, dan demikian pula karena keterangan saksi-saksi Tersebut tidak ada satupun yang tahu dan menerangkan bahwa Tergugat tersebut telah melakukan perbuatan perselingkuhan dengan laki - laki lain, maka oleh karennya keterangan dari saksi Tergugat tersebut oleh Majelis Hakim dikesampaingkan dan tidak pula dipertimbangkan lebih lanjut."

Penjelasan bahwa saksi-saksi Penggugat tidak kasih memberi penerangan yang mendukung posisi Tergugat, dan oleh karena keterangan dari saksi Tergugat dikesampingkan, adalah kerusakan prinsip hukum dasar sampai mengejutkan karena begitu berani dan polos memamerkan bukti konpirasi. Saksi pihak Penggugat memang tidak pernah diharapkan mendukung posisi Tergugat, lebih lagi kita sudah tahu dari pengakuan Penggugat Made Jati sendiri bahwa dia membohong tentang tempat dan tanggal perkawinan Agama Hindu, serta saksi pihak Penggugat yaitu Nyoman Suti dan Heru Widiyanto ikut berbohong di sidang, membuang keterangan saksi tergugat Michael didasarkan pernyataan saksi Penggugat Made Jati yang pembohong sangat tidak masuk akal dan sangat dipaksakan sehingga sangat terasa hasil

Dari alinea 2 diatas ada penjelasan bahwa karena Michael tidak ada perselingkuhan dengan laki-laki lain, keterangan dari saksi Tergugat dikesampingkan, lebih mengejutkan dan menghina lagi. Michael bukan Homosex dan saksi Michael tidak ada yang menerangkan bahwa Michael adalah Homosex, mohon Kepada Bapak Komisi Yudisial agar Hakim yang memeriksa dipanggil untuk diminta penjelasan lengkap, karena hal ini merupakan penghinaan secara pribadi dan prinsip

C. Kejanggalan atau Penyimpangan Putusan Pengadilan Negeri :

Dalam Putusan Pengadilan Negeri Hal 13 dan 14 alinea 2, 3 menyatakan Saksi Tergugat Made Artini dalam putusan Pengadilan Negeri ditulis sebagai berikut:

- Bahwa saksi adalah pembantu dari Penggugat dengan Tergugat.
- Bahwa saksi pernah melihat Penggugat dengan tergugat melakukan perkawinan menurut adat Bali.
- Bahwa foto-foto dalam bukti T 8 tersebut bukan foto-foto perkawinan pada tahun 1994 dan bukan foto potong gigi.

Tidak benar dan tidak sesuai yang saksi terangkan didepan persidangan

YANG BENAR.

- Bahwa saksi adalah pembantu rumah tangga Penggugat dan Tergugat sejak tahun 1992 dan tinggal dirumah tersebut
- Bahwa saksi menerangkan dipersidangan pernah melihat adanya upacara pada tahun 1996 yaitu upacara potong gigi Michael Donnelly di Kuta dan kawinnya Adik Penggugat Made Jati
- Bahwa foto-foto dalam bukti T8 tersebut adalah foto-foto upacara perkawinan bulan april tahun 1994 bukan tahun 1996, pada tahun 1996 tidak ada perkawinan antara Penggugat (Made Jati) dan Tergugat Michael Donnelly
- Surat pernyataan terlampir.

Saksi Tergugat Nyoman Sudana dalam putusan Pengadilan Negeri ditulis sebagai berikut.

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dengan Tergugat karena saksi sebagai tukang pernah bekerja dirumah Penggugat
- Bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dengan Tergugat melaksanakan upacara perkawinan
- Bahwa pada tahun 1996 Penggugat dengan Tergugat pernah melaksanakan upacara Mesangkepan Sanggah dengan potong gigi
- Bahwa saksi tidak tahu perkawinan Penggugat dengan Tergugat di Amerika

Tidak benar dan tidak sesuai yang saksi terangkan didepan persidangan

YANG BENAR

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat karena saksi sebagai tukang dan dianggap

sebagai keluarga dirumah Penggugat dan Tergugat

- Bahwa saksi tidak pernah melihat Penggugat dengan Tergugat melaksanakan upacar perkawinan yang saksi lihat pada tahun 1996 adalah upacar perkawinan, yang saksi lihat pada tahun tahun 1996 adalah upacara perkawinan adik Penggugat dan potong gigi Michael (tergugat), jadi tahun 1996 tidak ada perkawinan antara Made Jati Penggugat dengan Michael Donnelly
- Bahwa saksi pernah melihat pada tahun 1996 tergugat melaksanakan upacara potong gigi di Kuta
- Bahwa saksi memang benar tidak tahu adanya perkawinan tahun 1985 di Amerika tapi saksi tahu karena diberitahu sendiri oleh tergugat dan Penggugat pada tahun 1995 dirumahnya Jalan Pengembak gang III No. 29 Sanur Denpasar Bali dan ditunjukkan foto-foto perkawinan di Amerika oleh Tergugat maupun oleh Penggugat sendiri
- Surat Pernyataan terlampir

26. **Surat Pernyataan Saksi Tergugat I Nyoman Sudana** menyatakan bahwa I Nyoman Sudana memberikan keterangan di depan persidangan, tetapi yang ditulis di Putusan Pengadilan Negeri tidak benar, sampai arti kesaksian dibalikan. Yang benar adalah bahwa I Nyoman Sudana memang kenal keluarga dan rumah tangga Michael Donnelly dan Ni Made Jati dengan baik, dan tidak ada Upacara Perkawinan diantara Michael Donnelly dan Ni Made Jati tahun 1996.

27. **Surat Pernyataan Saksi Tergugat Ni Made Artini** menyatakan bahwa Ni Made Artini memberikan keterangan di depan persidangan, tetapi yang ditulis di Putusan Pengadilan Negeri tidak benar, sampai arti kesaksian dibalikan. Yang benar adalah bahwa Ni Made Artini tinggal satu rumah dengan keluarga Michael Donnelly dan Ni Made Jati dan hadir sendiri di Upacara Perkawinan 1994, dan tahu pasti tidak ada Upacara Perkawinan diantara Michael Donnelly dan Ni Made Jati tahun 1996.

28. **Memori Banding** yang menurut keterangan Pengacara MH.Rifan, SH. diajukan ke Pengadilan Negeri Denpasar dan diajukan oleh Fajar Harini.

29. **Putusan Pengadilan Tinggi No.16/ Pdt/ 2006/ PT. Dps** pada halaman 3 menyatakan "Menimbang, sehubungan dengan permohonan banding dari pihak pembanding sampai saat perkara diperiksa dan diputus oleh Majelis Hakim Pengadilan Tinggi yang ternyata pihak Tergugat / Pembanding dan atau kuasanya tidak ada mengajukan surat memori banding dalam perkara ini."

    Dalam Putusan Pengadilan Negeri halaman terakhir pada hari Senin tanggal 28 Nopember 2005 Tergugat melalui kuasanya IG.A.R. Fajar Harini, SH, telah menyatakan banding terhadap Putusan Pengadilan Negeri Denpasar tertanggal 22 Nopember 2005 No. 119/ Pdt.G/ 2005/ PN. Dps sehingga Putusan tersebut belum mempunyai kekuatan hukum tetap. Bapak MH Rifan berulang kali mengatakan pada Michael Donnelly bahwa Memori Banding sudah diajukan dan bisa mengharap menang di Pengadilan Tinggi.

    Jelas Michael Donnelly dikelabui dan dibohong oleh pengacaranya Austrindo Law Office sampai memastikan pihak Ni Made Jati menang di Pengadialan Tinggi.

30. **Surat Pencabutan Kuasa kepada MH Rifan di Austrindo Law Office.** Michael Donnelly pada tanggal 19 Nopember 2005 menandatangani Surat Kuasa Khusus dengan tujuan untuk mendampingi, mewakili dan mengurus perkara perceraian Michael. Di Surat Kuasa itu yang asli versi bahasa Inggris ada kalimat bahwa semua tindakan Austrindo Law Office akan "dengan pengetahuan dulu dan persetujuan yang Memberi Kuasa", tetapi di versi kedua yang bahasa Indonesia kalimat ini tidak muncul. Yang terjadi adalah setiap document, bukti dan saksi yang diajukan oleh Austrindo Law Office diajukan tanpa pengetahuan and persetujuan atau dengan penjelasan tidak benar pada Michael Donnelly.

    Diantara peristiwa lain:

    a) Jawaban dan Rekonvensi ditulis dan diajukan tanpa ketahuan Michael Donnelly dengan tujuan kacau dan fakta yang tidak benar tidak sesuai dengan harapan Michael.

b) Michael dirayu oleh MH Rifan asal jangan hadir di sidang karena kata MH Rifan kasus sangat sederhana dan bisa ditangani dari pengacara saja.

c) Semua bukti dan foto dan penjelasan saksi diterima oleh MH Rifan tetapi hanya sedikit yang diajukan di sidang.

d) MH Rifan minta uang suap untuk para hakim sebagai strategi hukum daripada mengajukan kasus yang kuat.

e) Dengan alasan bahwa uang suap sudah "tutup pintu pada pihak lain" dan "pasti 99% menang", MH Rifan makin menurangi bukti dan saksi yang dulu dia janjikan pada Michael akan diajukan, sampai akhir hanya sedikit bukti dan saksi dari kebanyakan bukti dan saksi yang kuat diajukan.

f) Bukti dari pihak Ni Made Jati tidak pernah dilihatkan pada Michael dengan alasan bahwa "bukti dipegang oleh hakim saja", sampai Michael tidak bisa kasih jawaban yang tepat pada bukti palsu Ni Made Jati.

g) Bohongan dari saksi Ni Made Jati tidak ditantang dan diekspos oleh MH Rifan padahal dia sudah tahu bahwa pejelasan saksi Ni Made Jati adalah bohong.

h) Document-document lampiran Kantor Catatan Sipil dilihatkan pada Michael dengan penjelasan bahwa ini hasil penyelidikan MH Rifan sendiri, lalu kemudian hari MH Rifan mengatakan di surat mundur diri bahwa document ini ada kejutan di sidang karena diajukan oleh pihak Made Jati, seperti ini kekurangan Michael sendiri daripada kelalaian dan bohongan MH Rifan.

i) Bulan Desember 2005 MH Rifan mendesak Michael menandatangani perjanjian Jatah Tinggal dari pihak Ni Made Jati yang sangat menyesaatkan Michael dengan macam-macam alasan bahwa perjanjian itu adalah ide bagus untuk Michael, tetapi Michael akhirnya menolak menandatangan.

j) Setelah turunya Putusan Pengadilan Negeri tanggal 22 Nopember 2005, MH Rifan dengan banyak alasan tidak mau kasihlihat Putusan tertulis pada Michael, sampai akhirnya bulan Maret 2006 Michael harus ambil

   Putusan langsung dari kantor MH Rifan waktu MH Rifan sibuk di sidang kasus Bali Naine

k) Baru dari pengacara Bapak Maharidzal dan Bapak Simangunsong Maret 2006 Michael pernah dengar istilah "Replik, Duplik, Memori Banding" waktu diminta lihat oleh pengacara baru, dan document-document ini juga harus diambil langsung dari berkas Michael di kantor Austrindo waktu MH Rifan ada di sidang.

l) Jelas dari Putusan Pengadilan Negeri ada kerusakan hukum yang mau ditutup oleh MH Rifan dengan tidak kasihlihat Putusan pada Michael.

m) Karena desakan Michael melapor Ni Made Jati karena tindakan pidana penipuan, akhirnya bulan Desember 2005 Michael dibantu oleh MH Rifan melapor di Polda Bali didasarkan "Pengelapan", yang tanpa ketahuan Michael tidak mungkin diantara suami istri, sampai penyelidikan gagal.

n) Baru saat Putusan Pengadilan Negeri turun, Austrindo Law Office menajukan Naik Banding dan lihatkan surat naik banding pada Michael dengan penjelasan ada harapan besar bisa menang di Pengadilan Tinggi. MH Rifan dan Bu Fajar Harini menulis Memori Banding dan berulang kali mengatakan bahwa semua document sudah diajukan, tetapi dari Putusan

Pengadilan Tinggi jelas bahwas Memori Banding hanya dimaksudkan untuk mengelabui Michael dan tidak pernah diajukan di Pengadilan Tinggi.

o) MH Rifan tidak pernah menjelaskan bahwa ada kesempatan mengajukan bukti-bukti atau saksi-saksi baru di Pengadilan Tinggi, padahal dia mengakui bulan Nopember 2005 ada "banyak kesalah dengan cara kami menangani kasus Michael di Pegadilan Negeri dan semua akan diperbaiki di Pengadilan Tinggi".

p) Dengan tidak puasan Michael dengan hasil Pengadilan Negeri sampai Michael mendesak cari bantuan dan pendapat dari pengacara baru, MH Rifan sangat melawan terus sampai akhirnya Michael mengharuskan ada bantuan dari Bapak Maharidzal dan Bapak Simangunsong, tetapi MH Rifan mengupayakan mereka jangan dikasihtahu atau dilihatkan informasi dari perkara perdata.

Sampai akhirnya adalah kesimpulan jelas, baik karena hal kecil sampai hal besar yang sangat merugikan Michael, bahwa dari paling sedikit bulan Augustus 2005 MH Rifan sebenarnya kerja untuk pihak Ni Made Jati asal Michael kalah. Ada hal-hal diurai diatas yang bisa karena pengacara bodoh atau lalai, tetapi ada hal-hal lain yang jelas aktif korupsi dan pola korupsi karena dua pengacara yang paling bodoh di dunia pun tidak bisa menulis Memori Banding lalu tidak masukan Memori Banding di pengadilan.

Michael benar-benar ditipu dan dibohongi, oleh karena itu Michael mencabut Surat Kuasa Khusus kepada Rifan dan Fajar di Austrindo Law 0ffice tanggal 4 April 2006.

31. **Memori Kasasi atas putusan No. 16/ Pdt/ 2006/PT. Dps.** Melalui Pengacara baru Michael Donnelly telah mengajukan Memori Kasasi.

Keterangan Tersangka Made Jati di Polda Bali :

Made Jati dalam pemeriksaannya di Polda Bali selaku tersangka Penipuan dan Keterangan Palsu menerangkan bahwa telah mengakui adanya perkawinan tersebut memang benar dilaksanakan di Jl. Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar serta juga telah membenarkan bahwa foto Documentasi tersebut memang benar foto perkawinan tahun 1985 di Amerika Serikat serta upacara perkawinan 1994 di Sanur Bali, serta telah diakui bahwa perkawinan yang katanya dilaksanakan di Desa Pengabetan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II Badung dalam permohonannya yang diajukan gugatan perceraian di Pengadilan Negeri Denpasar adalah tidak benar (foto 1985 dan 1994 terlampir).

Permintaan

1. Michael Donnelly setuju dengan perceraian yang didasarkan perkawinan 1985. Perkawinan tahun 1985 adalah sah menurut hukum karena perkawinan ini telah dilaksanakan upacara menurut Agama dan Adat Bali tahun 1994, bukan perceraian yang didasarkan perkawinan tahun 1996, karena perkawinan tahun 1996 adalah fiktif
   hasil rekayasa

2. Michael Donnelly minta pemeliharaan dan perwalian anak diberikan kepada Michael, didasarkan pertimbangan Ni Made Jati tidak pantas diberikan kepercayaan untuk memelihara atau wali anak, karena tindakan Ni Made Jati mengkhianati suami dan anak-anaknya dengan tindakan pidana, menyatakan sikap seorang Ibu yang tidak punya hati nurani yang baik dan Ibu yang tidak bisa mendidik anak-anaknya cara belajar menghormati hak-hak orang lain.

3. Michael selaku orang asing dan investor di Negara ini, agar kembali percaya terhadap hukum di Indonesia, mohon untuk dilakukan pemeriksaan terhadap Bapak Rifan, SH yang telah minta uang kepada Michael sebesar Rp. 250.000.000,- (dua ratus lima puluh juta rupiah) yang menurut Rifan untuk Bapak Hakim dan kerusakan Putusan Pengadilan Negeri serta Putusan Pengadilan Tinggi karena

korupsi. Michael sangat cinta Negara ini dan siap berjuang untuk kebenaran Indonesia, supaya perbuatan segelintir orang korupsi di Negara ini jangan mencemarkan Indonesia di mata dunia.

4. Michael minta agar panitera pengadilan yang turut menyidangkan dipanggil dan diminta keterangannya mengapa saksi Tergugat Nyoman Sudana dan Ni Made Artini keterangannya didepan sidang tidak ditulis dengan lengkap, sehingga saksi Tergugat I Nyoman Sudana menulis surat pernyataan tertanggal 07 Maret 2006 dan saksi Tergugat Ni Made Artini menulis surat pernyataan tertanggal 06 Maret 2006.

5. Michael juga telah membaca dari putusan Pengadilan Negeri di halaman terakhir Ibu IG.A.R. Fajar Harini, SH telah menyatakan Memori Banding, namun di dalam Putusan Pengadilan Tinggi halaman 3 Tergugat/Pembanding dan kuasanya tidak ada mengajukan surat memori banding dalam perkara ini. Mohon Panitera Pengadilan dan Ibu IG.A.R. Fajar Harini untuk dipanggil, diperiksa untuk diminta keterangannya

   dan jika terbukti konpirasi dan korupsi agar diberikan sangsi sesuai aturan hukum positif di Indonesia.

6. Mohon kepada Bapak Ketua Mahkamah Agung yang mulia agar diperiksa Putusan Pengadilan Negeri dan Putusan Pengadilan Tinggi dan dilakukan pemanggilan dan pemeriksaan terhadap pihak-pihak yang terlibat menangani perkara ini, antara lain :

   1. Ketua Majelis Hakim Bapak H. Arif Supratman, SH. MH.
   2. Majelis Hakim Anggota Bapak I Wayan Suastrawan, SH.
   3. Majelis Hakim Angota I Ketut Wiartha, SH.
   4. Panitera Pengganti I Bapak Made Beteng.
   5. Penasihat Hukum Penggugat Bapak Ida Bagus Wikantara, SH.
   6. Penasihat Hukum Tergugat Austrindo Law 0ffice Bapak Mohamad Rifan, SH dan Ibu IG.A.R. Fajar Harini, SH.
   7. Saksi Tergugat Bapak I Nyoman Sudana.
   8. Saksi Tergugat Ibu Ni Made Artini.
   9. Saksi Penggugat Bapak Heru Widiyanto.
   10. Saksi Penggugat Ibu Ni Nyoman Suti.

7. Kami dari pihak Tergugat Michael Donnelly maupun Penasihat hukumnya Maharidzal, SH dan Mangasi G. Simangunsong, SH bersediah dipanggil setiap saat untuk diminta keterangannya.

Demikian laporan pengaduan kami kepada Bapak Yang Mulia Ketua Mahkamah Agung dengan tidak mengurangi rasa hormat atas perhatian dan kebijaksanaannya sebelum dan sesudahnya kami ucapkan terima kasih.

Denpasar, 06 Juli 2006
Hormat Kami
Kuasa Hukum Pemohon Kasasi

Maharidzal, SH. Mangasi G. Simangunsong, SH.

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Thomas E. Kendall
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
30 Mei 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

PENJELASAN TAMBAHAN DARI
MICHAEL DONNELLY

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengalaman saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent kasus ini.

Laporan Tentang Anak Anak Ketemu Dengan Made Jati 24 Mei 2008

3. Perintah dari Pengadilan adalah supaya anak anak ketemu dengan Petitioner Made Jati hari Minggu 18 Mei dari jam 10:00 sampai 16:00, dan hari Sabtu 24 Mei dan 31 Mei dari jam 10:00 sampai 18:00.

4. Saya mengasihtahu anak anak siang hari tanggal 15 Mei bahwa mereka akan ketemu Ibu menurut jadwal diatas. Dua duanya kecewa dan mengatakan mereka tidak mau ketemu. Saya mengasihtahu mereka bahwa ini putusan Pengadilan dan saya tidak bisa omong sama mereka tentang itu.

5. Pada hari Minggu 18 Mei mereka enggan mau ketemu dan Sean bertanya kenapa dia tidak bisa berjalan pergi saja daripada masuk mobilnya. Saya mengatakan bahwa dalam opini saya lebih baik dia ikut sama Ibu dan coba omong baik dan jangan bertingkar.

6. Dua dua pihak ketemu di tempat seperti semestinya dan mereka naik mobil disopir oleh Julie Duncan.

7. Saya jemput mereka di Balboa Island [bagian kota Newport Beach di pantai] jam 16:00. Sean menelepon pada saya di HP saya supaya saya ketemu mereka dijalan raya karena tidak ada tempat parkir. Saat mereka masuk mobil, Brenden mengatakan "cepat, ayo nyopir, mari kita lari dari sini!" yang saya merasa dia maksudkan sebagai lucuan. Dua duanya terbakar mata hari parah. Saya bertanya bagaimana harinya dan mereka bilang "sangat bosankan".

8. Lalu mereka mengatakan tiada yang banyak berbicara, bahwa Julie Duncan tinggalkan mereka di pantai. Ibu mereka jemput teman-temannya disana dan dia duduk sama teman-teman omong terus sambil Sean dan Brenden berenang dan main frisbee.

9. "Saya tahu sesuatu" Brendan mengatakan. "Julie penyopir jelek. Depalan puluh mile per jam terus!"

10. Pada hari Jumaat 23 Mei saya ingatkan mereka bahwa besok mereka ketemu Ibu lagi; dua dua mengerang dan omong seolah mereka lupa harus ketemu Ibu.

11. Sekali lagi mereka bertanya apakan mereka diharuskan ketemu, dan saya mengatakan yah, harus.

12. Pagi hari Sabtu jam 09:00 saya membangun mereka. Sean mengatakan dia tidak mau ikut sama Ibu, dan tidak ada siapa siapa bisa memaksa dia masuk mobilnya dan dia sudah kirim email pada Ibunya untuk mengatakan begitu. Saya bilang saya harus mengajak mereka ke tempat ketemu.

13. Saya mengajak mereka ke tempat ketemu jam 10:00 dan Petitioner Made Jati menuju mobil saat saya parkir. Mereka gabung dibagian belakang sisi penumpang mobil, sambil saya tinggal di tempat sopir dengan pintu terbuka. Ibu mereka memuluk mereka, tetapi mereka tidak kembali pelukannya.

14. Sean mulai mengatakan "saya tidak mau ikut". Saya tidak bisa dengar segalanya. Mereka omong tentang email, tentang menerima email dan tidak mererima email yang mana.

15. Lalu saya dengar dengan jelas Petitioner Made Jati menaikan nada suara dengan marah pada anak anak. Dia mengatakan "Saya tidak pernah membohong padamu! Bapakmu yang membohong padamu!" Lalu saya dengar Petitioner Made Jati mengatakan dengan keras dan marah "saya tidak mengirim itu padamu, mungkin bapakmu yang kirim itu dan mengatakan dari saya!" Sean mengatakan "Saya tidak bilang itu! Saya menerima email yang bilang hello dan apa kabar?"

16. Petitioner Made Jati lagi megatakan dengan suara keras pada anak anak "saya tidak pernah kirim email yang membohong padamu! Mungkin bapakmu mengirim itu dan dia membohongimu! Sayu sumpah saya tidak pernah bohong! Bapakmu membohong!"

17. Lalu dia menghadap Brenden sendiri dan memeluknya dan omong suara pelan dan dia mengecok kepala menandai tidak berulang kali. Ibu mundur dan menatap mereka berdua dengan muka sangat marah dan mengatakan lagi bahwa bapak mereka membohongi mereka.

18. Semua kejadian ini perlu waktu dua atau tiga minut.

19. Karena dia terus terus menekan dan mengomel, saya pindah dari mobil menuju sisi lain daerah parkir dan menandai supaya dia ikut dan saya mengatakan "Ayo, mari datang sebentar kita omong."

20. Dia mengatakan “mereka tidak ikut sama saya maka kamu mau apa lagi? Tidak ada apa apa untuk omongkan!” tetapi dia tetap ikut. Saya mengatakan “Kita diperintah oleh Hakim supaya tidak omong hal hal tertentu sama anak anak, dan saya tidak bisa dengar semua percakapan tadi, tapi yang saya bisa dengar bahwa saya pembohong melanggar sepenuhnya instruksi Hakim.”

21. Petitioner Made Jati mengatakan “Mereka tidak ikut sama saya, jadi kepentingan apa itu? Saya tidak pernah bohongi mereka atau pada siapa siapa!”

22. Saya mengatakan “Kamu mebohongi ratusan orang sebagai rutinitas, dan masih membohong hari ini.”

23. Dia berjalan pergi. Anak anak tidak mendengar percakapan kami.

24. Kembali menuju rumah, anak anak sangat gembira. Saya tidak bertanya tentang percakapan mereka dengan Ibu. Kami tidak pernah omong hal itu atau hal Ibu sejak peristiwa ini.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal 30 Mei 2008

Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

DEPARTMENT B HON. SUSAN LOPEZ-GISS, HAKIM

NI MADE JATI
PETITIONER

Kasus No KD073003

VS

MICHAEL DONNELLY
RESPONDENT

REKAMAN PANITERA TENTANG SIDANG DILANGSUNGKAN
KAMIS, 4 JUNI 2008

HADIR:

UNTUK PETITIONER: DUNCAN & REKAN
JULIE A. DUNCAN
245 FISCHER AVENUE, SUITE A-1
COSTA MESA, CA 92626

UNTUK RESPONDENT: KENDALL & GKIKAS
THOMAS E. KENDALL
143 HARVARD AVE, LANTAI 2
CLAREMONT CA 91711

CAROL S. HERRERA, CSR No 6735
PANITERA RESMI

ISI

TANGGAL HADIR 4 JUNI 2008 PAGI

LAMPIRAN Tidak ada

DAFTAR SAKSI

PENJELASAN

Pak KENDALL – (K)
Ibu DUNCAN – (D)

KASUS NOMOR KD073003

NAMA: JATI VS DONNELLY

POMONA, CALIFORNIA HARI RABU, 4 JUNI 2008

DEPARTMENT B HON. SUSAN LOPEZ-GISS, HAKIM

PANITERA CAROL S HERRARA, CSR NO 8735

HADIR:

PETITIONER, TIDAK HADIR. PENGACARANYA JULIE A. DUNCAN; RESPONDENT, HADIR. PENGACARANYA THOMAS KENDALL;
ANAK ANAK, TIDAK HADIR. PENGACARANYA PATRICK BARNETT

PENGADILAN : No 19, KD073003, JATI VS DONNELLY

IBU DUNCAN: SELAMAT PAGI YANG MULIA. JULIE DUNCAN UNTUK MADE JATI YANG TIDAK HADIR.

PAK KENDALL: SELEMAT PAGI, YANG MULIA. THOMAS KENDALL UNTUK REPONDENT YANG HADIR.

PENGADILAN: DIMANA IBU JATI?

IBU DUNCAN: DI BALI.

PAK KENDALL: BEGITU MASALAH SAYA YANG PERTAMA, YANG MULIA. DIA TIDAK HADIR. DIA TIDAK DIDEPAN PENGADILAN INI. DIA TIDAK – DIA – SIDANG YANG LALU SAYA KESEMPATAN DUA PERTANYAAN, LALU KITA MENUNDA SEMUANYA SUPAYA BISA MULAI DENGAN PENGACARA KHUSUS ANAK-ANAK DAN MULAI DENGAN DR SUITER. KAMI TIDAK PERCAYA BAHWA IBU BENAR DI BALI.

PENGADILAN: BOLEH SAYA BERTANYA. ARSIP SAYA TIDAK JELAS, TETAPI SAYA MERASA SAYA MEMERINTAH DUA DUA PIHAK SUPAYA KEMBALI SIDANG HARI INI.

IBU DUNCAN: SAYA MERASA TIDAK. TIDAK ADA PERINTAH PERLINDUNGAN.

PENGADILAN: SAYA MENGERTI, TETAPI KITA SEDANG TENGAH SIDANG.

IBU DUNCAN: YANG MULIA—

PENGADILAN: SEBENTAR DULU. SAYA INGIN BERTANYA PADA PANITERA UNTUK MEMBACA KEMBALI. NOMOR 19 DIJADWAL CALENDAR TANGGAL 15 MEI 2008.

(PANITERA MEMBACA)

PENGADILAN: PENGADILAN BARU MEMASTIKAN DENGAN SURUH PANTITERA MEMBACA KEMBALI HASIL SIDANG DARI 15 MEI 2008, DAN JELAS BAHWA PETITIONER MEMANG DIPERINTAH HADIR, DAN RESPONDENT PULA, UNTUK HADIR HARI INI SUPAYA SIDANG INI BISA DILANJUTKAN – SIDANG 15 MEI YANG MENGANDUNG JUGA HAL TENTANG SURAT PERLINDUNGAN.

OKAY. JADI SAYA TIDAK TAHU APAKAH DIA DI BALI APA TIDAK. ADA YANG BILANG BAHWA – PALING SEDIKIT PENGACARA PETITIONER ADA ALASAN PERCAYA – BAGAIMANA

KENAPA ANDA MERASA DIA DI BALI:

IBU DUNCAN: YANG MULIA, KARENA TICKETNYA HABIS. DIA SUDAH DISINI EMPAT BULAN, DAN DIA MAU LIHAT ANAK-ANAKNYA, DAN DIA DIPENGADILAN BEBERAPA KALI, DAN SAYA MERASA WAKTU ITU DIA TIDAK TAHU APAKAH DIA HARUS PULANG DENGAN TICKET ITU PALING LAMBAT TANGGAL 2 JUNI. KAMI TIDAK TAHU ITU SAMPAI SETELAH JADI, MAKA MUSTAHIL DIA BISA HADIR HARI INI KALAU DIA MAU PAKAI TICKET ITU, DAN KAMI TIDAK BISA MINTA SIDANG DIJADWALKAN LEBIH AWAL KARENA PAK BARNETT HARUS OMONG SAMA ANAK-ANAK, DAN SAYA MERASA DIA SUDAH MELAKUKAN ITU.

MAKA DI PAHAM— DAN SAYA MENGATAKAN KALAU DIA HARUS PULANG, MENURUT SAYA TUJUAN PENGADILAN HARI INI ADALAH OMONG SAMA PAK BARNETT. MUNGKIN SAYA SALAH OMONG. DIA TIDAK – DIA AKAN KEMBALI BULAN JULI. SAYA TAHU ADA SIDANG LAGI DIJADWALKAN UNTUK JULI ATAU – INI BUKAN MASALAH, YANG MULIA. HANYA KARENA DIA HARUS PULANG. USAHANYA— ADA BEBERAPA HAL YANG OLEH KARENA ITU DIA HARUS PULANG. ANAK-ANAKNYA,TENTU, ADALAH HAL PALING PENTING PADANYA, TETAPI DIA SUDAH DISINI EMPAT BULAN.

PENGADILAN: SAYA AKAN MELANJUTKAN SIDANG PADA PERINTAH UNTUK MENUNJUKAN ALASAN ATAS KEGAGALAN PETITIONER HADIR DAN UNTUK SURAT PERLINDUNGAN SAMPAI –

HARINYA 15 JULI, BENAR?

PAK KENDALL: PERINTAH MENUNJUKAN ALASAN SAYA MENGAJUKAN TANGGAL 30 MEI 2008, DIJADWALKAN UNTUK TANGGAL 2 JULI, YANG MULIA. PADAHAL ITU, PAK BARNETT MENGATAKAN BAHWA DIA DIJADWALKAN LIBUR PADA TANGGAL ITU, MAKA MUNGKIN TANGGAL BISA MAJU DAN SEMUA BISA DILANJUTKAN PADA TANGGAL LAIN.

IBU DUNCAN: SETUJU BAIK, YANG MULIA.

PENGADILAN: SELAIN ITU, PAK BARNETT, CERITAKAN PADA SAYA.

PAK BARNETT: SAYA KESEMPATAN KETEMU ANAK-ANAK. SAYA KETEMU DULU DENGAN BRENDEN DAN – ANAK SANGAT MALU, SANGAT PENDIAM, SANGAT SOPAN. DENGAN SINGKAT, PENGERTIAN SAYA SAMA DIA ADALAH SATU ATAU DUA HARI SEBELUM DIA DIJADWALKAN KEMBALI SETELAH LIBUR DISINI DI CALIFORNIA SELATAN, BAPAKNYA MENGASIHTHUNYA BAHWA SEMACAM ANCAMAN DITERIMA TERHADAP BAPAK DAN ANAK-ANAK-- DAN DIA SAMA KAKAKNYA, DAN MEREKA AKAN TETAP DISINI, DAN IBUNYA TERLIBAT.

DIA MENGASITAHU PADA SAYA BAHWA SATU DUA HARI SETELAH ITU, DIA KIRIM E-MAIL PADA IBUNYA AGAK SEPERTI "IBU, APA SEDANG TERJADI?" DAN BAHWA SEJAK ITU, IBU BILANG TIDAK ADA APA APA, DAN DIA SUDAH LAMA TIDAK DENGAR DARI IBUNYA SEJAK SANGAT LAMA. DIA TIDAK INGAT MENERIMA TELEPON, MUNGKIN PERNAH LIHAT SATU DUA EMAIL DAN YANG TERAKHIR MUNGKIN SEPTEMBER ATAU OKTOBER, TETAPI DIA TIDAK ADA HUBUNGAN SAMA IBUNYA, DAN DIA OKAY. DIA SUKA TINGGAL DIA CALIFORNIA SELATAN. DIA SUDAH BIASA TINGGAL DI AMERIKA. DIA MAU TETAP TINGGAL DISINI SAMA BAPAKNYA DI DAERAH POMONA / SAN GABRIEL.

SAYA BERTANYA APAKAH DIA MAU KEMBALI UNTUK MENGUNJUNGI BALI, DAN DIA SETUJU ITU. SAYA MENGATAKAN, "KAMU MAU KEMBALI KESANA SELAMA DUA MINGGU?" DAN DIA SEPERTI "TIDAK". SAYA MENGATAKAN "KAMU TIDAK MAU KEMBALI KESANA?" DAN DIA LEBIH SEPERTI "KALAU SAYA KESANA, MUNGKIN LEBIH SEPERTI SATU BULAN." DIA INGIN LIHAT KELUARGA, INGIN LIHAT TEMAN-TEMAN.

ADA KELUARGA BESAR. SAYA TIDAK BISA INGAT. SAYA SEMESTINYA LIHAT PADA CATATAN SAYA, TETAPI ADA BANYAK MISAN YANG SEBAYA, DAN LAGI TIGA ATAU EMPAT YANG LEBIH BESAR, SEPERTI KAKAKNYA. JADI MEREKA AGAK RAMAH DENGAN 9 ATAU 12 DISANA DI BALI, DAN DIA AGAK RINDU PADA MEREKA DAN RINDU PADA PANTAI. DIA ADA MINAT KEMBALI UNTUK KUNJUNGAN.

SAYA TANYAKAN APAKAH DIA MERASA IBU BISA MELAKUKAN SESUATU UNTUK MELUKAINYA ATAU SEPERTI ITU. DIA SEPERTI "SAYA MERASA TIDAK." DAN DIA BILANG WAKTU DIA BARU KETEMU IBUNYA – INI SEBELUM SAYA KETEMUNYA – WAKTU IBU BARU DISINI DI AMERIKA, BAHWA DIA MERASA SEDIKIT TIDAK ENAK, DAN SETELAH SEDIKIT DIA MULAI MERASA LEBIH ENAK SAMA IBUNYA DAN MERASA OKAY DISINI, DAN DIA SUDAH BIASA. DIA BEBERAPA TEMAN DAN BERHASIL LUMAYAN DI SEKOLAH. BEGITU SITUASINYA. DIA MASIH TIDAK MEMBUKA APA-APA PADA SAYA BAHWA DIA PUNYA PENGERTIAN PADA APA YANG TERJADI KECUALI DIA PERCAYA PADA BAPAKNYA,

BAHWA ADA SEMACAM ANCAMAN TERHADAP BAPAKNYA DAN DIA SENDIRI AND KAKAKNYA.

SEAN, YANG LEBIH BESAR, SAYA KETEMU SAMA DIA SEKITAR SATU MINGGU, SATU SETENGAH MINGGU -- BAPAK MENIYAKAN ITU—SATU SETENGAH MINGGU KEMUDIAN KARENA DIA KESEMPATAN DISINI KARENA SANGAT BERMINAT MAIN FOOTBALL. DAN KALAU PENGADILAN TAHU, SEMUANYA PADA DASARNYA ADALAH HELM DAN SEPATU LARI SETELAH MINGGU PERTAMA FOOTBALL MUSIM SEMI. TIDAK PERNAH – BELUM PERNAH MAIN FOOTBALI, TIDAK MENGERTI SEMUA ISTILAHNYA, TETAPI SEPERTI SANGAT SUKA PADANYA. BAPAK SANGAT BAIK TENTANG ITU DI LORONG SETELAH KITA SELESAI TANGGAL 15, DAN BILANG "DIA TIDAK MAU TIDAK HADIR LATIHAN. SAYA TAHU ANDA HARUS KETEMUNYA." SAYA BILANG YAH. MAKA KAMI MENGATUR JADWAL SAAT ITU, DAN SAYA MELUNCUR DARI DEPARTEMENT INI MINGGU LALU – SAYA MERASA AWAL MINGGU – DAN KETEMU DIA DI JAM MAKAN SIANG, JADI WAKTU SUDAH CUKUP. SAYA MENYAMPAI SEKITAR JAM 1215.

DIA SANGAT HITAM PUTIH, SAMA SEPERTI BRENDEN. "BAPAK BILANG BAHWA SATU DUA HARI SEBELUM DIJADWALKAN KEMBALI KE BALI DAN MULAI SEKOLAH, ADA ANCAMAN TERHADAP BAPAK. ADA ANCAMAN YANG MELIBATKAN SAYA SAMA ADIK SAYA, DAN IBU ATAU ORANG-ORANG MELALUI IBU, AKAN MELUKAI KAMI ATAU MENCULIK KAMI ATAU SESUATU YANG KURANG BAGUS."

DIA, SAYA MERASA, AGAK TERGANGGU DAN MENGATAKAN TIDAK PERNAH MENERIMA EMAIL ATAU TELEPON DARI IBUNYA SAMA SEKALI. DAN SAYA BERTANYA, POKOK DASAR, "APAKAH KAMU MERASA IBU BISA MELUKAI BAPAK ATAU KAMU DAN ADIKMU PADA SITUASI…?" DAN DIA MENGATAKAN – DIA AGAK MENDEHEM DAN TIDAK MENJAWAB, TETAPI SAYA BERTANYA "APAKAH IBU BISA MELAKUKAN SESUATU SEPERTI ITU?" DIA BILANG "SAYA TIDAK TAHU." JAWABANNYA SEPERTI "SAYA TIDAK TAHU, TETAPI MUNGKIN." SAYA BERTANYA APA DIA KEPENGINAN KEMBALI KUNJUNG DI BALI. SEBENARNYA TIDAK, TITIK. SAYA BERTANYA APAKAH DIA INGIN LIHAT ---

PENGADILAN: SAYA BERMASALAH.

PAK BARNETT: SAYA BERTANYA PADANYA APAK DIA INGIN KETEMU IBUNYA. DIA BILANG TIDAK. DIA CUKUP BERBAHAGIA, SENANG SITUASTINYA. PULANG, BERADA SAMA BAPAKNYA, DAN KALAU ADIKNYA DI RUMAH, SAMA ADIKNYA. JELAS KEINGINANNYA ADALAH TETAP TINGGAL DISINI DAN TINGGAL DI AMERIKA DAN TIDAK PUNYA KEINGINAN SEKARANG ATAU DI MASAH DEPAN DEKAT BERHUBUNGAN SAMA IBU. MARI SAYA LEBIH TEPAT. E-MAIL, TIDAK. SURAT, TIDAK. TELEPON, TIDAK. HAND PHONE, TIDAK. KUNJUNGI BALI, INDONESIA, TIDAK. IBU BISA PERGI SAJA. TIDAK KEPERLUAN PADA IBUNYA.

TIDAK MAU HUBUNGAN.

PENGERTIAN SAYA ADALAH DI PERTEMUAN PERTAMA SETELAH SAYA DITUGASKAN, YANG SAYA MERASA TANGGAL 15 MEI, DIA HADIR. HASILNYA, APA SAJA, LEBIH BAIK UNTUK BRENDEN. OKAY. YANG BERIKUTNYA SAYA TAHU, SAYA TAHU TEMPATNYA, YANG HANYA BEBERAPA KILO DARI KANTOR SAYA. MEREKA KETEMU DI DAERAH PARKIR DI RESTAURANT MEXICO NAMANYA ZENDEJA'S. BAPAK KELUAR DARI MOBIL, TIDAK LAKUKAN APA APA. SAYA MERASA ANAK-ANAK TIDAK MENDEKATINYA, ATAU MEREKA BILANG KITA TIDAK MAU KETEMU IBU, TIDAK MAU KEMANA MANA. SAYA MERASA SEAN YANG LEBIH BANYAK OMONG, SEPERTINYA BERDIRI SELAMA LIMA MINUTE, DAN TIDAK JADI, TIDAK IKUT.

PENGADILAN: MAAF HARUS PUTUS PENJELASAN. SUDAH JAM 1200 LEBIH DUA MINUTE. SAYA HARUS BERHENTI. SAYA TIDAK MAU PUTUS PENJELASAN, SAYA SETUJU, SETELAH JAM 1330 INI KASUS PERTAMA, DAN KALIAN AKAN KELUAR DENGAN CEPAT KARENA SAYA ADA SIDANG NANTI.

PAK KENDALL: APAKAH ANDA INGIN PILIH TANGGAL?

PENGADILAN: SAYA INGIN PAK BARNETT TERUSKAN PENJELASANNYA. SAYA MERASA ITU PENTING.

IBU DUNCAN: SAYA JUGA, YANG MULIA, TERIMA KASIH.

PAK KENDALL: SAYA MERASA TIDAK ADA YANG MOHON IBU KETEMU SAMA ANAK ANAK ANTARA SAAT INI DAN BULAN JULI.

PENGADILAN: SAYA MAU INI DI CATATAN, DAN SAYA TIDAK MAU PENJELASAN DIPUTUS.

(JAM 1230 ISTRAHAT SAMPAI MULAI LAGI SIDANG SIANG.)

KASUS NOMOR KD073003

NAMA: JATI VS DONNELLY

POMONA, CALIFORNIA HARI RABU, 4 JUNI 2008

DEPARTMENT B HON. SUSAN LOPEZ-GISS, HAKIM

PANITERA CAROL S HERRARA, CSR NO 8735

HADIR: (SEPERTI CATATAN DULU)

PENGADILAN: KITA KEMBALI DI CATATAN NOMOR 19 JATI VS DONNELLY, KD093003. PETITIONER TIDAK HADIR, TETAPI PENGACARANYA HADIR. RESPONDENT HADIR DENGAN PENGACARANYA. DAN PENGACARA KHUSUS ANAK-ANAK HADIR, PAK PATRICK BARNETT DAN PENGACARA PETITIONER IBU DUNCAN, BENAR?

IBU DUNCAN: BENAR, YANG MULIA.

PENGADILAN: MAAF, PAK BARNETT. SAYA HENTIKAN ANDA TADI SEBELUM ISTRAHAT MAKAN SIANG.

PAK BARNETT: TIDAK APA APA. SAYA MERASA SAYA TADI MENJELASKAN BAHWA DIA TIDAK MAU – MAKSUDNYA SEAN TIDAK MAU HUBUNGAN SAMA SEKALI SAAT INI.

PENGADILAN: SAMA SEKALI?

PAK BARNETT: YAH. DIA – SAYA TIDAK BERMAKSUD SEPERTI PSYCHOLOGIST, TETAPI KEABDIANNYA DAN RASA KEPERCAYAAN ADALAH – SAYA MERASA SAYA TIDAK BISA TERLALU MENEKAN SANGAT KUAT. DIA TIDAK MAU APA APA DENGAN IBUNYA. SAYA LIHAT ADA E-MAIL RUPANYA DARI SEAN PADA IBUNYA YANG PANJANGNYA SEKITAR TIGA KALIMAT, DAN ITULAH –

PAK KENDALL: YANG MULIA, SAYA BELUM PERNAH LIHAT ITU. SAYA TIDAK TAHU APA APA TENTANG ITU.

PENGADILAN: TIDAK APA APA. ASAL PENGACARANYA SUDAH LIHAT.

PAK BARNETT: ITU MENDUKUNG POSISINYA BAHWA DIA TIDAK MAU HUBUNGAN APA APA SAAT INI.

PENGADILAN: DENGAN IBUNYA?

PAK BARNETT: BENAR. JADI DIA SISA SATU, ADA YANG PALING MUDAH DARI DUA ANAK YANG MASIH INGIN HUBUNGAN SEDIKIT DENGAN IBUNYA DAN MUNGKIN SIAP KEMBALI ATAU KEMBALI KE BALI UNTUK KUNJUNGAN PADA

KELUARGA DAN TEMAN SELAIN KETEMU IBU, TIDAK PUNYA RASA TAKUT BAHWA IBUNYA MAU MELUKAINYA, ATAU MELUKAI KAKAKNYA ATAU MELUKAI BAPAKNYA ATAU MENCULIKNYA.

DAN DARI SAAT INI DARI IBUNYA, SAYA MENGERTI DIA TIDAK MAU IKUT DENGAN 730. SAYA TIDAK PASTI APAKAH DIA MENGERTI APA PROSESNYA, BAHWA INI TIDAK AKAN MENYEBAB STRESS PADA DUA ANAK ANAK INI, TETAPI DIA TIDAK MAU BERTENGKAR ITU.

PENGADILAN: TETAPI SAYA SUDAH MEMERINTAH 730 ITU.

PAK BARNETT: SAYA MENGERTI. SAYA MERASA DIA SEDANG MENGATAKAN "KALAU ANAK ANAK MAU TINGGAL DISINI, SAYA HANYA INGIN KETEMU MEREKA." SAYA MERASA ITU RINGKASAN PALING SINGKAT.

MAKA PERTANYAAN YANG KITA HARUS PIKIRKAN DARI PANDANGAN KESEJATRAHAAN ANAK ANAK ADALAH YANG SEPERTI KITA PERNAH MENGATAKAN, INDONESIA ATAU BALI BUKAN NEGARA UNDANG UNDANG HAGUE CONVENTION. HANYA SATU HAL YANG SAYA BISA MENAWAR ADALAH IDE BAHWA MUNGKIN BRENDEN DIKASIH KESEMPATAN KEMBALI. IBU BAYAR TICKETNYA DARI AMERIKA SERIKAT KE BALI DAN DARI BALI KEMBALI KE AMERIKA SERIKAT, PULANG PERGI. PENGADILAN BISA MEMERINTAH ONGKOSNYA DIBAGI ANTARA ORANG TUANYA DAN IBU HARUS BAYAR SESUATU SEBAGAI DEPO, MUNGKIN SEMACAM GARANSI. MUNGKIN DIA HARUS DEPO PALING SEDIKIT 10 ATAU 15 PERCENT, SEKITAR $100,000. ITU SAJA YANG SAYA BISA PIKIRKAN.

SAYA MENGERTI DARI PAK KENDALL BAHWA – SAYA TIDAK TAHU APAKAH ANAK ANAK IKUT SEKOLAH MUSIM PANAS. SAYA MERASA DI CATATAN SAYA ADA SATU YANG, SAYA MERASA BRENDEN, MENGATAKAN DIA IKUT SEKOLAH MUSIM PANAS, DIDASARKAN PERCAKAPAN SAYA SAMA DIA, HANYA SUPAYA BISA MAJU LEBIH CEPAT. TETAPI BAHWA PAK KENDALL MENGATAKAN, SAYA MERASA ASAL DARI PAK DONNELLY, BAHWA MEREKA TIDAK BEBAS, SATU ATAU DUA DUANYA, SAMPAI TENGGAHAN JULI. SAYA MERASA MINGGU 21. MEREKA TIDAK BEBAS SAMPAI TANGGAL 21 ATAU 23. BAPAK BILANG TANGGAL 23 JULI. DAN, TENTU, SAYA MERASA ADA RASA CEMAS DARI BAPAK BAHWA MUNGKIN BRENDEN SAMPAI KESANA DAN SANGAT MENIKMAT PENGALAMAN SAMA KELUARGA, TEMAN-TEMAN, TEMPAT DIA TINGGAL DULU, SAMA DENGAN IBU, DAN IBU BARU MENGATAKAN "SAYA TIDAK KIRIM KAMU PULANG." DAN, TENTU, SAYA MERASA ITU KECEMASAN PENGADILAN INI KARENA DIA SUDAH JELAS MENERANGKAN KEMAUAN BAHWA SAYA SUDAH BIASA DAN SUKA TINGGAL DI CALIFORNIA SELATAN DAN CARA HIDUP DISINI DAN BUDAYA AMERIKA DAN LAIN LAIN – TENTU, SAYA BELUM PERNAH KESANA, TETAPI PASTI SANGAT LAIN DARIPADA DI BALI.

SEAN LEBIH MENYULITKAN. ADA SESUATU YANG TERJADI, TETAPI PADA DASARNYA, SELENGKAPNYA. BAPAK PERNAH MENGATAKAN A, B, C DAN DIA PERCAYA BAHWA IBU ADA KEMAMPUAN MELUKAINYA, MELUKAI BRENDEN, DAN MELUKAI BAPAKNYA. MAKA SAYA LIHAT MASALAH INI SEBAGAI SAINGAN LOYALITAS. DAN KALAU POSISI PENGADILAN INI ADALAH SAYA INGIN MENGERTI ALASAN DASAR SEMUA INI, KENAPA ANAK INI MERASA BEGINI DAN ANAK LAIN MERASA BEGITU DAN APA YANG BENAR TERJADI ANTARA IBU INI DAN BAPAK INI, MAKA SAYA MERASA SEORANG SEPERTI BOB SUITER – DR SUITER ADALAH DOKTOR SEBAIK BISA UNTUK BELAJAR ADA APA DI DASAR, ATAU ALASAN LAIN, APAKAH ADA SESUATU YANG IBU TIDAK MAU MENJELASKAN YANG BARU TERJADI DALAM BEBERAPA TAHUN INI DI BALI SELAMA DUA ATAU TIGA TAHUN INI SEBELUM MEREKA PINDAH KE CALIFORNIA SELATAN. ATAU APAKAH INI MASALAH DARI PIHAK LAIN, DARI BAPAK, DAN APAKAH ADA SESUATU LEBIH DARI PENJELASANNYA SAMPAI SEKARANG DIDASARKAN APA YANG BAPAK MENGATAKAN DAN APAKAH INI HAL HALUS, TERBUKA ATAU PERCOBAAN KERAS P.A.S. – YAITU KEASINGAN ANAK-ANAK OLEH ORANG TUA. LALU SAYA MERASA ANDA MEMANG PERLU 730 LENGKAP.

MEREKA INI BUKAN ANAK ANAK KECIL. SATUNYA – MEREKA – SATU DI SEKOLAH SMP, SIAP MASUK SMA. DAN YANG LAIN MENUJU SOPHMORE – SATU MAU MULAI SMA AKHIR AUGUSTUS, DAN YANG LAIN SOPHOMORE SMA. MAKA SAYA TIDAK TAHU APAKAH ANDA BISA MEMUTUSKAN SUPAYA TIDAK ADA SIAPAPUN KE MANA MANA. SAYA TIDAK TAHU APAKAH MEMANG ITU PALING BAGUS UNTUK KLIENKU KALAU ADA SATU INGIN KUNJUNGI BALI. BISA DIA MEROBAH AKALNYA, TETAPI SAYA MERASA SAYA CUKUP JELAS JAWABAN DI PERTEMUAN PERTAMA BAHWA KALAU DIA KESANA, ADA RASA TAKUT DIA TIDAK BISA PULANG LAGI.

SAYA TIDAK TAHU APAKAH ADA PILIHAN LAIN DARIPADA MUNGKIN SEORANG MEMEGANG PASSPORT-PASSPORT, BISA PENGADILAN INI. SAYA PERNAH MEMEGANG PASSPORT SAMBIL KASUS BERJALAN, DAN WAKTU KASUS ITU SELESAI SAYA KEMBALIKAN PASSPORT ITU DENGAN KWITANSI TERTULIS DARI PANITERA DI DEPARTMENT YANG MENANGANI KASUS ITU. ITULAH KASUS PENGADILAN KAMAR SEBELAH TENTANG – SAYA TIDAK PASTI APAKAH ITU NEGARA TIDAK IKUT HAGUE CONVENTION JUGA. MUNGKIN. ITULAH ATAU NEGARA TIMUR TENGAH. HAKIMNYA COMMISSIONER HUGHES, JADI TAHUNNYA MUNGKIN AGAK LAMA – SAYA MERASA TAHUN 95-AN YANG SAYA MENANGANI KASUS ITU, DAN ITU BERJALAN SELAMA TIGA ATAU EMPAT TAHUN. DAN BEBERAPA PERJALANAN TERJADI DAN KWITANSI DITANDATANGANI, DAN

PASSPORT SELALU DIKEMBALIKAN PADA SAYA. SEKALI LAGI, BISA DIPEGANG OLEH PENGADILAN.

HAL LAIN YANG SAYA MENDAPAT DARI PAK KENDALL DAN IBU DUNCAN ADALAH PADA SAAT INI TIDAK ADA KASUS DI COUNTY LOS ANGELES, COUNTY SHERIFF, KEDUTAAN BESAR A.S., DEPARTMENT KEADILAN, IMIGRASI A.S., ATAU PENYELIDIKAN LAIN DI AMERIKA, DAN SAYA TIDAK BISA MENGATAKAN TIDAK ADA SESUATU BERJALAN DI BALI, TETAPI IBU DUNCAN MENGATAKAN BAHWA MENURUT PENGERTIANNYA MUNGKIN PERNAH ADA PENYELIDIKAN, TENTANG TUNTUAN PENCULIKAN, HAL HAL BERHUBUNGAN KLIEN-KLIEN SAYA ATAU LAPORAN KEKERASAN LAIN, TETAPI TIDAK PERNAH ADA TUNTUTAN FORMAL PADA SIAPA SIAPA, DAN TIDAK ADA YANG AKTIF SAAT INI.

IBU DUNCAN: SAYA MERASA KITA MENGATAKAN TIDAK ADA PENYELIDIKAN TENTANG ANCAMAN, ANCAMAN DILAPORKAN, YANG DIA MUNGKIN ATAU MUNGKIN TIDAK MENGELUARKAN. SAYA MERASA BAHWA TERLAMPIR PADA PENJELASAN BAPAKNYA ADA – DIA MENGUTIP E-MAIL ANONYMOUS BAHWA DIA HANYA MENEBAK ADALAH DARI KLIEN SAYA YANG DIA BELUM PERNAH LIHAT SEBELUM PENJELASAN MR DONNELLY, DAN INI DASARNYA SEMUA KETAKUTAN YANG DIA MENGHUJANI PADA ANAK ANAKNYA ATAU MEREKA SEMESTINYA TAKUT IBU MEREKA KARENA DIA MENGANCAM MEMBUNUH MEREKA.

TIDAK ADA PENYELIDIKAN DI BALI TENTANG INI, DAN TIDAK ADA PENYELIDIKAN DISINI TENTANG INI. INI CUMA E-MAIL BERDIRI SENDIRI YANG KITA TIDAK TAHU ASAL DARI MANA, DAN SAYA MERASA DIA TIDAK BISA BUKTIKAN BAHWA E-MAIL ITU MENGASAL DARI KLIEN SAYA KARENA DIA BELUM PERNAH LIHAT E-MAIL ITU DULU. DIA BARU LIHAT PENJELASAN ITU DI PENGADILAN INI.

PAK BARNETT: SATU HAL LAGI SEBELUM PAK KENDALL SIAP OMONG. POSISI YANG SAYA DAPATKAN DARI MEMBACA SEMUA PENJELASAN DAN PERCAKAPAN SINGKAT DENGAN IBU DUNCAN DAN KLIENNYA, SAYA MERASA MULAI DARI HARI SAYA BARU DITUGASKAN, KARENA DIA DISINI --- DIA DISINI DARI LUAR NEGERI, ADALAH – SAYA TIDAK TAHU BAGAIMANA MENGATAKAN INI – PAK DONNELLY ADALAH SANGAT PINTAR ATAU BISA BUAT APA APA DENGAN COMPUTER DAN PROGRAM COMPUTER, DAN BAHWA DIA TERLIBAT DENGAN, SAYA MERASA, DENGAN USAHA MEREKA, YANG SAYA MENGERTI ADALAH PERUSAHAN PAKAIAN YANG SANGAT BERHASIL. DAN DARI INFORMASI TERBATAS YANG SAYA PUNYA MEREKA DULU – ANGKA SAYA DAPATKAN ADALAH SEKITAR 527 KARYAWAN. SAYA TIDAK TAHU APAKAH SEMUA DI BALI, TETAPI DI MANA MANA, SELURUH DUNIA. DAN BAHWA DIA KIRIM

E-MAIL DAN INFORMASI, MENCOBA TELEPON DAN BAHWA SEMUA TERHAPUS DARI COMPUTERNYA, DAN ANAK ANAK BILANG MEREKA TIDAK BERHUBUNGAN KECUALI APA YANG SAYA SUDAH MENJELASKAN TADI BAHWA BRENDEN MENERIMA SATU ATAU DUA. ITU SAJA. DIA MENJAWAB SATU E-MAIL, DAN ADA SATU ATAU DUA, TETAPI ITU SAJA.

PENGADILAN: TETAPI TIDAK ADA ANCAMAN PADA MEREKA.

PAK BARNETT: TIDAK ADA ANCAMAN ANTARA MEREKA LANGSUNG, BAHWA MEREKA TIDAK MENERIMA ANCAMAN. BRENDEN TIDAK PERNAH MENGATAKAN "SAYA MENERIMA ANCAMAN DARI IBU SEBAGAI JAWABAN PADA E-MAIL YANG SAYA KIRIM PADA IBU." TETAPI ADALAH SESUATU – SAYA HANYA MENGATAKAN DENGAN KATA SINGKAT – ADA MAINAN SESUATU DENGAN E-MAIL, COMPUTERS, PROGRAMS, SEJARAH, DATA DIAMBIL, DIHAPUS, DIHANCURKAN, APA SAJA ISTILAHNYA. DAN SAYA TIDAK BEGITU PINTAR TENTANG COMPUTER, TETAPI PALING SEDIKIT ITU POSISI IBUNYA, MAKA KALAU KITA MENYAMPAI PADA PENJELASAN TITIK AWAL ATAU SUMBER SEMUA KEJADIAN INI, SAYA HANYA TAHU DARI DUA DUA ANAK ADALAH BAPAK MEREKA MENYATAKAN BAHWA PERNAH ADA E-MAIL DITERIMA OLEH BAPAK YANG DIA AKAN DILUKAI, DAN BAHWA SEAN DAN BRENDEN JUGA DIANCAM MAU DILUKAI, DAN BAHWA ANCAMAN INI ATAU ANCAMAN DI E-MAIL ATAU APA SAJA YANG DIKIRIM AND DISAMPAIKAN OLEH IBU MEREKA, TIK. DAN DIDASARKAN ITU, BAPAK BILANG "KITA TIDAK KEMBALI KE BALI." DAN ANAK ANAK ADALAH – MEREKA PENUH HORMAT. MEREKA ANAK SANGAT BAIK. MEREKA SANGAT IKUT SEPERTI SEMESTINYA, DAN MEREKA SEPERTI, OKAYLAH, BEGITULAH, DAN MEREKA DISINI SEJAK ITU.

PENGADILAN: OKAY, PAK KENDALL. SAYA MERASA ANDA MAU MENGATAKAN SESUATU.

PAK KENDALL: SAYA TIDAK MAU PUTUS TADI, TETAPI KITA AGAK KESAMPING TENTANG TUNTUTAN ATAU PENYELIDIKAN APA SEDANG BERJALAN, MAKA SAYA HANYA INGIN MENJELASKAN PADA HAL ITU SAJA TANPA MENGANGGU YANG LAIN –

PENGADILAN: SIHLAKAN.

PAK KENDALL: E-MAIL YANG SEMUA ORANG SELALU MENYEBUTKAN SANGAT PENDEK. ITULAH EXHIBIT 2 DARI PEJELASAN ASLI. ITU MENGATAKAN KALAU KAMU TIDAK MENUTUP KAYUN, K-A-Y-U-N, PADA SEPTEMBER, SAYA AKAN MEMBUNUH KAMU, SALAH TULIS HURUFNYA, DAN KELUARGAMU.

DAN WAKTU KITA MENGATAKAN TIDAK ADA PENYELIDIKAN AKTIF, TIDAK BERARTI OTORITAS TIDAK MENERIMA ANCAMAN INI SEBAGAI ANCAMAN KREDIBILITAS TINGGI. KLIEN SAYA KE KEDUTAAN BESAR A.S. DAN MELAPOR DI FBI – MENGHUBUNGI FBI. MEREKA MENGANGGAP INI SEBAGAI HAL

SERIOUS. MEREKA MENGUSULKAN SUPAYA JANGAN KELUAR NEGERI. DAN INI HANYA SATU BAGIAN DARI POLA MASALAH YANG MULAI SEBELUM E-MAIL INI.

PENGADILAN: BOLEH SAYA BERTANYA SESUATU? SAYA SEDANG LIHAT PADA EXHIBIT 2 DI PENJELASAN. TERTULIS DISANA, SAYA SERIOUS – TIDAK ADA APOSTROPHE – TETAPI SAYA MERASA BAHWA TULISANYA ADALAH SAYA SERIOUS --- COMPETITOR.

ADA APA DENGAN E-MAIL INI YANG MENYEBABKAN KLIENMU UNTUK MENYIMPULKAN E-MAIL INI ASAL DARI PETITIONER?

PAK KENDALL: PERTAMA, DIA SUDAH DIDORONG KELUAR DARI USAHA KELUARGANYA, PERUSAHAN GARMENT. BIARLAH, MEREKA BERTENGKAR. ITU BAGIAN DARI PERCERAIAN. BIARLAH. TETAPI TAHAP BERIKUTNYA ADALAH DIA DAN PARTNERNYA LAIN – BAPAK DAN IBU DONNELLY PUNYA PARTNER DI USAHA RESTAURANT, DAN TERJADI PERISTIWA BAHWA 30 ORANG PREMAN DATANG DI RESTAURANT, DAN KLIEN SAYA DAN PARTNERNYA TELEPON PADA POLISI, DAN NAIK KURSI BELAKANG MOBIL DAN KELUAR.

PENGADILAN: INI DI BALI?

PAK KENDALL: DI BALI. JADI DIA TELEPON PADA OTORITAS LOCAL, DAN DIA DAN PARTNERNYA NAIK KURSI BELAKANG MOBIL, TINGGALKAN SEMUANYA. OKAY. TIDAK PERNAH – DIA TIDAK PERNAH MASUK RESTAURANT ITU LAGI. MAKA WAKTU ANDA MENGATAKAN KLIEN SAYA TIDAK BERALASAN TAKUT, DIA BENAR SANGAT TAKUT.

PENGADILAN: SAYA TIDAK PERNAH MENGATAKAN ITU. SAYA HANYA BERTANYA ADA APA DALAM E-MAIL INI YANG MENYEBABKAN INI ASAL DARI PETITIONER. ITU SAJA YANG SAYA MENANYAKAN.

PAK KENDALL: POLANYA. LALU DIA MENGHUBUNGINYA. DIA MENCOBA MENGHUBUNGINYA BERULANG KALI UNTUK BERTANYA – APAKAH KAMU TAHU TENTANG INI? KENAPA KITA TUTUP – DAN PENTUNJUK LAGI ADALAH KARENA KAYUN MAU DITUTUP DARIPADA HAL LAIN. JADI BEGITULAH ALASAN KLIEN SAYA MERASA ANCAMAN ITU BISA DIPERCAYA. SEMUANYA TERTERA DI PENJELASANNYA.

PENGADILAN: SAYA TIDAK BILANG ANCAMAN INI TIDAK BISA DIPERCAYA. SAYA TIDAK BILANG ITU. SAYA HANYA BERTANYA SEKALI LAGI---

PAK KENDALL: BAGAIMANA DIA LOMPAT LOGIS ITU?

PENGADILAN: SAYA TIDAK MENYANGKAL ADA MASALAH ANTARA DIA SAMA ISTRINYA ATAU KELUARGANYA, TETAPI UNTUK MENGATAKAN INI ASAL DARI ISTRI – PAK KENDALL, SAYA DULU JAKSA SELAMA WAKTU PANJANG. SAYA HANYA – MARI KITA PIKIRKAN KALAU SAYA DUDUK DI MEJA SATU PAGI, DAN SAYA KERJA, DAN SEORANG DATANG DENGAN E-MAIL SEPERTI INI DAN MEREKA

MAU MENGHUBUNGI E-MAIL INI DENGAN ISTRI ATAU MANTAN ISTRI. SAYA PERLU HUBUNGAN ITU DISINI. SAYA MENGERTI MEREKA BERTENGKAR, TETAPI KEDENGARAN JUGA SEPERTI – DULU ADA SIARAN TELEVISI NAMANYA "DALLAS" DAN SIAPA MENEMBAK J.R. KEDENGARAN SEOLAH ADA BANYAK ORANG LAIN YANG BISA MARAH PADANYA. SAYA TIDAK MAU BILANG LEBIH MARAH DARIPADA PETITIONER. SAYA HANYA INGIN TAHU – MASUK OTAKNYA UNTUK MENGERTI DARIMANA POLA PIKIRNYA.

PAK KENDALL: APAKAH ANDA INGIN SAYA SURUH DIA NAIK KURSI SAKSI DAN TANYA LANGSUNG? DIA SANGAT INGINKAN KASIH PENJELASAN.

PENGADILAN: DIA TIDAK PERLU NAIK KURSI. DIA BISA MENGASIHTAHU SAYA LANGSUNG.

ANDA SUDAH DISUMPAH, PAK DONNELLY, BENAR?

RESPONDENT: HARI INI TIDAK, TETAPI SAYA MASIH OMONG YANG BENAR.

PENGADILAN: KAMI BISA KASIH SUMPAH.

PANITERA: TOLONG ANGKAT TANGAN KANAN.

APAKAH ANDA MENYUMPAH BAHWA KETERANGAN YANG ANDA MAU MENGAJUKAN HARI INI DALAM HAL-HAL YANG ADA DIDEPAN PENGADILAN ADALAH YANG BENAR, BENAR LENGKAP, DAN TIDAK LAIN DARI YANG BENAR, DIDEPAN TUHAN YANG MAHA ESA?

RESPONDENT: SAYA SUMPAH.

PERIKSA LANGSUNG

OLEK PAK KENDALL:

T: PAK DONNELLY, WAKTU E-MAIL INI DIKIRIM PADA ANDA, ANDA BERALASAN APA UNTUK PERCAYA BAHWA E-MAIL INI DARI ISTRI ANDA?

J: SAYA TIDAK TAHU DENGAN PAS APAKAH INI DARI ISTRI SAYA. SAYA KIRA E-MAIL INI MENGASAL DARI KELOMPOK ORANG DEKAT ISTRI SAYA. HAL-HAL INI SUDAH BERJALAN SELAMA BEBERAPA TAHUN. SAYA PERNAH MENERIMA BANYAK ANCAMAN DARI DIA SAMA KELOMPOKNYA.

PENGADILAN: TOLONG KASIH SAYA BANTUAN DISINI. SIAPA KELOMPOK INI?

SAKSI: ADIK-ADIKNYA, ADIK-ADIK IPAR, ANAK BUAH, COWOK YANG PACAR DARI AUSTRIA, PENGACARANYA.

PENGADILAN: BUKAN PENGACARA INI?

SAKSI: BUKAN, BUKAN YANG INI.

PENGADILAN: BUKAN IBU DUNCAN?

SAKSI: DI INDONESIA.

T: OLEH PAK KENDALL: APAKAH ADIK-ADIK INI SAMA DENGAN ADIK-ADIK

YANG PEGANG SAHAM 20 PERCENT ATAU LEBIH DI PERUSAHAAN?

J: BENAR.

T: APA ITU KAYUN?

J: KAYUN ADALAH PERUSAHAN YANG SAYA COBA BERDIRIKAN SETELAH SAYA DITENDANG KELUAR DARI ULUWATU.

PENGADILAN: TOLONG DITULIS.

SAKSI: U-L-U-W-A-T-U.

PENGADILAN: APA--?

SAKSI: ULUWATU ADALAH PERUSAHAAN YANG ISTRI SAYA SAMA SAYA BELI DARI PERUSAHAAN YANG BANGKRUT. KAMI BELI PERUSAHAN ITU TAHUN 1988 WAKTU KAMI PINDAH KE BALI DAN BANGKITKAN PERUSAHAN ITU BIDANG GARMENT, TOKO-TOKO RETAIL, BORDIR. MENJUAL BARANG KWALITET TINGGI LUX.

PENGADILAN: HANDMADE LACE, BORDIR KERAJINAN TANGAN, SEPERTI ROK DAN PAKAIAN WANITA DAN LAIN LAIN?

SAKSI: BENAR.

PENGADILAN: DIJUAL DI BALI?

SAKSI: BENAR. SANGAT BERHASIL.

PENGADILAN: SAYA – COUNSEL, SAYA MASIH COBA MENGERTI KITA DITENGAH APA DISINI.

IBU DUNCAN: TENTU.

T: OLEH PAK KENDALL: WAKTU MENGATAKAN PERUSAHAAN KAYUN INI, APAKAH ITU SESUATU YANG ISTRIMU ADA MINAT – APAKAH ISTRIMU, IBU MADE JATI, APA DIA PUNYA MINAT ATAU SAHAM?

J: TIDAK ADA YANG BERMINAT. PADAHAL SAYA TIDAK TAHU KENAPA DIA BERMINAT – TETAPI YAH.

T: KENAPA DIA BERMINAT PADA ITU?

J: DIA MERASA ITU ANCAMAN PADA ULUWATU.

T: MARI SAYA BERTANYA DENGAN CARA LAIN.

PENGADILAN: STOP. STOP. TUNGGU DULU. SILAKAN.

IBU DUNCAN: YANG MULIA, HAL PERTAMA---

PENGADILAN: INI BUKAN SIDANG TENTANG SURAT PERLINDUNGAN.

IBU DUNCAN: SAYA TAHU. TETAPI SUPAYA ANDA TAHU, WAKTU KLIEN SAYA MENGAJUKAN JAWABANYA PADA SURAT PERLINDUNGAN, DIA MASUKAN SMS DIKUTIP LANGSUNG DARI HP-NYA YANG DIA BISA MASUKAN NANTI YANG MENYATAKAN BAHWA DIA BILANG PADA SUAMINYA “KITA HARUS KE POLISI. KARENA ADA ANCAMAN.” KLIENKU MENGATAKAN “MARI KE POLISI.” LALU JAWABNYA ADALAH “SAYA SUDAH BILANG SAYA SUDAH KE POLISI. KAMU

TIDAK USAH IKUT SAMA SAYA."

INI HANYA—

PENGADILAN: SAYA SUDAH LIHAT ITU. SAYA SEDANG MENCOBA LATAR BELAKANGNYA. MARI SAYA MENJELASKAN TUJUAN SAYA. INI PIKIRAN SAYA. SAYA TIDAK CUKUP TAHU TENTANG SITUASI MENTAL ANAK ANAK, BRENDEN DAN SEAN, UNTUK MENGERTI KENAPA MUNGKIN SATU PERCAYA DAN YANG LAIN TIDAK PERCAYA TENTANG HAL INI. BISA KEASINGAN ANAK ANAK, BISA KARENA MEREKA BERUMUR 13 DAN 15, DAN TAHAP EMOSI MEREKA YANG BELUM DEWASA, MEREKA TIDAK TAHU APA YANG MEREKA BISA PERCAYA. DAN YANG LEBIH BESAR, MUNGKIN DIA MERASA "SAYA TIDAK MAU DENGAR LAGI SEMUA HAL-HAL INI, JADI SAYA PERGI SAJA," DAN DENGAN PERCERAIAN DAN SEMUANYA, TIDAK MAU PIKIR LAGI. "IBU DISANA, SAYA DISINI. SAYA TIDAK MAU JADI BAGIAN MASALAH INI LAGI. SAYA TIDAK MAU DRAMA LAGI." BISA KEASINGAN ANAK ANAK, TETAPI BISA JUGA KARENA ANAK BERUMUR 15 TAHUN TIDAK MAU LAGI DIGANGGU OLEH DRAMANYA.

YANG LEBIH MUDAH BISA SEMACAM ANAK YANG INGIN COBA, BIAR SEMUA ANCAMAN, DAN INGIN TAHU SAJA. SAYA TIDAK TAHU. SAYA TIDAK TAHU. FAKTA BAHWA YANG JELAS – APAKAH DARI IBU JATI APA TIDAK, SAYA TIDAK TAHU APAKAH DIA BENAR MELAKUKAN INI, TETAPI SAYA PRIHATIN KEAMANAN DUA ANAK INI. BIAREN ANCAMAN ITU. SAYA PALING PEDULI FAKTA BAHWA INDONESIA DAN BALI BUKAN NEGARA HAGUE SIGNATORY. SAYA SANGAT CEMAS ITU.

SAYA PRIHATIN JUGA FAKTA BAHWA SAYA MENGERTI IBU JATI PEGANG TICKET DAN DIA HARUS KEMBALI KE BALI KARENA TIDAK MAU KEHILANGAN TICKET ITU.

DAN SAYA MENGERTI, COUNSEL, BAHWA MUNGKIN ANDA MERASA BERTANGGUNG JAWAB SEDIKIT KARENA BILANG OKAY, DAN SAYA MENERIMA ITU.

IBU DUNCAN: DITAMBAH DIA SUDAH EMPAT BULAN DISINI, DAN SEMUANYA SANGAT SUSAH PADANYA.

PENGADILAN: SUSAH, KECUALI SATU HAL. PENTING HARI INI DIA KEMBALI PADA PENGADILAN INI UNTUK OMONG PADA SAYA. SAYA SELALU PAHAM BAHWA KALAU ADA ORANG TIDAK HADIR, BAHWA SAYA DIANGGAP POSISI PALING RENDAH DI HIDUP BANYAK ORANG. TETAPI DALAM SITUASI INI, SAYA HARUS DI POSISI ATAS DAN PUSAT. BUKAN SAYA SECARA PRIBADI, SUSAN LOPEZ-GISS. SAYA TIDAK MAKSUDKAN ITU. SAYA MAKSUDKAN PENGADILAN DAN KEPENTINGAN PUTUSAN KEWALIAN.

JADI KALAU DIA MENGATAKAN PADA PAK BARNETT "TIDAK APA APA.

SAYA TIDAK MAU BERTENGKAR, KAMU TAHU, DAN SAYA HANYA – SAYA HANYA INGIN KETEMU ANAK ANAK SAYA," DI SISI PERTAMA BISA DILIHAT SEBAGAI IBU MENGATAKAN "OKAY, SAYA LEPASKAN." DAN DI SISI LAIN, SAYA TIDAK TAHU APA PADA INTINYA DIA MENGATAKAN "OKAY, YANG PALING MUDAH MAU DATANG, DAN SAYA TIDAK IJINKAN DIA KEMBALI LAGI." SAYA TIDAK TAHU, DAN TIDAK ADA ORANG DISINI YANG TAHU –

MARI SAYA MENJELASKAN PIKIRAN SAYA MENUJU KEMANA, APA SAYA MAU MEMERINTAH. SAYA MAU MEMERINTAH EVALUASI KEWALIAN. SAYA AKAN MEMERITAH ITU. SAYA MAU MENERIMANYA. SAYA MAU UNTUK SAYA SENDIRI. SAYA MAU ITU KARENA SAYA MAU DR SUITER OMONG SAMA ANAK ANAK INI. SAYA MAU DR SUITER OMONG SAMA IBU JATI. SAYA MAU DR SUITER OMONG SAMA MR DONNELLY. SAYA INGIN TAHU APAKAH ADA KEASINGAN ANAK ANAK, TETAPI SAYA TIDAK TAHU APAKAH INI KEASINGAN DISEBABKAN OLEH IDE ANCAMAN ANCAMAN DAN CARANYA DIJELASKAN PADA ANAK ANAK DAN APA YANG DITERIMA OLEH ANAK ANAK, ATAU APAKAH ITU KEASINGAN BERHUBUNGAN PERCERAIAN DAN MEREKA MENCOBA KETEMU SESUATU YANG STABIL UNTUK MEREKA SENDIRI.

KEMAUAN ANAK YANG LEBIH MUDAH, BRENDEN, UNTUK KEMBALI, SAYA MERASA ITU KEINGININ YANG BAGUS, DAN SEANDAINYA SEMUANYA LANCAR DAN NEGARA ITU NEGARA HAGUE SIGNATORY DAN TIDAK BANYAK MASALAH MASALAH LAIN DAN KELUARGA YANG – DAN MARI SAYA MENYATAKAN YANG BENAR MENAKUTI SAYA KARENA ANDA SEPERTI MAU LOPAT KELUAR KULITMU. BIAR SAYA SELESAI DULU. SEBENTAR LAGI SAYA PAMITKAN ANDA OMONG. ANDA HARUS TAHU PIKIRAN SAYA DULU.

ADA KELUARGA DISANA. MARI KITA MENGKHAYAL BAHWA IBU JATI SAMA SEKALI TIDAK BERSALAH, TETAPI DIA PUNYA BEBERAPA MERIAM LEPAS KENDALI DI KELUARGANYA YANG SIAP MENGATAKAN "KAMU MILIK KITA, BRENDEN, DAN KAMU TIDAK BOLEH KEMBALI LAGI," DAN IBU JATI DIKENDALIKAN OLEH KELUARGANYA. SEMUA BISA TERJADI, SAYA TIDAK TAHU, TETAPI SAYA CEMAS. PAK BARNETT TADI OMONG BENAR. SAYA CEMAS. PAK DONNELLY BEBAS KECEMASAN SENDIRI. BIAR ITU, SAYA GUGGUP SENDIRI KARENA SAYA TIDAK MAU BRENDEN KEMBALI KE SANA PADAHAL SAYA SECARA INTELLECTUAL DAN FORMAL MERASA ITU HAL BAIK KALAU BRENDEN MAU KETEMU IBUNYA DAN KELUARGANYA DISANA DAN DIA SEMESTINYA KESEMPATAN ITU. SAYA TIDAK PUNYA MASALAH DENGAN ITU, BELUM PUNYA. SAYA MAU EVALUASI ITU.

IBU DUNCAN: SAYA MENGERTI, YANG MULIA. UNTUK MENJAWAB TUNTUTAN PADA KLIEN SAYA—

PENGADILAN: ANDA TIDAK PERLU MENJAWAB TUNTUTAN, KARENA SAYA BELUM TAHU.

IBU DUNCAN: BENAR. DIA TAHU DIA HARUS HADIR DISINI TANGGAL 15 JULI. ADA ACARA MEDIASI. DAN, SAYA MENGHARAP, KITA BISA JADWALKAN SIDANG LAGI WAKTU DIA DISINI LAGI, DAN SAYA MENGHARAP, MUNGKIN, ADA HASIL DARI EVALUASI SAAT ITU, DAN MUNGKIN MASIH ADA WAKTU UNTUK ANAK-ANAK INI BISA KETEMU IBU MEREKA ATAU KEMBALI DI BALI UNTUK LIBUR SEPERTI BRENDEN MENGATAKAN.

PENGADILAN: TIDAK SAMPAI SAYA MENERIMA EVALUASI ITU.

IBU DUNCAN: ADA WAKTU ANTARANYA. KAMI OMONG SATU SETENGAH BULAN DARI HARI INI.

PENGADILAN: KALAU DIA DATANG, DAN KALAU DIA DISINI, DAN SAYA MAU PEGANG PASSPORT PASSPORT MEREKA – SAYA MAU PASSPORT PASSPORT MEREKA DISERAHKAN, DAN SAYA MERASA TIDAK ADA SIAPAPUN YANG TIDAK SETUJU IBU KETEMU ANAK ANAK. SAYA TIDAK MAU PAKSA SEAN HARUS KETEMU IBUNYA SAMPAI SETELAH OMONG SAMA DR SUITER DULU, TETAPI MEREKA HARUS KETEMU DR SUITER. MEREKA TIDAK PERJALANAN KE BALI. MUNGKIN TIDAK SAMPAI TAHUN DEPAN.

IBU DUNCAN: TAMBAH LAGI, YANG MULIA, SAYA HANYA INGIN MEMBUKA HAL INI YANG SAYA MERASA YANG MULIA MERASA TAKUT, TETAPI BUKAN KLIEN SAYA YANG AMBIL ANAK ANAK DAN TIDAK PERNAH KEMBALI LAGI. DIA HANYA INGIN KETEMU MEREKA. DIA TIDAK ADA HUBUNGAN SAMA MEREKA, DAN SAYANGKALI PADA KLIENKU, DIA TINGGAL DI NEGARA YANG MENYEBABKAN SEMUA ORANG TAKUT KARENA KALAU DIA MELAKUKAN HAL SAMA, TIDAK MUNGKIN MEREKA BISA DIKEMBALIKAN. SANGAT NYERI DIA DITUNTUT HAL YANG DIA TIDAK PERNAH MELAKUKAN. DIA SEDANG COBA SEGALANYA MELALUI JALUR YANG BENAR.

PENGADILAN: UNTUK ARSIPNYA, SAYA BELUM MEMUTUSKAN APA APA, APAKAH DIA MENYEBABKAN ANCAMAN INI, APAKAH DIA BERTANGGUNG JAWAB ANCAMAN. YANG SAYA TAHU ADALAH ADA ANCAMAN, DAN DIDASARKAN BUKTI YANG SAYA PEGANG SAAT INI, SAYA TIDAK BISA MEMUTUSKAN APA APA. SEMESTINYA KITA PERLU SIDANG, TETAPI SAYA TIDAK MENUJU KESANA.

IBU DUNCAN: POSISI KAMI – MUNGKIN PENGADILAN TIDAK MAU DENGAR INI PADA SAAT INI. POSISI KAMI ADALAH BAHWA TUJUAN RESPONDENT UNTUK MENGAJAK DUA ANAK ANAK KESINI SAAT INI ADALAH KARENA DIA MAU PAKAI MEREKA SEBAGAI UMPAN KARENA DIA MAU MENGAJUKAN KASUS HARTA DISINI, KARENA DI BALI SUDAH ADA KASUS TERBUKA, DAN BELUM ADA HASIL HAL HAL ITU DISANA.

PENGADILAN: OKAY.

IBU DUNCAN: DIA MAU SEMUANYA DISIDANGKAN DISINI. DIA MAU MEMAKSA DIA DATANG KESINI. DIA MAU DIA DIPERIKSA DISINI. DIA MAU SEMUANYA DISINI, TETAPI PADA DASARNYA ANAK ANAK INI ADALAH UMPAN.

PENGADILAN: ANDA TAHU? IBU JATI BERHAK TAKUT ITU, TETAPI SAYA MAU MENJELASKAN SESUATU, SUPAYA ANDA BISA KEMBALI PADA KLIENMU DAN MENJELASKAN POSISI HAKIM, HAL HAL HARTA MUNGKIN ATAU MUNGKIN TIDAK NANTI DIPERHATIKAN SAYA. SAAT INI BELUM. SAAT INI, SAYA MENYANGKUT HAL ANAK ANAK.

IBU DUNCAN: MEMANG ITU MENENANGKAN KAMI, YANG MULIA, KARENA ITU KEGELISAHAN KAMI, DAN SAYA HANYA – SETIAP KALI KITA MEMUTAR PUNGGUNG, MEREKA SEPERTI MAU MEMERIKSA KEUANGANNYA. MEREKA KELUARKAN SEMUA MOHONAN INFORMASI ITU.

PENGADILAN: MEREKA BOLEH KIRIM APA SAJA KEMAUAN MEREKA, DAN KALAU ANDA KEBERATAN, ANDA MEMANG BISA MENGAJUKAN KEBERATAN ITU PADA PENGADILAN. TETAPI SAYA TIDAK MAU DENGAR KEBERATAN ITU SEKARANG KARENA KALIAN HARUS KETEMU DAN MERUNDING DULU. ANDA HARUS MENUNJUK ALASAN BAIK UNTUK MINTA INFORMASI ATAU KEBERATAN UNTUK MENOLAK PADA PERTANYAAN ITU. TETAPI YANG SAYA PUNYA DIHADAPAN SAYA SAAT INI HANYA SIDANG MENGENAI SURAT PERLINDUNGAN, DAN YANG SEMESTINYA MENJAWAB TIDAK HADIR. SAYA MENERIMA PENJELASAN ANDA. SAYA TIDAK MAU KENA DENGAN SANGKSI KARENA ITU. TETAPI SAYA MAU JELAS, EVALUASI UNTUK KEWALIAN TIDAK BISA NEGOSIASIKAN. SAYA MEMERINTAH ITU. SAYA SUDAN MEMERINTAH ITU. SAYA SUDAH MEMERINTAH CARANYA BAYAR ONGKOSNYA. PENGADILAN INI MAU MENERIMA EVALUASI ITU.

PAK KENDALL: TENTANG JADWAL, PENGADILAN HARUS TAHU BAHWA DR SUITER BARU BEBAS KETEMU TANGGAL 1 JULI JAM 1445. ITU KESEMPATAN PERTAMA, DAN DIA MENYURUH DUA ORANG TUA SEKALIGUS KETEMU SAMA DIA. BEGITU STANDARD BIASA.

PENGADILAN: IBU JATI HARUS KEMBALI.

IBU DUNCAN: DIA SUDAH TAHU 15 JULI ADA TANGGAL MEDIASI. SAYA TIDAK TAHU APAKAH ITU PENTING LAGI. DIA MEMANG BERNIAT KEMBALI.

PENGADILAN: BAIKLAH. HARUS KETEMU DR SUITER, MAKA BIAR DIA KEMBALI—

PAK KENDALL: BOLEHKAH KAMI MENETAPKAN PERJANJIAN ITU DULU?

IBU DUNCAN: BIAR SAYA OMONG SAMA KLIENKU DULU. ATAU KAMI BISA YANG BERIKUT---

PENGADILAN: MENGATAKAN DIA DIPERINTAH KEMBALI DAN HADIR PADA

PERJANJIAN TANGGAL ITU. BIAR SEDERHANA. BISA SAYA SENDIRI YANG KERAS.

PAK BARNETT: TANGGAL 1 JULI, 1445 SIANG DI KANTOR DR SUITER. ITU RAPAT BERSAMA SAMA, PAK KENDALL, DUA ORANG TUA?

PAK KENDALL: BENAR. ORANG TUA DIHARUSKAN HADIR DAN BEKERJASAMA DENGAN DR SUITER.

PENGADILAN: APAKAH ANAK ANAK SEMESTINYA IKUT JUGA?

PAK KENDALL: SAYA MERASA MEREKA HARUS KESANA, TAPI BUKAN WAKTU ITU.

PENGADILAN: OKAY.

PAK KENDALL: KLIEN SAYA – SAYA INGIN MENGUSULKAN KITA SIAPKAN PERINTAH FORMAL YANG MEMERINTAH BAHWA DUA ORANG TUA DIHARUSKAN BEKERJASAMA DENGAN DR SUITER.

PAK BARNETT: KALAU COUNSEL MAU KASIH SAYA SURAT KUASA TERBATAS, SAYA BISA MENGHUBUNGI DR SUITER DAN MENJELASKAN JARAKNYA, DARIPADA TIGA PENGACARA YANG LAIN TERLIBAT MARI BILANG, DR SUITER, SAYA BERPIHAK ANAK ANAK. APA SAJA ANDA BISA MERUBAH ATAU PINDAH, IBU PASTI HADIR TANGGAL 1 JULY. DAN KITA BISA MENGURUS SESUATU LAIN UNTUK FORENSIC TESTING [UJIAN PSYCHOLOGIS] ATAU BERSAMA ANAK ANAK, ATAU SEPERTI ITU. SAYA KAN MENGHUBUNGINYA SEBELUM AKHIR MINGGU DEPAN. KALAU KALIAN BERDUA SETUJU --- SAYA TIDAK MAU EX PARTE DENGAN 730, KECUALI COUNSEL SETUJU.

IBU DUNCAN: BAIKLAH.

PENGADILAN: ANDA SETUJU, PAK KENDALL?

PAK KENDALL: UNDANG UNDANG SELALU IJINKAN COUNSEL BOLEH MENGHUBUNGI KANTORNYA UNTUK MENGURUS JADWAL—

PAK BARNETT: SAYA SELALU SUKA MENERIMA SURAT KUASA TERBATAS DIARSIP SUPAYA TIDAK ADA YANG BERTANYA.

PAK KENDALL: TIDAK MASALAH. BIAR COUNSEL MENGHUBUNGINYA TENTANG JADWAL DAN MEMPERLANCAR EVALUASI.

IBU DUNCAN: SAYA MENGHARAP, KITA BERHASIL MENYAMPAIKAN PADA DR SUITER, BAHWA KITA HARAP SEBANYAK MUNGKIN BISA DISELESAIKAN DALAM JANGKA WAKTU DUA ATAU SATU MINGGU, KARENA SAYA TIDAK TAHU DIA BISA DISINI BERAPA LAMA. SAYA HARAP DIA BISA TETAP TINGGAL DISINI SAMPAI SELESAI.

PENGADILAN: SEKALIGUS DENGAN ITU, SAYA AKAN MOHON SEMUA PIHAK KETEMU DENGAN PENGACARA KHUSUS ANAK ANAK WAKTU IBU JATI DISINI, UNTUK MENGATUR WAKTU DIA BISA KETEMU DENGAN ANAK ANAK.

NAH, TENTANG HAL SEAN---

PAK KENDALL: YANG MULIA TADI MEMERINTAH SEMENTARA TENTANG KUNJUNGAN ANAK ANAK. SAYA MERASA PERINTAH ITU ADALAH SEAN TIDAK DIPAKSA.

PENGADILAN: BENAR.

PAK KENDALL: DAN BAHWA BRENDEN HARUS BERHUBUNGAN SAMA IBUNYA SEBELUM SIDANG YANG AKAN DATANG. KAMI TIDAK KEBERATAN DUA DUA PERINTAH ITU.

PENGADILAN: OKAY. SATU HAL YANG SAYA INGIN DR SUITER PERHATIKAN ADALAH MASALAH SEAN RUPANYA MERASA KEASINGAN DARI IBUNYA. APAKAH DIDASARKAN HAL-HAL DIA SENDIRI SAMA IBUNYA, APAKAH MARAH PADA IBUNYA, DAN KALAU DR SUITER BISA KASIH USULAN DAN MEMBANTU, ITU HAL PANTAS DITERIMA. DIA HARUS BELAJAR JANGAN LARI DARI IBU. KALAU DIA MARAH PADANYA, BIAR DIA MENANGANI ITU SEPERTI SETIAP ANAK LAIN, OMONG LANGSUNG PADA MUKANYA, "SAYA PUNYA MASALAH." KALAU DIDASARKAN RASA KETAKUTAN YANG DIA BELUM BISA MENJELASKAN, SAYA HARUS TAHU TENTANG ITU. JADI PADA KEMUNGKINAN ADA RASA TAKUT YANG PANTAS ATAU BENAR – ATAU DIA MERASA ADA ALASAN TAKUT TENTANG KEAMANAN, SAYA INGIN TAHU. SAYA TIDAK MAU BOCORAN INFORMASI PRIBADI ANTARA THERAPIS DAN KLIEN, TETAPI SAYA HARUS TAHU DULU.

IBU DUNCAN: DARIMANA ASALNYA, APAKAH BENAR APA TIDAK.

PENGADILAN: SAYA MENGATAKAN APAKAH DIA MERASA KETAKUTAN.

PAK BARNETT: SAYA AKAN MENYAMPAIKAN PADA DR SUITER DENGAN SURAT YANG SAYA KIRIM COPY PADA PAK KENDALL DAN IBU DUNCAN TENTANG HARAPAN PENGADILAN SUPAYA ADA EVALUASI JUGA TENTANG RASA KETAKUTAN, APAKAH BENAR APA TIDAK, DAN KEASINGAN ANAK ANAK DARI ORANG TUA.

PENGADILAN: BENAR.

PAK KENDALL: SAYA MAU MOHON PERINTAH SETELAH SIDANG SAY SIAPKAN NANTI UNTUK DIISI JUGA PERINTAH BAHWA SEMUA PERINTAH DARI DULU MASIH TETAP BERJALAN.

PENGADILAN: TENTU.

PAK KENDALL: DAN SEJAUH IDENYA BAHWA PASSPORT-PASSPORT DISERAHKAN PADA PENGACARA KHUSUS ANAK ANAK, PERGERTIAN SAYA ADALAH MEREKA MAU EXP--- MUNGKIN MAU EXPIRY TIDAK LAMA LAGI. KLIEN SAYA TIDAK MAU KE MANA MANA. ANDA BISA MEMERINTAH DIA TETAP TINGGAL. KALAU ANDA INGIN DIA MENYERAH PASSPORT-PASSPORT, TIDAK KEBERATAN.

PENGADILAN: BEGITULAH.

IBU DUNCAN: DIA BISA MEMPERPANJANG PASSPORT, SUPAYA NANTI KALAU

PENGADILAN MERASA LEBIH ENAK SETELAH EVALUASI ITU DAN SALAH SATU ANAK BISA KUNJUNGI –

PENGADILAN: KITA AKAN MENANGANI HAL ITU DI SIDANG BERIKUT. SAYA MAU MEREKA DISERAHKAN JELAS KARENA SAYA TIDAK MAU MEREKA KEHILANGAN DAN MUNGKIN DIPERPANJANG DAN KITA MENGHADAP MASALAH NANTI ADA PASSPORT HILANG DAN ANAK HILANG. KALAU MEREKA EXPIRY, TIDAK ADA MASALAH.

RESPONDENT: SUDAH EXPIRY.

PENGADILAN: KALAU SUDAH EXPIRY DAN DI KANTOR PAK BARNETT, SAYA TIDAK PUNYA MASALAH. SAYANGKALI, MASALAH ANDA DULU BARU MENJADI MASALAH SAYA, DAN SAYA BISA SAKIT HATI KARENA KECEMASAN.

SAYA INGIN ANDA MENGASIHTAHU KLIEN ANDA SESUATU, IBU DUNCAN. DR SUITER DAN SEMUA PROSES INI BISA MENJADI TEMAN PALING AKRAB PADA KLIENMU, ATAU MENJADI MIMPI PALING BURUK, TETAPI FAKTA YANG NYATA ADALAH, DENGAN ASUMPSI BAHWA DIA MEMANG SAMA SEKALI TIDAK BERSALAH, INI HANYA BISA MEMBUKTI BAHWA DIA TIDAK BERSALAH, DAN HAL HAL BERIKUTNYA KITA BISA MENANGANI SETELAH ITU. OKAY?

PAK KENDALL: ADA SATU HAL LAGI, YANG MULIA. SAYA PERLU – SAYA MERASA MULAI NYATA – UNTUK MENGAJUKAN MOSI UNTUK MOHON PERINTAH DEPOSISI. KAMI TIDAK BISA – KAMI MACET. SAYA SUDAH MENGAJUKAN PERMOHONAN MENUNJUK ALASAN UNTUK TUNJANGGAN ANAK ANAK, DAN SAYA TIDAK BISA JADWALKAN DEPOSISI BERSAMA MEREKA BAIK DISINI BAIK DI INDONESIA SAMA COUNSEL. DIA MENGATAKAN DIA TIDAK BISA, KARENA JADWALNYA KETAT, TIDAK BISA KETEMU SEBELUM KLIENNYA BERANGKAT. KLIENNYA BERANGKAT RUPANYA TANGGAL 2 JULI – 2 JUNI PADAHAL SEMESTINYA DIA MASIH DISINI SAMPAI TANGGAL 15 JUNI. SEKARANG SUDAH MEROBAH. MAKA KAMI HARUS MENGAJUKAN PERMOHONAN UNTUK DEPOSISI PAKSA, SAYA MERASA BEGITU, KARENA COUNSEL MENGATAKAN TIDAK BEROTORISASI DARI KLIENNYA UNTUK SETUJU DEPOSISI DISINI ATAU INDONESIA. MAKA SAYA PERLU WAKTU LAGI SEDIKIT UNTUK SIAPKAN PERMOHONAN ITU.

IBU DUNCAN: ITU TIDAK SEPENUHNYA BENAR. SAYA DUA SIDANG DARI DULU—

PENGADILAN: APAKAH KLIEN ANDA SIAP BEKERJASAMA IKUT DEPOSISI WAKTU DIA DISINI?

IBU DUNCAN: MASALAHNYA HANYA BAHWA DIA PUNYA PENGACARA DI BALI, DAN DIA MENGUSULNYA ---

PENGADILAN: BUKAN KEWALIAN DAN BUKAN KUNJUNGAN. INI KEWALIAN

DAN KUNJUNGAN DAN TUNJANGGAN ANAK ANAK, DAN DIA SUDAH SECARA RELA MENYERAHKAN DIRI PADA YURISDIKSI PENGADILAN INI. MAKA APA SAJA MASALAH DIRI SENDIRI DI BALI, TERUS TERANG, TETAP PAS BEGITULAH DONG, MASALAH DIRI SENDIRI. SAYA TIDAK PEDULIKAN PENGACARANYA DI BALI. ANAK ANAKNYA ADALAH DISINI. YURISDIKSI DISINI, DAN BIAR DIA SUKA ATAU TIDAK SUKA, HAL HAL TUNJANGAN ANAK ANAK ADALAH DISINI. DAN KALAU MEMANG ITU HAL YANG MENAKUTINYA BAHWA DENGAN CARA INI ITU PAK DONNELLY SUDAH AMBIL ANAK ANAK DAN DIA CEMAS TUNJANGAN ANAK ANAK DISINI, DIA BISA NAIK RANJANGNYA SETIAP MALAM DAN PIKIRKAN KETAKUTAN ITU. TETAPI FAKTA BEGINI, TEBAK APA?, KARENA ANAK ANAK DISINI DAN DIA PUNYA TANGGUNG JAWAB BAYAR TUNJANGAN ANAK ANAK, HARUSLAH.

IBU DUNCAN: YANG MULIA, DIA BERTANYA PADA SAYA APA PENAWARAN YANG ADIL. KAMI PERNAH OMONG TENTANG PERINTAH TUNJANGAN ANAK ANAK SEMENTARA. YANG CEMASKAN DIA ADALAH KALAU LITIGASI HAL HAL—

PENGADILAN: YAH TAHU? PEDULI APA SIH. ANDA HARUS MEMBERITAHUNYA APA YANG DIKATAKAN PENGADILAN INI, PEDULI APA SIH. DIA TIDAK BISA MENGHINDARI – IBU DUNCAN, TOLONG, SETIAP KATA SAYA – TIDAK ADA APA APA DARI KATA SAYA YANG MENENANGMU. DARI SIKAP BADANMU BEGITU FRUSTRASI DAN KEMARAHAN, DAN TIDAK ADA APA APA DARI KATAKU YANG SEMESTI MENYEBABKAN ITU. JADI SAYA TIDAK TAHU DARIMANA ASAL RASANYA. KARENA SAYA MEMBERITAHU PADA ANDA, BAHWA KLIENMU MUNGKIN SANGAT KETAKUTAN, DAN YAH TAHU?, DIA BENAR. DIA SEPENUHNYA BENAR. KALAU DIA HARUS MENANGANI PERTENGKARAN UANG DAN HARTA DAN USAHA DENGAN KELUARGANYA DI INDONESIA, DAN KELUARGANYA MENEKAN DENGAN BANYAK HAL KELUARGA DAN USAHA, SAYA MENGERTI.

TETAPI KETAKUTAN ORANG ORANG ITU DAN KEGELISAHAN MEREKA TETANG RESPONDENT DISINI TIDAK PENGARUH PADA SAYA SATU TIK PUN, DAN ANDA HARUS MEMBERITAHUNYA BEGITU. DIA HARUS MENGHADAPI FAKTA BAHWA SAYA TAHU DIA TERJEPIT ANTARA BATU DAN TEMPAT KERAS. DIA BERTENGKAR SAMA KELUARGA. ANAK ANAKNYA DISINI. DIA DITENGAH SITUASI, TETAPI DIA YANG MELIBATKAN DIRI SENDIRI. DIA SENDIRI. DIA MENEMPATKAN DIRI SINDIRI DISANA KARENA –

IBU DUNCAN: KARENA DIA MAU KETEMU ANAK ANAKNYA.

PENGADILAN: TIDAK. STOP. MUNDUR JAUH KEBELAKANG. TIDAK. DIA MAU KETEMU ANAK ANAK? DIA SUDAH – DIA MELIBATKAN DIRI DENGAN RESPONDENT INI. DIA NIKAH. DIA LAHIRKAN ANAK ANAK. BAGIAN ITU ORANG CENDURUNG LUPA WAKTU MEREKA MASUK PINTU PINTU PENGADILAN INI, BAGIAN PALING

AWAL PALING DASAR, MAKSUDNYA MENIKAH, MELAHIRKAN ANAK ANAK, YANG TERUS TERANG SAYA MENYATAKAN DISINI SETIAP HARI, TIDAK MOHON UNTUK DILAHIRKAN, TIDAK MOHON CERAIAN, TIDAK MOHON KELUARGA ITU DI BALI, TIDAK MOHON USAHA ITU, TIDAK MOHON APA APA. MEREKA DILAHIRKAN. MEREKA PUNYA IBU BAPAK, YANG SAYA HANYA BISA MENEBAK PERNAH DULU CINTA PADA ANAK ANAK MEREKA AND KEMUNGKINAN BESAR, MASIH CINTA PADA MEREKA.

FAKTA BAHWA DIA INGIN KETEMU ANAK ANAKNYA, TENTU DIA INGIN KETEMU ANAK ANAKNYA. SAYA SHOK KALAU DIA TIDAK MAU KETEMU ANAK ANAKNYA. SAYA SANGAT CEMAS KALAU DIA TIDAK MAU KETEMU ANAK ANAKNYA, TETAPI USAHANYA DISANA SEDANG TARIKNYA KEMBALI. DAN SAAT INI TARIKNYA – ITU YANG MENGGANGGU SAYA KARENA TARIKNYA, KARENA HAL YANG NYATA DAN BENAR ADALAH DIA PUNYA TICKET; DIA KEMBALI. DIA PUNYA USAHA; DIA KEMBALI. DIA SEOLAH SANGAT BAIK HATI DARI SEGI, OKAY, ANAK ANAK BOLEH DATANG KESINI. SAYA HANYA INGIN KADANG KADANG KETEMU MEREKA. SAYA TIDAK TAHU. DAN ANDA JUGA TIDAK TAHU.

IBU DUNCAN: DIA SUDAH DISINI EMPAT BULAN, YANG MULIA.

PENGADILAN: IBU DUNCAN, ANAK ANAKNYA DISINI. ANAK ANAKNYA DISINI. PERJUANGANNYA ADALAH DI INDONESIA. SAYA TIDAK PEDULIKAN PERJUANGAN ITU. ITU BUKAN MASALAH SAYA.

IBU DUNCAN: RUMAHNYA DI INDONESIA JUGA.

PENGADILAN: RUMAHNYA ADALAH DIMANA ANAK ANAKNYA BERADA.

IBU DUNCAN: ANAK ANAKNYA DISANA SAMPAI TAHUN LALU, SELURUH HIDUP MEREKA.

PENGADILAN: SAYA GAGAL KOMUNIKASI. SAYA SEDANG MENGALAMI KEGAGALAN KOMUNIKASI SAMA ANDA. BAGIAN BESAR IBU MERASA DIMANA SAJA ANAK ANAK BERADA, ITULAH RUMAH IBU SENDIRI. BAGIAN BESAR IBU MERASA BEGITU. CONTOHNYA ANAK ANAK SAYA. SAYA BERSAMA ANAK ANAK SAYA. SAYA PUNYA KAREER. SAYA PUNYA POSISI KERJA – AGAK SEPERTI POSISI PENTING. ANAK ANAK SAYA SUDAH DEWASA. MUNGKIN ORANG LAIN BISA MENGAGGAP SAYA DIRI TIDAK BISA DIAMBIL DARI TEMPAT INI, TETAPI BERDOA PADA TUHAN KALAU ADA YANG TERJADI PADA ANAK SAYA, SAYA LANGSUNG KELUAR PINTU. SAYA LENYAP.

DAN SAYA TIDAK MAU BILANG DIA HARUS SEPERTI SAYA DIRI. HARAP JANGAN KURANG PAHAM. SAYA HANYA BILANG DIA TEROBEK. SAYA PERNAH MENGATAKAN INI. DIA TEROBEK. DIA TERJEPIT ANTARA BATU DAN TEMPAT KERAS. MUNGKIN KARENA ITULAH SAYA KEGAGALAN KOMUNIKASI SAMA ANDA. SAYA BISA LIHAT ITU. YANG SAYA PERLU ANDA MENJELASKAN PADANYA –

SAYA SEDANG KEGAGALAN KOMUNIKASI. DARI SIKAP BADANMU LAGI SAYA BISA LIHAT KEGAGALAN KOMUNIKASI. KELIHATAN SEPERTI ANDA HARUS MENGATAKAN SESUATU. APA YANG SAYA BELUM MENGERTI?

IBU DUNCAN: WAKTU DIA DISINI, DIA BEGITU DIPUKUL PULA, YANG MULIA, KARENA DARI DUA --- KUNJUNGAN PERTAMA SAMA ANAK ANAKNYA SANGAT LANCAR. WAKTU DIA BERANGKAT, DIA PUNYA SATU ANAK MENGATAKAN "SAYA BENCI SAMAMU. SAYA TIDAK MAU KETEMU IBU." DAN DIA TIDAK TAHU APA TERJADI. ADA YANG TIDAK BERES.

PENGADILAN: IBU DUNCAN, BIAR SAYA MENJELASKAN SESUATU. MARI KITA BAYANGKAN DI IMAGINASI KITA BAHWA DUA ORANG TUA INI NIKAH, MASIH SALING CINTA GILA, TIDAK MASALAH, TIDAK USAHA, TIDAK BALI, SEMUA TINGGAL DISINI. ANAK YANG BERUMUR 15 TAHUN BISA SATU HARI MENGATAKAN PADA IBUNYA "SAYA BENCI PADAMU, SAYA TIDAK MAU KETEMU IBU. SAYA TIDAK SUKA PADAMU," DAN IBU MERASA ADA YANG TIDAK BERES. SAYA TIDAK KENAL ORANG TUA DI DUNIA INI YANG TIDAK PERNAH PENGALAMAN ANAK MENGATAKAN SESUATU MIRIP ITU SEBELUM DEWASA. DAN YANG TIDAK BERES ADALAH ANAK ITU BERUMUR 15 TAHUN. ITULAH YANG TIDAK BERES.

SAYA TIDAK BISA TERLALUAN KALAU ANAK MENGATAKAN DIA BENCI PADA ORANG TUANNYA. DAN SAYA TIDAK BISA KETEMU KEASINGAN DIDASARKAN ITU SAJA. TETAPI ADA BEGITU BANYAK YANG SEDANG TERJADI DENGAN DUA ANAK INI. MEREKA PUNYA BAPAK DISINI, IBU DI BALI. JELAS, MEREKA TAHU TENTANG UANG DAN HARTANYA. SAYA TIDAK KERAGUAN SEDIKITPUN BAHWA MEREKA TAHU TENTANG MASALAH PERJUANGAN UANG. TIDAK KERAGUAN SEDIKITPUN MEREKA TAHUN TENTANG KELUARGA ITU.

APAKAH TIDAK MUNGKIN SEAN SUDAH MUAK SEMUANYA, TIDAK MAU KETEMU LAGI ORANG ORANG ITU? KARENA DIA YANG PALING BESAR, APAKAH KEMUNGKINAN MEREKA MENEKAN DIA SEBAGAI YANG PALING BESAR DAN MENGATAKAN ITU TANGGUNG JAWAB DIA, DAN DIA TIDAK MAU TANGGUNG JAWAB ITU? SAYA TIDAK TAHU. TETAPI SAYA TAHU BAWHA SERINGKALI KALAU ADA ANAK PALING BESAR, SEMUANYA DITUANG PADANYA. DENGAN TETAP BERHORMAT PADA BRENDEN, DIA BAYI. DIA BISA KESINI KESANA DIMANJA SEMUA PIHAK, DAN MEREKA TIDAK MENGGANGUNYA.

APAKAH MUNGKIN IBU JATI SENDIRI MENEKAN PADA SEAN? SAYA MERASA PASTI DIA BERTINDAK BEGITU, DAN SAYA MERASA PASTI DIA TIDAK MENGASIHTAHU PADA ANDA. SAYA TIDAK TAHU. ITULAH ALASAN SAYA INGIN DR SUITER BISA MASUK, SUPAYA BISA OMONG SAMA ANAK ANAK INI. KARENA ITU SAYA INGIN TAHU APA YANG BENAR TERJADI DISINI. SAYA TIDAK

MEMUTUSKAN BAHWA KLIENMU BERSALAH SESUATU. DIA TIDAK BERTINDAK BERSALAH. SAYA BELUM PUTUSAN SEPERTI ITU.

MASALAHNYA SAYA PUNYA SATU ORANG SISI LAIN DUNIA INI, SATU ORANG DISINI, DUA ANAK DISINI. PENGACARA MEREKA MENGATAKAN MEREKA PUAS DISINI. SAYA MEMANG MERASA ANAK ANAK SEMESTINYA KETEMU DUA DUA ORANG TUA. SAYA MENGATAKAN ITU SETIAP HARI DI PENGADILAN INI. SAYA MENGUCAPKAN BEBERAPA KATA PERHATIAN SEBELUM SAYA MULAI SIDANG, SEBELUM MULAI KASUS KASUS. SAYA BUKAN HAKIM BERPIHAK IBU. SAYA BUKAN HAKIM BERPIHAK BAPAK. SAYA HAKIM BERPIHAK ANAK ANAK. OKAY? ITU SUMBER AWAL SAYA. SEMUA KECEMASANNYA TENTANG HARTANYA ADALAH MASALAH DIA SENDIRI. OKAY? JADI MARI SAYA BILANG DULU, TOLONG. ITU SEPERTI KENA SARAF DENGAN ANDA. ITULAH YANG MENYEBAB ANDA MULAI LOMPAT.

IBU DUNCAN: ITU KARENA DIA DISURUH OLEH --- DIA BENAR MAU MENDUKUNG ANAK ANAK, YANG MULIA. BUKAN ITU INTI MASALAHNYA.

PENGADILAN: SAYA TIDAK PERNAH MENGATAKAN ITU. SAYA PUNYA SIDANG LAGI MENUNGGU. DAN BIAR SAYA BILANG INI, SUPAYA SAYA BISA MEMBANTU ANDA. DIA DISURUH --- SAYA MERASAH BAGIAN BERIKUTNYA KALIMAT TADI ADALAH – OLEH PENGACARA DI INDONESIA BLAH BLAH BLAH, APA SAJA. PENGARACARA PENGACARA ITU DI INDONESIA BOLEH KASIH PERINTAH PAGI DAN MALAM. SAYA TIDAK PEDULI. PENGACARA DI INDONESIA TIDAK PUNYA YURISDIKSI PADA SAYA ATAU PADA ANAK ANAK INI ATAU PADA HUKUM DI CALIFORNIA ATAU TUNJANGAN. SAYA MERASA DIA MAU MENAWAR PADA ANDA, PAK DONNELLY. SAYA MERASA DIA MAU MELAKUKAN APA SAJA DAN MUNGKIN SIAP BAYAR LEBIH DARI SEMESTINYA KARENA DIA MAU SEMUA ARSIPNYA TETAP TERTUTUP. SAYA BUKAN GOBLOK POLOS. SAYA MENGERTI. SAYA MERGERTI TUJUANNYA, TETAPI MASALAH YANG DIA MENGHADAPI, DAN SAYA MAU MENGULANG LAGI, DIA TERJEPIT ANTARA BATU DAN TEMPAT KERAS. DIA TERIKAT OLEH SAYA. DIA BERWAJIB MENYERAH SEMUA ARSIP ITU. KELUARGANYA MUNGKIN SANGAT MENEKAN KARENA MEREKA TIDAK MAU PAK DONNELLY LIHAT APA APA. SAYA MENGERTI. DAN YANG SAYA INGIN MENGATAKAN PADAMU ADALAH ANDA HARUS DUDUK SAMA DIA SECARA TENANG DAN MENJELASKAN PADANYA BAHWA BIAR PERINTAH APA SAJA DARI PENGACARA PENGACARA DI INDONESIA, ATAU APA SAJA TEKANAN ITU, TIDAK BERPENGARUH DISINI, DAN APAKAH PAK DONNELLY MENERIMA – APAKAH DIA BISA BERHASIL SESUATU, MUNGKIN BISA. MUNGKIN BISA. DAN KALAU KELUARGANYA TIDAK SUKA ITU DAN INGIN BELI SEGALANYA DAN MEMBAYARNYA SUPAYA BEBAS DARI MASALAH, BAIKLAH, MUNGKIN ITULAH. DAN KALAU

ITULAH YANG ANDA MENJELASKAN PADA SAYA –

DAN SAYA AKAN MEMBERITAHU HAL LAIN, KEBERADAAN ANDA DI PENGADILAN INI DAN SIKAP BADANMU SANGAT JELAS DAN LANCAR MENYATAKAN LEBIH DARI ANDA MENYADARI TENTANG SEMUA PENDERITAAN DAN KECEMASAN KLIEN ANDA. KALAU KLIEN ANDA PUNYA KECEMASAN SEPERTI ITU, MAKA JELAS KECEMASAN PAK DONNELLY TENTANG ORANG ORANG INI – KALAU KLIEN ANDA BISA MENYEBABKAN RASA BEGITU CEMAS DALAM DIRI ANDA DARI JARAK SETENGAH DUNIA JAUH, JELAS DIA SUDAH MENERANGKAN SEMUA ITU PADA ANDA DARI DULU.

SAYA SUDAH MENGATAKAN INI TADI, SAYA LEBIH LAMA PENGALAMAN DUDUK DI SISI ITU MEJA HAKIM DARIPADA SISI INI. SAYA TAHU RASA KETAKUTAN DAN KECEMASAN YANG KLIEN BISA MENANAM DALAM HATI SEORANG PENGACARANYA. SAYA DULU PENGACARA MEMPIHAK KOTA LOS ANGELES, SAYA PERNAH MENGALAMI SEMUA 13 ANGGOTA DEWAN KOTA TERIAK PADA SAYA SEKALIGUS DI RAPAT TERTUTUP SURUH SAYA MENANGANI KASUS BEGITULAH. SAYA TAHU APA TEKANAN ITU DARI KLIEN. TETAPI BIAR SAYA MENGASIHTAHU ANDA SESUATU, KALAU DIA BISA MENYEBABKAN RASA KECEMASAN BEGITU KUAT DALAM DIRIMU, SAYA BISA MENYIMPULKAN DIA SENDIRI PUNYA KECEMASAN ITU. DAN KALAU DIA BEGITU KECEMASAN, MAKA PAK DONNELLY TIDAK SALAH BERTAKUT KARENA UANG ITU – DAN ITULAH YANG SAYA DENGAR. DIA TIDAK DISINI KARENA DIA PUNYA RUMAH DISANA, DAN DIA PUNYA USAHA DISANA. RUMAH TUNGGAL YANG DIA BISA PUNYA ADALAH USAHA ITU. DIA PUNYA KELUARGANYA. MEREKA MENEKANNYA. DIA DIPERINTAH, ANDA BILANG BEGITU. SAYA MENYIMPULKAN BAHWA DIA IKUT BENDERA LAIN YANG LEBIH CEMASKAN -- BAHWA SEMUANYA DIDASARKAN UANG UNTUK KELUARGA ITU, DAN SAYA TIDAK KENAL ORANG ORANG ITU. SAYA TIDAK TAHU APAKAH MEREKA HANYA MENGONG GONG WAKTU MAKAN MALAM DAN HANYA MENGONG GONG, ATAU APAKAH MEREKA BENAR KEGELISAHAN ORANG BISA AMBIL UANGNYA YANG BESAR. SAYA TIDAK TAHU. SAYA TIDAK TAHU. MARI TINGGALKAN BEGITU.

IBU DUNCAN: ADA SEJARAH PANJANG ANTARA MEREKA BERDUA. KALAU OMONG SAMA SUAMI, DIA BILANG HITAM. KALAU OMONG SAMA ISTRI, DIA BILANG PUTIH. DAN ITU MASALAHNYA.

PENGADILAN: KENAPA LAIN DARI KASUS KASUS LAIN? OKAY. MARI SAYA MEMILIH TANGGAL. APAKAH TANGGAL 15 JULI BEBAS?

IBU DUNCAN: SAYA BISA MINGGU BERIKUTNYA.

PENGADILAN: TANGGAL 31 JULI. DIA HARUS HADIR. DIA HARUS DISINI SELURUH BULAN JULI.

PAK BARNETT: TANGGAL ITU BAGUS.

IBU DUNCAN: TERIMA KASIH, YANG MULIA.

PENGADILAN: IBU DUNCAN, SAYA TIDAK CEMBURU POSISI ANDA DISINI HARI INI. TIDAK PUNYA KLIEN HADIR, TETAPI MENDUKUNG, SEJAUH SAYA BISA LIHAT, KEMAUAN KLIENMU DENGAN SANGAT SETIA, SANGAT BAIK TANPA KLIEN. SAYA HANYA INGIN MENGATAKAN SAYA MENGHARGAI USAHA ANDA HARI INI.

IBU DUNCAN: TERIMA KASIH, YANG MULIA.

PAK KENDALL: YANG MULIA, SUPAYA ARSIP JELAS, MAKSUDNYA PERINTAH MENUNJUKAN ALASAN YANG DIDAFTARKAN TANGGAL 30 MEI 2008, DIPINDAH MAJU PADA HARI INI DAN DIJADWAKAL LAGI PADA TANGGAL 30 JULI 2008?

PENGADILAN: BENAR.

PAK BARNETT: TANGGAL 31.

PENGADILAN: TANGGAL 31.

PAK KENDALL: DAN LAGI, -- SAYA MERASA KITA PUNYA DARI IBU, PETITIONER, PERINTAH MENUNJUKAN ALASAN MENGENAI KEWALIAN DAN KUNJUNGAN, DLL. ITU JUGA UNTUK TANGGAL SAMA, DAN LAGI – TENTANG SURAT PERLINDUNGAN KEKERASAN RUMAH TANGGA DIJADWALKAN JUGA TANGGAL ITU.

PENGADILAN: SEMUA PERMOHONAN – SAYA TIDAK PUNYA SEMUA TANGGALNYA. PERINTAH MENUNJUKAN ALASAN DARI RESPONDENT TENTANG SURAT PERLINDUNAN DILANJUTKAN PADA TANGGAL ITU. SEMUA PERINTAH TETAP. SAYA TIDAK PUNYA PERMOHONAN DARI PETITIONER KECUALI UNTUK PENGACARA KHUSUS ANAK ANAK. ITU SUDAH DIDAFTARKAN –

IBU DUNCAN: PERMOHONAN PETITIONER YANG KITA BARU MENANGANI HARI INI, YANG MULIA. SAYA MERASA – KAMI BERDUA SUDAH MENGAJUKAN PERMOHONAN.

PENGADILAN: PETITIONER ADA PERMOHONAN UNTUK PENGACARA KHUSUS ANAK ANAK.

PAK KENDALL: ITU SUDAH DIAJUKAN TANGGAL 9 APRIL, MAKA SUDAH SELESAI. DAN KAMI ADA PERMOHONAN UNTUK SURAT PERLINDUNGAN DIAJUKAN TANGGAL 19 MARET.

PENGADILAN: ITU SAJA YANG SAYA PUNYA HARI INI. TERIMA KASIH

(JAM 1452 SELESAI)

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

DEPARTMENT B HON. SUSAN LOPEZ-GISS, HAKIM

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

BAGIAN NEGARA CALIFORNIA)
)
COUNTY LOS ANGELES)

Saya, Carol S. Herrera, CSR No 8735, Panitera Resmi Pengadilan Tinggi Bagian Negara California, County Los Angeles, disini menyumpah bahwa semua halaman tertera diatas 1 sampai 16 semuanya, adalah laporan lengkap dan benar, transkrip sidang yang dilangsungkan dalam hal tersebut diatas tanggal 4 JUNI 2008.

Tertanggal tanggal 4 Juni 2008

CAROL S HERERRA CSR NO 8735
PANITERA RESMI

Kasus No KD073003

Sertifikat Panitera

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Thomas E. Kendall
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
30 Juli 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

PENJELASAN TAMBANAN DARI
MICHAEL DONNELLY

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengalaman saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent kasus ini.

Mengenai Hal-Hal Dibuka di Sidang Tanggal 14 Juli 2008

3. Pada tanggal 4 Juni 2008, Mr Barnitt mengatakan pada Pengadilan bahwa dua anak-anak kami rupanya tidak punya begitu banyak informasi tentang ancaman pada keselamatan mereka di Indonesia, bahwa dua-duanya sangat jelas kepingin tidak ketemu lagi sama ibu mereka, dan Mr Barnitt tidak mengerti asal usul situasi ini.

4. Saat itu Pengadilan mengucapkan kemauan “mengali lebih dalam hal-hal ini sampai ketemu dasar situasinya” dan dia menyuruh dua pihak memaju sampai deposisi dan diperiksa psycholog professional.

5. Akan tetapi, Petitioner Made Jati menolak ikut dengan perintah Pengadilan, maka saya ingin menjelaskan latar belakang masalah-masalah ini dan harap menyampaikan alasan-alasan tertentu kenapa Petitioner Made Jati menolak kerja sama.

Mengenai Pengalaman Anak-Anak sama Ibunya

6. Memang benar anak-anak tidak banyak tahu tentang ancaman-ancaman, penipuan-penipuan, atau perceraian: Saya menjelaskan pada mereka sesedikit mungkin dan hanya sebagai keterangan singkat kenapa kami lari dari Indonesia ke California. Sejauh ketahuan saya, waktu mereka berwawancara sama Mr Barnitt, ini pertama kali sejak Augustus 2007 ada orang omong hal-hal ancaman itu sama mereka.

7. Pengalaman mereka di jaman kanak-kanakan sudah cukup payah tanpa bebankan mereka dengan penjelasan tidak diperlukan tentang ancaman pembunuhan dan hal-hal pidana.

8. Saya merasa bahwa reaksi mereka kepinginan tidak ketemu ibu tidak berasal dari ancaman-ancaman atau pengalaman mereka sejak di California, tetapi dari pengalaman dan hubungan mereka dengan Petitioner Made Jati dari tahun 2000 sampai 2007 di Bali.

9. Perusahaan-perusahaan kami Uluwatu Boutique dan Kori Restaurant adalah usaha keluarga dan kami punya rumah keluarga. Anak-anak menyaksi bahwa bulan April 2005 saya diusir dari perusahaan-perusahaan kami dan tidak lagi ke kantor sehari-harinya. Saya diusir dari rumah keluarga bulan Augustus 2005.

10. Istri saya kemudian secara umum, terbuka, dan sering dengan teriakan hysteris marah menolak komunikasi apapun dengan saya, maka semua komunikasi harus disampaikan melalui anak-anak atau pembantu-pembantu. Anak-anak mengalami suasana ini sehari-harinya.

11. Antara Augustus 2005 dan September 2007 dia memecat semua pembantu dari rumah kami, orang yang anak-anak kenal dan suka sejak lahir, karena mereka berani menjelaskan fakta yang benar sebagai saksi pada pengadilan atau polisi bahwa semua document-document yang Petitioner Made Jati pakai di gugatan perceraian adalah palsu, padahal semua karyawan diancam secara keras dan terbuka bahwa mereka mau dipecat kalau jadi saksi. (Lampiran 11)

12. Pembantu pertama yang dipecat adalah Ni Made Artini, yang menjaga anak-anak sejak mereka lahir, yang empat kali perjalanan ke America dan dua kali ke Australia waktu Petitioner Made Jati menolak berlibur sama keluarga, dan yang dalam banyak hal lebih "ibu-ibuan" dan dicinta oleh anak-anak daripada Petitioner Made Jati sendiri. Saya menerima Made Artini di rumah baru saya dan Petitioner Made Jati menolak omong lagi sama Made Artini dan melarang semua pembantu lain omong lagi pada Made Artini, yang memaksa anak-anak menjadi konduit pesan-pesan. Made Artini adalah satu antara dua saksi yang penjelasan dipalsukan oleh panitera Pengadilan Negeri Indonesia Denpasar seperti dijelaskan di surat pada pengadilan California tanggal 7 Mei 2008 bagian 52.

13. Made Artini dan lain-lain siap deposisi kalau keperluan.

14. Anak-anak pernah menyaksikan dan mengalami sendiri kemarahan lepas kendali dan teriakan hysteris ibunya. Semua keluarga Petitioner Made Jati termasuk adik-adik dan gerombolan lain mulai begabung di rumah Petitioner Made Jati dan menyusun rencana dengan suara keras bagaimana cara habiskan dan bangkrutkan Michael. Di surat Sean bulan Maret 2007 bahwa "Hidup

di rumah Mom terlalu tegang. Semua orang selalu marah dan saya begitu sedih sampai hampir tidak bisa tidur malam" yang dia maksudkan adalah suasana hysteris dalam gerombolan komplotan ini.

15. Bulan Oktober 2005 Petitioner Made Jati minta passport anak-anak karena katanya mau berlibur di Hong Kong. Saya terkejut karena dia hanya sekali dulu pernah berlibur sama anak-anak. Kemudian Petitioner Made Jati menolak kembalikan passport-passport supaya kami bisa ke America untuk Hari Natal sama nenek kekeknya di California seperti setiap tahun, dan daripada itu dia mengusahankan pakai kesedihan anak-anak sebagai senjata memaksa saya menandatangani document Jatah Tinggal yang disodorkan dalam bahasa Indonesia saja, yang belakangan saya belajar bertujuan menghancurkan semua hak-hak saya pada anak-anak di Indonesia. (Lampiran 2)

16. Anak-anak tidak tahu tentang document Jatah Tinggal itu, tetapi mereka tahu bahwa mereka tidak bisa ke America untuk Hari Natal sama nenek kekek dan keluarga, dan tahu bahwa ini disebabkan karena ibunya ambil dan menolak kembalikan passport-passport karena mau paksa sesuatu dari bapaknya. Mereka selama jaman anak-anak terus menerus mengalami mainan ibunya dan menyaksikan ibunya mengalatkan orang gunanya sendiri, dan mereka pernah mengalami sendiri artinya dimainkan sebagai alat oleh ibunya.

17. Mereka sangat was-was dialatkan, mereka tidak percaya pada ibu, dan mereka tidak percaya bukan karena tindakan saya tetapi karena tindakan Petitioner Made Jati sendiri.

Mengenai Upayanya Petitioner Made Jati Ketemu Dengan Anak-Anaknya

18. Upayanya Petitioner Made Jati ketemu dengan anak-anak luar biasa lemah. Menurut Julie Duncan "dia hanya ingin ketemu dengan anak-anaknya", tetapi saya merasa tujuan yang benar adalah tujuan sama sekali lain.

19. Menurut surat Julie Duncan kepada psychologis Dr Suiter tanggal 23 Juni 2008, katanya "Made Jati sudah tidak dirumah dan tinggalkan usahanya di Bali selama empat bulan lebih sedikit sebelum pulang bulan Mei, dan dia sangat sibuk beberapa minggu ini menguruskan segala hal-hal usahanya." Padahal itu Julie Duncan pernah mengatakan Made Jati berangakat tanggal 2 Juni, jadi kemungkinan Julie Duncan salah mengarahkan seorang disini. (Lampiran 3)

20. Kalau lebih dari empat bulan dari 2 Juni berarti Petitioner Made Jati tiba di California bulan Januari 2008. Dia menolak ketemu atau komunikasi dengan saya bulan August 2007 waktu saya kembali di Bali supaya bisa omong ancaman pembunuhan itu. Surat dari Penyelidik Swasta Mr Martino mengatakan dia dihubungi Petitioner Made Jati tanggal 3 Nopember 2007 dan menyampaikan laporan bulan Desember 2008. Apakah dia ketemu langsung sama Petitioner Made Jati waktu itu?

21. Julie Duncan mengatakan pada Hakim tanggal 4 Juni 2008 bahwa Petitioner Made Jati baru pulang di Bali tanggal 2 Juni karena ticket pesawat terbang mau *expiry*, padahal Petitioner Made Jati sendiri mengatakan pada Panitera Mediasi tanggal 15 Mei bahwa dia berangkat dari California tanggal 15 Juni.

22. Saya belum pernah dengar ada ticket pesawat terbang yang *expiry* "empat bulan lebih sedikit"; biasanya ticket Kelas Business yang dia pakai *expiry* satu tahun. Ongkos memperpanjang

ataupun beli ticket baru supaya bisa hadir di sidang pengadilan penting sebenarya kecil dibandingkan hal-hal keluarga penting yang mau diuruskan. Tourist Visa AS *expiry* enam bulan. Kalau rencananya berangkat dari AS 15 Juni 2008 adalah karena Tourist Visa mau habis, berarti dia masuk AS tenggahan Desember 2008, dan dia bisa menerima laporan Mr Martino langsung empat mata.

23. Kesimpulan begini: Petitioner Made Jati berada di California sejak bulan Januari 2008 dan mungkin sejak bulan Desember 2007, bahwa dia tidak datang pada apartment kami sampai tanggal 16 Maret 2008, paling sedikit 1 ½ atau 3 bulan setelah datang di California, bahwa di sidang pertama tanggal 19 Maret 2008 dia menolak penawaran kami ketemu dengan anak-anak di Zendejas Restaurant, bahwa dia menolak omong lagi tentang caranya ketemu anak anak sampai hampir dua bulan berikutnya tanggal 7 Mei 2008 dia menerima penawaran kami untuk ketemu dengan anak-anak di Zendejas Restaurant, bahwa dia baru ketemu mereka untuk pertama kalinya paling sedikit tiga sampai lima bulan setelah tiba di California. Selama semua ini, dia menolak paling sedikit 10 kali melalui pengacaranya penawaran kita untuk masuk counseling dengan anak-anak.

24. Dia tinggal di Newport Beach [kota resort lebih dari 1 jam dari rumah kami di San Dimas]. Kalau dia ingin ketemu anak-anak, kenapa tidak tinggal di San Dimas? Kenapa dia tidak menerima salah satu dari begitu banyak penawaran saya untuk ketemu, mediasi, atau counseling?

25. Menurut saya, Petitioner Made Jati tiba di California bulan Desember 2007 atau Januari 2008, bahwa dia tidak mau ketemu anak-anak karena dia menunggu Putusan Tetap dari MA yang dia merasa pasti menang karena semua mainan kolusi di pengadilan-pengadilan RI, bahwa dia merasa hasil kolusi RI akan sangat gampang dipakai di California supaya dia bisa ambil anak-anak dan lari kembali di Indonesia didasarkan Putusan Tetap, bahwa dia terkejut karena kalah di Putusan Tetap dan tahu-tahu masukan permintaan Peninjau Kembali tidak didasarkan apa-apa kecuali harapan kesempatan kolusi lagi, bahwa dari bulan Pebruari sampai tenggahan Maret dia mungkin memikirkan macam-macam rencana penculikan sampai pengacaranya menekan bahwa di California dia harus tetap dalam batasan hukum.

26. Di Bali sejak tahun 2006 dia berulangkali mengusahakan ambil kendali passport-passport anak-anak, dan karena mereka sudah ada di Bali waktu itu, tujuannya tidak bisa lain dari pegang anak-anak sebagai sandera di Bali sebagai alat tawar-menawar dalam upayanya ambil harta keluarga yang jutaan US Dollar itu. Lihat Lampiran 4.

27. Saya percaya bahwa tujuan Petitioner Made Jati di California bukan untuk ketemu anak-anak, tetapi untuk ambil mereka keluar negeri dengan passport-passport supaya keselamatan dan kesejaterahan mereka bisa dipakai sebagai alat paksa saya tinggalkan semua hak-hak hukum saya di Indonesia.

Mengenai Alasan Petitioner Made Jati Menolak Ikut Perintah Pengadilan Untuk Deposisi atau Diperiksa Psychologis.

28. Menurut kepercayaan saya, Petitioner Made Jati berangkat dari California tanggal 2 Juni bukan karena masalah ticket pesawat, tetapi karena dia tidak berani hadir menghadapi Pengadilan

lagi tanggal 4 Juni setelah menolak ikut perintah Pengadilah untuk deposisi atau diperiksa psychologis.

29. Pada tanggal 14 Juli 2008 saya telephone pada kantor psychologis Dr Suiter and diberitahu bahwa Petitioner Made Jati pernah sekali telepone akhir bulan Juni tentang tanggal bisa bekin janjian. Mereka mengasitahunya beberapa tanggal terbuka, tetapi Petitioner Made Jati tidak menerima tanggal janjian dan tidak pernah telepone lagi.

30. Saya kenal istri saya dengan baik setelah bertahun tahun masalah keluarga. Perilakunya adalah lepas kendali, tanpa hati nurani, tanpa rasa bersalah sedikitpun atas semua penderitanya yang dia menyebabkan pada anak-anaknya dan orang-orang lain. Dia licik omong, bisa menipu orang lain sama seperti dia dulu menipu saya sendiri. Dia menanam kerja payah luar biasa untuk manipulasi orang yang dia tidak kenal pun.

31. Kalau ada hati jujur sedikitpun di Julie Duncan, kemungkinan dia mulai dengan percaya semua cerita sedih bahwa dia hanya membantu ibu yang malang ketemu lagi dengan anak-anak yang hilang. Dan padahal begitu banyak bukti sekarang bahwa cerita ini bohongan, mungkin dia masih percaya. Tetapi saya menerima fakta bahwa Julie Duncan adalah pengacara professional yang berwajib melindungi klien, dan kepenting kliennya saat ini adalah supaya jangan diperiksa psychologis / evaluasi kesehatan mental.

32. Tetapi menurut opini awam saya, kalau diperiksa oleh psycholog professional, Petitioner Made Jati akan ditemu sebagai "*narcissistic sociopath / anti-social personality disorder*" [sakit jiwa karena kekurangan kemampuan hati nurani dan tidak pedulikan rasa orang lain atau hukum], dan Petitioner Made Jati memang tahu bahwa muka palsu yang dia lihatkan pada dunia melalui Made's Angels tidak bisa menahan terhadap psychologis professional.

33. Lebih lagi, perilakunya yang sifat *obsessive* [terlaluan, lepas kendali rasional] dengan merekayasa penipuan-penipuan rumit ini, yang mulai sebelum kelahiran anak-anak kami (Lampiran 5), dan yang gampang dihitung jauh lebih merugikan daripada kalau dia kerja sama dengan saya, merupakan bukti bahwa seimbangan mentalnya benar rusak.

34. Ide Petitioner Made Jati bahwa saya mengirim email ancaman pembunuhan itu pada saya sendiri tidak mengejutkan setelah bertahun tahun pengalaman dunia Bizzaro Petitioner Made Jati dimana dia balikan fakta dan *projects* atau melempar sifat-sifat psychologis dan tindakan dia sendiri atas orang lain. Mungkin merupakan sesuatu yang biasa dan normal pada Petitioner Made Jati bahwa seorang dengan bakat selalu mau pakai bakat itu untuk menipu orang lain, tetapi yang benar ada jutaan orang di dunia dengan bakat computer seperti saya tidak pernah pakai bakat itu untuk tindakan pidana.

35. Terbukti oleh teleponenya pada kantor psychologis Dr Suiter, Petitioner Made Jati sedang menimbangkan kembali di California akhir bulan Juni. Tetapi setelah dengar bahwa dia diharuskan ketemu dengan Dr Suiter sekaligus dengan saya, dan bahwa pertemuan itu akan dilanjutkan berulang kali serta dengan 5 – 7 jam ujian kesehatan psychologis, dia batalkan rencana itu.

36. Menurut saya, saya merasa Petitioner Made Jati tidak punya rasa bersalah atau kecewa

sedikit pun karena semua tindakan kejahatannya, tetapi dia tahu bahwa orang-orang lain bisa menilai tindakannya sebagai bukti kesehatan mental tidak beres, dan dia berniat supaya jangan pernah diperiksa psychologis, atau deposisi, atau menghadir di sidang lagi.

Mengenai Keberadan Petitioner Made Jati

37. Pada tanggal 4 Juni Julie Duncan mengatakan pada Pengadilan bahwa Petitioner Made Jati keperluan pulang ke Bali karena usahannya, dan kemudian dia bisa di Paris atau New York atau manapun dan susah dihubungi.

38. Petitioner Made Jati tidak pernah susah dihubungi, hanya susah menerima jawabannya. Dia addict internet dan Skype, dia pakai internet selama beberapa jam setiap hari dan dia pakai internet dari setiap airport lounge. Bali bukan pulau hutan rimba; setiap perusahaan hotel besar di dunia punya resor di Bali, sering ada conference international penting di Bali, dan kommunikasi telepone dan internet sama lancar seperti di California.

39. Saya berdirikan dan organisasikan perusahan kami supaya gampang dijalankan tanpa pengawasan sehari-harinya. Petitioner Made Jati bisa kembali di Bali karena bulan Juni, penyelidik / kepala DirResKrim PolSek Tabanan yang mengeluarkan Surat Penangkapan di Tabanan, kota dimana kebanyakan document-document palsu Made Jati dikeluarkan, secara mysteri dipindah dari Tabanan ke kota lain dan Surat Penangkapan itu disampingkan. Kemungkinan besar beberapa pejabat kota Tabanan puas dengan kejadian ini juga. Kejadian ini kasih kesempatan pada Petitioner Made Jati untuk pulang di Bali, tetapi tidak kasih keperluan pulang.

40. Ada kemungkinan bahwa perushaan Uluwatu sudah menurun kacau selama tiga tahun sejak saya di tendang keluar, tetapi bakat business Petitioner Made Jati begitu kecil sampai dia tidak bantu malah menambah kekecauan. Kalau mereka benar perlu bantuan, mereka bisa panggil saya.

41. Sejauh penjelasan Julie Duncan tentang Paris dan New York, ya benar dia bisa disana, tetapi tidak untuk business. Selama seluruh perkawinan kami saya sering tidak tahu dia ke mana dan sama siapa. Foto-foto dari Lampiran 13 surat 30 Mei 2008 melihatkan dia sama pacarnya di Paris di salah satu dari begitu banyak perjalanan antara 1998 dan 2005. Perusahaan kami Uluwatu Boutique kerja di bidang tourism, bukan fashion tingkat tinggi. Memang di suka ke Paris dan New York untuk main adegan seolah-olah dia usahawan / designer penting, tetapi yang benar ini tidak hubungan sedikitpun dengan usaha kami dan ini hanya lagi manipulasi orang.

42. Pada tanggal 15 Juli 2008 ada jadwal Mediasi atas perintah Pengadilan, tetapi Petitioner Made Jati gagal hadir. (Lampiran 6) Saya tahu dia tidak di Bali menguruskan usaha karena saya punya laporan bisa dipercaya bahwa saat itu dia di kota Jember di Jawa Timur sekitar 9 jam dari Bali, yang terkenal sebagai pusat ilmu hitam, dimana dia bayar Rp 75,000,000 pada dukun untuk sesuatu yang bisa menyebabkan kematian saya.

43. Bisa jadi dia saat ini di Paris, New York, Bali, Jawa, Newport Beach, Hawaii. Yang pasti, dia tidak di San Dimas dimana anak-anaknya tinggal di apartement kecil, dan dia sampai sekarang menolak ikut tahap-tahap paling sederhana yang sudah diperintah oleh Pengadilan dan yang kita bisa harapkan dari ibu normal siapapun yang kepinginan ketemu lagi dengan anak-anaknya.

Permintaan Pada Pengadilan

44. Saya percaya bahwa tujuan Petitioner Made Jati di California, setelah gagal dapat passport anak-anak, adalah menyebabkan saya ongkos mahal dan menganggu dan tinggalkan saya merasa tidak nyaman, dengan ketahuan dia sudah ambil bagian besar harta dan semua uang masuk keluarga, bahwa semua ongkos anak-anak adalah atas saya sendiri tanpa bantuan dia, bahwa ongkos hukum mahal di California mengurangi kemampuan saya untuk berjuang di Indonesia, dan bahwa penderitaan anak-anak baik emosi baik keuangan tidak merepotkannya tetapi mereka hanya "korban business".

45. Didasarkan ancaman begitu sering dilontarkan oleh Petitioner Made Jati bahwa dia siap "hancur segalanya dan masuk penjara!" kalau dia tidak dapat segala harta keluarga, keadaan mental yang merupa tidak beres, kebiasaannya pakai ancaman dan kekerasan dan penipuan untuk mencapai tujuannya, sifatnya tidak hormat sedikitpun pada hukum baik di California baik di Indonesia, hubungannya seorang ibu pada anak-anak yang tidak wajar, frustrasi karena gagal dalam rencananya di California dan mungkin di Indonesia, saya merasa bahwa masuk akal dia bisa jadi ancaman pada keamanan kami.

46. Maka dengan hormat, saya mohon pada Pengadilan sebagai berikut:

a. Bahwa kalau Petitioner Made Jati lagi tiba di California, supaya passportnya dipegang oleh Pengadilan sampai semua hal-hal dalam yurisdiksi Pengadilan California sudah dibereskan.
b. Bahwa Pengadilan kemudian memerintah supaya Petitioner Made Jati disuruh ikut deposisi dibawah sumpah.
c. Bahwa Pengadilan kemudian memerintah supaya Petitioner Made Jati disuruh diperiksa kondisi kesehatan mental oleh psychologis.
d. Bahwa Pengadilan memerintah supaya Petitioner Made Jati disuruh bayar tunjangan anak-anak Child Support sesuai dengan hasil keluarga saat saya ditendang keluar dari perusahaan-perusahaan keluarga kami.
e. Bahwa Pengadilan memerintah supaya Petitioner Made Jati dan / atau pesuruhnya diperintah dengan Restraining Order melarang mendekat saya atau anak-anak kecuali dengan ijin saya tertulis dulu.
f. Bahwa Pengadilan memerintah supaya anak-anak dikabulkan atas kewalian saya saja, kewalian baik physical baik hukum.
g. Bahwa Pengadilan memerintah supaya Petitioner Made Jati dilarang ketemu dengan anak-anak kecuali diawas dan dijaga professional.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal 30 Juli 2008

PARANOIA

Satpam melarang saya masuk rumah saya sendiri.

Tulisan di pintu menyatakan.

PERHATIAN

Dengan hormat,

1. Barang siapa yang ingin masuk tanpa izin dari pemilik rumah harus menunggu di luar pintu.

2. Siapa saja yang datang dari rumah saya yang baru dengan alasan apapun harus menunggu di luar pintu dan selanjutnya kepentingan tersebut diambilkan kedalam rumah dengan izin pemilik rumah.

3. Untuk urusan anak-anak Timon yang diizinkan keluar masuk untuk di kedua rumah

terimakasih

ttd
pemilik rumah

Dengan istilah “rumah saya yang baru” dia maksudkan rumah saya sendiri, tetapi Made Jati sudah pernah mengasihtahu saya sebelum itu bahwa dia mau ambil rumah saya baru selesai perceraian.

Michael Donnelly
Jalan Pengembak No 12
Sanur, Bali

15 Desember 2005

Dengan hormat:

Saya sudah menerima dokumen dari istri saya Made Jati melalui pengacara-pengacara kami tentang kewalian dan hak pada anak-anak kami.

Dokumen tersebut adalah di Bahasa Indonesia saja dan sangat rumit. Pengacara saya pernah menjelaskanlah, tetapi pada saya masih ada bagian-bagian yang kabur. Pengacara saya sudah menjawab dan keberatan beberapa hal, tetapi kami tidak ada posisi kuat untuk tawar-menawar sama Made. Biarpun apakah dokumen ini benar kabur, ataupun jelas menyesatkan, saya merasa bahwa saya tidak ada pilihan lain kecuali menandatangani dokumen tersebut, karena ancaman dari Made seterusnya bahwa dia akan tetap pegang passport-passport anak-anak dan menyebabkan perang di pengadilan yang akan menimbulkan trama pada anak-anak.

Setelah Made mengupayakan ambil alih anak-anak tanggal 2 Desember, makin jelas bahwa dia berniat pakai anak-anak sebagai senjata terhadap saya padahal mengakhibatkan kelukaan psychologis pada anak-anak. Paling sedikit dokumen tersebut mengandung janjian supaya ada waktu sama-sama bersama anak-anak.

Pembantu rumah kita Kadek hari ini melaporkan pada saya bahwa Bu Made mengatakan pada Kadek bahwa dia merasa anak-anak tidak akan ke AS untuk Hari Natal. Dokumen tersebut tidak mengandung janjian langsung bahwa Made akan memberi passport-passport kapan saja, tetapi hanya membuka kemungkinan bahwa dia bisa memberikan passport-passport. Padahal itu, saya merasa tertekan paksa menandatangani dokumen melawan keinginan saya, dan karena dipaksa oleh ancaman terhadap kesehatan psychologis anak-anak saya supaya mereka tidak ditahan sandera di Indonesia, dengan harapan bahwa Made memang akan kembalikan passport-passport mereka sebelum keberangkatan tanggal 19 Desember.

Michael Donnelly

Michael Donnelly
Jalan Pengembak No 12
Sanur Bali, Indonesia

Kepada : Kantor Konsul A.S., Bali, Mr Joshua Finch

Perihal : Kejanggalan di Kantor Imigrasi waktu mengeluarkan KITAP untuk warga negara AS yang anak, namanya Brenden Donnelly.

30 Maret 2007

Pada Bapak yth:

Surat ini dimaksudkan untuk mencantum fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa dalam hal-hal selisihan antara Michael Donnelly, warga negara AS dan bapak Brenden Donnelly yang juga warga negara AS, dengan I Wayan Tarka pejabat di Kantor Imigrasi RI di Denpasar.

Sebagai latar belakang, ada situasi rumit karena selisihan antara Made Jati dan saya tentang kepegangang dan hak Sponsor passport anak-anak kami, sampai saya tidak ingin passport anak-anak saya di tangan Made Jati. Dengan singkat, saya kuatirkan:

- Made Jati sudah pernah pakai kepegangan passport anak-anak kami untuk mencegah mereka berlibur seperti kebiasaan ke AS untuk Hari Natal tahun 2005, dan karena prihatin saya terhadap kesejatraan anak-anak dan keluarga saya di Amerika dia mengupayakan memaksa saya menandatangani dokumen dengan tujuan merugikan posisi hukum saya di Indonesia. Saya kuatir kalau dia dapatkan passport anak-anak saya lagi, dia berniat lagi pakai kepegangan passport sebagai tekanan terhadap saya dan anak-anak.
- Made Jati sedang menghadap tuntutan perkara pidana yang cukup berat karena keterangan palsu, surat palsu dan penipuan didasarkan kasus gugatan perceraian yang dia mengajukan pada saya. Dia punya kas dengan jumlah cukup besar di bank-bank diluar negeri. Saya kuatir kalau dia kepegangan passport anak-anak, dia bisa lari negeri dengan anak-anak.
- Gugatan Perceraian dari Made Jati menyangkal keadaan perkawinan kami yang sah di Los Angeles tahun 1985, dan mengatakan ada perkawinan dibuktikan oleh dokumen-dokumen palsu tertanggal tanhun 1996 yang saat ini menjadi dasar gugatan perkara pidana terhadapnya. Karena anak-anak dilahirkan tahun 1993 dan 1994, posisi Made Jati adalah anak-anak kami dilahirkan diluar perkawinan. Saya kuatir kalau Made Jati kepegangan passport anak-anak kami, dia bisa hancurkan passport-passport dan mengusahakan ada pengeluarkan passport-passport Indonesia baru dengan Made Jati sebagai ibu tanpa suami.

KITAP Brenden, yang disponsor oleh Made Jati, expiry bulan Januari 2007. Saat itu passport Brenden ada dikepegangan saya, dan dengan bantuan Julie Edmonds di KantorKita saya ada komunikasi dengan kantor Imigrasi ikut semua aturan dengan cara yang benar untuk mengeluarkan KITAS dengan saya sebagai sponsor. Tanggal 30 Januari ada pejabat dari kantor Imigrasi datang di rumah saya untuk minta passport Brenden, yang saya menyerah untuk kwitansi menerima.

Saya dikabari oleh Julie Edmonds bahwa dia sudah membahas problem keluarga dengan pejabat-pejabat Imigrasi dan mereka tahu dan setuju kepentingan mengikut aturan-aturan yang benar di situasi ini. Setelah beberapa minggu, saya dikabaren oleh Julie bahwa keputusan kepala bagian Imigrasi I Wayan Tarka adalah supaya dia menjadwalkan meeting dengan saya dan Made Jati hadir sekali asal kami bisa merunding masalah. Julie mengatakan juga bahwa anak kantornya yang sering berada di kantor Imigrasi berulangkali lihat Made Jati di kantor Imigrasi di meeting pribadi sama P. Tarka.

Di jam 6:30 sore tanggal 7 Maret saya menerima surat disampaikan oleh SatPam dari rumah Made Jati yang memanggil saya ke meeting di kantor Imigrasi tanggal 8 Maret. Tidak ada jam tertentu, jadi jelas bahwa meeting ini tidak diurus koordinasi waktu supaya kehadiran Made Jati.

Saya tiba di Imigrasi dengan pengacara saya P. Maharidzal S.H. dan P. Mangasih Simangungsong S.H. jam 11:30 tanggal 8 Maret. Kami disampaikan pada kantor P. Tarka. Dia langsung mulai menekan saya dengan suara keras dan kurang sopan, menanyakan siapa orang-orang lain ini dan kenapa saya membawa pengacara. Lalu tanpa menunggu penjelasan dari pihak saya, dia mengatakan bahwa menurut undang-undang Imigrasi, Sponsor KITAP harus pegang passport-passport, dan bahwa saya tidak ada hak pegang passport anak-anak saya. Maharidzal menjawab bahwa ada masalah dikeluarga dan bahwa kami datang menghadir meeting hari ini dengan harapan bisa ketemu dengan Made Jati untuk membahas masalah tersebut.

Wayan Tarka menjawab dengan ketus bahwa dia tidak tertarik dengan masalah keluarga, bahwa dia hanya ada minat pada kepentingan Imigrasi yang undang-undang bilang bahwa passport harus dipegang oleh Sponsor. Dia melanjut begini seterusnya, paling sedikit 10 kali mengulangi bahwa undang-undang Imigrasi mengharuskan Sponsor pegang passport, bahwa saya tidak diijinkan pegang passport anak-anak saya karena saya bukan Sponsornya, dan bahwa masalah-masalah keluarga bukan masalah dia.

Akhirnya saya putus penjelasannya dengan mengatakan bahwa saya belum pernah dengar dan tidak pedulikan undang-undang begitu. Anak-anak ini adalah warga negara AS, saya bapaknya dan juga warga negara AS, passport-passport tersebut adalah milik pemerintah AS, saya pernah menyerahkan passport Brenden pada tangan pejabat kantor Imigrasi dan saya ingin passport itu dikembalikan pada tangan saya saat ini.

Tarka makin marah karena itu dan mengulang bahwa saya tidak ada hak pada passport itu, lalu dia perintahkan saya kasihkan passport anak lain, Sean, pada tangannya. Saya mengatakan bahwa saya tidak membahwa passport Sean dan kalaupun saya membahwa passportnya saya tidak akan kasih passport itu pada P. Tarka, karena meeting ini adalah tentang passport Brenden dan saya menolak membahas hal-hal lain. Saya hanya ingin passport Brenden dikembalikan saat ini.

Tarka lalu teriak bahwa kalau saya ingin ketemu dengan Made Jati, baik dia akan telepone saat ini untuk ketemu besok dan dia meraih hpnya. Maharidzal menjawab bahwa kami baru bisa ketemu hari Selasa karena acara-acara lain. Tarka perintahkan pada pembantunya supaya siapkan surat panggilan pada Made Jati untuk hari Selasa jam 10:00, lalau mengatakan bahwa dia akan kembalikan passport Brenden hari Selasa. Saya mengatakan bahwa saya tidak mau menerima passport hari Selasa, saya ingin passport dikembalikan saat ini. Akhirnya dia setuju kembalikan passport, dan saya menerima passportnya nanti dari pembantunya dengan kembalikan kwitansi asli.

Setiba di rumah, saya heran belajar bahwa ada KITAP baru dengan Sponsor Made Jati sudah dikeluarkan lengkap. Julie di KantorKita berulangkali mengatakan pada saya bahwa pengeluaran KITAP semestinya perlu tandatangan ibu dan bapak, dan bahwa Imigrasi sudah sangat jelas tahu kepentingan pada saya bahwa semua aturan ditaat menurut process yang benar.

Di hari Selasa 13 Maret jam 10:20 kami datang di kantor Imigrasi untuk meeting seperti dijadwalkan dengan janjian Tarka dan Made Jati, tetapi kami dikabaren oleh staff bahwa Tarka sudah pagi berangkat kantor untuk kepentingan di Bangli. Made Jati ada di sekolah BIS nonton tandingan berenang sejak pagi sampai sore.

Padahal KITAP serta Reentry Permit Brenden sudah dikeluarkan lengkap, sampai tanggal ini 27 Maret belum ada Reentry Permit untuk Sean. KITAP Sean expiry September 2007.

Sekian yang saya ingin sampaikan,

Hormat saya,

Michael Donnelly

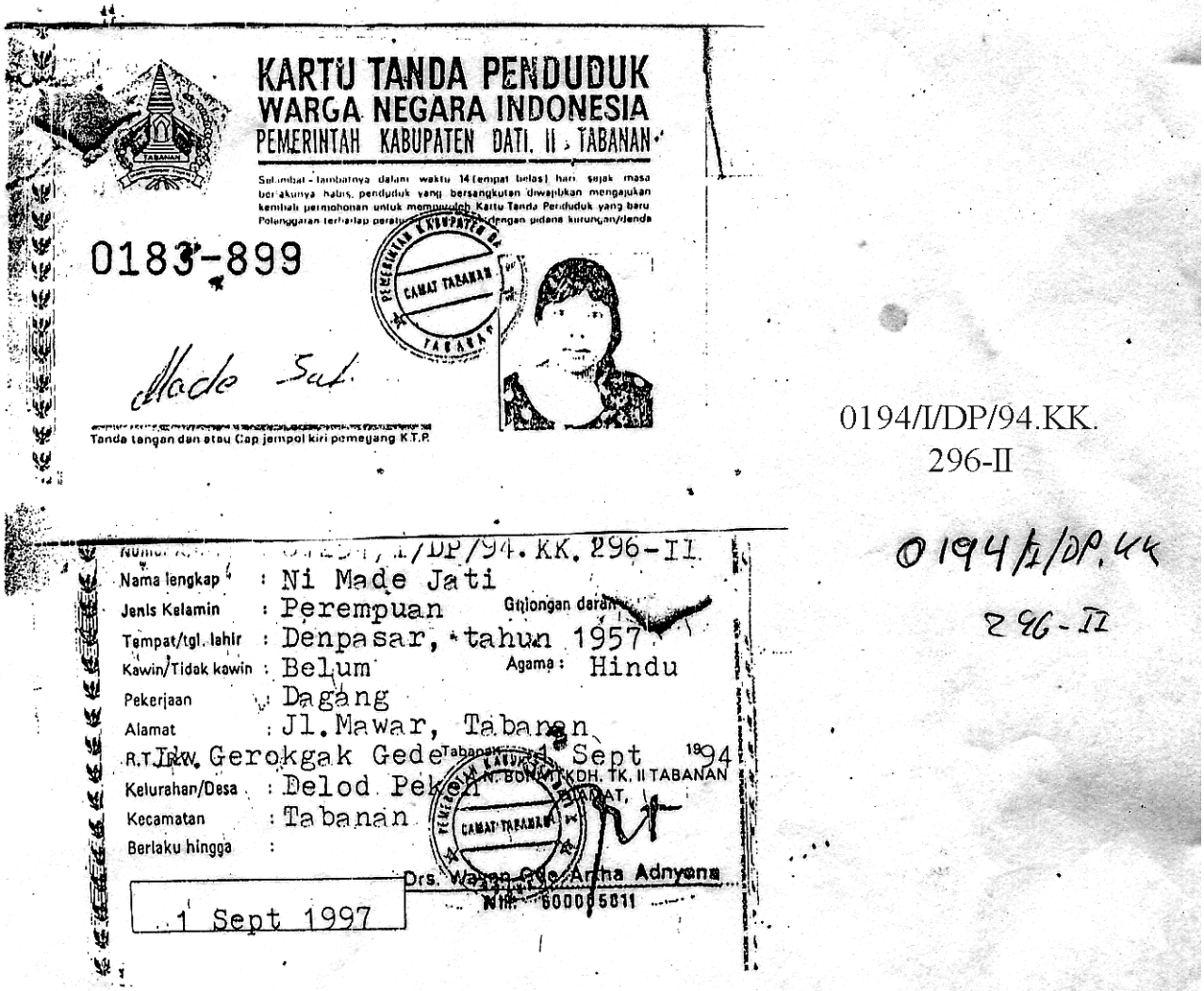

KARTU TANDA PENDUDUK
WARGA NEGARA INDONESIA
PEMERINTAH KABUPATEN DATI. II . TABANAN

Selambat - lambatnya dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak masa berlakunya habis, penduduk yang bersangkutan diwajibkan mengajukan kembali permohonan untuk memperoleh Kartu Tanda Penduduk yang baru. Pelanggaran terhadap peraturan ini diancam dengan pidana kurungan/denda

0183-899

Made Sat.

Tanda tangan dan atau Cap jempol kiri pemegang K.T.P.

0194/I/DP/94.KK.
296-II

0194/I/DP/94. KK. 296-II.

Nama lengkap : Ni Made Jati
Jenis Kelamin : Perempuan Golongan darah :
Tempat/tgl. lahir : Denpasar, tahun 1957
Kawin/Tidak kawin : Belum Agama : Hindu
Pekerjaan : Dagang
Alamat : Jl. Mawar, Tabanan
R.T./R.W. Gerokgak Gede
Kelurahan/Desa : Delod Peken
Kecamatan : Tabanan
Berlaku hingga :

Tabanan, 1 Sept 1994
KEPALA KANTOR BAKORDINASI PEMBINAAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL KABUPATEN DAERAH TK. II TABANAN
Drs. Wayan Ade Artha Adnyana
NIP. 600005011

1 Sept 1997

Kartu Tanda Penduduk ini dipakai oleh Made Jati untuk mendapat Akta Perkawinan palsu tahun 1996 yang dia mengajukan pada Pegadilan Negeri Denpasar bulan Juli 2005 sebagai bukti perkawinan 1996

Saya tidak tahu dia punya kartu ini yang menjelaskan dia sebagai perempuan belum kawin yang domisili Tabanan, karena yang saya tahu dia punya kartu lain yang menjelaskan dia sebagai istri saya dengan domisili Sanur.

Kartu ini di keluarkan tanggal 1 September 1994. Hari berikutnya kami menerbang ke Singapore, kemudian 16 hari setelah itu dia melahirkan anak kami kedua pada tanggal 17 September 1994.

Kami melangsungkan perkwinan Adat Bali dan Agama Hindu tanggal 23 Mei 1994 di rumah kami di Sanur - kenapa kurang dari empat bulan setelah itu, dan cuma satu hari sebelum berangkat ke Singapore untuk kelahiran anak kami kedua, kenapa dia mau dapatkan kartu Belum Kawin ini?

Menurut saya, dia mendapatkan kartu ini dengan rencana jangka panjang supaya kemudian hari dia bisa bercerai dan pakai kartu ini untuk dapat kewalian anak-anaknya dengan penjelasan bahwa dia belum kawin waktu mereka dilahirkan. Yaitu - kartu ini, upacara kawin Agama Hindu tahun 1994, dan Akte Perkawinan tahun 1996 semua mendukung recana penipuan direkayasa yang sudah dijalankan sejak paling sedikit tahun 1994.

DV-130 Surat Perlindungan Hasil Sidang

TERDAFTAR

Pengadilan Tinggi Los Angeles

31 Juli 2007
John A Clarke, Panitera

Oleh D.Kistler, Wakil

1) Nama orang terlindung

Michael Patrick Donnelly

Pengacara

Thomas E. Kendall, 143 Harvard Avenue, Claremont CA 91771

PENGADILAN TINGGI

400 CIVIC CENTER PLAZA, POMONA, CALIFORNIA 91766

2) Nama orang lain di keluarga terlindung oleh surat perintah ini

Sean Donnelly
Brenden Donnelly

3) Nama orang terlarang

Kasus
KD 073003

Ni Made Jati

Ciri Khas Orang: Sex F Tinggi 5' 0", Berat 120, Asal dari Indonesia
Warna Rambut Hitam, Warna Mata Hitam, Umur 52 Tanggal Lahir 1/22/56
Hubungan dengan orang terlindung : mantan istri.

4) PESAN LENGKAP DARI PENGADILAN INI adalah di lembar 2 dan 3

Surat perintah ini mengakhir tanggal 7/ 31 / 2011 jam Tengah malam

Kalau tidak ada tanggal tertulis, surat perintah ini mengakhir 3 tahun setelah sedang ini. Sidang ini kejadian tanggal 7/ 31 / 2008

5) Hadir lagi di pengadilan ini……

INI PERINTAH RESMI DARI PENGADILAN

6) ☒ Perintah Tentang Hal-hal Tindakan Kepribadian

Orang ternama di bagian (3) diatas dilarang lakukan hal-hal seperti berikutnya pada orang-orang terdaftar di bagian (1) dan (2)

a. ☒ Mengganggu, menyerang, memukul, mengancam, membentuti, mengintip, hancur barang-barang pribadi, memblokir dll

b. ☒ Menghubungi (baik langsung baik tidak langsung) atau menelepon, atau kirim pesan atau surat atau email

☒ Kecuali pesan singkat dan sopan sesuai keperluan untuk ketemu anak-anak menurut surat perintah pengadilan kecuali ada surat perintah pengadilan pidana yang lebih dulu.

Hubungan tertulis dan sopan melalui pengacara atau orang lain yang behubungan hal-hal surat panggilan resmi diperbolehkan dan tidak melanggar surat perintah ini.

7) ☒ Perintah Jaga Jarak

Orang ternama bagian (3) diatas harus tetap jaga jarak paling sedikit 100 meter dari

a. ☒ Orang ternama di bagian (1)
b. ☒ Orang-orang ternama di bagian (2)
c. ☒ Rumah ☒ Tempat Kerja ☒ Mobil
d. ☒ Sekolah anak-anak

8) Perintah Pindah Rumah

9) ☒ Ketemu dan kewalian anak-anak

Kewalian dan hak ketemu anak-anak akan disetujui oleh dua-dua pihak atau atas surat perintah pengadilan berikutinya – Petitioner (Made Jati) harus setuju dengan surat perintah pengadilan supaya diperiksa 730 (periksa psycholog / kondisi mental) kalau surat perintah pengadilan tentang kewalian tertanggal 31 Juli 2008 ingin dirubah.

10) Ongkos bayar anak-anak
11) Ongkos suami istri
12) Tidak bolah alat senjata
13) Alat senjata harus dibuang

14) ☒ Merekam komunikasi

Orang ternama (1) diatas dikabulkan hak merekam komunikasi dari orang ternama (3) yang melanggar surat perintah hakim.

INI PERINTAH RESMI DARI PENGADILAN

15) Pelajaran kekerasan rumah tangga
16) Ongkos pesan ini
17) Pesan lain

18) ☒ Cara pesan ini bisa disampaikan

a.
b. ☒ Orang ternama (1) hadir disidang. Orang ternama (3) tidak hadir. Tetapi bukti bahwa pesan DV-110 disampaikan pada orang (3) sudah dijelaskan dipengadilan.
1) .
2) ☒ Putusan hakim di pormulir ini lain daripada di pormulir DV-110 tersebut. Seorang (tetapi bukan orang-orang ternama di bagian (1) dan (2) diatas) harus menyampaikan secara langsung tangan pada tangan pesan pengadilan ini pada orang ternama (1).

19) Lembar tambahan tidak ada

Tanggal 31 Juli 2008

Susan L. Lopez-Giss
Hakim
Susan L. Lopez-Giss

Orang terlarang tidak boleh ambil tindakan apa pun untuk cari informasi alamat atau lokasi orang orang yang terlindung, anggota keluarga mereka, atau lain-lain sesuai dengan CCP 527.10 ……..dll.

INI PERINTAH RESMI DARI PENGADILAN

Instruksi pada Polisi dan Pejabat Hukum

20) Tanggal mulai dan mengakhir 3 tahun setelah tanggal sidang

21) Penangkapan diharuskan kalau surat perintah ini dilanggar – polisi diharuskan menahan orang terlarang jika polisi menduga ada pelanggaran surat perintah ini, dan penahan itu didasarkan hal pidana.

22) Bukti Pesan ini disampaikan langsung pada orang harus diperiksa dulu, kalau pesan ini terbukti disampaikan, orang terlarang harus ditahan.

23) Kalaupun orang terlindung ijinkan orang terlarang untuk komunikasi, pesan ini masih hidup dan harus diikuti dan orang terlarang ditahan. Surat perintah ini bisa dirubah hanya dengan putusan pengadilan resmi.

24) Kewalian anak-anak seperti DV-140

25) Di California, setiap pejabat hukum yang tahu tentang surat perintah ini harus ikut memperkuat surat perintah ini.

26) Kalau ada surat perintah resmi selain surat perintah sipil ini, surat perintah pidana harus diperkuat duluan.

INI PERINTAH RESMI DARI PENGADILAN

Perhatian dan Instruksi pada Orang Terlarang (1)

27) Kalau Anda melanggar surat perintah ini, Anda bisa ditahan and dituntut pidana.

- Ambil anak melawan surat perintah ini adalah tindak pidana berat. Anda bisa dipenjarakan atau dikena denda uang.
- Kalau perjalanan diluar bagian negara ini atau suruh orang-orang terlindung berjalan begitu dengan tujuan melolos dari surat perintah ini, bisa dituntut pidana federal.
- Kalau Anda tidak patut pada surat perintah ini, Anda bisa dipenjarakan atau dekena denda uang.

28) Anda tidak boleh punya sejata api apapun.

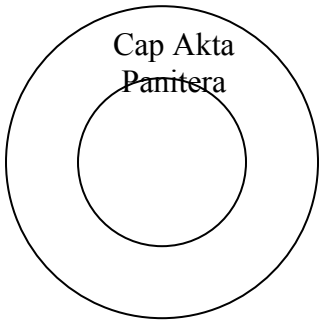

Panitera

Saya sumpah bahwa Surat Perintah Setelah Sidang Untuk Melarang Hubungan Dari Orang Terlarang Pada Orang-orang Terlindung adalah copy benar dari yang asli.

Tanggal 31 July 2008, Panitera John A Clarke, Wakil M. Azpeitia

INI PERINTAH RESMI DARI PENGADILAN

Lembar 5 dari 5

PENGADILAN TINGGI CALIFORNIA, COUNTY LOS ANGELES

Tanggal	31 Juli 08			Dept EAB
Yth	Ibu SUSAN LOPEZ-GISS	Hakim	D. KISTLER	Panitera / Clerk
Yth				
	Bpk T. MC CRAVEN	Wakil Sheriff	J. CUMMINGS #8618	Panitera

KD073003
Made Jati (Tidak Hadir)
Vs
Michael Donnelly (Hadir)

Counsel Petitioner: J. DUNCAN (Hadir)

Counsel Respondent: T. KENDALL (Hadir)
P. BARNITT, UNTUK ANAK ANAK (Hadir)

Jam 08:30

Ringkasan Sidang:

1. RESPONDENT'S OSC (Perintah Menunjuk Alasan) RE: SURAT PERLINDUNGAN SEMENTARA (diajukan 19 MAY 08)

2. PENGADILAN OSC RE: MENERIMA LAPORAN PENGACARA KHUSUS ANAK ANAK.

3. RESPONDENT OSC RE: TUNJANGAN ANAK ANAK; BIAYA PENGACARA DAN BIAYA LAIN (diajukan 30 Mei 08)

Sidang buka.

Petitioner (Made Jati) tidak mucul.

Respondent (Michael Donnelly) disumpah.

Pengacara Khusus Anak Anak mengajukan laporan / rekomendasi lisan pada Pengadilan.

Pengadilan kabulkan permohonan Respondent untuk Perintah Perlindungan dan mengaitkan perintah ini dengan Perintah Setelah Sidang, ditandatangani dan dimasukan catatan hari ini.

TRO (Surat Perlindungan) expiry tanggal 31 Juli 2011.

Bagian EAB	Dicatat 31 Jul 08

PENGADILAN TINGGI CALIFORNIA, COUNTY LOS ANGELES

Tanggal	31 Juli 08			Dept EAB
Yth	Ibu SUSAN LOPEZ-GISS	Hakim	D. KISTLER	Panitera / Clerk
Yth				
	Bpk T. MC CRAVEN	Wakil Sheriff	J. CUMMINGS #8618	Panitera

KD073003
Made Jati (Tidak Hadir)
Vs
Michael Donnelly (Hadir)

Counsel Petitioner: J. DUNCAN (Hadir)

Counsel Respondent: T. KENDALL (Hadir)
P. BARNITT, UNTUK ANAK ANAK (Hadir)

Jam 08:30

Respondent dikabulkan kewalian tunggal baik fisik baik hukum pada anak anak dibawah umur Sean Donnelly (lahir 17 Maret 1993) dan Brenden Donnelly (lahir 17 September 1994).

Petitioner boleh ketemu anak anak sesuai dengan persetujuan dua dua pihak atau perintah baru dari Pengadilan ini.

Petitioner harus bekerjasama dengan Respondent di evaluasi 730 [psychologis] tentang Kewalian Anak Anak kalau dia ingin merobah perintah Kewalian / Hak Ketemu yang dikabulkan tanggal ini.

Petitioner tidak boleh pindah anak anak dari Amerika Serikat tanpa perintah lagi dari Pengadilan ini.

Setiap pihak akan bayar ½ saldo biaya Pengacara Khusus Anak Anak.

Pengacara Khusus Anak Anak dilepaskan dari sisa sidang hari ini.

Lembar 2 dari 4

Bagian EAB	Dicatat 31 Jul 08

PENGADILAN TINGGI CALIFORNIA, COUNTY LOS ANGELES

Tanggal	31 Juli 08			Dept EAB
Yth	Ibu SUSAN LOPEZ-GISS	Hakim	D. KISTLER	Panitera / Clerk
Yth				
	Bpk T. MC CRAVEN	Wakil Sheriff	J. CUMMINGS #8618	Panitera

KD073003
Made Jati (Tidak Hadir)
Vs
Michael Donnelly (Hadir)

Counsel Petitioner: J. DUNCAN (Hadir)

Counsel Respondent: T. KENDALL (Hadir)
P. BARNITT, UNTUK ANAK ANAK (Hadir)

Jam 08:30

Pengadilan memerintah sebagai berikut untuk sementara tanpa mengaitkan diri untuk putusan tetap:

Petitioner harus bayar pada Respondent Tunjangan Anak Anak jumlah $4,028.00 per bulan untuk anak Sean Donnelly (lahir 17 Maret 1993) dan $6,719.00 per bulan untuk anak Brenden Donnelly (lahir 17 September 1994) dihitung jumlah $10,747.00 per bulan untuk dibayar ½ pada tanggal 1 dan tanggal 15 setiap bulan mulai 1 Augustus 2008 dan dilanjutkan sesuai undang undang atau perintah lagi dari Pengadilan ini.

Perintah tersebut dihitung mundur sampai 1 Juni 2008. Saldo belum dibayar dihitung $21,494.00. Saldo belum dibayar diperintah dibayar $1,000.00 perbulan dibayar ½ pada tanggal 1 dan tanggal 15 setiap bulan mulai tanggal 1 Augustus 2008 dan dilanjutkan sampai dibayar sepenuhnya.

Semua perintah pengadilan mundur pada tanggal 1 Juni 2008.

Setiap pihak untuk bayar ongkos hukum sendiri.

PENGADILAN TINGGI CALIFORNIA, COUNTY LOS ANGELES

Tanggal	31 Juli 08			Dept EAB
Yth	Ibu SUSAN LOPEZ-GISS	Hakim	D. KISTLER	Panitera / Clerk
Yth				
	Bpk T. MC CRAVEN	Wakil Sheriff	J. CUMMINGS #8618	Panitera

KD073003
Made Jati (Tidak Hadir)
Vs
Michael Donnelly (Hadir)

Counsel Petitioner	J. DUNCAN (Hadir)
Counsel Respondent	T. KENDALL (Hadir) P. BARNITT, UNTUK ANAK ANAK (Hadir)

Jam 08:30

Pengadilan masih pegang hak yurisdiksi atas hal hal Denda dan Biaya Pengacara sampai Sidang Terakhir.

Counsel Respondent disuruh siapkan Perintah Setelah Sidang

Lembar 4 dari 4

Bagian EAB	Dicatat 31 Jul 08

Thomas E Kendall, Esq (State Bar #1578914)
Certified Family Law Specialist
California State Bar association
Board of Legal Specialization
Kendall & Gkikas, LLP
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, 2nd Floor
Claremont, CA 91711
(909) 482-1422

YANG ASLI
DITERIMA

Sep 12 2008

EAST DISTRICT

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA

COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Case No. KD 073033

PENJELASAN MICHAEL DONNELLY MENDUKUNG PERMOHONAN PERINTAH BEKERJASAMA DENGAN COUNSEL PETITIONER

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengalaman saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent kasus ini.
3. Didasarkan informasi dan kepercayaan saya sendiri, Ibu Duncan menolak bekerjasama dengan perintah resmi dari Pengadilan Perintah Setelah Sidang.

Tentang Counsel Menghindari Deposisi Dengan Alasan Bahasa dan Budaya

4. Setiap sidang sejak tanggal 15 Mei 2008, Julie Duncan mengatakan pada Pengadilan bahwa Petitioner Made Jati bingung karena budaya dan bahasa begitu asing di America Serikat. Sekaligus dengan itu, Julie Duncan manfaatkan kebingungan itu sebagai alasan supaya kliennya tidak kerja sama dan menolak hadir di mediasi, deposisi, dan evaluasi psychologis yang diperintah sebagai tahap pertama kembalikan hak ibu ketemu dengan anak-anak.
5. Asal tenangkan hati Juli Duncan, saya bisa menjelaskan bahwa tidak ada selisih penting tentang budaya atau bahasa dibelakang hal-hal ini.

6. Saya pernah menjelaskan di surat pada Pengadilan tanggal 24 April 2008 paragraph 41 - 44 bahwa Petitioner Made Jati sangat lancar bahasa Ingris. Anak-anak tidak pintar bahasa Indonesia atau bahasa Bali, dan mereka omong sama Ibu pakai bahasa Ingris saja, saya sendiri tidak pernah pakai bahasa selain bahasa Ingris dengan istri saya, dan pengacaranya Julie Duncan selalu pakai bahasa Ingris sama Petitioner Made Jati.

7. Petitioner Made Jati telibat dengan orang Barat sejak di kerja pantai umur 14 tahun. Bagian besar teman-temannya orang Barat dan hampir semua rekomendasinya pada Pengadilan ini dari orang Barat, semua pacarnya selalu orang Barat termasuk pacarnya sejak tahun 1995 namanya Gerold Eichinger dari Austria dan mereka omong bahasa Ingris. Dia tinggal di California selama dua tahun waktu umur 19 sampai 21, dia tinggal sama orang Australia Michael McHugh selama lima tahun, dia tinggal di California lagi setelah ketemu saya waktu dia berumur 23 tahun selain two tahun lagi setelah kami nikah tahun 1985. Dia sudah lama perjalanan international dan masih sering perjalanan international baik sendirian baik sama orang lain.

8. Dia sepenuhnya international, dan caranya menyusun rencana pinipuan-pinipuan menunjukan kesadaran halus tentang hukum dan batasan yurisdiksi baik di Indonesia, America, Austria dan Singapura, dan dia sangat memanfaatkan ini untuk gunanya sendiri.

9. Lebih penting lagi, untuk maafkan semua tindakan dan menolak kerja sama dengan Pengadilan ini karena alasan ada kelainan budaya Indonesia sangat menghina Indonesia. Saya telah tinggal dua puluh tahun di Indonesia, dan padahal saya mengalami banyak masalah hukum disana, saya cinta pada Indonesia seperti saya cinta pada America.

10. Orang Indonesia dan orang Bali sama menghormatkan dan cinta pada keadilan dan tindakan moral dan keluarga seperti orang America.

11. Perbuatan Petitioner Made Jati di Indonesia diduga tindakan penipuan. Penipuan ada pelanggaran pidana, dan katanya “penipuan pidana” artinya pas seperti “felony fraud” seperti dimaksudkan di KUHP Pasal 378.

12. Kata Indonesia “kolusi” artinya pas sama “collusion” bahasa Ingris, dan artinya maksudkan kolusi di pengadilan, dengan polisi, dengan kejaksaan, dengan pengacara korup.

13. Kata Indonesia “korupsi” artinya pas sama “corruption” bahasa Ingris, dan maksudkan bayaran uang untuk hancurkan system hukum.

14. Kata Indonesia “mafia” artinya pas seperti bahasa Ingris, maksudkan organisasi korupt didasarkan kolusi, preman, ancaman, bayaran uang dengan tujuan hancurkan system hukum dan gantinya dengan system sejajar diluar hukum.

15. Semua hal-hal ini bisa terjadi di Indonesia seperti di America – dan kata-kata ini didasarkan kata-kata Ingris, dan artinya dianggap jelek, dan menandai hal-hal tidak diinginkan atau diterima di budaya Indonesia, dan kata-kata ini sering dipakai di penjelasan kami pada pengadilan di Indonesia.

16. Lebih lagi, Petitioner Made Jati seringkali disebutkan orang “tidak punya hati nurani yang baik” atau “does not have a conscience”.

17. Hal ini sama menunjukan masalah psychologis di budaya Bali pas sama dengan budaya America.

18. Kalau Petitioner Made Jati benar merasa evaluasi psychologis di America akan tidak sesuai dengan budaya Balinya, maka saya usulkan supaya kita mohon jasa orang sangat terkenal dan terhormat di Bali sebagai psychiatrist namanya Professor Ni Luh Ketut Suryani untuk evaluasi mental baik Made Jati baik saya sama anak-anak dari perspektif budaya Bali. (Lampiran 1) Saya pernah usulkan ini pada Petitioner Made Jati bulan Pebruari 2006 sebagi tahap bisa membantu penyelesaian masalah keluarga, dan dia menjawab dengan menjerit gila dan suruh saya keluar dari rumahnya, dan saya pernah mengusulkan beberapa kali lagi sejak itu.

19. Saya pernah ketemu dengan Prof Suryani tahun 2005 dan 2006 dan dia siap menangani kasus ini waktu itu; dia pernah ke America Serikat dan mungkin evaluasi bisa diuruskan di California.

Tetang Masalah-Masalah System Hukum Indonesia

20. Setiap orang Indonesia tahu dan ikut sedih karena masalah korupsi di system hukum Indonesia. Tetapi korupsi selalu desebabkan oleh orang-orang yang kerja payah untuk menyebabkan korupsi; mereka pakai uang, di bahasa Indonesia disebutkan “koruptor”.

21. Petitioner Made Jati omongan manis, mulai dengan menceritakan kisah tragis seperti pada Made’s Angels, saya merasa dia menawar pebayaran besar untuk bantuan khusus terhadap suaminya yang jahat, dan kalau belakangan pejebat baru sadar dimanipulasikan, sudah terlalu lambat karena dia sudah menerima uang dan dia menghadap ancaman baik mungkin kekerasan selain kehancuran kareer dan tuntutan pidana kalau dia mau rubah komitmen. Tidak setiap anggota mafia ingin tetap anggota mafia, tapi sekali masuk susah keluar.

22. Petitioner Made Jati sudah diselidiki di macam-macam wilayah karena penipuan pidana, keterangan palsu dan document palsu.

23. Penjelasan Petitioner Made Jati di suratnya tertanggal 22 April 2008 “dia mengusahkan saya ditahan” berhubungan dengan penyelidikan di Reskrim Polda Denpasar.

24. Bulan Mei 2006 ternyata ada tanda-tanda bahwa Petitioner Made Jati berhasil kolusi dengan DirResKrim supaya penyelidikan dihentikan.

25. Kami membalas dengan permohonan langsung pada Kapolda supaya intervensi dibatalkan and penyelidikian dilanjutkan. (Lampiran 2). Maka penyelidikan memang dilanjutkan dan sebagai hasil, Petitioner Made Jati mengakui pada penyelidik dan akhirnya mengakui pada surat yang Petitioner Made Jati sendiri mengajukan pada pengadilan (surat saya tanggal 7 Mei 2008, Lampiran “Jawaban Tergugat I”) bahwa penjelasannya tentang upacara perkawinan yang dilangsungkan seperti di Gugatan Perceraian adalah palsu, dan foto-foto yang dia mengajukan sebagai bukti sebenarnya dari tempat sama sekalai lain dan tanggalnya 2 ½ tahun duluan.

26. Arsip ini digelar dan dikirim pada Kejaksaan dengan permohon Polda supaya Petitioner Made Jati digugat pidana. Padahal itu, selama 1 ½ tahun berikutnya, Kejaksaan menolak gugatan pidana dengan macam-macam penjelasan kabur, sampai arsip dibolak-balikan atas surat P-

19 sebanyak 13 kali. (Lampiran 3)

27. Dengan harapan tembus masalah ini, saya ke Surabaya tanggal 23 Pebruari 2007 supaya bisa ketemu langsung dengan Wakajati yang baru sebelum dia kesempatan menerima tawaran kolusi sama Petitioner Made Jati.

28. Jelas dari hasi pertemuan (Lampiran 4) bahwa saya terlambat, dan dia menjelaskan pada pengacara-pengacara saya sambil saya dengar, ternyata karena dia tidak tahu saya pintar bahasa Indonesia, bahwa pengacara Indonesia diharapkan kerja sama sesuai kemauan Jaksa daripada sama klien, karena hubungan sama Jaksa akan selama-lamanya sambil klien nanti habis dan tidak kembali lagi.

29. Padahal itu, saya sama polisi terus menurus melapor kembali pada Kejaksaan, sampai bulan Maret 2007 ada balasan P-19 dari Jaksa yang menyuruh bahwa saya sendiri harus diperiksa sebagai tersangka padahal Petitioner Made Jati tidak diterima sebagai tersangka. Artinya saya dituntut menipu diri sendiri.

30. Padahal situasi ini konyol dan mustahil menurut Pasal 378 KUHP dan Polda tidak ikut perintah Jaksa, ancaman cukup jelas: bahwa hukum Indonesia adalah apa saja yang sesuai dengan kemauan Jaksa, dan biar hukum formal KUHP, saya bisa dipenjarakan atas kemauan Jaksa saja.

31. Bulan April 2007 terjadi rapat gelar antara Polda dan Kejaksaan dimana jelas dari pihak Kejaksaan bahwa biar buktinya, tidak mungkin Jaksa setuju menuntut perempuan Bali di propensi Bali karena menipu suami orang Amerika, sampai polisi tidak pilihan selain tinggalkan arsip kasus sampai kemudian hari harap ada kesempatan lebih subur. Situasi diduga kolusi ini dilaporkan pada kantor Jaksa Agung, tetapi belum berhasil dan masih dalam proses. (Lampiran 5)

32. Seperti sudah disebutkan di surat saya tertanggal 7 Mei 2008 dan lain, partner business kami Gary Hewson juga "mengusahakan Petitioner Made Jati ditahan" karena penipuan lain dalam usaha investement sama-sama di Kori Restaurant.

33. Padahal buktinya kuat dan lengkap bahwa memang terjadi penipuan, Kuta adalah desa asli Petitioner Made Jati dan Polsek rupanya takut melanjutkan penyelidikan pada kasus dimana mafia lokal ada minat dan terlalu kuat dibandingkan Polsek.

34. Ditambah lagi, di wilayah Poltabes dimana misan Petitioner Made Jati nama Pak Pakris adalah pejabat tinggi, Petitioner Made Jati pernah melaporkan Gary Hewson karena pengelapan, didasarkan dia ambil saham 50%, padahal dengan kwitansi sering ditandatangani oleh Petitioner Made Jati sendiri dengan tulisan "50% saham", setiap bulan sejak Kori Restaurant buka tahun 1998. (Lampiran 6)

35. Maka Gary Hewson diusir dan lari ke Jakarta dan kasus penyelidikan tidak maju.

36. Di kota Tabanan, dimana kebanyakan document-document palsunya diterbit, dan dimana saya sudah melapor pada surat pada Pengadilan tanggal 30 Juli 2008 bahwa surat penangkapan disampingkan karena DirResKrim tahu-tahu dipindah secara mysterious, baru ada berita bahwa surat SP-3 dikeluarkan tanpa alasan. Kami akan melapor kejadian ini pada ICW dan

badan-badan lain anti-korupsi.

37. Saya pernah ketemu dan omong sama Kapolda Irjen Pol Bapak Paulus Purwoko dan Wakajati Pak Soedibyo.

38. Saya percaya dan merasa mereka berdua orang sangat baik dan berbakat tinggi dan kemauan tinggi sebagai pembantu bangsa Indonesia supaya hukum diperjalankan dengan adil. Tetapi mereka dipagari dengan system mafia diberdirikan oleh kelompok yang kelilingi Petitioner Made Jati. Mereka pasti tahu bahwa kembangan mafia akhirnya membahayakan mereka sendiri baik setiap warga negara Indonesia, tetapi kekuatan mereka terbatas kecuali dengan dukungan pejabat-pejabat lain.

39. Dasar penipuan pidana di Indonesia dan tindakan "koruptor" sampai system hukum Indonesia lumpuh, ada pengaruh besar di California.

40. Pengadilan ini berhak yurisdiksi atas semua orang terlibat dalam kasus ini termasuk yurisdiksi pribadi atas Petitioner Made Jati dalam hal-hal keluarga ini, semua korban penipuan adalah orang California, pernikahan sah yang Petitioner Made Jati mau hapuskan dilangsungkan di California, kewarganegaraan anak-anak yang Petitioner Made Jati mengusahkan hancurkan dasar mengatakan mereka tidak punya bapak adalah kewarganegaraan America.

41. Pengadilan ini sudah perintah deposisi dan tunjangan anak-anak, tetapi saya merasa Petitioner Made Jati mengupaya lolos dengan lari ke Indonesia dan lari dari Indonesia.

42. Lebih lagi, Pengadilan ini sudah mengeluarkan DV-130 Perintah Perlindungan didasarkan kesadaran bahwa kesulitan dan kecauan hukum di Indonesian yang asal dari upayanya Petitioner Made Jati ambil semua harta keluarga, bersama semua tindakannya yang jelas menunjukan dia sangat tidak hormat pada badan-badan hukum baik di California baik di Indonesia, serta cenderung pakai ancaman dan kekerasan preman, menunjukan kemungkinan ada bahaya pada keselamatan saya dan anak-anak.

43. Pembayaran Tunjangan Anak-Anak kurang penting kalau dibandingkan hal-hal hidup dan mati dibelakang penipuan pidana dan ancaman. Tetapi selama hal-hal pidana di Indonesia tidak bisa diselesaikan, dan selama saya masih hidup sebagai saksi utama dalam kasus kasus pidana, dan selama jutaan dollar masih mau dimainkan, baik tunjangan anak-anak baik keselamat saya dan anak-anak tidak bisa dipastikan.

Tentang Permohonan Kerja Sama Dengan Pengacara Julie Duncan

44. Julie Duncan pegang surat kuasa dari Petitioner Made Jati atas hal-hal keluarga dan kewalian, dan sebagai pejabat pengadilan dia terikat pada prinsip supaya kliennya menyatakan kebenaran penuh pada Pengadilan. Prinsip ini didasarkan juga pada tanggung jawab semua pihak demi kesejahteraan anak-anak.

45. Dia bukan pengacara Petitioner Made Jati dalam hal-hal pidana di Indonesia.

46. Di surat saya pada Pengadilan tanggal 7 Mei 2008 paragraph 4 saya sudah menanyakan kalimatnya yang luar biasa ganjil yang rupaya direkayasa sengaja tujuan Petitioner Made Jati tidak menyebutkan tanggal perkawinan. Saya merasa Julie Duncan sudah lama sadar

tentang penipuan, tentang situasi Petitioner Made Jati yang rawan, dan kepentingan klien tidak diperiksa, deposisi dibawah sumpah atau dievaluasi psychologis.

47. Saya percaya bahwa Julie Duncan cukup pintar sampai tahu didasarkan Gugatan Perceraian asli, Jawaban Tergugat I dalam Perbuatan Melawan Hukum, Putusan Tetap dari Mahkamah Agung, dan Permohonan Peninjauan Kembali, bahwa PK itu didasarkan bukti palsu yang sudah dinyatakan palsu oleh Petitioner Made Jati sendiri, akan tetapi Petitioner Made Jati belum pernah mengakui pada MA bahwa buktinya palsu, maka sangat penting pada Petitioner Made Jati menunda ada periksaan pidana penipuan sampai dia kesempatan menang PK melalui kolusi.

48. Maka, saya merasa Petitioner Made Jati dan Julie Duncan sudah sangat jauh diluar batasan hal-hal kewalian dan kejahteraan anak-anak.

49. Tindakan Petitioner Made Jati dan Julie Duncan ternyata tidak bertujuan rekonsiliasi anak-anak dan ibu.

50. Saya merasa bahwa Petitioner Made Jati masih mengutamakan upayanya ambil semua harta keluarga biar melanggar hukum, hati jujur, atau kesejahteraan anak-anak. Dan saya merasa Julie Duncan dengan sadar penuh dan dengan sengaja bertindak di California supaya membantu dalam perbuatan pidana di Indonesia tujuan penutup hal-hal pidana.

51. Lantas, dengan hormat saya mohon pada Pengadilan supaya menimbangkan apakah Julie Duncan salah pakai posisi dan kuasanya sebagai pengacara dalam hal-hal keluarga dan kewalian untuk membantu Petitioner Made Jati lolos dari yurisdiksi Pengadilan ini, untuk menghindari perintah dari Pengadilan ini yang bertujuan kesejahterahan anak-anak, dan untuk berjalankan tidakan penipuan pidana disini di Pengadilan California dengan tujuan membantu Petitioner Made Jati lolos dari penyelidikan dan tuntutan pidana di Indonesia.

52. Lagi, dengan hormat saya memohon supaya kalau Pengadilan menimbangkan memang benar Julie Duncan salah pakai posisinya, Julie Duncan disuruh supaya membantu daripada menghindari semua perintah-perintah Pengadilan yang dimaksudkan penyelesaian hal-hal keluarga kami.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

TANGGAL: 12 September, 2008

Michael Donnelly - Respondent

Kantor Hukum & Konsultasi
M A H A R I D Z A L, SH & R E K A N
Website : www.Lawyermaharidzal.com
Email : Lawyermaharidzal@telkom.net
Jalan Pandu No. 24. Denpasar – Bali Hp.081 7975 4863.

Kepada Yth,
Bapak Direktur Reskrim Polda Bali
di –
Denpasar

Hal: Tanggapan atas diterbitkan Surat Pemberitahuan Pengembangan Hasil Penyelidikan / SP2HP. Tanggal 16 Mei 2006.

Dengan hormat,

Dengan ini kami selaku kuasa hukum Michael Patrick Donnelly, umur 55 tahun, pekerjaan pengusahawan (investor), warganegara Amerika, No. Passport 710218731 dengan surat kuasa khusus tertanggal 13 Februari 2006 (terlampir) hendak menyampaikan kepada Bapak Direktur Reskrim Polda Bali mengenai diterbitkannya Surat Penberitahuan Pengembangan Hasil Penyelidikan / SP2HP No.Pol :B/22/V/2006/Dit Reskrim tertanggal 16 Mei 2006 mengenai perkara yang telah dilaporkan klien kami Michael Patrick Donnelly di Polda Bali terhadap Made Jati atas dugaan tindak pidana penipuan sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 378 KUHP dan keterangan palsu sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 266 KUHP, sesuai surat Tanda Penerima Laporan. No. Pol : STPL/ 81/ III/ 2006/ Dit Reskrim, tanggal 14 Maret 2006. Adapun Tanggapan dan Keberatan adalah sebagai berikut.

Tanggapan :

1. Bahwa pada tanggal 14 Maret 2006 klien kami Michael Patrick Donnelly telah melaporkan Made Jati di Polda Bali atas dugaan tindak pidana penipuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 378 KUHP dan tindak pidana keterangan palsu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 266 KUHP, sesuai Surat Tanda Penerimaan Laporan No. Pol : STPL/ 81/ III/ 2006/ Dit Reskrim tanggal 14 Maret 2006.(terlampir)

2. Bahwa atas laporan klien kami Michael Patrick Donnelly, maka pada tanggal 16 Maret 2006, klien kami tersebut telah dipanggil dan dimintai keterangannya selaku saksi korban oleh penyidik serse polda Bali/ AKP Hagnyono, Amd, SH, sebagai Berita Acara Pemeriksaan saksi tanggal 16 Maret 2006. Demikian pula saksi-saksi lain yaitu, 1. Michael Patrick Donnelly, 2. I Made Sudana Als Pak Kumbung, 3.Ni Made Loteng, 4. Ida Ayu Mas Eni, 5. I Wayan Pugri, 6. I Wayan Darma, 7. I Gusti Ayu Suarnadi Als Bu Agung (salon yang merias perkawinan 1994), 8. Drs. Puspahadi Boenjamin, 9. Iwayan Sujana Als Cetog Sujana, 10. I Made Suada, 11. I Nyoman Kertajaya, telah dipanggil dan dimintai keterangannya oleh Penyidik Dit. Serse Polda Bali AKP Hagnyono. Amd, SH dan Bripka I Nyoman Sarka

3. Bahwa dari hasil pemeriksaan klien kami Michael Patrick Donnelly dan saksi-saksi tersebut diatas, serta bukti yang diterima dan diserahkan kepada Penyidik Dit Serse Polda Bali / AKP Hagnyono, Amd, SH Penyidik AKP Bapak Hagnyono, Amd, SH No. Nrp. 71090457, serta dibantu oleh Penyidik Bripka Nyoman Sarka, No. Nrp.7003029 telah melakukan pemeriksaan secara profesional yaitu :

a.Telah mendapatkan bukti-bukti baik dari Pelapor maupun Terlapor.
b.Telah memeriksa saksi-saksi yang telah mengetahui kejadian perkara tersebut.

Perincian Tanggapan

Pengakuan Pelapor Michael Patrick Donnelly dalam B.A.P. :

Perkawinan Terlapor dan Pelapor adalah di Jl. Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar, dan Pelapor sudah memberikan semua bukti surat, foto upacara perkawinan 1994 sebagai document dan keterangan saksi -saksi yang mengetahui dan hadir pada saat upacara perkawinan tahun 1994 di Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar yang telah diberikan kepada penyidik Hagnyono, penyidik pembantu Bripka Sarka dan diketahui juga oleh Kasad Bapak Joni Alumudin.

Pengakuan Tersangka Made Jati dalam B.A.P yang pertama :

Pemeriksaan pertama bahwa menurut pengakuan Terlapor perkawinan terlapor adalah tahun 1996 di Jalan Pengembak gang III No. 29 Sanur Denpasar dan bukan di Desa Pengabetan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II Badung

Pengakuan Tambahan Tersangka Made Jati dalam B.A.P. yang ke dua :

Pada tanggal 11 Mei 2006 Hari Kamis Penyidik memanggil Made Jati yang ke dua untuk diperiksa tambahan pada jam 14.00 Wita. Namun sebelum menghadap Penyidik guna diadakan pemeriksaannya tambahan, Made Jati datang ke Polda lebih pagi sekira jam 10.00 Wita dan sebelum menghadap Penyidik, Made Jati menghadap ke Bapak Suharya DBM Direktur Reskrim Polda Bali, dan Bapak Reskrim memanggil Penyidik Hagnyono.Amd, SH, di ruang Bapak Direktur, namun dalam pemeriksaannya Made Jati mengakui bahwa perkawinan tersebut memang benar berada di Sanur tahun 1994.

Telah terjadi Pengakuan Made Jati empat (4) pernyataan yang berbeda antara lain :

1. Pernyataan Made Jati dalam surat gugatan perdata perceraian di Pengadilan NegeriDenpasardinyatakan bahwa perkawinan dilaksanakan pada tahun 1996 di Desa Pengabetan Kuta, Kecamatan kuta, Kabupaten Dati II Badung (Surat Gugatan Perceraian yang dibuat Made Jati terlampir).

2. Penyataan Made Jati dalam keterangannya pada saat diperiksa oleh Bapak Karta menerangkan bahwa perkawinan dilaksanakan pada tahun 1996 di Desa Pengabetan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II Badung. B.A.P. dapat diperiksa pada Bapak Karta Penyidik.

3. Pernyataan pertama pada saat diperiksa oleh Penyidik Hagnyono, Made Jati menerangkan bahwa perkawinan dilaksanakan tahun 1996 di Jl. Pengembak Gang III No.29 Sanur Denpasar.

4. Pernyataan dalam keterangan tambahan kedua pada saat diperiksa oleh penyidik Hagnyono dan Bapak Bripka Sarka, Made Jati menerangkan bahwa perkawinan dilaksanakan pada tahun 1994 di Jl.Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar, dan membenarkan bukti-bukti foto document bahwa memang benar foto - foto tersebut adalah saat upacara perkawinan tahun 1994 di Jl. Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar, Bukti foto dan keterangan saksi-saksi ada pada Penyidik Bapak AKP, Hagnyono, Amd, SH, dan Penyidik Pembantu Bapak Bripka Sarka.

Keberatan

Keberatan terhadap Pengeluaran SP2HP tertanggal 23 Jan 2006 tentang Tindak Pidana Penipuan dan Keterangan Palsu, sesuai laporan No. Pol : STPL/ 329/ XI/ 2005/ DIT RESKRIM POLDA BALI:

Pengeluaran SP2HP tentang tindak pidana penggelapan dan keterangan palsu Laporan No. Pol : STPL/ 329/ XI/ 2005/ DIT RESKRIM Bahwa memang benar Michael Patrick Donnelly (korban) pengelapan dan keterangan palsu pada tanggal 28 Nop 2005 No.Pol : STPL/ 329/ XI/ 2005/ DIT RESKRIM pernah melaporkan Made Jati

di Polda Bali dengan laporan diduga telah melakukan tindak pidana Penggelapan dan Keterangan Palsu yang kemudian dikeluarkan SP 2 Hp, dalam masalah ini kami dapat menerangkan sebagai berikut :

Untuk Penggelapan :

Kami sependapat dengan sat serse tersebut dikeluarkannya SP2HP karena tidak ditemukan adanya unsur pidana seperti yang diatur dalam Kitab Undang-undang Hukum Pidana kita. Hal tersebut sudah jelas tidak pernah ada dasar hukumnya jika suami istri yang belum bercerai, atau dalam proses perceraian belum diputus oleh Hakim, hal tersebut belum mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena perkara ini masih dalam proses ditingkat kasasi MA.

Untuk keterangan palsu :

Penyidik belum memeriksa semua saksi-saksi yang terkait dan yang mengetahui, sehingga laporan tersebut sangat prematur dan tidak pantas sat serse polda Bali dengan penyidik bapak Karta mengeluarkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan / Sp 2 Hp pada perkara yang dilaporkan Michael pada tanggal 28 Nop 2005 No. Pol : STPL/ 329/ XI/ 2005/ DIT RESKRIM tindak pidana tersebut yaitu Penggelapan dan Keterangan Palsu.

Keberatan Terhadap Pengeluaran SP2HP tertanggal 16 Mei 2006 tentang Tindak Pidana Penipuan dan Keterangan Palsu, sesuai laporan No. Pol : STPL/ 81/ III/ 2006/ DIT RESKRIM POLDA BALI:

Pada tanggal 16 Mei 2006 kami pelapor menerima surat dari polda yang isinya tentang Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyelidikan (Sp2Hp). Hal ini telah terjadi suatu keanehan dan kejanggalan yang telah merugikan pelapor dalam mencari keadilan, yang antara lain :

1. Terlapor tidak dapat membuktikan pengakuannya dan perbuatannya yang dibuat dalam surat gugatan di Pengadilan Negeri Denpasar bahwa dalam gugatanya Terlapor menerangkan perkawinan antara Pelapor dan Terlapor pada tahun 1996 di Desa Pengabetan Kuta, Kecamatan Kuta, Kabupaten Dati II Badung.

2. Terlapor tidak dapat membuktikan pengakuannya yang dibuat dalam keterangan pada saat Made Jati diperiksa pertama kali oleh Penyidik Hagnyono bahwa perkawinan antara Terlapor dan Pelapor pada tahun 1996.

3. Keterangan saksi-saksi yang tahu dan datang pada saat upacara perkawinan di Jl. Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar membenarkan bahwa memang benar perkawinan Pelapor dan Terlapor adalah tahun 1994 dan dilaksanakan di Jl. Pengembak Gang III No. 29 Sanur Denpasar, saksi-saksi tersebut sesuai dengan orang-orang yang ada dalam foto perkawinan di Sanur 1994.

4. Bukti Pelapor dan Terlapor sudah dipegang oleh Penyidik, dan Terlapor sudah mengakui perbuatannya bahwa perkawinannya memang benar dilaksanakan pada tahun 1994 di Sanur Denpasar sesuai dengan bukti-bukti Pelapor seperti bukti surat, foto-foto perkawinan di Sanur pada tahun 1994.

5. Bahwa selama proses perkara berjalan Ni Made Jati selaku Tersangka telah mendatangi dan meminta bantuan kepada Direktur Reskrim Drs. Suharya DBM, SH. dan telah mengintervensi jalannya penyidikan sehingga pihak penyidik Polda Bali AKP.Hagnyono, Amd, SH, dkk tidak dapat secara bebas dan profesional melaksanakan penyidikan. Oleh karena itu sangat mengejutkan, penyidik Polda Bali menerbitkan Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan / SP2HP No.B/ 22/ V/ 2006/ Dit Reskrim tanggal 16 Mei 2006 yang ditandatangani Direktur Reskrim Drs.Suharya DBM, SH yang isinya menjelaskan "dari hasil penyelidikan bahwa laporan saudara tersebut masih dalam tahap Penyelidikan guna menentukan dapat tidaknya dilakukan penyidikan lebih lanjut menurut cara yang diatur dalam undang – undang."

Fakta Hukum

1. Bahwa atas laporan klien kami Michael Patrick Donnelly tersebut, pihak penyidik Polda Bali telah melakukan penyelidikan untuk mencari dan menemukan suatu peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana guna menentukan dapat tidaknya dilakukan penyidikan menurut cara yang diatur dalam Undang-undang pasal 1 butir 5 KUHAP.

2. Bahwa dalam rangka penyelidikan, tanggal 16 Maret 2006 Klien kami Michael Patrick Donnelly telah dipanggil untuk dimintai keterangannya selaku saksi korban oleh penyidik Polda Bali yaitu AKP. Hagnyono Amd, SH, dalam pemeriksaanya menerangkan Michael Patrick Donnelly menerangkan bahwa antara Michael dan Made Jati telah melaksanakan perkawinan tahun 1985 di Los Angeles, California, Amerika dan tercatat di Los Angeles California, Amerika Serikat No. L 26119 dan tanggal 6 April 2005 telah dicatatkan di Kantor Catatan Sipil Kota Denpasar.

3. Bahwa atas perkawinan tersebut telah dilahirkan dua (2) orang anak, anak yang pertama bernama Sean Wayan Donnelly, laki-laki lahir tahun 1993 di Amerika Serikat, dan anak yang ke dua bernama Brenden Surya Donnelly, laki - laki, lahir tanggal 17 September 1994 di Singapore, dan pada tahun 1994 antara Michael Patrick Donnelly dan Made Jati telah melaksanakan perkawinan adat Bali dan agama Hindu yang sekaligus Michael masuk agama Hindu dan telah melaksanakan upacara Sudiwudani pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 1994 di Sanur, upacara tersebut di pimpin oleh Ida Pedanda Istri Telaga.

4. Bahwa ada statement tertulis dengan kop suratnya yang ditandatangani oleh konsultannya yang bernama Drs. Puspahadi. Isi statementnya menyatakan ada bahaya jika antara orang laki asing yang menikah dengan perempuan Indonesia jika tidak melakukan perkawinan lagi maka aset-aset yang dimiliki oleh Made Jati dan Michael dapat diambil oleh pemerintah Indonesia, karena orang perempuan Indonesia yang mempunyai suami orang asing tidak diperbolehkan mempunyai tanah dan bisnis. Karena hal itu penting sekali lalu Drs. Puspahadi dan Ni Made Jati mengatakan agar tidak diambil oleh pemerintah Indonesia, maka perlu dibuatkan perjanjian kawin. Oleh karena klein kami tidak mengerti peraturan hukum di Indonesia dan percaya mengingat Made Jati adalah istrinya dan Drs.Puspahadi adalah konsultannya maka terjadilah dibutkan perjanjian kawin pada tanggal 8 Februari 1996 di Kantor Notaris John Ketut Mulya, SH, Jalan Diponegoro No. 98 Komplek Pertokoan Kerta Wijaya A-7 Denpasar, dan ketika itu Drs. Puspahadi dan Made Jati mengatakan bahwa perjajian kawin itu hanya fiktif karena itu perjajian pranikah, padahal antara Made Jati dan Michael Patrick Donnelly sudah melaksanakan perkawinan pada tahun 1985 di Amerika Serikat dan telah dikuatkan perkawinan secara agama Hindu dan adat Bali di Jalan Pengembak Gang III No.29 Sanur Denpasar – Bali tahun 1994.

5. **Bahwa Penyidik Polda Bali telah menyita bukti-bukti yang berupa :**

   a. Akte Nikah tahun 1985 antara Made Jati dan Michael Patrick Donnelly di Los Angeles Amerika Serikat.

   b. Piagam Hindu Dharma Indonesia Kabupaten Badung No.30/ VIII/ SW-GAM/PHDK/1994, tertanggal 10 Agustus 1994.

   c. Foto-foto perkawinan adat Bali antara Michael Patrick Donnelly dan Made Jati tahun 1994.

   d. Surat Keterangan Belum Pernah Kawin No.564/II/ DP/ 1996 dari Kabupaten Tabanan.

   e. Surat Akte Perkawinan No. 299/ 1996 tahun 1996 antara Michael dan Made Jati tanggal 30 September 1996 yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Kabupaten Badung.

   f. Statment tertulis yang dibuat oleh Drs. Puspahadi.

   g. Surat Gugatan Perceraian di Pengadilan Negeri Denpasar yang dibuat oleh Ni Made Jati.

Bahwa dari hasil penyelidikan yang dilakukan oleh penyidik telah diperoleh keterangan saksi-saksi dan bukti-bukti sehingga Ni Made Jati ditetapkan statusnya menjadi Tersangka yang diduga telah melakukan tindak pidana penipuan dan keterangan palsu sebagaimana yang diatur oleh pasal 378 dan 266 KUHP sehingga dari hasil penyidikan telah membuat terang tindak pidana yang terjadi dan telah menemukan tersangkanya yaitu Ni Made Jati pasal 1 butir 2 KUHP.

Mohon

Berdasarkan bukti-bukti tersebut dengan pernyataannya Made Jati yang selalu berubah arah seperti tersebut diatas maka sudah seharusnya pemeriksaan Made Jati harus dilanjutkan sampai ketahap penyidikan agar dapat tercapai kebenaran yang Hakiki, dan demikian menurut keterangan penyidik Bapak Kasad Joni Alumudi bahwa pemeriksaan terhadap perkara Made Jati masih diperlukan pemeriksaan beberapa saksi lagi, jadi pemeriksaan masih belum maksimal, namun malah aneh yang terjadi justru sebaliknya dikeluarkan Sp 2 Hp yang ditandatangani oleh Direktur Reskrim Polda Bali Kombes Suharya DBM, dikeluarkannya Sp 2 Hp dengan alasan yang tidak jelas dan nyata sekali muatan intervensi dalam
penyelidikan, oleh karena itu wajar kami selaku pelapor mengadukan perkara ini kehadapan Bapak Yusuf Anas selaku pejabat baru Direktur Reskrim Polda Bali tentang perkembangan perkara tindak pidana penipuan dan keterangan palsu yang dilakukan oleh Made, oleh karena itu kami mohon kepada bapak Direktur untuk memberikan kesempatan penyidik agar dapat diperiksa untuk di croscek k3ebenarannya dengan kenyataan atau fakta hukum yang ada agar berdasarkan fakta-fakta hukum yang ada, perkara ini tidak lagi tersendat dan dapat berjalan lancar sesuai yang dikehendaki bagi pencari

Mengenai hal tersebut, Tersangka telah melakukan Penipuan dan membuat keterangan palsu yang sangat besar untuk mencapai kepentingannya, kami selaku pelapor pencari keadilan sangat merasa kecewa berat karena dalam perkara antara pelapor dan Tersangka telah terjadi intervensi dari atasan penyidik, sehingga penyidik tidak dapat mengembangkan dan menuntaskan penyidikannya secara independen.

Oleh karena itu dengan tidak mengurangi rasa hormat kami mohon bantuan kepada Bapak Direktur untuk memanggil penyidik guna diminta keterangan tentang perkara terseebut agar penyidik merasa terlindung dan tidak tertekan oleh atasan yang lain dalam melanjutkan penyidikan sehingga penyidik dapat menemukan kebenaran yang Hakiki dan kami aselaku orang asing percaya dengan bantuan Bapak Direktur pasti kejahatan dan kebenaran lebih cepat terungkap.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 20 Mei 2006

Hormat kami Kuasa Hukum

Michael Patrick Donnelly Maharidzal, SH. Mangasi G. Simangunsong, SH.

Tembusan :

1. Yth, Bapak Direktur Wadir
2. Yth, Bapak Kasad

File.

Michael Patrick Donnelly
Jalan Pengembak No 12
Sanur, Denpasar, Bali

Kepada yth:
Bapak Kajati Bali
di –
Denpasar - Bali

1 Mei 2007

Perihal : Minta ketemu dengan Bpk Kajati tentang kasus yang terus menurus dikeluarkan P19 oleh JPU Suhadi, SH.
Kasus : Michael Patrick Donnelly antara Made Jati Donnelly

Dengan surat ini saya ingin sampaikan kemohonan saya untuk ketemu langsung dengan Bapak dengan harapan bisa mengatasi beberapa masalah yang saya duga ada tanda kolusi di kantor Kejaksaan Bali.

Sejak bulan September 2006 kasus ini sudah tujuh kali dikirim kembali dari Kejaksaan ke Polda dengan surat P19. Inti permintaan P19 sejak bulan Januari 2007 tidak maju padahal tidak ada bahan baru tetapi hanya mengulangi petunjuk yang sudah dijawabkan dulu, sampai diduga bahwa P19 sejak Januari 2007 hanya dimaksudkan untuk mengulur waktu.

Jaksa yang menangani kasus ini dari awal, Bpk Olopan Nainggolan, menjelaskan dengan tegas pada pengacara saya dan menjelaskan secara umum pada wartawan pers tanggal 8 November 2006 bahwa kasus ini tidak akan maju, dan bahwa dia sangat memihak Made Jati padahal dia belum membaca berkasnya. Hal-hal ini dilaporkan pada Kejaksaan Agung (terlampir) dan Bpk Olopan diharap sudah tidak menangani perkara ini lagi karena sudah pindah, tetapi sampai saat ini kasus tetap tidak bisa maju di Kejaksaan dengan alasan yang tidak jelas, jadi diduga ada kolusi sekolompok memihak Made Jati di Kejaksaan.

Tanggal 14 Februari 2007 ada meeting gelar dipanggil dari Polda karena P19 tanggal 5 Februari 2007 kelihatan sangat menyesatkan Michael dan memihak Made Jati karena mengulangi penjelasan Made Jati bahwa dia hanya pakai surat palsu untuk mengisi syarat administratif di Kantor Catatan Sipil seolah penjelasan Made Jati adalah fakta (terlampir). Gelar dihadirkan oleh Bpk Suhadi dari Kejaksaan yang menangani kasus sejak keberangkatan Bpk Olopan, dimana dia tidak bisa menjelaskan posisi Kejaksaan atau apa artinya pertanyaan P19 kecuali dengan bilang ini perintahaan dari atasanya.

Karena kami menduga ada mainan apa di Kejaksaan, tanggal 2 Maret 2007 kami berempat orang termasuk dua pengacara saya Bpk Maharidzal SH dan Bpk Mangasi Simangungsong SH ke Surabaya untuk ketemu Wakajati yang baru, Bpk Ketut Arthana, dengan harapan bisa ketemu dan menjelaskan semua bukti terhadap perkara ini sama Bpk Wakajati sebelum pihak Made Jati masuk. Di meeting singkat Bpk Arthana langsung komplain "pengacara yang sering lapor-lapor dimana-mana sudah didaftar dalam buku catatan saya" dan "pengacara diharapkan kerjasama dengan kemauan Kejaksaan, jangan memihak klien karena sekali selesai kasus klien sudah pergi padahal harus kerja selama-lamanya dengan Jaksa." Kami tidak berhasil membahas kasus saya karena Bpk Arthana omong terus lalu bergegas pergi. (penjelasan terlampir)

Hari Senin berikutnya tanggal 5 Maret saya sama teman saya Bpk Nyoman Sudana ke kantor Kejaksaan di Denpasar untuk ketemu Bpk Arthana lagi untuk bertanya tentang kata-katanya di Surabaya dimana dia komplain pengacara yang tidak mau kerjasama, tetapi Bpk Arthana mengatakan dia omong tentang pengacara di Surabaya, bukan dimaksudkan pengacara di Bali. Tentang kasus saya dia hanya mau bilang "biar saya membaca berkasnya dulu." (penjelasan terlampir)

Karena meeting dengan Bpk Arthana tidak begitu memuaskan, tanggal 14 Februari 2007 saya sama Bpk Maharidzal dan Bpk Sumangungsong ke Kejaksaan untuk ketemu dengan Bpk Suhadi. Kata Bpk Suhadi bahwa padahal kasus sudah cukup jelas dari segi hukum, diharapkan bisa ada penyelesaian berdamai daripada melalui hukum karena ada minat dari atasanya di Kejaksaan supaya kasus ini tidak maju pada sidang. Jadi Bpk Suhadi bilang dia akan telepon langsung pada Made Jati sebelum akhir minggu depan untuk menekan ada damai, dengan ingatan pada Made Jati bahwa bukti berkas ini begitu kuat supaya kalau sampai disidang, pasti dia akan divonis.

Dalam dua minggu berikutnya Bpk Suhadi mengatakan dia berulangkali telepon pada Made Jati tetapi Made Jati ada alasan tidak bisa ketemu karena sibuk siap Nyepi, sibuk setelah Nyepi, sibuk siap ke Jepang, sibuk karena baru kembali dari Jepang, sampai akhirnya Made Jati tidak kembali membalas telepon.

Tanggal 7 April saya dan Bpk Maharidzal dan Bpk Sumangungsong ketemu dengan Bpk Suhadi di Restaurant Sektor dimana Bpk Suhadi mengakui gagal dalam upayanya supaya Made Jati setuju merunding berdamai dengan saya, dan setelah hampir dua bulan Made Jati menunjukan iktikad kurang baik karena menolak ketemu. Kata Bpk Suhadi tidak ada alasan hukum kenapa berkas ini tidak maju pada P21 karena secara hukum sudah lengkap, tetapi mungkin masih ada masalah dari atasan yang tidak setuju kasus ini maju.

Didasarkan penjelasan Bpk Suhadi bahwa tidak ada alasan hukum kasus ini tidak maju pada P21 dan penjelasan Bpk Arthana bahwa dia mau belajar berkas dulu, ada harapan masalah ini sudah selesai, tetapi tanggal 23 April ada P19 lagi keluar. Pertanyaan P19 ini sama dengan pertanyaan P19 tanggal 5 Februari yang sudan dijawab dari Polda dulu.

Tanggal 24 April saya dan Bpk Nyoman Sudana ke Kejaksaan Denpasar dengan harapan ketemu dengan Bpk Kajati. Kami menunggu dari jam 8:30 sampai jam 11:00, lalu ada pesan disampaikan oleh Bpk Suryasa bahwa Bpk Kajati sibuk meeting, harap kembali besok pagi.

Tanggal 25 April kami menunggu dari jam 8:30. Sambil menunggu di lobby kebetulan ketemu

dengan Bpk Suhadi, dan dia mengusulkan supaya sabar sampai bisa ketemu dengan Bpk Kajati karena menurut Bpk Suhadi dari segi hukum kasus ini semestinya maju pada P21, tetapi hanya dihalangi dari atasan. Kami ketemu pula dengan Bpk Maharachman dan Bpk Endrawan dari Kejaksaan yang dua-duanya bilang pernah membaca berkasnya dan semestinya siap maju pada P21.

Jam 10:00 ada pesan disampaikan oleh Bpk Suryasa bahwa Bpk Kajati perintahkan agar kita ketemu dengan Bpk Wakajati saja. Kami kembali pesan bahwa kita harap bisa ketemu dengan Bpk Kajati, tetapi Bpk Suryasa turun lagi dengan pesan bahwa kita disuruh ketemu dengan Bpk Wakajati, tetapi Wakajati ada meeting mendadak di Amalapura, jadi kami diharapkan datang lagi besok jam 8:30.

Tanggal 26 April kami menunggu dari jam 8:30 sampai jam 11:50, waktu kami disampaikan pada kantor Bpk Arthana. Bpk Arthana mengatakan ada waktu lima minute karena dia ada kepentingan ketemu orang diluar.

Saya tanya kenapa kasus ini ada P19 lagi padahal menurut Polda sudah lengkap sesuai semua permintaan Kejaksaan, dan saya tanya bagaimana supaya kasus ini bisa maju karena yang saya dengar dari orang Kejaksaan sendiri tidak ada masalah hukum. Kata Bpk Arthana tidak ada masalah hukum tetapi masalahnya gara-gara Polda yang tidak mengisi semua syarat permintaan Kejaksaan. Ini karena polisi tidak peduli dan tidak tahu hal-hal hukum penting yang ada tanggung jawab Jaksa yang membawah kasus pada pengadilan. Kata Bpk Arthana bahwa Polda harus jawab "A, B, C" sesuai permintaan Kejaksaan, tetapi dia tidak menjelaskan apa dia maksudkan "A, B, C" itu. Saya bilang sepertinya ada masalah komunikasi karena baik Bpk Suhadi baik penyidik Polda tidak mengerti apa yang kurang dengan berkasnya. Bpk Arthana hanya bilang "ya, ya" lalu begegas selesai. Meeting dilanjutkan beberapa minute saja.

Setelah meeting dengan Bpk Arthana kami langsung ke Polda untuk melapor hasilnya pada Bpk Johni Alamudi dan penyidik Bpk Hagnyono. Mereka tetap bersikeras bahwa semua pertanyaan P19 sudah diisi sepenuhnya, dan bahwa penjelasan yang diminta di P19 tanggal 23 April 2007 paling baru adalah sama dengan P19 tanggal 5 Februari 2007 yang sudah dijawabkan oleh Polda sesuai pertanyaan Jaksa.

Oleh karena kemacetan terus kasus ini, saya mohon pada Bpk Kajati supaya perkara ini maju sampai di pengadilan, karena menurut Bpk Suhadi dan Bpk Arthana perkara ini tidak ada lagi masalah hukumnya.

Kalau masalahnya karena pengacara saya yang tidak mau kerjasama dengan Kejaksaan, harap disampaikan apakan ini memang policy Kejaksaan pada umumnya atau apakan ini hanya masalah di Surabaya, dan bagaimana kita bisa mengatasi masalah ini? Kalau ada masalah komunikasi antara Bpk Arthana dan Bpk Suhadi / Polda, harap kita bisa mengatasi masalahnya dengan rapat langsung dimana Bpk Arthana bisa menjelaskan keperluan A, B, C. Kalau Bpk Suhadi benar bahwa tidak ada alasan hukum tetapi kasus ini macet hanya karena kemauan atasan, harap kita bisa mengatasi masalah perkara ini.

Terus terang tiga hari menunggu hanya berhasil lima minute ketemu tidak memadai harapan saya. Saya selaku korban dan Bapak selaku penegak hukum aparat negara, pelindung orang pencari pengadilan, maka kami memohon luang waktunya supaya tidak lagi ada tekanan waktu dan kita

bisa menjelaskan lengkap, dan harap kita selesaikan lebih cepat dengan hasil yang memuaskan pada semua pihak.

Hormat saya,
Michael Patrick Donnelly

Sanur, Denpasar,
2 Mei 2007

cc:

President Republik Indonesia, Jakarta
Jaksa Agung, Jakarta
Kedubes Amerika Serikat, Jakarta
Kosulat Amerika Serikat, Bali
Bapak Johni Alamudi, Reskrim, Bali

Surat Keterangan Meeting di Kantor Wakajati Denpasar Bapak Ketut Arthana di Surabaya Tanggal 23 Februari 2007

Pada hari Jumat tanggal 23 Februari 2007 ada ketemuan di kantor Bapak Ketut Arthana di Kantor Jaksa Negeri Surabaya. Yang hadir didepan Bpk Arthana adalah Bpk Ketut Kadra, Bpk Maharidzal, Bpk Mangasih Simangungsong, dan Bpk Michael Donnelly. Kami datang dari Bali dan tiba di kantor Bpk Artana jam 10:00, dimana kami mendaftarkan diri dan menerima penjelasan dari adjudan Bpk Artana bahwa beliau dijadwalkan kembali pada kantor jam 11:00. Padahal itu, Bpk Artana baru tiba sekitar jam 3:30 sore dan kami disampaikan pada kantornya sekitar jam 4:00.

Setelah penjelasan pendek dari Bpk Kadra dan Bpk Maharidzal, dimana Bpk Maharidzal mengatakan bahwa kami minta bantuan Bapak Arthana dalam hal satu kasus di Bali, Bpk Arthana langsung menjawab dengan penjelasan posisi Jaksa.

Kata Bpk Arthana, kalau minta bantuan untuk kasus pidana adalah pidana di pandangan siapa, pengacara atau kantor Kejaksaan? Karena di kantor Kejaksaan tidak sepandangan dengan pengacara. Semestinya pengacara-pengacara lebih baik kerja sama dengan kantor Kejaksaan dan menerima pendapat Jaksa daripada memihak klien dengan melapor terus di MA, KY, JA dan sebagainya. Semestinya pengacara ingat bahwa hubungan Jaksa dengan pengacara adalah untuk jangka lama berulang kali, padahal hubungan klien dengan pengacara adalah untuk satu kasus saja lalu habis, supaya lebih baik pengacara ingat siapa teman-temannya.

Bpk Arthana mengatakan pula ada catatan daftar pengacara-pengacara yang sering merepotkan dengan banyak laporan pada MA, KY dan JA. Bpk Arthana ingat bahwa Bpk Maharidzal dan Bpk Simangungsong pernah ada urusan dulu dengan Bpk Arthana di kasus Mutiara, dimana Bpk Maharidzal dan Bpk Simangungsong melapor masalah Jaksa Negeri Denpasar pada Jaksa Agung. Kata Bpk Artana bahwa Kejaksaan tidak mau menerima permintaan dari pengacara yang tidak tahu bagaiman kerja sama seperti semestinya.

Setelah kuranga lebih lima minute, kata Bpk Arthana ada tekanan waktu karena dia harus ke bandara secepatnya untuk keterbangan ke Bali, jadi meeting diselesaikan tanpa tambahan lagi dari pihak yang hadir dari Bali.

Karena Bpk Arthama tidak pernah minta siapa nama orang yang hadir atau tentang kasus apa, dan baik Bpk Kadra maupun Bpk Maharidzal tidak pernah menyebutkan nama Michael, penjelasan Bpk Arthana rupanya keterangan posisi Kejaksaan pada kasus-kasus pidana pada umumnya.

Padahal itu, nama kami didaftarkan di meja piket dari pagi dan ada pertanyaan dulu dari adjudan, sampai diduga Bpk Artana tidak kembali pada kantor seperti dijadwalkan jam 11:00 karena tidak ingin ketemu dengan Michael atau pengacara di kasus ini, dan dia baru kembali jam 3:30 beberapa minute sebelum harus berangkat ke bandara. Diduga pula dari pejelasan Bpk Artana bahwa dia sengaja mau sampaikan peringatan pada pengacara Michael, tetapi karena saya tidak kesempatan omong di meeting ini, Bpk Artana tidak tahu bahwa Michael bisa mengarti Bahasa Indonesia.

Tanggal 26 Februari 2007
Denpasar - Bali

I Ketut Kadra	Michael Patrick Donnelly
Maharidzal S.H.	Mangasi Simangunsong S.H.

Thomas E. Kendall, Esq. (Ijin Pengacara #157891)
Khusus Hukum Keluarga, Terdaftar
Badan Ijin Pengacara California
Dewan Spesialis Hukum
Kendall & Gkikas, LLP
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, lantai 2
Claremont, CA 91711
(909) 482-1422

YANG ASLI
DIDAFTARKAN RESMI
19 SEP 2008
WILAYAH TIMUR

Pengacara untuk: Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI NEGARA BAGIAN CALIFORNIA

COUNTY LOS ANGELES, WILAYAH TIMUR

Mengenai kasus
NI MADE JATI
Petitioner
Vs
MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus No. KD 073033

PERINTAH SETELAH SIDANG

MENIMBANG: Hal ini didengar di sidang pada tanggal 31 Juli 2008 jam 0830 di Bagian B di pengadilan tersebut diatas, dihadapan yth Hakim Susan Lopez-Giss, pengacara untuk Petitioner, Julie Anne Duncan hadir; Petitioner tidak hadir; pengacara Thomas E. Kendall hadir untuk Respondent yang hadir, dan pengacara Patrick Barnitt sebagai Pengacara Khusus Anak-Anak; dan karena alasan yang baik dan terbukti, dengan ini memutus dan memerintah:

1. Petitioner / Ibu diperintah bayar pada Respondent / Bapak sebagai dan untuk tunjangan anak-anak $10,747.00 per bulan mulai tanggal 1 Juni 2008, untuk dibayar setengah pada tanggal 1 dan setenggah pada tanggal 15 setiap bulan dan dibayar selanjutnya setiap bulan sampai anak-anak yang dibawah umur mencapai umur delepan belas tahun (18) dan lulus dari SMA atau mencapai umur sembilan belas tahun (19), atau sampai ada perintah lain dari pengadilan ini, mana yang duluan.
3. Terlampir sebagai Exhibit 1 adalah copy yang benar tentang pendapat pengadilan. Perintah ini tidak mengaitkan pengadilan ini pada perintah lain kalau ada perobahan.

4. Perintah ini menyebabkan utang sebesar $21,494. Utang ini diperintah dibayar $1,000 per bulan.
5. Perintah ini bisa dirobah. Akan tetapi, perubahan apa saja akan didukung fakta-fakta, termasuk document-document diterjermahkan pada bahasa Ingris, dan beban untuk membukti perubahan adalah tanggung jawab si Petitioner.
6. Pengadilan ini memerintah bahwa Respondent / Bapak menerima kewalian tunggal baik fisik baik hukum pada anak-anak, dan hak kunjungan harus menurut persetujuan dan perjanjian dua belah pihak atau menurut perintah lagi dari pengadilan ini. Petitioner harus bekerjasama dengan Respondent di evaluasi 730 [psychologis] jika perintah kewalian tertanggal 31 Juli 2008 mau dirobah.
7. Pengadilan ini punya hak yursidiksi untuk memutus kewalian didasarkan Uniform Child Custody Jurisdiction and Enforcement Act [Undang-Undang Seragam Tentang Hak dan Kewalian Anak-Anak], (Bagian 3 di Undang-Undang Keluarga di California mulai dengan bagian 3048.
8. Setiap istilah "anak dibawah umur" dalam putusan ini dimaksudkan untuk setiap anak dibawah umur terdaftar disini, kecuali ada catatan lain.
9. Bagian negara dan tempat domisili kebiasaan resmi untuk setiap anak dibawah umur berhubungan segala guna hukum, termasuk antara bagian negara dan yurisdiksi internasional untuk kewalian anak-anak, adalah California.
10. Negara dan domisili kebiasaan resmi dalam hal ini adalah Amerika Serikat. Kalau salah satu pihak melanggar perintah ini, pihak itu bisa dikena denda sipil atau pidana atau dua-duanya.
11. Perintah tambahan sudah dikeluarkan oleh pengadilan ini dengan perintah CLETS sudah ditandatangani dan tertanggal sama dengan tanggal sidang dulu dalam hal ini.
12. Pengadilan tidak perintah sangksi terhadap Petitioner karena gagal hadir pada saat ini, tetapi hak perintah sangksi itu masih dipegang sampai saat sidang terakhir, dan hak memutus hal-hal biaya pengacara dan biaya-biaya lain dilanjutkan sampai saat itu.

14. Dua belah pihak diperintah bayar masing-masing setengah biaya Pengacara Khusus Anak-Anak, dan Pengacara Khusus Anak-Anak boleh mengajukan penjelasan biaya, dengan setiap pihak disuruh bayar setengah.
15. Pengacara Khusus Anak-Anak tetap ditugaskan sampai perintah lain dari pengadilan.
16. Putusan dan perintah ini tidak menyelesaikan hal Perintah untuk Menujukan Alasan atau hal-hal lain yang dijadwalkan untuk tanggal 8 Augustus 2008.
17. Semua perintah yang tidak langsung dirubah disini tetap berjalan dengan kekuatan sepenuhnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada perintah bahwa Ibu dilarang mengajak salah satu anak dibawah umur atau dua-dua anak dari Amerika Serikat.

DISETUJUI BENTUK DAN ARTI

TANGGAL:

Julie Anne Duncan, Pengacara Petitioner

TANGGAL:

Patrick Barnett, Pengacara Anak-Anak

SEKIAN DIPUTUS DAN DIPERINTAH

TANGGAL: 19 SEP 2008

SUSAN L. LOPEZ-GISS
HAKIM PENGADILAN TINGGI

Julie A Duncan
Pengacara
245 Fischer Avenue, Suite A-1
Costa Mesa, California 92626
Telepon (714) 526-6015

Pengacara untuk
MADE JATI

YANG ASLI
DIDAFTARKAN RESMI
31 JUL 2008
PENGADILAN TINGGI

PENGADILAN TINGGI NEGARA BAGIAN CALIFORNIA

COUNTY LOS ANGELES, WILAYAH TIMUR

Mengenai kasus
NI MADE JATI
Petitioner
Vs
MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus No. KD 073033

PENJELASAN JULIE A. DUNCAN
MENDUKUNG PERMOHONAN PUTUSAN

Dept: EA B
Jam:
Tanggal:

Saya, JULIE A. DUNCAN, menjelaskan:

1. Saya pengacara hukum dengan ijin praktek di semua pengadilan di Negara Bagian California dan saya pengacara terdaftar untuk Petitioner dalam kasus tersebut diatas. Penjelasan ini diajukan untuk mendukung permohonan Petitioner untuk mohon hentikan petitum kewalian yang diajukan tanggal 19 Maret 2008. Saya menjelaskan yang berikut dari ketahuan saya sendiri kecuali fakta-fakta yang disebutkan didasarkan informasi dan kepercayaan saya bahwa fakta-fakta tersebut adalah fakta benar. Kalau saya dipanggil sebagai saksi dalam kasus ini, saya akan dan bisa menjelaskan sebagai berikut:

2. Pada awalnya kasus ini, Petitioner mempunyai tiga tujuan: pertama supaya belajar lokasi anak-anak yang diculik oleh Respondent dari rumah mereka di Bali, Indonesia; kedua, supaya ketemu lagi dengan anak-anaknya asal memastikan mereka selamat; ketiga, supaya mereka diperboleh kembali ke Bali, kalau memang itu keinginan mereka.

3. Dua sudah berhasil dalam dua tujuan pertama, padahal dengan beban berat baik emosi baik keuangan pada Petitioner dan semua keluarganya. Asal bisa ketemu lagi sama anak-anaknya yang dulu tinggal bersama dia (dan Respondent) sejak mereka dilahirkan sampai bulan Juli di Bali, Indonesia, Petitioner dipaksa pakai Penyedik Swasta untuk cari lokasi mereka lalu mengajukan permohonan kewalian di yurisdiksi yang sama sekali asing padanya. Dia tidak di rumahnya, sama keluarganya, atau di usahanya di Bali dari sekitar bulan Desember sampai dia pulang lagi sekitar bulan Juni.

4. Setelah beberapa bulan emosi naik turun, Petitioner sangat berbahagia akhirnya bisa ketemu lagi sama anak-anaknya, padahal dia perlu perintah pengadilan (karena Respondent tidak ijinkannya ketemu anak-anak kecuali dengan perintah pengadilan, biarpun penjelasannya bahwa dia pernah menawar ketemu.) Pertemuan yang pertama, yang terjadi sekitar tanggal 8 Mei 2008, bisa mematah hati penonton. Dua dua anak, saat ketemu ibu mereka, kasih dia ciuman dan pelukan besar. Mereka tidak "takut" ibu mereka, seperti pernah dikatakan oleh Respondent. Pertemuan itu perjalan sangat baik. Setelah itu, Petitioner dan saya menumpang pulang bersama. Dia mematah hati saya karena menangis terus dengan gembiraan dan rasa lega karena berhasil ketemu anak-anaknya lagi setelah begitu banyak bulan.

5. Akan tetapi, di pertemuan ketiga, sudah jelas sikap anak-anak pada ibu mereka sudah merobah, paling jelas yang lebih besar, Sean. Saya dikasihtahu dan percaya dan oleh karena itu menjelaskan bahwa setelah Respondent membaca penjelasan saya tertanggal 15 Mei 2008, dimana saya menjelaskan pertemuan gembira itu secara terinci, dia masuk tangan untuk intervensi sama anak-anak secara tidak jelas. Saya pun pernah mengajukan foto-foto dari pertemuan itu untuk membukti dan melihatkan sikap gembira anak-anak sama ibu. Dari pertemuan ketiga atau keempat, Sean menyatakan kemarahan terbuka pada ibunya dan sangat menghina (atau kekerasan) pada ibunya tanpa alasan nyata.

6. Saat sama ini, klien saya menerima email dari Sean yang sama memusuhinya, mengatakan hal-hal ngeri seperti ".. saya tidak mau kamu, saya tidak cinta padamu…" Terlampir sebagai Exhibit A adalah copy email itu tertanggal 22 Mei 2008 dari Sean pada ibunya. Belakangan, dia mengatakan pada ibunya bahwa ini dimaksudkan sebagai balasan pada email dari "hotmail" account ibunya. Akan tetapi, Petitioner tidak pernah kirim email padanya karena Respondent sudah menutupi semua komunikasi sama anak-anak sejak bulan-bulan yang lalu. Dia tidak tahu apa-apa tentang apa dia maksudkan.

7. Trauma karena kehilangan komunikasi sama anak-anaknya, lalu berhasil ketemu mereka lagi setelah begitu lama, dan setelah itu belajar bahwa pikiran anak-anaknya sedang diracuni terhadapnya sangat menguncang emosinya. Petitioner merasa bahwa kalau dia terus-menurus dengan permohonan ini untuk kewalian, anak-anak akan

ditekan terus oleh Respondent dan ini akan lebih menyebabkan trauma pada anak-anak.

8. Waktu ketemu sama ibu mereka, mereka mengatakan pada ibunya bahwa mereka ingin tetap tinggal di San Dimas dan tetap disekolah dan mungkin ketemu ibu waktu mereka berlibur sekolah. Petitioner merasa mereka aman, dan padahal dia ingin mereka pulang di Bali, dia tidak bisa menahan litigasi yang jangka panjang, baik karena beban berat emosi baik keuangan.

9. Setelah pulang di Bali karena keluar negeri hampir enam bulan, usahanya sangat kacau. Dia terjepit antara batu dan tempat keras. Kalau dia tidak menangani usahanya, dia tidak bisa membantu dengan masa depan anak-anaknya, pendidikan tinggi mereka, dll.

10. Saya dikasihtahu dan percaya dan karena itu menyatakan bahwa Respondent tidak kerja. Dari jumlah besar semua Penjelasan yang dia sudah mengajukan sejak awalnya kasus ini, jelas bahwa dia sangat buang waktu dengan pikiran terpusatkan pada kasus ini dengan mengupaya merusakan nama dan reputasi Petitioner dalam segala hal. Ini tidak ada tujuan lain kecuali menambah pada rasa keasingan dua dua pihak.

11. Petitioner merasa anak-anaknya aman. Akan tetapi, dia merasa litigasi lagi tidak membantu mereka. Dia tidak mau lihat anak-anaknya lagi ditekan dan dimainkan. Dia tidak punya rencana kembali di California lagi dalam waktu dekat. Dari pada itu, dia berencana tetap tinggal di Bali untuk membereskan rumah mereka, dan berkerja untuk masa depan mereka.

12. Dalam pertemuan singkat dengan anak-anaknya bulan Mei tahun ini, dia berhasil komunikasi pada mereka bahwa dia cinta pada mereka, merindu pada mereka, dan mereka selalu ada rumah di Bali sama ibu. Padahal dia tidak berhasil dengan tujuan ketiga, untuk menyampai pada tujuan itu terlalu mahal. Dia sudah menghabiskan ribuan jam mencoba memutuskan apakah lebih baik maju terus, tetapi akhirnya memutus bahwa untuk melanjutkan litigasi hanya lebih melukai anak-anaknya. Keperluan ibu kurang penting dibandingkan keperluan anak-anaknya. Padahal memang situasi paling baik untuk anak-anak adalah supaya mereka bisa bolak-balik bebas antara California dan rumah mereka di Bali, supaya bisa sama dua-dua orang tua, mereka tidak dibantu kalau litigasi ini dilanjutkan. Oleh karena itu, Petitioner memohon pada pengadilan supaya kasus ini dihentikan selengkapnya.

Saya sumpah dibawah hukum dan sadar hukum California terhadap keterangan palsu, bahwa informasi tertera diatas adalah benar. Dilangsungkan di Costa Mesa, California tanggal 30 Juli 2008

JULIE A. DUNCAN

YAHOO Mail

Dari: made jati <madejati@hotmail.com>

Kepada: madejati@yahoo.com

Subject: jangan lagi

Tanggal: 22 Mei 2008

Dari : sean_donni@hotmail.com
Kepada: madejati@hotmail.com
Subject: jangan lagi
Tanggal 20 Mei 2008

Ok, cukup, jangan lagi., jangan ke pengadilan untuk mohon wakti lagi sama kami, kami tidak ingin bersama kamu. kalau kamu ingin tahu opini kami langsung, mohon lagi satu jam sama kami dan kamu akan belajar, itu pasti. saya tidak mau kamu di hidup saya, ini sudah cukup. saya tahu kamu tidak pulang ke bali karena kamu mau ditahan disana. kamu sudah membohongi saya sejak dulu dan saya tidak mau dengar itu lagi. jangan kembali pada pengadilan untuk mohon lebih banyak waktu sama kami, saya tidak mau kamu, saya tidak cinta padamu, saya tidak punya ibu sejauh keinginan saya. maka keluar dari hidup saya. dan semua ini dari kata dan rasa saya sendiri, bapak tidak berhubungan apa-apa dengan ini. maka pergilah ke tempat lain jauh dari kami.

Thomas E. Kendall (Pengacara Terdaftar # 157891)
Kantor Hukum Kendall & Gkikas
P.O. Box 877, 143 Harvard Ave, Ste E
Claremont CA 91711
(909) 482 – 1422

YANG ASLI DITERIMA
3 Okt 2008
PENGADILAN TINGGI

Pengacara untuk Michael Donnelly

PENGADILAN TINGGI BAGIAN NEGARA CALIFORNIA
COUNTY LOS ANGELES, BAGIAN TIMUR

Mengenai hal

NI MADE JATI
Petitioner

Vs

MICHAEL DONNELLY
Respondent

Kasus Nomor KD 073003

JAWABAN MICHAEL DONNELLY
TENTANG PERMOHONAN KASUS
DIHENTIKAN

Saya menyatakan bahwa kalau saya dipanggil untuk memberi penjelasan dalam hal diatas, saya bisa dan akan menjelaskan, dengan informasi langsung dari pengalaman saya sendiri sebagai berikut:

1. Nama saya Michael Donnelly dan umur saya 56 tahun.
2. Saya Respondent kasus ini.
3. Penjelasan Ibu Duncan Mendukung Pemohonan Kasus Dihentikan yang didaftarkan di pengadilan tanggal 31 Juli 2008 tetapi rupanya baru diterima oleh pengacara saya Pak Thomas Kendall pada tanggal 22 September 2008, dan saya baru menerima copy tanggal 26 September 2008.
4. Saya menawar penjelasan jawaban sebagai berikut:

Mengenai Kekacauan Emosi Sebagai Alasan Kasus Dihentikan

5. Tujuan Penjelasan Ibu Duncan adalah untuk mendukung permohonannya supaya kasus ini dihentikan sepenuhnya. Penjelasannya tentang masalah kekacauan emosi kliennya dan masalahnya "hati patah" dia sendiri (paragraph 4) saya merasa betujuan supaya memaafkan kelarian Petitioner

dari California sebelum sidang tanggal 4 Juni 2008 dan memaafkan semua penolakannya ikut dengan perintah Pengadilan sejak itu.

6. Ibu Duncan berulangkan mengatakan di Pengadilan ini dan mengulang lagi di Penjelasannya bahwa alasan kekacauan emosi Petitioner adalah karena perubahan sikap anak-anaknya terhadap ibu mereka antara kali kedua dan kali ketiga ketemu, dan bahwa saya sendiri menyebabkan perobahan itu karena manipulasi pada anak-anak. Tentu, Ibu Duncan tidak tahu apa-apa tentang apa terjadi antara anak-anak dan saya, tetapi saya ingin menjelaskan tuntutan Ibu Duncan itu karena berhubungan dengan posisi Ibu Duncan.

7. Pada Penjelasan saya tertanggal 14 Mei 2008 tentang pengalaman anak-anak ketemu dengan ibu, saya mengatakan "Saya mencoba menjelaskan ini dari segi positif, padahal mereka dua-dua jelas tidak suka idenya… Ibunya dan saya sudah setuju hal itu dan selain itu ada perintah dari Pengadilan, dan saya mohon supaya mereka manis dan sopan pada Ibu… Ibu ingin ketemu mereka dan ingin tahu apakah mereka sehat dan bagaimana keadaan mereka, …" dll.

8. Saya merasa puas karena pertemuan itu lancar, padahal dua-dua anak mengeluh dan mengatakan mereka tidak mau ketemu Ibu lagi. Ibu Duncan bukan ahli psychology anak-anak dan tidak berkwalifikasi memberi penjelasan tentang keadaan mental anak-anak saya, ataupun pada keadaan mental kliennya sendiri.

9. Di foto-foto diajukan oleh Ibu Duncan dilaporan tentang pertemuan itu, saya bisa lihat ibu mereka mengili mereka supaya tertawa untuk dipotret. Padahal itu, saya memang percaya bahwa mereka sopan dan cukup hangat pada ibu mereka, sesuai dengan permintaan saya.

10. Pada tanggal 12 Mei, mereka berdua ketemu dengan Dr Harris untuk therapy psychologis, dan saya menekan supaya mereka jujur dengan Dr Harris. Saya tidak tahu perincian pertemuan itu selain yang saya sudah laporkan di Penjelasan saya pada tanggal 14 Mei.

11. Di sidang 15 Mei 2008, Pengadilan ini menyuruh Pak Patrick Barnett menjadi Pengacara Khusus Anak-Anak, menyuruh kami bekerjasama dengan Dr Suiter dalam evaluasi 730, dan menyuruh pertemuan-pertemuan lagi antara anak-anak dan ibu.

12. Hari berikutnya, saya mengatakan pada anak-anak bahwa mereka akan ketemu ibu mereka setiap minggu, bahwa mereka akan ketemu Pak Barnett yang posisinya untuk membantu dan melindungi kepentinan mereka sendiri, dan bahwa kami semua mau ketemu dengan Dr Suiter yang posisinya untuk membantu mereka juga. Dan saya menyatakan bahwa saya mengharap mereka sangat jujur dengan Pak Barnett, Dr Suiter dan lagi sama saya dan ibu mereka – bahwa Pengadilan mau melindungi mereka, tetapi semua pihak harus tahu yang benar keinginan mereka.

13. Mereka berdua menerima itu dengan baik dan mengatakan mereka paham.

14. Sebenarnya, mereka baru kelas Kesehatan di sekolah yang menekan hal-hal sama seperti ini, dan Sean sudah hubungan dekat dengan guru Kesehatan sampai dia kadang-kadang ketemu gurunya setelah sekolah untuk omong tentang hal-hal emosinya yang bingungkan.

15. Pada Penjelasan saya tanggal 30 Mei 2008, saya menjelaskan bahwa saya terus menyatakan pertemuan mereka sama Ibu sebagai hal positif, dan menekan supaya mereka ikut ke

pertemuan tanggal 18 Mei dengan sikap sopan dan baik.

16. Saya percaya, lagi bukan sebagai ahli psychology anak-anak tetapi sebagai ahli pengalaman dengan anak-anak saya sendiri, bahwa mereka menerima dan mengerti bahwa pesan dari Pak Barnett, guru-guru, Dr Harris, Pengadilan ini, dan saya sendiri adalah supaya mereka jujur tentang keinginan dan pandangan mereka.

17. Sebagai jawaban pada permintaan Ibu Duncan, pengacara saya Pak Kendall pada tanggal 12 September 2008 mengirim surat pada Pak Barnett untuk sekali lagi memberi informasi email dan Skype pada Petitioner (Lampiran 1). Di surat itu dia menambah pesan yang saya menulis pada Pak Barnett, yang saya mengutip:

> " Saya akan menyambut hubungan ibu dan anak-anak lagi dengan hati senang. Terbalik dari semua tuntutannya, saya tidak pernah mencegah ada hubungan dengan anak-anak kami, dan tidak pernah menghindari anak-anak berkomunikasi. Malah, saya selalu tinggalkan putusan hubungan sama ibu pada anak-anak sendiri, setelah menekan supaya mereka tetap sopan dan kasih kehormatan yang semestinya.
>
> Bulan Mei 2008 saya menekan supaya ketemu Ibu disini di California. Saya kecewa waktu mereka menolak ketemu lagi di akhir bulan Mei, karena kalau dari segi paling praktis saja, saya sangat berminat supaya dia tetap disini di California dimana saya mengharap kami bisa mulai maju pada penyelesaian masalah-masalah keluarga.
>
> Setelah mendengar Hakim Lopez-Giss di pengadilan dan menyaksikan putusan-putusannya, mustahil dibayangkan kesempatan sedikitpun kecuali dia pasti memerintah jadwal penuh kesempatan ibu ketemu dengan anak-anak asal ada kerjasama yang jujur dari Made Jati. Saya akan menerima putusan itu dengan senang hati.
>
> Sekaligus dengan itu, Hakim Lopez-Giss sangat jelas menerangkan bahwa sikap baik untuk bekerjasama antara orang tua adalah kunci sangat penting untuk kesejahteraan anak-anak.
>
> Saya merasa keasingan anak-anak dan ibu bisa sembuh lagi, tetapi pasti perlu bantuan terapy dan ahli psychologist keluarga. Pengadilan bisa memerintah anak-anak hadir pada psychologist itu untuk ketemu dan bekerja sama dengan Ibu, biar mereka ingin atau tidak ingin ketemu Ibu. Evaluasi oleh Dr Suiter adalah tahap pertama dan tahap penting dalam perjalanan itu."

18. Ibu Duncan melampir surat Sean pada Ibunya di Penjelasannya; ini pertama kali saya

pernah membaca email itu. Saya tidak senang dia mengirim email itu, ini komunikasi pribadi antara anak dan Ibu, dan penderitaan yang Sean mengalami dan menyatakan dalam email itu saya bisa memastikan pada Pengadilan sangat menusuk hati saya lebih dari hati Ibu Duncan pernah ditusuk sambil menonton kliennya.

19. Bukan keinginan saya, dan tidak membantu situasi saya, bahwa anak-anak menolak ketemu Ibu mereka lagi.

20. Tetapi saya merasa bahwa perubahan sikap anak-anak pada Ibu antara pertemuan kedua dan ketiga adalah karena tekanan dari semua pihak yang berminat kesejahteraan anak-anak, termasuk Pengadilan ini sendiri, supaya anak-anak menyatakan semua keinginan mereka secara jujur.

Tentang Alasan Kasus Ini Tidak Diberhentikan

21. Dalil penjelasan Ibu Duncan supaya kasus ini dihentikan adalah karena Petitioner ingin anak-anak tidak menderita kekecauan emosi lagi.

22. Pertama, kekecauan emosi sudah jadi, dan cara paling baik menanganinya adalah kalau Petitioner bisa menerima Putusan Tetap dan mengakui kepentingan semacam komunikasi dan penyelesaian dengan saya. Dengan itu, dia bebas kembali lagi di California, dimana dia bisa mulai bekerjasama dengan perintah-perintah Pengadilan untuk terapy menuju menyatu lagi sama anak-anaknya.

23. Biarpun rasa sakit hati Petitioner karena dipaksa pilih antara harta dan anak-anak, menurut saya, rasa sakit hati dan keperluan anak-anak jauh lebih penting daripada itu, dan sangat penting mereka tidak masuk tahun-tahun remaja dengan rasanya “saya tidak punya ibu lagi”. Biarpun kata-kata atau kemauan anak berumur 14 atau 15 tahun, tidak mungkin seorang bisa mengeluarkan ibu dari hidupnya.

24. Kalau kasus ini dihentikan sekarang, Pengadilan melepaskan kuasa Pengadilan untuk membantu dan mengendalikan keluarga ini. Kami sudah membuktikan diri tidak mampu mengendalikan kami sendiri, dan kami perlu bantuan Pengadilan. Kemudian hari, bisa saja kejadian di Indonesia bisa paksa pada Petitioner supaya menerima Putusan Tetap, dan pada saat itu, Putusan dari Pengadilan bisa membentuk rangka rekonsiliasi untuk mulai menyembuh keluarga ini.

25. Kedua, karena Pengadilan ini tidak berkuasa memaksa Petitioner kembali pada California dari Indonesia, pilihan Petitioner yang kurang baik supaya lari dari California paling sedikit tidak melanjutkan penderitaan anak-anak dengan kekacauan emosi sehari-harinya, dan saya merasa anak-anak sedang menangani emosi mereka dengan cara yang cukup sehat.

26. Kalau kasus ini diberhentikan, tidak ada perobahan kekacauan emosi anak-anak sehari-harinya, karena kalau kita bisa percaya pada Petitioner, dia tidak mau kembali lagi di California. Kejadian sidang di pengadilan di kota Pomona sama sekali tidak menampak pada pengalaman anak-anak, dan pada umumnya mereka tidak sadar kejadian di pengadilan.

27. Ketiga, dalam opini saya, Petitioner tidak bisa dipercaya. Pada Penjelasan saya tanggal

7 Mei 2008 paragraph 78, saya mengatakan “Kalau disuruh pada deposisi atau mediasi, saya merasa dia mau langsung lari pada pesawat pertama keluar bandara LAX.” Memang Pengadilan ini memerintah deposisi sumpah dan evaluasi 730 pada sidang 15 Mei, dan dua minggu kemudian dia lari dari LAX sebelum sidang.

28. Saya merasa bahwa permohonan untuk kasus ini diberhentikan bukan untuk kebaikan emosi anak-anak. Saya merasa tujuannya adalah supaya menghindari perintah Pengadilan ini tentang Tunjangan Anak-Anak, perintah Kewalian, perintah Deposisi, perintah Evaluasi Psychologis 730, perintah Surat Pelindungan CV-130, perintah Hadir di Sidang, dan sangksi-sangksi yang munkin menunggu karena pelecehan pada kehormatan Pengadilan ini.

29. Saya merasa, dalam jangka waktu beberapa minggu setelah kasus ini diberhentikan, Petitioner akan kembali di California atau di Indonesa dan berbelanja venue baru mencari hakim yang lebih bodoh atau korup, dan semuanya mulai lagi.

30. Daripada berhenti, pintu dibuka untuk kasus baru dan semua penderitaan dan kekacauan emosi anak-anak mulai lagi.

31. Maka, saya berpendapat bahwa kasus ini harus dilanjutkan pada sidang terakhir dan pada putusan tetap untuk menyelesaikan semua penderitaan keluarga malang ini, dan kalau kasus ini diberhentikan sekarang, semua pihak termasuk Made Jati sendiri akan tetap lumpuh dengan situasi sedih ini, karena Made Jati baik mau tidak mau tetap sebagai anggota keluarga ini selama-lamanya.

Tentang Konfrontasi Dengan Julie Duncan di Pengadilan 12 Juli 2008

32. Pada tanggal 12 September 2008 sambil menunggu sidang siang di Bagian B di Pengadilan Pomona, pengacara saya Pak Thomas Kendall dan saya duduk di bagian umum, sambil pengacara mantan istri saya Ibu Julie Duncan duduk di bagian meja counsel membaca Penjelasan kami pada Pengadilan tanggal itu.

33. Tahu-tahu Ibu Duncan memutar badan pada saya dan mendesis keras “Kok Anda berani, dong!”

34. Saya menjawab “Apa Anda omong pada saya?”

35. Ibu Duncan mengatakan “Yah, saya omong pada Anda! Kok Anda bisa berani gitu! Apakah Anda menuntut saya terlibat dalam hal kejahatan pidana!?”

36. Saya mengatakan “Saya merasa Anda semestinya omong pada pengacara saya.”

37. Pak Kendall mengatakan “Counsel, tolong menahan diri supaya tidak omong langsung pada klien saya. Michael, saya merasa lebih baik Anda keluar pengadilan sebentar.”

38. Saya berdiri untuk keluar dan Ibu Duncan tetap omong pada saya “Gimana kau bisa berani mengatakan saya terlibat dalam perbuatan pidana? Kau tidak berhak omong begitu!”

39. Saya mengatakan “Saya merasa tidak pantas Anda omong pada saya begini,” dan saya keluar dari pengadilan sambil Ibu Duncan tetapi mencakimaki saya.

40. Saya menunggu diluar sekitar 10 minute sebelum kembali pada pengadilan. Ibu Duncan sudah berhasil menenangkan diri.

41. Belakangan, Pak Kendall mengatakan bahwa waktu saya diluar pengadilan, Ibu Duncan

terus menurus komplain dengan suara keras bahwa dia dihina dan difitnah, dan dia tanya pada Pak Kendall dimana alamat saya ingin Tuntutan Sipil karena Fitnah disampaikan.

42. Saya menharap Pengadilan bisa mengarti keinginan saya untuk mengucapkan pada Pengadilan tentang pendapat saya mengenai tujuan Ibu Duncan karena terus-menurus mencegah dan menghindari penjelasan sumpah dan deposisi sumpah mantan istri saya.

43. Seperti saya pernah menyatakan pada Pengadilan di Penjelasan saya tanggal 23 April 2008 paragraph 46, saya bingung apakah saya menjawab dalam kasus ini pada mantan istri saya atau pada Ibu Duncan secara pribadi. Sejauh ketahuan saya, kita hanya sekali saja punya tandatangan Petitioner Made Jati di document-document apapun, yaitu Penjelasannya pertama tanggal 23 April 2008 dengan catatan "OLEH FAX". Sejak itu setiap pejelasan dan permohonan berasal dari Ibu Duncan pribadi.

44. Petitioner Made Jati tidak kasih penjelasan, tidak menyatakan apa-apa pada Pengadilan selama lima bulan sejak tanggal 23 April 2008, dan dia menolak bekerjasama dengan semua perintah Pengadilan.

45. Dari segi lain, Ibu Duncan sudah menulis banyak surat-surat penuh kata-kata menghina pada Pak Kendall, menuntut hal-hal dan isu-isu tidak didukung penjelasan atau document diajukan pada Pengadilan ini, dia menyampaikan inti pikiran paling intim dari Petitioner Made Jati pada Pengadilan melalui semacam proses mysteri padahal mengatakan Petitioner tidak pintar Bahasa Ingris dan tidak bisa komunikasi di Bali, dan dia pernah menyerang saya di lorong diluar pengadilan dengan kata-kata menuntut saya sebagai Penculik dan pernah sering melontar kata-kata kasar lain yang menghina langsung pada saya.

46. Lebih lagi, seperti saya sudah menjelaskan pada Pengadilan pada 12 Juli 2008, padahal saya merasa Ibu Duncan memang mengikuti perintah dan kemauan Petitioner, saya tidak bisa lihat dalam bentuk apapun bahwa tindakan Ibu Duncan bertujuan membantu membereskan masalah-masalah keluarga kami, atau membantu Petitioner Made Jati bertemu lagi sama anak-anak.

47. Saya merasa tugas pengacara dalam kasus-kasus penuh penderitaan emosi seperti di Pengadilan Keluarga yang bertanggung jawab atas harapan anak-anak dan keluarga malang, semestinya pengacara cukup professional supaya menjaga kepentingan klien mereka sekaligus dengan kasih perhatian kemanusiaan pada anak-anak dan perhatian pada kehormatan hukum. Semestinya, pengacara-pengacara berbakat bekerja sama untuk menyembuh dan buka komunikasi dan membantu penyelesaian antara klien yang susah komunikasi, daripada menghindari dan memblokir komunikasi sambil menambah kekecauan emosi mereka sendiri.

48. Ibu Duncan sudah mengancam menuntut saya secara sipil dan saya merasa cemas apakah saya berhak menyatakan perasaan dan pendapat pada Pengadilan secara bebas kecuali harus takut tindakan dendam dari Ibu Duncan, didasarkan kebencian dia sendiri pada saya daripada didasarkan hal-hal hukum behubungan penyelesaian masalah-masalah keluarga kami.

49. Kalau Ibu Duncan sekarang sudah menjadi pendorong pertama dalam kasus ini, atau kalau dia merasa kasus ini baru menjadi hal pribadi antara dia sama saya, saya merasa situasi itu

melanggar etika dan melawan perannya selanjutnya sebagai counsel untuk mantan istri saya.

Tentang Keberatan Ibu Duncan pada Bukti dan Penjelasan Saya

50. Pada Jawabannya pada Permohon Bekerjasama Counsel dan Permohonan Surat Pada Otoritas Hukum Republik Indonesia, saya merasa Ibu Duncan meleset pokoknya. Dia keberatan hal-hal kecil sambil mengabaikan hal yang penting.

51. Saya tidak mau membuang waktu Pengadilan dengan jawaban panjang pada keberatannya, kecuali untuk megatakan bahwa saya sudah menyumpah pada kebenaran semua penjelasan saya didasarkan pengalaman dan percayaan saya sendiri, saya hadir saat ini di California siap kasih penjelasan tambahan apapun, saya pernah mengajukan bukti sumpah dengan affidavit Konsulat Amerika Serikat di Bali, saya sudah mengajukan banyak document resmi dari Pengadilan Republik Indonesia dan banyak juga antara document-document itu disiapkan dan diajukan oleh Petitioner sendiri, dan saya siap mendukung setiap penjelasan saya dengan deposisi tambahan dari saksi-saksi kompeten.

52. Ibu Duncan di Penjelasan 31 July 2008 dan di banyak document lagi mengatakan bahwa saya penculik dan pembohong. Petitioner mengatakan melalui Saksi Anonymous (Penjelasan Petitioner 23 April 2008) bahwa "Michael pembohong tanpa batasan, yang sudah menunjukan dia kepribadian jahat tanpa tulang punggung sebagai bapak, orang manusia, atau gentleman."

53. Cara baik untuk mengekspos pembohong tanpa batasan adalah dengan deposisi. Saya disini di California, siap deposisi, tetapi Ibu Duncan belum minta deposisi dari saya.

54. Malah, kami yang minta deposisi dari Petitioner Made Jati, sambil Ibu Duncan mencegah dan menghindari setiap langah kami, dan kliennya menolak dan melanggar banyak perintah Pengadilan ini, dan lari dari California bulan Juni. Banyak Keberatan Bukti yang Ibu Duncan mengatakan belum terbukti, tetap belum terbukti karena kliennya sudah lari dan tidak hadir d Pengadilan ini untuk menjawab permeriksaan Pengadilan.

55. Di Penjelasan saya tanggal 23 April 2008 paragraph 37, saya mengatakan "… kalau memeriksa document-document dan bukti-bukti yang pernah diajukan pada Pengadilan Republik Indonesia, kita bisa maju lewat hal-hal simpati automatis atau cerita-cerita "cewek bilang, cowok bilang".

56. Semua penjelasan Ibu Duncan terdiri dari kisah hearsay "cewek bilang, cowok bilang" saja.

57. Padahal mungkin pejelasan saya mengandung hearsay juga, saya sudah mengajukan document-document asli dibawah sumpah dengan jumlah besar, seperti saya janjikan dulu. Memang saya sudah memasukan catatan untuk menyatakan perasaan dan percayaan saya sendiri tentan tujuan dan artinya dibelakang semua document ini. Tetapi saya merasa siapa saja berpikiran sehat yang memeriksa document-document ini dan kasus ini pada umumnya akan mencapai kesimpulan sama seperti saya sendiri tentang tujuan dan dan kepribadian Petitioner Made Jati.

58. Keberatan Ibu Duncan masih tinggalkan pertanyaan pusat tanpa jawaban. Secara polos: Apakah Ibu Duncan, sebagai orang berakal sehat dan didasarkan document-document kasus ini, semestinya diharapkan tarik kesimpulan dengan kemungkinan tinggi bahwa kliennya bertindak

kejahatan Penipuan Pidana di Indonesia, dan kalau begitu, apakah masuk akal sehat bahwa semua tindakan tindakannya untuk menghindari deposisi sumpah dan menbantu kliennya lari keluar negeri sebelum sidang, bertujuan untuk membantu kliennya berhasil dengan Penipuan itu?

59. Di Penjelasan Petitioner tanggal 23 April 2008, dia mengatakan bahwa dia hadir di California bulan Januari 2008, menunggu Putusan Tetap dan menunggu sambil diterjermahkan. Tetapi Petitioner dan Ibu Duncan tidak pernah mengajukan Putusan Tetap diterjermahkan pada Pengadilan. Saya sendiri mengajukan Putusan Tetap, lebih dari satu bulan kemudian pada tanggal 27 Mei 2008.

60. Saya merasa siapa saja punya akal sehat, kalau membaca Putusan Tetap akan menarik kesimpulan dengan kemungkinan tinggi ada Penipuan. Kalau membaca tiga document lagi yang disiapkan dan dia ajukan pada Pengadilan Republik Indonesia oleh Petitioner Made Jati sendiri (didaftarkan di Penjelasan saya tanggal 12 September paragraph 45) akan menambah kepastian.

61. Enam hari setelah saya mengajukan Putusan Tetap pada Pengadilan ini, Petitioner Made Jati lenyap.

62. Atas tindakan Ibu Duncan sejak itu, saya merasa semua perbuatan itu melewat batasan yang saya, lagi mengakui diri sebagai orang awam saja, bisa menganggap sah dan moral untuk pengacara di Pengadilan Keluarga.

63. Sat ini saya hanya ingin memohon dengan rasa penuh hormat pada Pengadilan, supaya kasus ini ditimbangkan dari segi hukum oleh Ibu Hakim, dari pada dari segi saya sebagai seorang bapak dan suami.

Sekian penjelasan saya disumpah dengan sadar ada hukum California tentang keterangan palsu, semua diatas adalah benar dan sungguh, di kota Claremont, California

Tanggal 3 Oktober 2008

Michael Donnelly